



Laporan Keuangan
31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial Statements
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended with independent auditor's report

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR TBK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR TBK**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Busrul Iman |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Jalan Basuki Rahmad Nomor 98-104 Surabaya |
| Alamat Domisili / Sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential address/in accordance with Personal Identity Card | : | Puncak Cengkeh No 10, RT 001/RW 010 Kelurahan Jatimulyo Kecamatan Lowokwaru - Malang |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | (031) 5310090 ext.206 |
| Jabatan / Title | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : | Rizyana Mirda |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Jalan Basuki Rahmad Nomor 98-104 Surabaya |
| Alamat Domisili /Sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential address/in accordance with Personal Identity Card | : | Rungkut Menanggal Harapan S/24 RT 01/RW 002 Kelurahan Rungkut Menanggal Kecamatan Gunung Anyar Surabaya |
| Nomor Telepon /Telephone Number | : | (031) 5310090 ext. 240 |
| Jabatan/Title | : | Pgs. Direktur Keuangan/ Temporary Replacement of Finance Director |

Menyatakan bahwa:

Declared that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur,Tbk. | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur,Tbk.</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. <i>The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed inPT Bank Pembangunan Daerah JawaTimur Tbk financial statements; and</i> |
| b. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Dearah Jawa Timur Tbk tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The financial statementsof PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbkdo not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or fact.</i> |
| 4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalamPT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur,Tbk. | 4. <i>We are responsible for PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur,Tbk internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 31 Januari 2022/ January 31, 2022

   Busrul Iman Direktur Utama/President Director	  Rizyana Mirda Pgs. Direktur Keuangan/Temporary Replacement of Finance Director
--	---

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
and for the years
then ended
with independent auditor's report**

Daftar Isi/ Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 - 6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 179	<i>Notes to the Financial Statements</i>

Laporan Auditor Independen***Independent Auditor's Report***

Ref: No.00010/3.0359/AU.1/07/0365-1/1/I/2022

**Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*****The Shareholders, Commissioners and Directors of
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***Management's responsibility for the financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor***Auditor's responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 57(b) atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan tentang perkembangan kondisi ekonomi di Indonesia yang terkena dampak dari pandemi global karena virus corona. Resolusi kondisi ekonomi ini tergantung pada tindakan pemerintah dan otoritas yang berada di luar kendali PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Oleh karena itu, saat ini dampak masa depan terhadap PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk belum dapat diperkirakan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

We draw attention to Note 57(b) to the accompanying financial statements which explains the economic conditions in Indonesian which have been affected by the global pandemic due to the corona virus. The resolution of this economic conditions depends on the actions of the government and the authority who are beyond PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk's control. Therefore, the future impact on PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk cannot be estimated at this time. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal lain

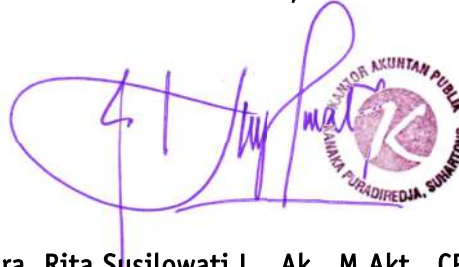
Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 9 April 2021.

Other matter

The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as of December 31, 2020 and for the year ended were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on those financial statements on April 9, 2021.



KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO



Dra. Rita Susilowati L., Ak., M.Akt., CPA
Nomor Ijin Akuntan Publik / *License of Public Accountant AP. 0365*

Surabaya, 31 Januari 2022/ *January 31, 2022*

Ref: No.00010/3.0359/AU.1/07/0365-1/1/I/2022

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2021 and 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
Kas	2b, 2d, 2f, 3, 40, 41	2.023.077	2.511.548	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2b, 2d, 2g, 4, 39, 40, 41	8.805.300	3.659.968	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2b, 2c, 2d, 2g, 5, 39, 40, 41	211.681	237.715	Current accounts with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	2m, 5, 39e	(238)	(53)	Allowance for impairment losses
		<u>211.443</u>	<u>237.662</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2b, 2c, 2d, 2h, 6, 39, 40, 41	9.917.695	6.884.658	Placements with Bank Indonesia and other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	2m, 6, 39e	(1.763)	(795)	Allowance for impairment losses
		<u>9.915.932</u>	<u>6.883.863</u>	
Surat berharga	2b, 2c, 2d, 2i, 7, 39, 40, 41	32.388.966	14.666.737	Marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	2m, 7, 39e	(5.943)	(8.118)	Allowance for impairment losses
		<u>32.383.023</u>	<u>14.658.619</u>	
Tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2d, 8, 39, 41	3.420.685	12.573.044	Receivable from marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan lainnya	2d, 2k, 9, 39, 40	230.019	131.932	Other receivables
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	2c, 2d, 2e, 2l, 10, 36, 39, 40, 41			Loans, and sharia financing
- Pihak berelasi		182.889	285.595	Related parties -
- Pihak ketiga		42.566.670	41.195.171	Third parties -
Jumlah		42.749.559	41.480.766	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	2m, 10, 39e	(1.831.417)	(1.454.721)	Allowance for impairment losses
		<u>40.918.142</u>	<u>40.026.045</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2b, 2d, 11, 39, 40, 41	793.900	555.020	Accrued interest income
Biaya dibayar dimuka	2n, 2p, 12	134.200	227.932	Prepaid expenses
Aset tetap	2o, 13			Fixed assets
Biaya perolehan		1.906.263	1.882.572	Cost
Akumulasi penyusutan		(762.052)	(676.592)	Accumulated depreciation
Nilai buku		<u>1.144.211</u>	<u>1.205.980</u>	Net book value
Aset pajak tangguhan, neto	2x, 19g	627.211	591.676	Deferred tax assets, net
Piutang pajak	19a	412	65	Tax receivables
Aset lain-lain, neto	14	115.775	356.098	Other assets, net
JUMLAH ASET		<u>100.723.330</u>	<u>83.619.452</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2021 and 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2d, 15, 40, 41	593.875	484.834	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	2b, 2d, 2e			Deposits from customers
- Pihak berelasi	2r, 16, 36, 40, 41	17.722.756	14.375.132	Related parties -
- Pihak ketiga		65.479.111	54.093.148	Third parties -
		<u>83.201.867</u>	<u>68.468.280</u>	
Simpanan dari bank lain	2d, 2e, 2s			Deposits from other banks
- Pihak berelasi	17, 36, 40, 41	360.169	238.860	Related parties -
- Pihak ketiga		3.827.731	2.616.744	Third parties -
		<u>4.187.900</u>	<u>2.855.604</u>	
Pinjaman yang diterima	2d, 2u, 18, 40, 41	655.288	631.355	Borrowings
Utang pajak	2x, 19b	165.476	93.135	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2d, 20, 40, 41	478.647	484.666	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	2b, 2d, 2aa, 2ad, 21, 40, 41	529.738	596.630	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>89.812.791</u>	<u>73.614.504</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
- Seri A : nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				Series A : Rp250 (full Rupiah) - par value per share
- Seri B : nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				Series B : Rp250 (full Rupiah) - par value per share
Modal dasar:				Authorized:
- Seri A : 24.000.000.000 saham				Series A : 24,000,000,000 shares -
- Seri B : 12.000.000.000 saham				Series B : 12,000,000,000 shares -
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid:
- Seri A - 11.934.147.982 saham				Series A - 11,934,147,982 shares -
- Seri B - 3.081.350.100 saham (2020 : 3.081.350.100 saham)	22	3.753.875	3.753.875	Series B - 3,081,350,100 shares - (2020 : 3,081,350,100 shares)
Tambahan modal disetor - neto	2ab, 23	532.734	532.734	Paid-in capital - net
Surplus revaluasi aset tetap		749.717	754.382	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja pasti - setelah pajak tangguhan		(163.811)	(197.081)	Remeasurement of defined employee benefit liability - net of deferred tax
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan		213.177	125.753	Unrealized gain financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net of deferred tax
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum		4.301.777	3.546.323	General reserve
Belum ditentukan penggunaannya		1.523.070	1.488.962	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		<u>10.910.539</u>	<u>10.004.948</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>100.723.330</u>	<u>83.619.452</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the years then ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Pendapatan bunga dan syariah	2e, 2w, 2x, 26, 36	6.655.168	6.088.742	Interest and sharia income
Beban bunga dan syariah	2e, 2w, 27, 36	(1.977.487)	(2.031.472)	Interest and sharia expense
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH, NETO		4.677.681	4.057.270	INTEREST AND SHARIA INCOME, NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	28	361.666	-	Reversal for impairment losses on financial assets
Administrasi giro, tabungan dan deposito	28	172.779	162.607	Current accounts, savings and deposits administration fees
Penerimaan kembali kredit hapus buku	28	55.003	55.055	Collection of loans written-off
Administrasi kredit	28	34.055	41.357	Loan administration fees
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	2x, 28	5.225	5.613	Fees and commissions from other than loans
Lainnya	28	177.629	153.239	Others
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		806.357	417.871	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Tenaga kerja dan tunjangan karyawan	2aa, 30	(1.644.897)	(1.544.532)	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	31	(1.078.820)	(684.216)	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	2m, 29	(819.201)	(567.751)	Provision for impairment losses on financial assets
Beban lainnya	32	(150.020)	(162.365)	Other expenses
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(3.692.938)	(2.958.864)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		1.791.100	1.516.277	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Fee jasa pelayanan pajak	33	4.684	10.063	Tax service fees
Keuntungan atas penjualan aset tetap	33	3.952	2.670	Gain on sale of fixed asset - net
Keuntungan selisih kurs	2b, 33	3.497	2.255	Gain on foreign exchange
Keuntungan penjualan efek-efek neto	33	131	-	Gain on sale of securities - net
Beban non-operasional	33	(269.509)	(40.586)	Non-operating expenses
Lainnya	33	404.119	16.688	Others
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		146.874	(8.910)	TOTAL NON OPERATING INCOME (EXPENSES)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		1.937.974	1.507.367	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK:	2y, 19c, 19e			TAX EXPENSES:
Kini		(474.145)	(138.492)	Current
Tangguhan		59.241	120.087	Deferred
		(414.904)	(18.405)	
LABA TAHUN BERJALAN		1.523.070	1.488.962	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Surplus (defisit) revaluasi aset tetap		(4.665)	6.199	Revaluation surplus (deficit) of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		41.074	100.536	Remeasurement of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait		(7.804)	(21.556)	Related income taxes
		28.605	85.179	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		103.326	155.226	Unrealized gain on financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait		(15.902)	(29.493)	Related income taxes
		87.424	125.733	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO SETELAH PAJAK		116.029	210.912	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.639.099	1.699.874	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (DALAM NILAI PENUH)	2z, 35	101,43	99,16	BASIC EARNINGS PER SHARE (IN FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the years then ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahannya modal disetor- neto/ Other paid-in capital-net	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed asset	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja pasti - setelah pajak tangguhan/ Remeasurement of defined employee benefit liability - net of deferred tax	Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan/ Unrealized gain on financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net of deferred tax	Saldo laba/ Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
						Cadangan umum/ General reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
31 Desember 2019	3.750.593	528.753	748.183	(276.061)	20	2.893.565	1.376.505	9.021.558	December 31, 2019
Eksekusi program Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)	3.282	3.981	-	-	-	-	-	7.263	Executed program of Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	652.758	(652.758)	-	Appropriation for general reserve
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(723.747)	(723.747)	Distribution of cash dividends
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	6.199	78.980	125.733	-	1.488.962	1.699.874	Total comprehensive income for the year
31 Desember 2020	3.753.875	532.734	754.382	(197.081)	125.753	3.546.323	1.488.962	10.004.948	December 31, 2020
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	755.454	(755.454)	-	Appropriation for general reserve
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(733.508)	(733.508)	Distribution of cash dividends
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(4.665)	33.270	87.424	-	1.523.070	1.639.099	Total comprehensive income for the year
31 Desember 2021	3.753.875	532.734	749.717	(163.811)	213.177	4.301.777	1.523.070	10.910.539	December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the years then ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan bunga, syariah, provisi dan komisi		6.421.514	5.950.142	Receipts of interest, sharia, fees and commissions
Pembayaran bunga, syariah, provisi dan komisi		(1.983.506)	(1.799.442)	Payments of interest, sharia, fees and commissions
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya		384.463	153.239	Receipts of other operating income
Penerimaan kembali dari kredit hapus buku		55.003	55.055	Collection of loans written-off
Penerimaan dari pendapatan non-operasional		416.380	29.007	Receipts from non-operating income
Pembayaran untuk biaya non-operasional		(269.509)	(40.586)	Payments for non-operating expenses
Pembayaran beban tenaga kerja dan tunjangan karyawan		(1.644.897)	(1.490.765)	Payments of salaries and employee benefits
Pembayaran beban umum dan administrasi		(1.211.045)	(544.941)	Payments of general and administrative expenses
Pembayaran pajak		(378.098)	(378.774)	Payment of taxes
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		1.790.305	1.932.935	Cash flow from operating activities before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		-	112.000	Placement with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan		(1.268.793)	(3.128.466)	Loans
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali		-	1.038.432	Marketable securities sold under repurchase agreement
Tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali		9.152.359	(6.735.524)	Receivable from marketable securities purchased under resale agreement
Aset lain-lain dan tagihan lainnya		235.620	(282.585)	Other assets and other receivables
Liabilitas segera		109.040	127.269	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah		14.733.587	7.922.408	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain		1.332.296	(32.826)	Deposits from other banks
Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali		-	(1.037.094)	Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement
Liabilitas lain-lain		77.535	(146.658)	Other liabilities
Surat berharga yang diterbitkan		-	-	Marketable securities issued
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		26.161.949	(230.109)	Net cash flows from (used to) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian surat berharga		(17.722.229)	(4.943.265)	Purchase of marketable securities
Perolehan aset tetap	13	(70.838)	(32.487)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	13	4.556	2.671	Fixed asset sold
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(17.788.511)	(4.973.081)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan (pembayaran) dari pinjaman yang diterima		23.933	(1.238.891)	Proceeds (payments of) from borrowings
Penerimaan dari penambahan modal saham		-	7.263	Proceeds from additional paid-up capital
Pembayaran liabilitas sewa		-	(886)	Payment of lease liability
Pembayaran dividen kas	22e	(733.508)	(723.747)	Payments of cash dividends
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(709.575)	(1.956.261)	Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the years then ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	2021	2020	
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas		7.663.863	(7.159.451)	<i>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun		13.293.890	20.453.366	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	2b	-	(25)	<i>Effects of foreign currencies exchange rate changes</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun		<u>20.957.753</u>	<u>13.293.890</u>	<i>Cash and cash equivalents at end of year</i>
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	3	2.023.077	2.511.548	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	4	8.805.300	3.659.969	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	5	211.681	237.715	<i>Current accounts with other bank s</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan)	6	9.917.695	6.884.658	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks (maturity within three months or less since the acquisition date)</i>
Jumlah kas dan setara kas		<u>20.957.753</u>	<u>13.293.890</u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("Bank") didirikan dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur pada tanggal 17 Agustus 1961 dengan akta yang dibuat oleh Notaris Anwar Mahajudin, No.91 tanggal 17 Agustus 1961. Dengan adanya Undang-Undang No.13 tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, yang mengharuskan Bank Pembangunan Daerah didirikan dengan Peraturan Pemerintah Daerah, maka Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur mengeluarkan Peraturan Daerah No.2 tahun 1976. Atas dasar peraturan daerah tersebut, nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Peraturan Pemerintah Daerah tersebut disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam Surat Keputusan No.Pem.10/5/26-18 tanggal 31 Januari 1977 dan diumumkan dalam Lembaran Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Tahun 1977 Seri C No.1/c tanggal 1 Februari 1977. Peraturan Daerah tersebut mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir diubah dengan Peraturan Daerah No.11 tahun 1996 tanggal 30 Desember 1996 yang disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No.584.35-280 tanggal 21 April 1997. Dengan pengesahan Peraturan Daerah No.1 tahun 1999 oleh DPRD Propinsi Jawa Timur tanggal 20 Maret 1999, dan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No.584.35-317 tanggal 14 April 1999, maka bentuk hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur diubah dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas.

Perubahan status bentuk hukum tersebut sesuai dengan akta No.1 tanggal 1 Mei 1999 yang dibuat oleh Notaris R. Sonny Hidayat Julisty, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2.8227.HT.01.01.TH.99 tanggal 5 Mei 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25 Mei 1999 No.42, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.3008/1999.

I. GENERAL

a. Establishment of the Bank and general information

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (the "Bank") was established under the name of PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur based on the notarial deed No.91 dated August 17, 1961 of Anwar Mahajudin. Pursuant to Law No.13 year 1962 regarding the Basic Terms for Regional Development Banks, which require that the establishment of Regional Development Banks be based on Municipal District Regulations, therefore the Municipal District I of East Java issued Municipal District Regulation No.2 year 1976. Based on such Municipal District Regulation, the name of PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur was changed to Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Such Municipal District Regulation was approved by the Minister of Internal Affairs under Decision Letter No.Pem.10/5/26-18 dated January 31, 1977 and published in the Municipal Gazette District I Province of East Java Year 1977 Series C No.1/c dated February 1, 1977. This Regulation has been amended several times, with the latest amendment being Municipal District Regulation No.11 year 1996, dated December 30, 1996, which was approved by the Minister of Domestic Affairs in Decision Letter No.584.35-280 dated April 21, 1997. Pursuant to the approval of Municipal District Regulation No.1 year 1999 by the Regional Legislative Assembly of East Java dated March 20, 1999 and by the Minister of Domestic Affairs in Decision Letter No.584.35-317 dated April 14, 1999, the legal status of the Bank was changed from a Regional Corporation to a Limited Liability Company.

This change in status of legal form was based on the notarial deed No.1 dated May 1, 1999 of R. Sonny Hidayat Julisty, S.H., which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.C2.8227.HT.01.01. TH.99 dated May 5, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.42, dated May 25, 1999 in Supplement of the Republic of Indonesia No.3008/1999.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Seiring dengan perkembangan perekonomian dan dalam rangka memenuhi persyaratan sebagai Bank Pembangunan Daerah (BPD) *Regional Champion* yang salah satu parameternya adalah untuk memperkuat permodalan, maka dilakukan perubahan Anggaran Dasar Bank berdasarkan akta No.89 tanggal 25 April 2012 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-22728.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 30 April 2012, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan Undang Undang Perseroan Terbatas dengan No.AHU-0038044.AH.01.09 Tahun 2012 tanggal 30 April 2012 serta berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) tanggal 29 November 2012 dinyatakan efektif untuk pernyataan pendaftaran dan berubah nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Selanjutnya, Anggaran Dasar tersebut telah mengalami perubahan melalui akta No.23 tanggal 8 April 2015 yang dibuat oleh Notaris Bambang Heru Djuwito, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0927646 tanggal 27 April 2015. Perubahan selanjutnya melalui akta No.55 tanggal 22 April 2020 yang dibuat oleh Notaris Sitaresmi Puspawati Subianto, SH. dan telah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0197642 tanggal 23 April 2020. Perubahan terakhir melalui akta No.95 tanggal 31 Mei 2021 yang dibuat oleh Notaris Sitaresmi Puspawati Subianto, SH., dan telah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0387989 tanggal 21 Juni 2021.

Bank mulai melakukan kegiatan operasional sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.BUM 9-4-5 pada tanggal 15 Agustus 1961. Sedangkan Unit Usaha Syariah (UUS) dibentuk dan mulai beroperasi sejak tanggal 21 Agustus 2007 sesuai dengan surat Persetujuan Prinsip Pendirian UUS dari Bank Indonesia No.9/75/DS/Sb tanggal 4 April 2007.

Entitas induk terakhir dari Bank adalah Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Bank memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia (BI) No.23/28/KEP/DIR tanggal 2 Agustus 1990.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

In line with the economic growth and to comply with the requirement to be Regional Champion BPD, with one of the indicators is to strengthen the capital structure, an amendment of Article of Associations was taken based on Extraordinary General Meetings of Shareholders Decision Deeds No.89 dated April 25, 2012 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and granted approval from Ministry of Law and Human Rights based on decree No.AHU-22728.AH.01.02. Year 2012 dated April 30, 2012, registered on the Company list according to Limited Company Law with registration No.AHU-0038044.AH.01.09 Year 2012 dated April 30, 2012, as well as by Decision Letter of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated November 29, 2012 that declared effective registration statement to become a public company and changed its name to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Hereinafter, the Articles of Associations has been amended No.23 dated April 8, 2015 made by Bambang Heru Djuwito, S.H., Notary in Surabaya and has been registered on the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0927646 dated April 27, 2015. The next deed No.55 dated April 22, 2020 made by Sitaresmi Puspawati Subianto, SH., Notary and has been registered on the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia No.AHU-AH.01.03-0197642 dated April 23, 2020. The latest deed No.95 dated May 31, 2021 made by Sitaresmi Puspawati Subianto, SH., Notary and has been registered on the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia No.AHU-AH.01.03-0387989 dated June 21, 2021.

The Bank started its commercial operations in accordance with the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.BUM 9-4-5 on August 15, 1961. The Sharia Operating Unit started its commercial operations on August 21, 2007 in accordance with the approval letter from Bank Indonesia No.9/75/DS/Sb dated April 4, 2007 for the establishment of the Bank's Sharia Operating Unit.

The ultimate parent of the Bank is the Government of East Java Province.

The Bank obtained a license to operate as foreign exchange bank based on the decision letter No.23/28/KEP/DIR of the Board of Director of Bank Indonesia (BI) dated August 2, 1990.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan, termasuk perbankan berdasarkan prinsip Syariah serta kegiatan perbankan lainnya yang lazim sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas utama Bank adalah ikut mendorong pertumbuhan potensi ekonomi daerah melalui peran sertanya dalam mengembangkan sektor-sektor usaha kredit kecil dan menengah dalam rangka memperoleh laba yang optimal. Kegiatan utamanya yaitu menghimpun dan menyalurkan dana serta memberikan jasa-jasa perbankan lainnya.

b. Penawaran umum perdana saham

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.S-8143/BL/2012 tanggal 29 November 2012, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka Penawaran Umum Perdana saham kepada masyarakat sejumlah 2.983.537.000 saham Seri B, dengan nilai nominal sebesar Rp250 (Rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp430 per saham (Rupiah penuh) telah menjadi efektif pada tanggal 29 November 2012. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2012. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan modal disetor, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham", yang disajikan pada bagian Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan.

Berkaitan dengan penawaran umum saham perdana, Bank akan mengimplementasikan program *Employee Stock Allocation* (ESA) dengan mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari jumlah penerbitan saham yang ditawarkan dan menerbitkan opsi saham untuk program *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP) sebanyak-banyaknya sebesar 0,71% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum perdana saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services, including banking activities based on Sharia principles and other banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

The main role of the Bank is to participate in developing regional economic growth by providing facilities to small and medium scale businesses to achieve appropriate profit levels. Its main activities involve collecting and lending funds and rendering other banking services.

b. Initial public offering (IPO)

Based on letter No.S-8143/BL/2012 of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated November 29, 2012, the registration statement submitted by the Bank relating to the Initial Public Offering of 2,983,537,000 Series B shares at Rp250 (full Rupiah) per share with selling price of Rp430 (full Rupiah) per share became effective on November 29, 2012. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2012. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Other paid-in capital - net of share issuance cost", which is presented under the Equity section of the Statement of Financial Position.

In relation to the Initial Public Offering of the shares, the Bank will implement Employee Stock Allocation (ESA) program by allocating maximum of 10% of the newly issued shares and issued Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) program with maximum of 0.71% of the issued and paid-up shares after Initial Public Offering.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum perdana saham (lanjutan)

Program MESOP Tahap I Periode Tahun 2016 telah dilaksanakan dari tanggal 1 Agustus 2016 sampai dengan 13 November 2016, tanggal 1 Februari 2017 sampai dengan 13 Maret 2017, tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 13 November 2017, tanggal 1 Februari 2018 sampai dengan 15 Maret 2018, tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 11 September 2019. Program MESOP Tahap II Periode Tahun 2017 telah dilaksanakan dari tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 13 November 2017, tanggal 1 Februari 2018 sampai dengan 15 Maret 2018, tanggal 1 Februari 2019 sampai dengan 18 Maret 2019, tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 11 September 2019. Program MESOP Tahap III telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan 14 September 2018, tanggal 1 Februari 2019 sampai 18 Maret 2019, tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 11 September 2019.

c. Manajemen eksekutif

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank sesuai dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.96 tanggal 31 Mei 2021 dari notaris Sitaresmi Puspawati Subianto adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Initial public offering (IPO) (continued)

The MESOP Program Period 2016 Phase I has been implemented from August 1, 2016 to November 13, 2016, February 1, 2017 to March 13, 2017, August 1, 2017 to November 13, 2017, February 1, 2018 to March 15, 2018, August 1, 2019 to September 11, 2019. The MESOP Program Period 2017 Phase II has been implemented from August 1, 2017 to November 13, 2017, February 1, 2018 to March 15, 2018, February 1, 2019 to March 18, 2019, August 1, 2019 to September 11, 2019. The MESOP Program Phase III has been implemented from August 1, 2018 to September 14, 2018, February 1, 2019 to March 18, 2019, August 1, 2019 to September 11, 2019.

c. Executive management

The composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors in accordance with the general meeting of shareholders No.96 dated May 31, 2021 of notary Sitaresmi Puspawati Subianto are as follows:

2021

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	-	President Commissioner
Komisaris	-	Commissioner
Komisaris	Heru Tjahjono	Commissioner
Komisaris Independen	-	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Candra Fajri Ananda	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Muhammad Mas'ud	Independent Commissioner
Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	Busrul Iman	President Director
Direktur Komersial dan Korporasi	-	Commercial and Corporation Director
Direktur Konsumer, Ritel dan Usaha Syariah	-	Consumer Retail and Sharia Business Director
Direktur Teknologi Informasi dan Operasi	Tonny Prasetyo	Information Technology and Operation Director
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Resiko	Erdianto Sigit Cahyono	Compliance and Risk Management Director
Direktur Risiko Bisnis	Rizyana Mirda	Business Risk Director
Direktur Keuangan	Ferdian Timur Satyagraha	Finance Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank sesuai dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.94 tanggal 23 Juli 2020 dari notaris Sitaresmi Puspawati Subianto adalah sebagai berikut:

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank sesuai dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.94 tanggal Juli 23, 2020 dari notaris Sitaresmi Puspawati Subianto adalah sebagai berikut:

2020

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Akhmad Sukardi	President Commissioner
Komisaris	Budi Setiawan	Commissioner
Komisaris	Heru Tjahjono	Commissioner
Komisaris Independen	Rudi Purwono	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Candra Fajri Ananda	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Muhammad Mas'ud	Independent Commissioner

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Manajemen eksekutif (lanjutan)

c. Executive management (continued)

2020

<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Busrul Iman	President Director
Direktur Komersial dan Korporasi	-	Commercial and Corporation Director
Direktur Konsumer, Ritel dan Usaha Syariah	-	Consumer Retail and Sharia Business Director
Direktur Teknologi Informasi dan Operasi	Tonny Prasetyo	Information Technology and Operation Director
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Resiko	Erdianto Sigit Cahyono	Compliance and Risk Management Director
Direktur Risiko Bisnis	Rizyana Mirda	Business Risk Director
Direktur Keuangan	Ferdian Timur Satyagraha	Finance Director

Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Ketua	Candra Fajri Ananda	Rudi Purwono	Chairman
Anggota	Muhammad Mas'ud	Candra Fajri Ananda	Member
Anggota	Akhmad Djauhari	Muhammad Mas'ud	Member
Anggota	Ellen Theresia Sihotang	Akhmad Djauhari	Member

Susunan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

The composition of the Risk Monitoring Committee are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Ketua	Candra Fajri Ananda	Muhammad Mas'ud	Chairman
Anggota	Muhammad Mas'ud	Rudi Prabowo	Member
Anggota	Syafrudin	Candra Fajri Ananda	Member
Anggota	Sulam Andjar Rochim	Syafrudin	Member

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

The composition of the Remuneration and Nomination Committee are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Ketua	Muhammad Mas'ud	Candra Fajri Ananda	Chairman
Anggota	Candra Fajri Ananda	Rudi Prabowo	Member
Anggota	Heru Tjahjono	Akhmad Sukardi	Member
Anggota	Revi Adiana S.	Heru Tjahjono	Member
Anggota	-	Muhammad Mas'ud	Member
Anggota	-	Budi Setiawan	Member
Anggota	-	Budi Sumarsono	Member

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi sesuai dengan SK No.058/09/DIR/HCP/KEP tanggal 06 Mei 2019 tentang Perubahan Susunan Komite PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Periode 2019 - 2022.

The composition of the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee accordance to SK No.058/09/DIR/HCP/KEP dated May 06, 2019 regarding Changes in the Composition of the PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Period 2019 - 2022.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen eksekutif (lanjutan)

Susunan Internal Audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Pemimpin Divisi	Ratna Hastutik
Pemimpin Sub Divisi	Purwoko Dekrit Yulianto
Pemimpin Sub Divisi	M. Muad
Pemimpin Sub Divisi	R. Sonny Soelaksono

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Pemimpin Divisi	Umi Rodiyah
Pemimpin Sub Divisi	Lestari Nur Imani
Pemimpin Sub Divisi	Muhammad Fahmi
Pemimpin Sub Divisi	-

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Ketua	Afifuddin Muhajir
Anggota	Sa'ad Ibrahim

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 4.007 dan 4.020 orang (tidak diaudit).

d. Jaringan kantor

Pada tanggal 31 Desember 2021, Bank memiliki 41 kantor cabang konvensional termasuk 1 Unit Usaha Syariah (UUS) yang mempunyai 7 cabang Syariah serta 162 kantor cabang pembantu konvensional, 10 kantor cabang pembantu Syariah, 211 kantor kas konvensional, 2 kantor kas Syariah 248 *payment point* konvensional, 8 *payment point* Syariah, 195 kantor layanan Syariah, 780 ATM (Automated Teller Machine), 25 ATM Syariah (Sharia Automated Teller Machine), 51 CRM (Cash Recycling Machine) konvensional, 7 CRM (Cash Recycling Machine) Syariah, 97 kas mobil konvensional dan 7 kas mobil Syariah di Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Bank memiliki 41 kantor cabang konvensional termasuk 1 Unit Usaha Syariah (UUS) yang mempunyai 7 cabang Syariah serta 162 kantor cabang pembantu konvensional, 10 kantor cabang pembantu Syariah, 209 kantor kas, 247 *payment point*, 9 *payment point* Syariah, 195 kantor layanan Syariah, 777 ATM (Automated Teller Machine), 24 ATM Syariah (Sharia Automated Teller Machine), 27 ADM (Automated Deposit Machine), 92 kas mobil konvensional dan 6 kas mobil Syariah di Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Executive management (continued)

The composition of the Internal Audit as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2020</u>	
	Eko Tri Prasetyo	Division Head
	M. Muad	Sub Division Head
	Trilaksono	Sub Division Head
	-	Sub Division Head

The Corporate Secretary as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2020</u>	
	Glembuh Priambodo	Division Head
	Wardoyo	Sub Division Head
	Lestari Nur Imani	Sub Division Head
	Muhammad Fahmi	Sub Division Head

The composition of the Sharia Supervisory Board as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2020</u>	
	Afifuddin Muhajir	Division Head
	Sa'ad Ibrahim	Sub Division Head

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank has 4,007 and 4,020 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Office network

As of December 31, 2021, the Bank has 41 branches including 1 Sharia Operating Unit (UUS) which has 7 Sharia branches and 162 conventional sub-branches, 10 Sharia sub-branches, 211 conventional cash offices, 2 Sharia cash office, 248 conventional payment points, 8 Sharia payment point, 195 Sharia service offices, 780 ATMs (Automated Teller Machines), 25 ATMs Sharia (Sharia Automated Teller Machines), 51 CRM (Cash Recycling Machines) conventional, 7 CRM (Cash Recycling Machines) Sharia, 97 Cash ATM vehicles conventional and 7 Cash ATM vehicles Sharia located in Indonesia.

As of December 31, 2020, the Bank has 41 branches including 1 Sharia Operating Unit (UUS) which has 7 Sharia branches and 162 conventional sub-branches, 10 Sharia sub-branches, 209 cash offices, 247 payment points, 9 Sharia payment point, 195 Sharia service offices, 777 ATMs (Automated Teller Machines), 24 ATMs Sharia (Sharia Automated Teller Machines), 27 ADM (Automated Deposit Machines), 92 Cash ATM vehicles conventional and 6 Cash ATM vehicles Sharia located in Indonesia.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Jaringan kantor (lanjutan)

Bank mengklasifikasikan kantor cabang menjadi kantor cabang utama, kantor cabang khusus, kantor cabang kelas I, kantor cabang kelas II dan kantor cabang kelas III. Masing-masing cabang mempunyai kantor cabang pembantu dan/atau kantor kas dan/atau *payment point*.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah sebagaimana diuraikan di bawah ini:

a. Basis penyusunan laporan keuangan

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tanggal-tanggal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 yang terlampir dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Informasi keuangan UUS Bank disajikan sesuai dengan PSAK 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102, "Akuntansi Murabahah", PSAK 103, "Akuntansi Salam", PSAK 104, "Akuntansi Istishna", PSAK 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106, "Akuntansi Musyarakah", dan PSAK 107, "Akuntansi Ijarah" yang menggantikan PSAK 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan IAI.

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain dan disusun dengan dasar akrual (kecuali bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah).

1. GENERAL (continued)

d. Office network (continued)

The Bank classifies its branch offices into main branches, special branches, first-class branches, second-class branches and third-class branches. Each branch has sub-branches and/or cash offices and/or payment points.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

Statement of compliance

The financial statements as of and for the year ended December 31, 2021 and 2020 have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) and Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and the Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisor Board (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 in the Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company".

The financial information of UUS have been prepared in conformity with PSAK 101, "Sharia Financial Statements Presentation", PSAK 102, "Accounting for Murabahah", PSAK 103, "Accounting for Salam", PSAK 104, "Accounting for Istishna", PSAK 105, "Accounting for Mudharabah", PSAK 106, "Accounting for Musyarakah" and PSAK 107, "Accounting for Ijarah" which replaces PSAK 59, "Accounting for Sharia Banking", associated with recognition, measurement, presentation and disclosure for the respective topics and Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banks (PAPSI) issued by Bank Indonesia and IAI.

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, unless otherwise stated, and under the accrual basis of accounting (except for profit sharing for mudharabah and musyarakah financing).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Basis penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Laba atau rugi kurs valuta asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan tingkat suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam valuta asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Statement of compliance (continued)

The statements of cash flows have been prepared based on the direct method and have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Deposits Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

b. Transaction and balances in foreign currency

Transactions denominated in foreign currencies are converted into rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at such date.

Exchange gains and losses arising from transactions denominated in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income for the current year.

The foreign currency gains or losses on monetary assets and liabilities are the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest rate and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah using the exchange rate at the end of the year.

Non-monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated using the exchange rates prevailing at the transaction date.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran dalam rupiah pada 31 Desember 2021 dan 2020 yang menggunakan kurs tengah berdasarkan Reuters (pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat) (dalam Rupiah penuh).

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
1 Poundsterling Inggris Raya	19.251	19.012	Great Britain Poundsterling 1/Rp
1 Euro	16.112	17.234	Euro 1/Rp
1 Dolar Amerika Serikat	14.253	14.050	United States Dollar 1/Rp
1 Dolar Singapura	10.555	10.606	Singapore Dollar 1/Rp
1 Dolar Australia	10.347	10.752	Australian Dollar 1/Rp
1 Riyal Saudi Arabia	3.796	3.745	Saudi Arabian Riyal 1/Rp
1 Ringgit Malaysia	3.418	3.481	Malaysian Ringgit 1/Rp
1 Yuan China Renminbi	2.236	2.150	Chinese Yuan Renminbi 1/Rp
1 Dolar Hong Kong	1.828	1.812	Hong Kong Dollar 1/Rp
100 Yen Jepang	12.400	13.600	Japanese Yen 100/Rp

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

PSAK serta ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- PSAK 73 (Amendemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19.
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transaction and balances in foreign currency (continued)

Below are the major exchange rates used for translation into rupiah as of December 31, 2021 and 2020 using the middle rates based on Reuters (at 16.00 hours Western Indonesian Time) (in full amount).

c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

New and revised PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- PSAK 73 (Amendment 2020): Leases regarding Rent Concessions related to Covid-19.
- PSAK 112: Accounting for Endowments;
- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Bank telah melakukan penerapan dini PSAK 71 di tahun 2018.

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: "Sewa" yang mensyaratkan Bank sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan transaksi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Bank telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi tanpa penyajian kembali periode komparatif. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Bank pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year (continued)

Except for the changes described below, the implementation of these standards did not result in a substantial change in the Bank's accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71 replaces PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using an expected credit loss model, which replaces incurred credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.

The Bank has early adopted PSAK 71 in 2018.

PSAK 73: Leases

PSAK 73 replace PSAK 30: "Leases", which requires the Bank as the lessee to recognize right-of-use assets and lease liabilities related to leases transaction that were previously classified as operating leases under PSAK 30, except for short-term leases or leases with low-value assets.

The Bank has implemented PSAK 73 using a modified retrospective approach without restating the comparative period. Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, which are discounted using the Bank's incremental loan interest rate as of January 1, 2020. Right-of-use assets are measured at the same amount as the lease liabilities adjusted for the amount of prepayments or lease payments accrued in connection with a lease recognized in the statement of financial position as of December 31, 2019.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Pada tanggal penerapan awal, Bank juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Mengandalkan penilaian sebelumnya tentang apakah sewa memberatkan sebagai alternatif untuk melakukan peninjauan penurunan nilai, bahwa tidak ada kontrak yang memberatkan pada 1 Januari 2020; dan
- Memilih tidak menerapkan persyaratan untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 (dua belas) bulan dari tanggal penerapan awal. Mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

d. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali, surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan lainnya, kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah dan pendapatan bunga yang masih akan diterima.

Sesuai PSAK 71, terdapat 3 (tiga) klasifikasi pengukuran aset keuangan yaitu biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya (FVOCI).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year (continued)

PSAK 73: Leases (continued)

At the initial implementation date, the Bank also adopted the following practical policies:

- Using a single discount rate on lease portfolios with fairly similar characteristics;
- Rely on previous assessments of whether leases are onerous as an alternative to undertaking an impairment review, that there are no aggravating contracts as of January 1, 2020; and
- Opting out of the requirement for leases whose leases expire within 12 (twelve) months from the date of initial application. Record these leases in the same manner as short-term leases and include the costs associated with those leases in the disclosure of short-term lease expenses in the annual reporting period covering the date of initial application.

d. Financial assets and liabilities

The Bank's financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, marketable securities sold under repurchased agreement, marketable securities purchased under resale agreement (reverse repo), other receivables, loans and sharia financing and interest receivables.

In accordance with PSAK 71, there are 3 (three) measurement classifications for financial assets: amortized cost, fair value through profit or loss (FVTPL) and fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how group of financial assets are managed to achieve particular business objective.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Bank terutama terdiri dari simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali dan pinjaman yang diterima.

1) Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVOCI jika memenuhi kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan tidak boleh direklasifikasi setelah pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan dipersyaratkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

The Bank's financial liabilities mainly consist of deposits from customers, deposits from other banks, liabilities of marketable securities sold under repurchase agreements and borrowings.

1) Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVTPL:

- The financial assets are managed in a business model which objective is to hold the asset to obtain contractual cash flows; and
- Its contractual terms of the financial assets provide rights on a specified date for cash flows obtained solely from payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Financial assets are classified as FVOCI if they meet the following condition:

- The financial assets are managed in a business model which objective is to obtain contractual cash flows and sell the financial asset; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

Financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or FVOCI, are classified as FVTPL.

Financial assets are not permitted to be reclassified subsequently to their initial recognition.

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities mandatorily classified as fair value through profit or loss; and
- Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

2) Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan. Setelah pengakuan awal, Bank mengukur aset keuangan, sesuai dengan klasifikasi aset keuangan pada; (i) Biaya perolehan diamortisasi; (ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; atau (iii) Nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menjumlahkan aset keuangan yang diukur saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

2) Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities. After initial recognition, the Bank measures financial assets, according to the classification of financial assets at (i) amortized cost; (ii) Fair value through other comprehensive income; or (iii) Fair value through profit or loss.

Financial assets at amortized cost are measured by adding up the financial assets measured at initial recognition minus principal payments, added or reduced by cumulative amortization using the effective interest method calculated from the difference between the initial value and the maturity value and adjusted for the allowance for losses.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

2) Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

2) Recognition and initial measurement (continued)

Keuntungan atau kerugian akibat fluktuasi nilai wajar tidak diakui aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Gains or losses due to fluctuations in fair value are not recognized financial assets at amortized cost.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode bunga efektif yaitu dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali untuk:

Interest income is calculated using the effective interest method by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of financial assets, except for:

- a) aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, Bank menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sejak pengakuan awal.
- b) aset keuangan yang tidak dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk tetapi selanjutnya menjadi aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, Bank menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan di periode pelaporan selanjutnya.

a) financial assets purchased or originating from financial assets deteriorate. For these financial assets, the Bank applies an effective interest rate adjusted by credit for the amortized cost of the financial assets from initial recognition.

b) financial assets that are not purchased or that originate from financial assets deteriorate but subsequently become financial assets deteriorate. For these financial assets, the Bank applies an effective interest rate on the amortized cost of the financial assets in the next reporting period.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur liabilitas keuangan, sesuai dengan klasifikasi aset keuangan pada: (i) Biaya perolehan diamortisasi; atau (ii) Nilai wajar melalui laba rugi.

After initial recognition, the Bank measures financial liabilities, according to the classification of financial assets at: (i) Amortized cost; or (ii) Fair value through profit or loss.

Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada laba rugi, keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi. Terdapat pengecualian pada kasus liabilitas keuangan ditetapkan sebagai FVTPL dimana perubahan risiko kredit liabilitas diakui pada penghasilan komprehensif lain dengan keuntungan dan kerugian lainnya diakui pada laba rugi.

For financial liabilities measured at profit or loss, gains and losses are recognized in profit or loss. There are exceptions in the case of financial liabilities designated as FVTPL where changes in credit liability risks are recognized in other comprehensive income with other gains and losses recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

3) Penghentian pengakuan

3) Derecognition

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Bank derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Bank transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognized as a separate asset or liability.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

3) Penghentian pengakuan

3) Derecognition

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

The Bank derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Bank yang ditentukan dengan seberapa jauh Bank terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transaction in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Bank melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

The Bank writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Bank had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

4) Saling hapus

4) Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

5) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

5) Amortized cost measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk ECL.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including ECL.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

6) Pengukuran nilai wajar

6) Fair value measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

6) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan jangka panjang berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan jangka pendek berdasarkan harga permintaan.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

6) Fair value measurement (continued)

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- i. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- ii. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);
 - b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang tersebut adalah anggotanya);
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (i);
 - g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i). (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - h) Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with related parties

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under PSAK 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

The meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- i. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - a) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - b) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - c) *a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- ii. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - a) *The entity and the reporting entity are members of the same Bank and its subsidiaries (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - b) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Bank and its subsidiaries of which the other entity is a member);*
 - c) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - d) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - e) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;*
 - f) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - g) *A person identified in (a). (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
 - h) *The entity or any members of a Bank and its subsidiaries of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan Bank telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya disajikan dalam (Catatan 36).

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

i. Surat berharga

Surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), obligasi korporasi, reksadana, Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), tagihan wesel ekspor, sukuk, surat utang negara, surat berharga pasar uang dan pasar modal lainnya.

Surat utang negara terdiri dari surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

Transactions with related parties are made on the same term and conditions as those transactions with third parties. All transaction done by Bank have complied with Financial Services Authority Regulation (POJK) No.42/POJK.04/2020 about "Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions".

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the detail is presented in (Note 36).

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents presented in the statements of cash flows consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Certificates Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not restricted in use.

g. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less an allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

h. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placement with Bank Indonesia and other banks consists of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), call money and time deposits.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less an allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

i. Marketable securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificate of Deposits of Bank Indonesia (SDBI), corporate bonds, mutual funds, domestic L/C, export bills receivable, sukuk, government bonds, other money market and capital market securities.

Government bonds are bonds issued by the Government of Indonesia acquired through the primary and secondary markets.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Surat berharga (lanjutan)

Surat-surat berharga pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, surat-surat berharga dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, investasi pada biaya perolehan diamortisasi atau berdasarkan nilai wajar melalui laba atau rugi.

Penilaian surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Surat berharga yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
- 2) Surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- 3) Surat berharga yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat-surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset Keuangan Sukuk

Bank menerapkan PSAK No. 110 "Investasi Sukuk" yang mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi sukuk ijarah dan sukuk mudharabah.

- 1) Diukur pada biaya perolehan
 - a) Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
 - b) Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Marketable securities (continued)

Marketable securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the marketable securities are recorded according to their category, i.e., fair value through other comprehensive income, amortized cost investments or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

- 1) Amortized cost marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method.
- 2) Marketable securities classified as held-for-trading and designated at fair value through profit or loss on initial recognition are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.
- 3) Marketable securities classified as fair value through other comprehensive income investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale marketable securities are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Sukuk Financial Assets

The Bank applies PSAK No. 110 "Sukuk Investment" which regulate about recognition, measurement, presentation, and disclosure transaction of sukuk ijarah and sukuk mudharabah.

- 1) Measured at cost
 - a) The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual term in determining the specific date of principal payments and or the results.
 - b) Sukuk acquisition cost includes transaction cost.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Surat berharga (lanjutan)

- 1) Diukur pada biaya perolehan (lanjutan)
 - c) Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.
 - d) Rugi penurunan nilai diakui jika jumlah terpulihkan lebih kecil dari jumlah tercatat dan disajikan sebagai rugi penurunan nilai di dalam laba rugi.
- 2) Diukur pada nilai wajar
 - a) Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:
 - Kuotasi harga di pasar aktif.
 - Harga yang terjadi dari transaksi terkini, apabila tidak ada kuotasi harga di pasar aktif.
 - Nilai wajar instrumen sejenis, apabila tidak ada kuotasi harga di pasar aktif, dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini.
 - b) Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi.
 - c) Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

j. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) dan surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)

Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak surat berharga tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui tapi belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Marketable securities (continued)

- 1) Measured at cost (continued)
 - c) The difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight line basis over the period of the sukuk.
 - d) Impairment loss is recognized if the recoverable amount is less than the carrying amount and is presented as an impairment loss in the profit or loss.
- 2) Measured at fair value
 - a) The fair value is determined with reference to the following order:
 - Price quotation in active market.
 - Price from the current transaction, if there is no available price quotations in an active market.
 - Fair value of similar instrument, if there is no available price quotations in an active market and no price from the current transaction.
 - b) Sukuk acquisition cost does not include transaction cost.
 - c) The difference between fair value and carrying value is presented in profit or loss.

j. Marketable securities sold under repurchase agreement (repo) and marketable securities purchased under resale agreement (reverse repo)

Marketable securities sold under repurchased agreements (repo) are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortised using effective interest method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

Marketable securities sold under repurchased agreement are classified as amortized cost.

Marketable securities purchased under resale agreements are presented as an asset in the statement of financial position at the purchase price added with interest income recognised but not yet received, less allowance for impairment losses, where appropriate.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) dan surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) (lanjutan)

Pada pengukuran awal, surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

k. Tagihan lainnya

Tagihan lainnya terdiri dari tagihan transfer dan transaksi ATM antar bank. Akun ini diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

l. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Penerusan kredit yang diberikan dinyatakan sebesar pokok kredit yang diberikan.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam pengakuan kredit yang diberikan meliputi biaya provisi dan komisi.

Kredit yang diberikan termasuk piutang syariah, pendanaan mudharabah dan musyarakah serta piutang qardh.

Piutang syariah merupakan hasil dari transaksi jual beli berdasarkan perjanjian murabahah.

Murabahah adalah akad jual beli barang tertentu dengan harga ditentukan sebesar harga perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Bank sebagai penjual harus mengungkapkan harga perolehan barang tersebut kepada pembeli (debitur). Piutang murabahah dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "marjin yang ditanggung" yang belum direalisasikan dan penyisihan kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Marketable securities sold under repurchase agreement (repo) and marketable securities purchased under resale agreement (reverse repo) (continued)

Marketable securities purchased under resale agreement (reverse repo) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

Marketable securities purchased under resale agreement (reverse repo) are classified as amortized cost.

k. Other receivables

Other receivables consist of transfer receivable and inter-banks ATM transaction. This account is classified as amortized cost.

l. Loans and sharia financing

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are attributable to obtaining the financial asset, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses.

Loans are classified as amortized cost.

Channeling loans are stated at the principal amount.

Attributable costs to the recognition of loans comprises of provision and commissions.

Loans may include sharia receivables, mudharabah and musyarakah financing and qardh receivable.

Sharia receivables result from sale and purchase transactions based on murabahah agreements.

Murabahah is an agreement to buy and sell certain products at acquisition cost plus a certain margin to be agreed by both the buyer and seller and the Bank as the seller is required to disclose the acquisition cost to the buyer. Murabahah receivables are stated at the amount of receivables less unrealized deferred margin and allowance for losses.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**1. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah
(lanjutan)**

Mudharabah adalah kontrak kerjasama usaha antara pemilik dana (shahibul maal) dan manajer pendanaan (mudharib) berdasarkan rasio pendapatan atau keuntungan dan kerugian yang ditentukan sebelumnya. Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai wajar diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan pendapatan dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Musarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal.

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan, jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

1. Loans and sharia financing (continued)

Mudharabah is a business cooperation contract between the owner of the funds (shahibul maal) and fund managers (mudharib) based on the ratio of income or gains and losses are predetermined. Murabahah receivables are initially measured at fair value is amortized using the effective margin method less any allowance for impairment losses.

Transaction costs that are directly attributable and an income and additional costs to acquire the financial asset is amortized using the effective margin method less any allowance for impairment losses.

Musarakah is an agreement between the investors (musarakah partners) to enter into a joint-venture in the form of a partnership with revenue or profit and loss sharing based on an agreement or capital contribution proportion.

Qardh is a loan/borrowing funds without any agreed consideration wherein the borrower has the obligation to return the principal of the loan at lump sum or on installment over a certain period.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipt under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income. In accordance with the restructuring scheme.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statements of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position date.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*), surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*), kredit yang diberikan, tagihan lainnya dan komitmen dan kontinjensi.

Komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif, antara lain terdiri dari namun tidak terbatas pada penerbitan jaminan, *letter of credit*, *standby letter of credit* dan fasilitas kredit yang belum digunakan.

Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss ECL*) 12 bulan (*12-month ECL*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL 12 bulan* adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Bank mengakui cadangan kerugian untuk *ECL* pada instrumen keuangan berikut yang tidak diukur pada *FVTPL*:

- Aset keuangan yang merupakan instrumen utang;
- Kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan; dan
- Komitmen pinjaman diberikan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank akan mengukur cadangan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*) instrumen keuangan, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Bank akan mengakui cadangan kerugian sejumlah *lifetime ECL*, kecuali dalam kondisi berikut, dimana cadangan kerugian sejumlah *ECL 12 bulan* yang akan diakui:

- Instrumen keuangan dengan risiko kredit rendah atau ekuivalen dengan tingkat risiko negara Republik Indonesia; dan
- Risiko kredit instrumen keuangan yang belum meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Identification and measurement of impairment losses

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, marketable securities sold under purchased agreement (repo), marketable securities purchased under resale agreement (reverse repo), loans, other receivable and commitments and contingencies.

Commitments and contingencies are off-balance sheet transactions which include but are not limited to issued guarantees, letters of credit, standby letters of credit and unused loan facilities.

Impairment of financial assets

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12 month Expected Credit Loss or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

The Bank recognizes loss allowances for ECL on the following financial instruments that are not measured at FVTPL:

- *Financial assets that are debt instruments;*
- *Financial guarantee contracts issued; and*
- *Loan commitments issued.*

At each reporting date, the Bank shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime credit losses, if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition. The Bank will recognize loss allowances at an amount equal to lifetime ECLs, except in the following cases, for which the amount recognized will be 12-month ECLs:

- *The financial instruments with low credit risk when its credit risk rating is equivalent to the sovereign risk rating of Republic of Indonesia; and*
- *Financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Ketentuan-ketentuan penurunan nilai menurut PSAK 71 adalah kompleks dan memerlukan pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi manajemen, terutama untuk area-area berikut ini:

- Evaluasi apakah risiko kredit dari suatu instrumen telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal; dan
- Memasukkan informasi yang bersifat forward looking dalam pengukuran ECL.

Bank menganggap sekuritas investasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dan dana yang ditempatkan pada Bank Indonesia memiliki risiko kredit yang rendah, karena pokok dan bunga investasi pemerintah tersebut dijamin oleh pemerintah dan tidak ada kerugian yang pernah terjadi. Bank tidak menerapkan pengecualian risiko kredit yang rendah untuk instrumen keuangan lainnya.

ECL 12 bulan adalah bagian dari ECL yang dihasilkan dari kejadian gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Instrumen keuangan yang diakui dari ECL 12 bulan disebut sebagai "instrumen keuangan tahap 1".

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur instrumen keuangan. Instrumen keuangan yang diakui dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan tetapi tidak mengalami penurunan nilai kredit disebut sebagai "instrumen keuangan tahap 2".

Pengukuran ECL

ECL adalah estimasi kemungkinan kerugian kredit berdasarkan probabilitas tertimbang. ECL diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal pelaporan: sebesar nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);
- Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan: sebagai perbedaan antara nilai tercatat bruto dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The impairment requirements of PSAK 71 are complex and require management judgments, estimates and assumptions, particularly in the following areas:

- Assessing whether the credit risk of an instrument has increased significantly since initial recognition; and
- Incorporating forward-looking information into the measurement of ECLs.

The Bank considers an IDR denominated government investment securities and funds placed with Bank Indonesia are having low credit risk, since the principal and interest of government bond are guaranteed by the government and there is no historical loss experience. The Bank does not apply the low credit risk exemption to any other financial instruments.

12-month ECL is the portion of ECL resulted from default events on a financial instrument that are possible within the 12 months after the reporting date. Financial instruments for which a 12-month ECL is recognized are referred to as "Stage 1 financial instruments".

Life-time ECL is the ECL resulted from all possible default events over the expected life of the financial instrument. Financial instruments for which a lifetime ECL is recognized but which are not credit-impaired are referred to as "Stage 2 financial instruments".

Measurement of ECL

ECL is a probability-weighted estimate of credit losses. It is measured as follows:

- Financial assets that are not credit-impaired at the reporting date: as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Bank expects to receive);
- Financial assets that are credit-impaired at the reporting date: as the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Pengukuran ECL (lanjutan)

ECL adalah estimasi kemungkinan kerugian kredit berdasarkan probabilitas tertimbang. ECL diukur sebagai berikut (lanjutan):

- Komitmen pinjaman yang belum ditarik: sebagai nilai kini dari selisih antara arus kas kontraktual terutang kepada Bank jika komitmen direalisasi menjadi pinjaman dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank; dan
- Kontrak jaminan keuangan: pembayaran yang diperkirakan akan dibayarkan kepada pemegang kontrak jaminan keuangan dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan oleh Bank.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan dalam bentuk efek utang yang dicatat pada FVOCI mengalami penurunan nilai kredit (disebut sebagai "aset keuangan tahap 3"). Aset keuangan mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Berikut adalah rangkuman data yang dapat diobservasi sebagai bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur atau penerbit;
- Pelanggaran kontrak seperti gagal bayar atau tunggakan;
- Restrukturisasi pinjaman oleh Bank dengan ketentuan yang Bank tidak akan pertimbangkan sebelumnya;
- Kemungkinan bahwa peminjam akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya dari pasar aktif suatu efek dikarenakan kesulitan keuangan.

Pinjaman yang telah dinegosiasikan ulang karena memburuknya kondisi peminjam biasanya dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kecuali ada bukti bahwa risiko tidak menerima arus kas kontraktual berkurang secara signifikan dan tidak ada indikator penurunan nilai lainnya. Selain itu, pinjaman ritel yang jatuh tempo selama 90 hari atau lebih dianggap mengalami penurunan nilai kredit meskipun definisi gagal bayar menurut peraturan berbeda.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Measurement of ECL (continued)

ECL is a probability-weighted estimate of credit losses. It is measured as follows (continued):

- Undrawn loan commitments: as the present value of the difference between the contractual cash flows that are due to the Bank if the commitment is drawn-down and the cash flows that the Bank expects to receive; and
- Financial guarantee contracts: the expected payments to reimburse the holder less any amounts that the Bank expects to recover.

Credit impaired financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether financial assets carried at amortized cost and debt financial assets carried at FVOCI are credit-impaired (referred to as "Stage 3 financial assets"). A financial asset is "credit-impaired" when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

Evidence that a financial asset is credit-impaired includes the following observable data:

- Significant financial difficulty of the borrower or issuer;
- A breach of contract such as a default or past due event;
- The restructuring of loan by the Bank on terms that the Bank would not consider otherwise;
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or
- The disappearance of an active market for a securities because of financial difficulties.

A loan that has been renegotiated due to a deterioration in the borrower's condition is usually considered to be credit-impaired, unless there is evidences that the risk of not receiving contractual cash flows has reduced significantly and there are no other indicators of impairment. In addition, a retail loan that is overdue for 90 days or more is considered credit-impaired even when the regulatory definition of default is different.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Penyajian cadangan ECL dalam laporan posisi keuangan

Cadangan kerugian untuk ECL disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut ini:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan: umumnya, sebagai provisi;
- Jika instrumen keuangan mencakup komponen yang telah ditarik dan yang belum ditarik, dan Bank tidak dapat mengidentifikasi ECL pada komponen komitmen pinjaman secara terpisah dari komponen yang telah ditarik: Bank menyajikan cadangan kerugian gabungan untuk kedua komponen. Jumlah gabungan cadangan kerugian disajikan sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto komponen yang telah ditarik. Kelebihan dari cadangan kerugian atas nilai tercatat komponen yang telah ditarik disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen utang diukur pada FVOCI: tidak ada cadangan kerugian diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset keuangan karena nilai tercatat dari aset-aset ini adalah pada nilai wajar. Namun, cadangan kerugian kredit diakui sebagai bagian dari cadangan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

Penghapusan

Pinjaman dan efek utang dihapuskan (baik sebagian atau seluruhnya) ketika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau sebagian. Hal ini biasanya terjadi ketika Bank memastikan bahwa debitur tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah pinjaman yang akan dihapusbukukan. Penilaian ini dilakukan pada tingkat aset individu.

Pemulihan atas jumlah pinjaman yang sebelumnya dihapusbukukan termasuk dalam "pendapatan lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang dihapusbukukan masih diusahakan penagihannya sesuai prosedur Bank untuk pemulihan jumlah yang terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**m. Identification and measurement of impairment losses
(continued)**

Presentation of allowance for ECL in the statement of financial position

Loss allowances for ECL are presented in the statement of financial position as follows:

- Financial assets measured at amortized cost: as a deduction from the gross carrying amount of the assets;
- Loan commitments and financial guarantee contracts: generally, as a provision;
- Where a financial instrument includes both a drawn and an undrawn component, and the Bank cannot identify the ECL on the loan commitment component separately from those on the drawn component: the Bank presents a combined loss allowance for both components. The combined amount is presented as a deduction from the gross carrying amount of the drawn component. Any excess of the loss allowance over the gross carrying amount of the drawn component is presented as a provision; and
- Debt instruments measured at FVOCI: no loss allowance is recognized as deduction to the carrying amount of the financial asset due to the carrying amount of these assets is their fair value. However, the credit loss allowance is recognized as part of fair value reserve in other comprehensive income.

Write-off

Loans and debt securities are written off (either partially or in full) when there is no reasonable expectation of recovering a financial asset in its entirety or a portion thereof. This is generally the case when the Bank determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. This assessment is carried out at the individual asset level.

Recoveries of amounts previously written-off are included in "other income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial assets that are written-off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Bank's procedures for recovery of amounts due.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam PSAK 71, ketika menentukan apakah risiko kredit atas suatu instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank akan mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, termasuk informasi kuantitatif dan kualitatif dan analisa berdasarkan pengalaman masa lalu Bank, penilaian kredit dan informasi yang bersifat *forward-looking*.

Analisa apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal instrumen keuangan memerlukan identifikasi tanggal pengakuan awal dari instrumen tersebut.

Bank telah membentuk kerangka yang memasukkan informasi kuantitatif dan kualitatif untuk menentukan apakah risiko kredit dari suatu instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Kerangka ini sejalan dengan internal proses manajemen risiko kredit Bank. Kriteria untuk menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan akan bervariasi berdasarkan portofolio.

Sebagai batas, sesuai dengan yang disyaratkan oleh PSAK 71, Bank menentukan kenaikan risiko kredit secara signifikan pada portofolio ritel terjadi pada saat aset telah tertunggak lebih dari 30 hari.

Input yang digunakan untuk pengukuran ECL

Input utama yang digunakan untuk pengukuran ECL adalah variabel berikut:

- *Probability of Default* (PD);
- *Loss Given Default* (LGD); dan
- *Exposure At Default* (EAD).

Peringkat risiko kredit akan menjadi masukan utama untuk menentukan PD atas eksposur. Bank akan menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan dan menghasilkan estimasi PD sepanjang sisa umur dari eksposur dan bagaimana perubahan ekspektasian akan terjadi dalam suatu kurun waktu. Analisa ini akan termasuk identifikasi dan kalibrasi atas hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan faktor utama makro ekonomi, sebagai contohnya: tingkat inflasi, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), suku bunga acuan dan tingkat pengangguran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Significant increase in credit risk

Under PSAK 71, when determining whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Bank will consider reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort, including both quantitative and qualitative information and analysis based on the Bank historical experience, credit assessment and forward-looking information.

Assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition of financial instrument requires identifying the date of initial recognition of the instrument.

The Bank has established a framework that incorporates both quantitative and qualitative information to determine whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. The framework aligns with the Bank's internal credit risk management process. The criteria for determining whether credit risk has increased significantly will vary by portfolio.

As a backstop, and as required by PSAK 71, the Bank consider that a significant increase in credit risk of retail portfolio occurs when an asset is more than 30 days past due.

Input into measurement of ECLs

The key inputs into the measurement of ECLs are the following variables:

- *Probability of Default* (PD);
- *Loss Given Default* (LGD); and
- *Exposure At Default* (EAD).

Credit risk grades will be a primary input into the determination of the term structure of PD for exposures. The Bank will employ statistical models to analyze the data collected and generate estimates of the remaining lifetime PD of exposures and how these are expected to change as a result of the passage of time. This analysis will include the identification and calibration of relationships between changes in default rates and changes in key macro-economic factors, for example: CPI inflation, real Gross Domestic Products (GDP) growth, benchmark interest rates and unemployment rate.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Input yang digunakan untuk pengukuran ECL (lanjutan)

Konsep dari LGD adalah menggabungkan semua pemulihan dari proses penagihan yang telah selesai menjadi tingkat kerugian yang mencerminkan biaya penagihan dan nilai waktu atas tingkat kerugian. Data pemulihan yang dikumpulkan adalah jumlah pemulihan yang diterima oleh Bank dari akun *non-performing loan* yang telah dihapusbukukan atau telah lunas dibayar/diselesaikan.

EAD merupakan eksposur ekspektasian pada saat terjadi gagal bayar. Bank akan mendapatkan nilai EAD berdasarkan eksposur terhadap pihak lawan saat ini dan kemungkinan perubahan terhadap eksposur saat ini berdasarkan kontrak, termasuk amortisasi dan pelunasan dipercepat. EAD dari aset keuangan adalah nilai tercatat bruto saat gagal bayar. Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, nilai EAD akan mempertimbangkan jumlah yang telah ditarik, dan potensial jumlah yang akan ditarik di masa depan atau dibayarkan sesuai dengan kontrak.

Penurunan nilai atas aset non-produktif

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aset non-produktif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk di dalam penyesuaian ini adalah penambahan penyisihan penghapusan aset non-produktif maupun pemulihan aset non-produktif yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

Aset non-produktif dihapusbukukan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan apabila menurut manajemen aset tersebut tidak mungkin dipulihkan lagi.

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif - produk perbankan Syariah

Unit Usaha Syariah membentuk penyisihan kerugian atas aset produktif dan aset non-produktif berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas aset produktif dan aset non-produktif tersebut pada tiap akhir tahun, evaluasi manajemen atas prospek usaha, kinerja keuangan dan kemampuan membayar setiap debitur. Serta mempertimbangkan juga hal-hal lain seperti klasifikasi berdasarkan hasil pemeriksaan Bank Indonesia, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aset produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank (BI *checking*) dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Input into measurement of ECLs (continued)

The concept of LGD is incorporating all recoveries from a completed collection process into loss rate which would reflect the collection cost and the time value on loss rate. The data of recoveries are collected based on recoveries received by the Bank from the *non-performing loan* account that has been written-off or fully repaid/settled.

EAD represents the expected exposure in the event of a default. The Bank will derive the EAD from the current exposure to the counterparty and potential changes to the current amount allowed under the contract, including amortization, and prepayments. The EAD of a financial asset will be the gross carrying amount at default. For lending commitments and financial guarantees, the EAD will consider the amount drawn, as well as potential future amounts that may be drawn or repaid under the contract.

Impairment of non-productive assets

Adjustments to the allowance for losses on non-productive assets are reported in the year that such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for losses as well as recoveries of previously written-off non-productive assets.

Non-productive assets are written-off against the respective allowance for losses when management believes that the recoverability of those assets is unlikely.

Allowance for possible losses of earning assets and non-earning assets - Sharia banking product

The Sharia Business Unit has provided the allowance for possible losses on earning assets and non-earning assets based on management's review of the quality of these earning assets and non-earning assets at the end of each year, and management evaluation of every debtor's business prospect, financial performance and repayment ability. Moreover, the allowance also considers other things such as classification based on Bank Indonesia audit results, classification determined by either commercial banks on earning assets provided by more than one bank (BI *checking*) and availability of debtor's audited financial statements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif - produk perbankan Syariah (lanjutan)

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai kolektif atas piutang dan pembiayaan yang diberikan sebagaimana diwajibkan oleh Bank Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/26/DPbS tanggal 10 Juli 2013, PSAK 102 (revisi 2013) dan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-159/PB.13/2014 tertanggal 3 Desember 2014, perihal tanggapan atas usulan ASBISINDO, untuk penerapan pertama kali PSAK 102 (revisi 2013) dan PAPSI 2013. Bank menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah.

Dalam evaluasi penurunan nilai terhadap piutang murabahah dilakukan secara periodik pada setiap tanggal laporan keuangan, untuk memastikan metodologi dan asumsi yang digunakan dapat diandalkan, serta meminimalkan perbedaan antara estimasi jumlah kerugian dengan jumlah kerugian aktual.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Piutang murabahah yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (*discounted value*) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena tidak akan dapat diperoleh kembali seluruh jumlah piutang murabahah yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (*discounted value*) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan margin) yang didiskonto menggunakan margin efektif.

Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (*historical loss experience*). *Historical loss experience* disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini.

Bank menggunakan *roll rate analysis method* untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam perhitungan *Probability of Default* (PD) dan menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun untuk *Loss Given Default* (LGD).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Allowance for possible losses of earning assets and non-earning assets - Sharia banking product (continued)

For the purpose of evaluating the collective impairment on receivables and financing, as required by Bank Indonesia based on Circular Letter Bank Indonesia No.15/26/DPbS dated July 10, 2013, PSAK 102 (revised 2013) and Financial Services Authority's letter No.S-159/PB.13/2014 dated December 3, 2014, concerning the respond of ASBISINDO's proposal, in adopting of PSAK 102 (revised 2013) and PAPSI 2013. The Bank applies the transition rule for collective impairment with the calculation based on the applicable Bank Indonesia's regulation on the Quality Rating of assets of Commercial Bank which conduct Business Based on Sharia Principles.

The evaluation of impairment of murabahah receivables is done periodically on every financial statement date, to ensure methodology and assumptions are reliable, and to reduce difference between estimated losses amount and actual losses amount.

Allowance for impairment losses is calculated individually by using discounted cash flows method. Murabahah receivables that has been impaired is recognized based on amount that are discounted (*discounted value*) and not based on net book value, because the amount of murabahah receivables that had been given to debtors are unable to be fully recovered. The amount of discounted value is obtained by estimating the future cash flows (includes payment of principles and margin) that is discounted at effective margin.

Allowance for impairment losses on financial assets are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. *Historical loss experience* is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the past effects of conditions in the historical period that no longer valid.

The Bank uses roll rate analysis method to assess the allowance for impairment losses. The Bank uses historical data in the 3 (three) years in calculating the Probability of Default (PD) and also using those 3 (three) years of historical data to compute for the Loss Given Default (LGD).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif - produk perbankan Syariah (lanjutan)

Pengelompokan karakteristik risiko pembiayaan digolongkan berdasarkan Bank Wide pembiayaan murabahah dan dilakukan evaluasi (*loan review*) setiap 1 (satu) tahun sekali.

Dalam menentukan penyisihan kerugian (selain piutang murabahah) dan peringkat kualitas aset, Unit Usaha Syariah menerapkan PBI No.8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang mana dalam pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No.9/9/2007 tanggal 18 November 2007 dan PBI No.10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 serta PBI No.13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum yang melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah dalam menentukan kerugian penurunan nilai.

Penyisihan kerugian minimum atas aset produktif adalah sebagai berikut:

Persentase minimum penyisihan kerugian/
Minimum percentage of allowance for impairment losses

Lancar *)	Minimum 1%	Current *)
Dalam perhatian khusus	Minimum 5%	Special mention
Kurang lancar	Minimum 15%	Sub-standard
Diragukan	Minimum 50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

*) Di luar Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan surat berharga yang diterbitkan Pemerintah berdasarkan prinsip syariah aset produktif dengan agunan tunai.

Penyisihan khusus terhadap kredit bermasalah dihitung berdasarkan kemampuan debitur dalam membayar utang. Penyisihan khusus dibentuk ketika timbul keraguan akan kemampuan debitur dalam membayar dan menurut pertimbangan manajemen, estimasi jumlah yang akan diperoleh kembali dari debitur berada di bawah jumlah pokok dan bunga kredit yang belum terbayar.

n. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Allowance for possible losses of earning assets and non-earning assets - Sharia banking product (continued)

The classification characteristics of risk loan is classified based on Bank Wide murabahah financing and is evaluated every 1 (one) year.

In determining the allowance for losses (except murabahah receivables) and asset quality rating, the Sharia Business Unit applies PBI No.8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 wherein certain articles have been amended by PBI No.9/9/2007 dated November 18, 2007 and PBI No.10/24/PBI/2008 dated October 16, 2008 and No.13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011 regarding Asset Quality Rating for Commercial Banks Conducting Business Based on Sharia Principles for determination of impairment losses.

Minimum allowance for possible losses on earning assets is as follows:

*) Excluding Deposit Facilities of Bank Indonesia Sharia, Certificates of Bank Indonesia Sharia and marketable securities sharia and earning assets secured by cash collateral.

Specific provisions for non-performing loans were calculated based on the borrower's debt servicing capacity. Specific provisions were made as soon as the debt servicing of the loan is questionable and management considers that the estimated recovery from the borrower was likely to fall short from the amount of principal and interest outstanding.

n. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Aset tetap kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode dan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis/ Classification	Metode/ Method
Bangunan/ Buildings	Garis lurus/ Straight-line
Kendaraan/ Vehicles	Saldo menurun ganda/ Double declining balance
Peralatan kantor/ Office equipment	Saldo menurun ganda/ Double declining balance

Peralatan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Tanah awalnya dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional, dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan (Catatan 13).

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets

Fixed assets, except land, are recorded at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Fixed assets, except land are depreciated using the methods and over their estimated useful lives of fixed assets as follows:

Taksiran masa manfaat/ Estimated useful lives Tahun/Years	Tarif penyusutan/ Depreciation rate
20	5%
4-8	25%-50%
4-8	25%-50%

Office equipment consists of furniture and fixtures, installation, computer software and hardware, communication and other office equipment.

Land initially stated at cost and is not depreciated. After initial recognition, land is measured at fair value on the date of the revaluation less any accumulated impairment losses after the date of revaluation. Assessment of the land is done by assessors who have professional qualifications, and are conducted regularly to ensure that the carrying amount of land does not differ materially from the amount determined using fair value at the end of the reporting period (Note 13).

The increase in the carrying amount arising from the revaluation is recorded as "Surplus Revaluation of Fixed Assets", and are presented in other comprehensive income. However, the increase is recognized in profit or loss up to the amount of impairment of the similar assets due to revaluation that was done before in profit or loss. The decrease in the carrying amount arising from the revaluation is recognized in profit or loss.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dievaluasi kemungkinan penurunan nilainya jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya tidak dapat seluruhnya dipulihkan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset hak guna dan liabilitas sewa

PSAK 73 memperkenalkan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK 73 secara substansial masih menggunakan persyaratan akuntansi atas pesewa (*lessor*) sesuai PSAK 30 "Sewa". Oleh karena itu, penyewa masih akan menggunakan klasifikasi sewa dalam sewa operasi atau pembiayaan, dan perlakuan atas kedua tipe sewa tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Fixed assets (continued)

Carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate. When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalized as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon occurrence.

Construction-in-progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land right, recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Right-of-use assets and lease liabilities

PSAK 73 introduces a single lessee accounting model and requires a lessee to recognise assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases and the underlying asset is of low value. A lessee is required to recognise a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30 "Leases". Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for those two types of leases differently.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Aset tetap (lanjutan)

Dampak penerapan PSAK 73 adalah Bank dan sebagai penyewa atas kontrak sewa properti dan kendaraan. Bank telah memilih *simplified approach* dalam melakukan transisi dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparatif. Dengan demikian, informasi komparatif tetap dilaporkan sesuai dengan PSAK 30, "Sewa".

p. Sewa

Bank mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee* dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Bank lebih banyak bertindak sebagai *lessee*, dengan demikian:

- 1) Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini pembayaran tersebut lebih rendah dari nilai wajarnya.

Pembayaran sewa minimum dialokasikan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewanya.

- 2) Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Fixed assets (continued)

The impact of PSAK 73 at the Bank is where the Bank and its subsidiaries is a lessee in property and vehicle lease contracts. The Bank has elected the *simplified approach* of transition and did not restate comparative information. Therefore, the comparative information continues to be reported under PSAK 30, "Leases".

p. Lease

The Bank classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The Bank is mostly acting as a lessee, therefore:

- 1) A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of minimum lease payments.

Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Bank will obtain ownership by the end of the lease term.

- 2) Lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2020, Bank mengakui liabilitas sewa, sebagai pembayaran sewa yang tersisa termasuk atas opsi perpanjangan dimana perpanjangan hampir dapat dipastikan, didiskontokan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

q. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar liabilitas Bank dan diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

r. Simpanan dari nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan dari nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan dari nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui counter dan kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Deposito *on call* merupakan deposito dengan jangka waktu harian dan dapat ditarik sewaktu-waktu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Lease (continued)

On January 1, 2020, the Bank recognised a lease liability, being the remaining lease payments including extensions options where renewal is reasonably certain, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application. Meanwhile, rights of use assets include the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease, less rental incentives received. Rights of use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

q. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time the obligations occurred or on receipt of transfer orders from customers or other banks. Obligations due immediately are stated at the amount payable by the Bank measured at their amortized cost.

r. Deposits from customers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits and other forms which are similar.

Current accounts represent customers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through check writing, or transfers between accounts using bilyet giro and other orders of payment or transfer.

Savings deposits represent deposits of customers that may only be withdrawn over the counter and via Automatic Teller Machine card (ATM), or funds transfers when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent deposits from customers with the Bank that may only be withdrawn at specific maturities in accordance with the agreements between the depositor and the Bank.

Deposits on call represent deposits with daily maturity and could be withdrawn at any time.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, kecuali simpanan berdasarkan prinsip syariah yang dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Simpanan dari nasabah berdasarkan prinsip syariah terdiri dari:

- 1) Simpanan syariah berupa giro wadiah yad-adhamanah, yakni titipan dana dalam bentuk giro yang akan mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank; dan
- 2) Investasi tidak terikat syariah, berupa:
 - a) Tabungan mudharabah mutlaqah, yaitu tabungan tidak terikat, dimana nasabah akan memperoleh bagi hasil (nisbah) atas penggunaan dana nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama antara Bank dan nasabah; dan
 - b) Deposito mudharabah mutlaqah, yaitu deposito tidak terikat sebagai investasi berjangka, dimana nasabah akan memperoleh bagi hasil (nisbah) atas penggunaan dana nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama antara Bank dan nasabah.

s. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, giro wadiah, tabungan mudharabah dan deposito berjangka mudharabah.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Deposits from customers (continued)

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for deposits under sharia principles that are stated as the Bank's liability to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

Deposits from customers under sharia principles as follows:

- 1) *Sharia deposits in the form of wadiah yad-adhamanah, a current account whereby the customers may receive bonus income in accordance with the Bank's policy; and*
- 2) *Sharia non-binding investments in the form of:*
 - a) *Mudharabah mutlaqah savings are non-binding saving investments on which the customers are entitled to receive a share of the Bank's Sharia Unit's income (nisbah) in return for the usage of the funds in accordance with the defined terms; and*
 - b) *Mudharabah mutlaqah deposits are non-binding investments in the form of time deposits on which the customers are entitled to receive a share of the Bank's Sharia Unit's income (nisbah) for the usage of the funds in accordance with the pre-defined terms.*

s. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current accounts, savings, time deposits, wadiah current accounts, mudharabah savings and time deposits.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for sharia deposits which are stated at the Bank's liability amount to the customer. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali

Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai beban bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak surat berharga tersebut dijual hingga dibeli kembali.

Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

u. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

v. Pendapatan dan beban bunga

Konvensional

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement

Securities sold under repurchase agreement are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price net of the the unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period, commencing from the selling to the purchase date.

Securities sold under repurchase agreement are classified as financial liabilities at amortized.

u. Borrowings

Borrowings are funds received from Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

v. Interest income and expenses

Conventional

Interest income and expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Konvensional (lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Syariah

Pendapatan operasi utama terdiri dari pendapatan dari murabahah, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah dan pendapatan lainnya.

Pendapatan atas piutang murabahah menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (*margin* efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang murabahah. Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat angsuran diterima secara tunai (*cash basis*). Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Interest income and expenses (continued)

Conventional (continued)

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation reflects all commissions, provisions, and other forms that accepted by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums and discounts.

If financial assets or similar financial asset groups have been impaired as a consequence of a loss on impairment, then the interest income subsequently received is recognized based on the interest rate used for discounting future cash flows in calculating the loss on impairment.

Loans where the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans.

Sharia

The main operating income consists of income from murabahah transactions, income from profit sharing of mudharabah and musyarakah financing and others.

Income from murabahah receivables using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the murabahah receivables. When calculating the effective margin, Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

Profit sharing from mudharabah and musyarakah financing is recognized upon collection (cash basis). Other main operating income consists of income derived from placements with other sharia banks. Other main operating income is recognized upon collection.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Syariah (lanjutan)

Margin dan bagi hasil diakui secara akrual, kecuali pendapatan margin dan bagi hasil atas kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai non-performing, yang diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pendapatan margin dan bagi hasil yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*, dan selanjutnya dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

w. Pendapatan - provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga. Untuk pembiayaan syariah, provisi dan komisi diakui selama jangka waktu akad dengan metode garis lurus.

Provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan atau jangka waktu perkreditan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

x. Pajak penghasilan badan

Perlakuan akuntansi atas pajak penghasilan sesuai dengan PSAK 46 (revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Interest income and expenses (continued)

Sharia (continued)

Margin and profit sharing are recognized on an accrual basis, except for margin and profit sharing income on loans and sharia financing and other earning assets classified as non-performing, which is recognized only when such interest is received in cash. Margin and profit sharing income recognized or recorded but not yet received, is reversed when the loans are classified as non-performing, and the interest amounts are recorded as contingent receivables in the administrative accounts and such interest is recognized as income on a cash received basis.

w. Revenue - commissions and fees

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using the effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income. For sharia financing, fees and commissions are recognized over the term of the contract with the straight-line method.

Other commissions and fees not related to lending activities or loan periods, or not material are recognized as revenues and expenses at the time the transactions occur.

x. Corporate income tax

Accounting treatment for income tax is accordance with PSAK 46 (revised 2014), "Income Tax".

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates or substantively enacted at the reporting date.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Bank menerapkan metode liabilitas untuk menentukan pajak penghasilannya. Berdasarkan metode liabilitas, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini mensyaratkan pengakuan manfaat pajak di masa mendatang, contoh: saldo rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang terdapat kemungkinan besar realisasi manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif atau peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika Bank mengajukan keberatan, saat putusan banding telah diterbitkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar laba fiskal tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

y. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

z. Program imbalan kerja

Bank menerapkan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja", efektif sejak 1 Januari 2015, menggantikan PSAK 24 (revisi 2010): "Imbalan Kerja". Dengan diterapkan PSAK 24 (revisi 2013), maka Bank menghentikan penggunaan pendekatan koridor dalam perhitungan keuntungan dan kerugian aktuarial di periode pelaporan pada penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Corporate income tax (continued)

The Bank applies the liability method to determine its income tax expense. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Adjustments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Bank, when the result of the appeal is determined.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

y. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

z. Employee benefit plan

The Bank implement PSAK 24 (revised 2013), "Employee benefit", effective January 1, 2015, change of PSAK 24 (revised 2010): "Employee Benefit". The applied PSAK 24 (revised 2013), Bank which eliminates corridor approach in calculation actuarial gain and loss in reporting period other comprehensive income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti

Bank mengakui penyisihan imbalan masa kerja berdasarkan Undang-undang No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (“UU No. 13/2003”). Penyisihan untuk imbalan masa kerja diukur berdasarkan laporan aktuarial. Bank menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit* untuk menentukan nilai kini dari imbalan, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk setiap program pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) pada tanggal tersebut atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Biaya jasa lalu yang terjadi ketika pengenalan program imbalan pasti atau perubahan imbalan terutang pada program yang ada diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja atau *vested*.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Employee benefit plan (continued)

Defined benefits plans

The Bank recognizes a provision for employee service entitlements in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (“Labor Law No. 13/2003”). The provision for employee service entitlements is estimated on the basis of actuarial reports. The Bank uses the projected unit credit method to determine the present value of benefits, current service cost and past service cost. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed the greater of 10% of the higher of the present value of the defined benefits obligation (before deducting plan assets) or 10% of the fair value of plan assets at that date. Such actuarial gains or losses are recognized as income or expense on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

Past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Program imbalan kerja (lanjutan)

z. Employee benefit plan (continued)

Program pensiun manfaat pasti

Defined benefit pension plan

Pada tahun 2019, Bank melakukan perubahan Peraturan Dana Pensiun sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk selaku pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No. 058/050.2/DIR/HCP/KEP tanggal 12 Maret 2019. Peraturan Dana Pensiun tersebut telah mendapat pengesahan dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No.Kep-24/NB.1/2019 tanggal 14 Juni 2019. Peraturan Dana Pensiun tersebut merubah Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk selaku pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No.056/096/KEP/DIR/SK tanggal 22 Mei 2017, yang telah mendapat pengesahan dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-56/NB.1/2017 tanggal 8 November 2017. Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk pegawai yang telah terdaftar di Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk serta telah diangkat menjadi pegawai tetap sampai dengan tanggal 24 Agustus 2012. Kontribusi pegawai sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada Dana Pensiun merupakan kontribusi Bank.

In 2019, the Bank has modified the Pension Fund Policy in accordance with the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as the founder of Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No.058/050.2/DIR/HPC/KEP dated on March 12, 2019. The Pension Fund Policy was approved by the decree of

Indonesia Financial Services Authority No.KEP-24/NB.1/2019 dated on June 14, 2019. The Policy superseded the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as the founder of Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No.056/096/KEP/DIR/SK dated on May 22, 2017, as approved by the decree of Indonesia Financial Services Authority No.KEP-56/NB.1/2017 dated November 8, 2017. The Policy applies to all employees who are registered in Financial Institutions Fund Pension of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and has been appointed as permanent employee of the Bank before and on August 24, 2012. The contribution paid by the employees is 5% of employees' basic pension salaries and the remaining amount is paid by the Bank.

Program pensiun iuran pasti

Defined contribution pension plan

Sesuai dengan keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No.050/067/KEP/DIR/SDM tanggal 20 April 2012, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 23 April 2012 tentang pengelolaan program pensiun iuran pasti bagi pegawai Bank.

In accordance with the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No.050/067/KEP/DIR/SDM dated April 20, 2012, the Bank entered into a cooperation agreement with "Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia" dated April 23, 2012 regarding defined contribution pension plan for the Bank's employees.

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu dari gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut.

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program asuransi tunjangan hari tua

- 1) Keputusan Direksi No.KEP.079/BPD/83 tanggal 11 November 1983 dan perubahannya No.KEP.006/BPD/85 tanggal 29 Januari 1985, Bank juga menyelenggarakan program manfaat pasti dalam bentuk tunjangan hari tua melalui Program Asuransi Tunjangan Hari Tua untuk seluruh karyawan melalui perjanjian kerja sama yang diadakan pada tanggal 3 November 1993 dengan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912, tentang Pengelolaan Program Asuransi Dwiguna Standar US\$. Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, selain tunjangan pensiun, karyawan juga akan memperoleh tunjangan hari tua yang besarnya bervariasi sesuai dengan jabatan terakhir dari karyawan.

Keputusan Direksi No.046/042.1/KEP/DIR/SDM tanggal 3 Maret 2008, telah diamendemen dengan Keputusan Direksi No.048/068.1/KEP/DIR/SDM tertanggal 3 Mei 2010 yang menyatakan besarnya tunjangan hari tua ditentukan sesuai dengan jabatan dengan besaran dasar uang asuransi antara Rp22,5 sampai dengan Rp200. Premi asuransi masing-masing peserta dibayar dimuka oleh Bank dan diamortisasi selama sisa masa kerja karyawan.

Sesuai dengan Keputusan Direksi No.050/020/ADD/SP/DIR/SDM tanggal 30 Maret 2012 terkait addendum atas perjanjian kerjasama pengelolaan program asuransi tunjangan hari tua dengan Asuransi Jiwasraya bahwa disepakati adanya kenaikan uang asuransi dan premi.

- 2) Sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris No.040/090/DK/BPD/02 tanggal 30 Desember 2002, Bank juga menyelenggarakan program manfaat pasti dalam bentuk tunjangan hari tua melalui Program Asuransi Tunjangan Hari Tua untuk seluruh karyawan melalui perjanjian kerja sama yang diadakan pada tanggal 31 Desember 2002 dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tentang Pengelolaan Program Asuransi Tunjangan Hari Tua.

Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, selain tunjangan pensiun, karyawan juga akan memperoleh tunjangan hari tua yang besarnya disesuaikan dengan masa kerja dan jumlah gaji terakhir. Premi asuransi masing-masing peserta dibayar di muka oleh Bank dan diamortisasi selama sisa masa kerja karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Employee benefit plan (continued)

Mutual aid pension insurance plan

- 1) Directors' decision No.KEP.079/BPD/83 dated November 11, 1983 and its amendment No.KEP.006/BPD/85 dated January 29, 1985, the Bank provides mutual aid pensions (tunjangan hari tua) in the form of a Mutual Aid Pension Insurance Plan (Program Asuransi Tunjangan Hari Tua) for all employees through a cooperation agreement dated November 3, 1993 with Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 for insurance under a program Asuransi Dwiguna Standar US\$. Based on this program, at the commencement of the pension period, in addition to pension allowances, each employee will also receive a mutual aid pension (tunjangan hari tua) based on the employee's latest position.

Directors' decision No.046/042.1/KEP/DIR/SDM dated March 3, 2008 has been amended with Director's decision No.048/068.1/KEP/DIR/SDM dated May 3, 2010, which stated that the pension allowance was determined based on the employees position with a basic insurance value ranging from Rp22.5 to Rp200. The insurance premiums for employees are paid in advance by the Bank and are amortized over the remaining years of service of employees.

Pursuant with Director's decision No.050/020/ADD/SP/DIR/SDM dated March 30, 2012 about added for agreement for management insurance program pension with Insurance Jiwasraya (Corporate) was acceptable increase premiums insurance.

- 2) Pursuant to the Board of Commissioners' decision No.040/090/DK/BPD/02 dated December 30, 2002, the Bank also provides mutual aid pensions (tunjangan hari tua), through management of a Mutual Aid Pension Insurance Plan (Program Asuransi Tunjangan Hari Tua) for all employees under a cooperation agreement, dated December 31, 2002 with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) regarding Management of a Mutual Aid Pension Insurance Plan.

Based on this plan, at the commencement of the pension period, in addition to a pension allowance, employees will also receive mutual aid pensions (tunjangan hari tua) equal to the number of years of service multiplied by the employee's latest monthly salary. The insurance premiums for employees are paid in advance by the Bank and are amortized over the remaining years of service of employees.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasca kerja lainnya dan jangka panjang lainnya

Bank juga memberikan imbalan pasca kerja dan jangka panjang lainnya, meliputi uang duka bagi pegawai yang meninggal dunia dan penghargaan masa kerja.

Liabilitas dan pendanaan penghargaan masa kerja dan uang duka dihitung aktuaris independen dengan metode *projected unit credit*.

Jasa produksi

Bank juga memberikan jasa produksi tahunan kepada para Komisaris, Direksi dan karyawan dan untuk setiap tahun buku dicadangkan dan diakui sebagai beban pada tahun berjalan yang jumlahnya ditetapkan berdasarkan jumlah jasa produksi yang disetujui dalam RUPS tahun-tahun sebelumnya dan kemudian diusulkan untuk disetujui/disahkan dalam RUPS yang akan datang. Jika terdapat selisih antara jumlah jasa produksi yang dicadangkan dengan jumlah yang disahkan oleh RUPS, maka selisih tersebut dibebankan/dikreditkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penambah atau pengurang cadangan jasa produksi.

Program penghargaan akhir masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Bank memberikan penghargaan akhir masa jabatan untuk Komisaris dan Direksi melalui program asuransi yang jumlahnya dihitung secara proporsional sesuai dengan masa jabatannya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi No.046/04/SK/DK/BPD/2008, tanggal 30 April 2008 yang mengacu pada Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.55, tanggal 17 April 2008 yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., di Surabaya, akta RUPS No.28 tanggal 19 Mei 2009 yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., di Surabaya dan RUPS No.26 tanggal 14 April 2010 yang dibuat oleh Notaris Wachid Hasyim, S.H., di Surabaya.

Premi yang dibayar dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama masa jabatannya secara proporsional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Employee benefit plan (continued)

Other post employee benefits program and long-term employee benefits program

The Bank also provides post benefits program and long term benefit plan that includes death benefits to employees who has passed away and gratuity.

Liabilities and employees gratuity funding is calculated by an independent actuary in projected unit credit method.

Bonuses

The Bank also provides annual bonuses for Commissioners, Directors and employees. These costs are recognized as current year's expenses and the amount is determined based on the bonuses authorized during Shareholders' General Meetings (RUPS) in the prior year. Such bonuses are subsequently proposed for approval by the Shareholders in the following Shareholders' General Meeting (RUPS). Any difference between the amount accrued and the amount approved by the RUPS is charged/credited to statement of profit or loss and other comprehensive income as an addition to or deduction of the provision for bonuses.

End of service awards program for the Boards of Commissioners and Directors

The Bank provides end of service awards program for Commissioners and Directors through an insurance program, which amount is calculated proportionally during the period of service in accordance with a Decision Letter of the Bank's Boards of Commissioners and Directors No.046/04/SK/DK/BPD/2008, dated April 30, 2008 referred to the Minutes of Shareholders' Meeting No. 55, dated April 17, 2008 prepared by Untung Darnosoewirjo, S.H., public notary in Surabaya, Minutes of Shareholders' Meeting No.28, dated May 19, 2009 prepared by Untung Darnosoewirjo, S.H., public notary in Surabaya, and Minutes of Shareholders' Meeting No.26, dated April 14, 2010 prepared by Wachid Hasyim, S.H., public notary in Surabaya.

Premiums paid are charged proportionally to statement of profit or loss and other comprehensive income over the service period.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

ab. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Bank pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

ac. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ad. Liabilitas dan aset kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadi kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

ae. Informasi segmen

Bank menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan oleh bagian akuntansi kepada pengambil keputusan operasional.

Bank mengidentifikasi segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

- 1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Shares issuance costs

The cost related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Other Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the statements of financial position.

ab. Dividend

Dividend distribution to the Bank's Shareholders is recognized as a liability in the Bank financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's shareholders.

ac. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ad. Contingent liabilities and assets

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized but are disclosed in the financial statement when an inflow of economic benefits are probable.

ae. Segment information

The Bank determines and presents operating segments based on the information that is internally provided by accounting department to the operating decision maker.

The Bank defines an operating segment as a component of an entity:

- 1) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ae. Informasi segmen (lanjutan)

Bank mengidentifikasi segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas (lanjutan):

- 2) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- 3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah.

Segmen geografis meliputi penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis Bank adalah Jawa Timur dan selain Jawa Timur.

af. Peristiwa setelah periode pelaporan

Setiap peristiwa setelah akhir tahun yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank (*adjusting event*) akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan *adjusting events*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

ag. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi signifikan

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Segment information (continued)

The Bank defines an operating segment as a component of an entity (continued):

- 2) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- 3) for which discrete financial information is available.

Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of banking conventional and sharia.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments. The Bank's geographical segments are East Java and other than East Java.

af. Subsequent event

Any post-year-end event that provides additional information about the Bank's financial position (*adjusting event*) is reflected in the financial statements. Post-year-end events that are not *adjusting events*, if any, are disclosed when material to the financial statements.

ag. Use of significant accounting estimates and judgments

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ag. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi signifikan (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Kelangsungan usaha

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk mempertahankan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada (Catatan 2d).

Nilai wajar instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Use of significant accounting estimates and judgments (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going concern

The Bank's management has assessed the Bank's ability to continue as a going concern and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future. In addition to that, management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.

Classification of financial assets and liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in (Note 2d).

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant on the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted price (without adjustments) in active markets for identical assets or liabilities that are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: unobservable inputs for the asset and liability.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ag. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi signifikan (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi investasi pada biaya perolehan diamortisasi

Surat berharga dengan klasifikasi pada biaya perolehan diamortisasi membutuhkan judgment yang signifikan. Dalam membuat *judgment* ini, Bank mengevaluasi model bisnis dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan yang tidak memiliki harga pasar

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut dikuotasi atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi adalah apakah aset keuangan yang dikuotasi di pasar aktif tersebut ditentukan berdasarkan apakah harga kuotasi tersedia secara rutin, dan apakah harga tersebut mencerminkan harga aktual yang secara teratur terjadi transaksi pasar secara wajar.

Kontinjensi

Bank saat ini terlibat dalam beberapa kasus hukum. Estimasi atas biaya yang mungkin terjadi atas penyelesaian tuntutan-tuntutan tersebut sudah dikonsultasikan dengan penasihat dari luar yang menangani pembelaan Bank dalam hal-hal tersebut dan berdasarkan analisa dari hasil yang mungkin terjadi. Bank saat ini tidak yakin kalau kasus-kasus ini akan memiliki efek kerugian yang material pada laporan keuangan. Bagaimanapun, ada kemungkinan dari hasil-hasil operasi di masa akan datang akan terpengaruh secara material oleh perubahan dari perkiraan-perkiraan atau dalam keefektifan dari strategi yang berhubungan dengan kasus-kasus tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Use of significant accounting estimates and judgments (continued)

Judgments (continued)

Classification to amortized cost investments

The classification under amortized cost securities requires significant judgment. In making this judgment, the Bank evaluates its business model and the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest.

Financial assets not quoted in an active market

The Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regular occurring market transactions on an arm's length basis.

Contingencies

Bank is currently involved in various legal proceedings. The estimate of the probable costs for the resolution of these claims has been developed in consultation with outside counsel handling the Bank's defense on these matters and is based upon an analysis of the potential results. The Bank currently does not believe that these proceedings will have a material adverse effect on the financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to the proceedings.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ag. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi signifikan (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian mata uang fungsional

Manajemen telah melakukan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling mewakili dampak ekonomi dari suatu transaksi, kejadian dan kondisi-kondisi yang relevan terhadap entitas. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Bank telah mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) mata uang yang mempengaruhi harga jual atas instrumen keuangan dan jasa-jasa lainnya (biasanya dari mata uang atas harga jual instrumen keuangan dan jasa-jasa yang telah diselesaikan);
- 2) mata uang atas dana yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan; dan
- 3) mata uang atas yang biasa diterima dari aktivitas operasi.

Sewa operasi

Bank, sebagai *lessee*, telah mengadakan perjanjian sewa untuk bangunan yang digunakannya untuk operasi. Bank telah menentukan bahwa semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti yang disewa dalam sewa operasi tersebut tidak dapat dialihkan kepada Bank.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menimbulkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi yang ada dan asumsi perkembangan masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada di luar kendali Bank. Perubahan-perubahan tersebut dicerminkan di dalam asumsi-asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Use of significant accounting estimates and judgments (continued)

Judgments (continued)

Assessment of functional currency

The management has considered to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity. In making this judgment, the Bank has considered the following:

- 1) the currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);
- 2) the currency in which funds from financing activities are generated; and
- 3) the currency in which funds from operating are usually retained.

Operating leases

The Bank, as a lessee, has entered into lease on premises used for its operations. The Bank has determined that all significant risk and rewards of ownership of the properties it leases on operating lease are not transferrable to the Bank.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ag. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 19g).

Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 50).

Penurunan nilai surat berharga pada biaya perolehan diamortisasi

Bank mereviu surat berharga yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai.

Dalam menentukan pertimbangan, Bank mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya (Catatan 7 dan 39e).

Penurunan nilai atas aset tidak produktif

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-finansial kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Bank yang dapat memicu adanya ulasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut (Catatan 39e):

- 1) Kinerja di bawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan; di masa yang akan datang;
- 2) Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan; dan
- 3) Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Use of significant accounting estimates and judgments (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies (Note 19g).

Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate expected rate of returns on investments, future salary increase, mortality rate, resignation rates and others (Note 50).

Impairment of amortized cost marketable securities

Bank reviews marketable securities classified amortized cost at each financial position date to assess whether there is an impairment in value.

In making this judgment, the Bank evaluates, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost (Note 7 and 39e).

Impairment of non-productive assets

Bank assesses impairment on non productive assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the followings (Note 39e):

- 1) Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- 2) Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- 3) Significant negative industry or economic trends.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ag. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pengukuran penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL)

Pengukuran penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI adalah area yang memerlukan penggunaan model yang kompleks dan asumsi signifikan tentang kondisi ekonomi dan perilaku kredit di masa depan (misalnya kemungkinan pelanggan gagal bayar dan kerugian yang timbul). Penjelasan tentang input, asumsi dan teknik estimasi yang digunakan dalam mengukur ECL dirinci lebih lanjut di (Catatan 2c), yang juga menetapkan sensitivitas kunci ECL terhadap perubahan elemen-elemen ini.

Sejumlah pertimbangan signifikan juga diperlukan dalam menerapkan persyaratan akuntansi untuk mengukur ECL, seperti:

- Menentukan kriteria untuk peningkatan risiko kredit yang signifikan;
- Memilih model dan asumsi yang tepat untuk pengukuran ECL;
- Menetapkan jumlah dan bobot relatif dari skenario *forward-looking* untuk setiap jenis produk/pasar dan ECL terkait; dan
- Membentuk kelompok aset keuangan serupa untuk keperluan pengukuran ECL.

Estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan penyisihan ECL tersebut di masa mendatang (Catatan 10).

Penyusutan dan estimasi masa manfaat dari aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan metode saldo menurun ganda untuk selain bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 13).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Use of significant accounting estimates and judgments (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Measurement of expected credit loss (ECL) allowance

The measurement of the expected credit loss allowance for financial assets measured at amortized cost and FVOCI is an area that requires the use of complex models and significant assumptions about future economic conditions and credit behaviour (e.g. the likelihood of customers defaulting and the resulting losses). Explanation of the inputs, assumptions and estimation techniques used in measuring ECL is further detailed in (Note 2c), which also sets out key sensitivities of the ECL to changes in these elements.

A number of significant judgements are also required in applying the accounting requirements for measuring ECL, such as:

- Determining criteria for significant increase in credit risk;
- Choosing appropriate models and assumptions for the measurement of ECL;
- Establishing the number and relative weightings of forward-looking scenarios for each type of product/market and the associated ECL; and
- Establishing Banks of similar financial assets for the purposes of measuring ECL.

These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the ECL allowance in the future (Note 10).

Depreciation and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed asset are depreciated on a straight-line method for buildings and on a double declining balance method for other than buildings over their estimated useful lives. The Bank's management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years.

Changes in the expected level of the usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of the assets, and therefore future depreciation changes could be revised (Note 13).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

3. KAS

	2021	
	Jumlah nasional mata uang asing/ <i>National amount foreign currencies</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>
Rupiah		1.986.107
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	1.244.946	17.743
Riyal Saudi Arabia	2.248.193	8.534
Ringgit Malaysia	1.022.096	3.493
Dolar Singapura	260.809	2.753
Euro	124.875	2.012
Dolar Australia	72.685	752
Poundsterling Inggris Raya	32.285	622
Yen Jepang	3.526.000	436
Dolar Hong Kong	200.150	366
Yuan China Renminbi	115.908	259
Jumlah mata uang asing		36.970
Jumlah kas		2.023.077

Kas dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing termasuk uang pada mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan *Cash Recycle Machine* (CRM) sejumlah Rp357.687 dan Rp393.901.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2021	
	Jumlah nasional mata uang asing/ <i>National amount foreign currencies</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>
Rupiah		8.796.748
Dolar Amerika Serikat	600.000	8.552
Jumlah		8.805.300

Dalam giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp129.529 dan Rp66.950 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

3. CASH

	2020		
	Jumlah nasional mata uang asing/ <i>National amount foreign currencies</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Rupiah
		2.460.657	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Dolar Amerika Serikat	1.438.382	20.209	<i>United States Dollar</i>
Riyal Saudi Arabia	2.212.940	8.287	<i>Saudi Arabian Riyal</i>
Ringgit Malaysia	2.932.162	10.207	<i>Malaysian Ringgit</i>
Dolar Singapura	696.305	7.385	<i>Singapore Dollar</i>
Euro	91.382	1.575	<i>Euro</i>
Dolar Australia	61.818	665	<i>Australian Dollar</i>
Poundsterling Inggris Raya	24.361	463	<i>Great Britain Poundsterling</i>
Yen Jepang	11.065.559	1.505	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Hong Kong	168.918	306	<i>Hong Kong Dollar</i>
Yuan China Renminbi	134.395	289	<i>Chinese Yuan Renminbi</i>
Jumlah mata uang asing		50.891	<i>Total foreign currencies</i>
Jumlah kas		2.511.548	<i>Total cash</i>

Cash in Rupiah as of December 31, 2021 and, 2020, includes funds at Automatic Teller Machines (ATM) and *Cash Recycle Machine* (CRM) amounting to Rp357,687 and Rp393,901, respectively.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2020		
	Jumlah nasional mata uang asing/ <i>National amount foreign currencies</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Rupiah
		3.651.538	
Dolar Amerika Serikat	600.000	8.430	<i>United States Dollar</i>
Jumlah		3.659.968	<i>Total</i>

Current accounts with Bank Indonesia include current accounts based on *sharia* banking principles amounting to Rp129,529 and Rp66,950 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio (GWM) Bank adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
<u>Konvensional</u>	
Rupiah	
GWM Primer	
Harian	5,73%
Rata-rata	3,11%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	35,07%
Mata uang asing	7,36%
<u>Syariah</u>	
Rupiah	5,96%

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 tanggal 23 Desember 2013 sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No.17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015, PBI No.18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, PBI No.18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, PBI No.19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, PBI No. 20/3/2018 tanggal 29 Maret 2018 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018, PADG No.21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019 sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PADG 21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019, PADG No.22/2/PADG/2020 tanggal 13 Maret 2020, PADG 22/10/PADG/2020 tanggal 30 April 2020, dengan perubahan terakhir pada PADG 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020 tentang "Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah".

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank juga harus memenuhi PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019 tentang "Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 yang telah diubah dengan PADG No. 21/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020 dan perubahan terakhir PADG 22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020 tentang "Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah".

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The (statutory reserve) of the Bank was as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Rupiah			Rupiah
GWM Primer			Primary Statutory Reserve
Harian	5,73%	0,00%	Daily
Rata-rata	3,11%	3,23%	Average
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	35,07%	31,00%	Macroprudential Liquidity Buffer
Mata uang asing	7,36%	8,22%	Foreign currencies
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
Rupiah	5,96%	4,82%	Rupiah

The calculation of the statutory reserve ratio as of December 31, 2021 and 2020 is based on Bank Indonesia regulation (PBI) 15/15/PBI/2013 dated December 23, 2013 which has been amended several times with PBI No.17/11/PBI/2015 dated June 25, 2015, PBI No.18/3/PBI/2016 dated March 10, 2016, PBI No.18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016, PBI No.19/6/PBI/2017 dated April 17, 2017, PBI No.20/3/2018 dated March 29, 2018 and Regulations of Members of the Board of Governors (PADG) 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018, PADG No.21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019 which has been amended several times with PADG 21/27/PADG/2019 dated December 26, 2019, PADG No.22/2/PADG/2020 dated March 13, 2020, PADG 22/10/PADG/2020 dated April 30, 2020 with the latest amendment by PADG 22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020 Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Conventional Commercial Banking, Sharia Commercial Banking and Sharia Business Units".

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank must also comply with Bank Indonesia Regulation (PBI) 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 which has been amended with PBI 21/12/PBI/2019 dated November 25, 2019 regarding "Charges to Bank Indonesia Regulation No. 20/4/PBI/2018 regarding Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Unit" which is explained through PADG No. 21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 which has been amended with PADG No. 21/11/PADG/2020 dated April 29, 2020 and the latest amendment by PADG 22/30/PADG/2020 dated October 5, 2020 concerning "Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Bank, and Sharia Business Units".

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan GWM utama dalam Rupiah masing-masing sebesar 3,5%, sedangkan untuk mata uang asing masing-masing sebesar 2%. Untuk Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah sebesar 6% dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut berdasarkan prinsip syariah, Bank harus memenuhi persyaratan GWM dalam Rupiah masing-masing sebesar 3,5%. Untuk mata uang asing masing-masing sebesar 1,00%.

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau *excess reserve* yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah dari GWM Primer, GWM LFR dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank lebih kecil dari KPM Insentif BI sebesar 14%.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari 1 (satu) bulan (Catatan 41).

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, based on the above Bank Indonesia regulations, The Bank is required to maintain primary statutory reserve in Rupiah amounting to 3.5%, respectively, while statutory reserve for foreign currency amounting to 2%, respectively. Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) amounting to 6% in Rupiah as of December 31, 2021 and 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, based on the Bank Indonesia regulations, for sharia principle, the Bank is required to maintain statutory reserve in Rupiah 3.5%. For foreign currencies of 1.00%, respectively.

Primary Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank and in Current Accounts with Bank Indonesia. Statutory Reserve and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprise of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represents the excess reserve of the Bank and its subsidiaries' Current Accounts in Rupiah over the Primary Statutory Reserve, Statutory Reserve on LFR and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). Minimum Statutory Reserve on LFR and RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank and its subsidiaries' LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank LFR and RIM is above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the minimum reserve requirements as of December 31, 2021 and 2020.

The remaining period of current amount with Bank Indonesia is categorized as less than 1 (one) month (Note 41).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan bank

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	81.264	28.831
PT Bank Central Asia Tbk	65.787	130.084
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.659	1.628
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	112	111
	<u>148.822</u>	<u>160.654</u>
Mata uang asing		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	36.323	47.668
PT Bank Central Asia Tbk	13.341	13.792
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.348	2.920
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.129	11.223
DBS Singapore Ltd	1.215	1.047
PT Bank ICBC Indonesia	503	411
	<u>62.859</u>	<u>77.061</u>
Jumlah	211.681	237.715
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(238)</u>	<u>(53)</u>
Neto	<u><u>211.443</u></u>	<u><u>237.662</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada giro pada bank lain yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah.

b. Berdasarkan mata uang

	<u>2021</u>		<u>2020</u>		
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount</i> <i>foreign currencies</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full</i> amount)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah</i> <i>equivalent</i>	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount</i> <i>foreign currencies</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full</i> amount)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah</i> <i>equivalent</i>	
Rupiah		148.822		160.654	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	4.002.601	57.046	5.147.801	72.327	United States Dollar
Poundsterling Inggris Raya	72.028	1.387	49.024	932	Great Britain Poundsterling
Dolar Singapura	114.991	1.214	98.769	1.047	Singapore Dollar
Dolar Australia	99.552	1.030	56.575	608	Australian Dollar
Euro	59.367	957	68.276	1.177	Euro
Yuan China Renminbi	224.993	503	191.270	411	Chinese Yuan Renminbi
Dolar Hong Kong	208.273	381	208.307	377	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	2.753.527	341	1.335.930	182	Japanese Yen
Jumlah mata uang asing		<u>62.859</u>		<u>77.061</u>	Total foreign currencies
		211.681		237.715	
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(238)</u>		<u>(53)</u>	Allowance for impairment losses
Neto		<u><u>211.443</u></u>		<u><u>237.662</u></u>	Net

c. Tingkat suku bunga per tahun

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah	0,03%	0,06%
Mata uang asing	0,02%	0,02%

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By bank

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	81.264	28.831	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	65.787	130.084	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.659	1.628	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	112	111	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>148.822</u>	<u>160.654</u>	
Foreign currencies			Foreign currencies
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	36.323	47.668	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	13.341	13.792	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.348	2.920	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.129	11.223	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
DBS Singapore Ltd	1.215	1.047	DBS Singapore Ltd
PT Bank ICBC Indonesia	503	411	PT Bank ICBC Indonesia
	<u>62.859</u>	<u>77.061</u>	
Total	211.681	237.715	Total
Allowance for impairment losses	<u>(238)</u>	<u>(53)</u>	Allowance for impairment losses
Net	<u><u>211.443</u></u>	<u><u>237.662</u></u>	Net

As of December 31, 2021 and 2020, there was no current accounts with other banks based on sharia banking principles.

b. By currency

	<u>2021</u>		<u>2020</u>		
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount</i> <i>foreign currencies</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full</i> amount)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah</i> <i>equivalent</i>	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount</i> <i>foreign currencies</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full</i> amount)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah</i> <i>equivalent</i>	
Rupiah		148.822		160.654	Rupiah
Foreign currencies					Foreign currencies
United States Dollar	4.002.601	57.046	5.147.801	72.327	United States Dollar
Great Britain Poundsterling	72.028	1.387	49.024	932	Great Britain Poundsterling
Singapore Dollar	114.991	1.214	98.769	1.047	Singapore Dollar
Australian Dollar	99.552	1.030	56.575	608	Australian Dollar
Euro	59.367	957	68.276	1.177	Euro
Chinese Yuan Renminbi	224.993	503	191.270	411	Chinese Yuan Renminbi
Hong Kong Dollar	208.273	381	208.307	377	Hong Kong Dollar
Japanese Yen	2.753.527	341	1.335.930	182	Japanese Yen
Total foreign currencies		<u>62.859</u>		<u>77.061</u>	Total foreign currencies
		211.681		237.715	
Allowance for impairment losses		<u>(238)</u>		<u>(53)</u>	Allowance for impairment losses
Net		<u><u>211.443</u></u>		<u><u>237.662</u></u>	Net

c. Interest rates per annum

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah	0,03%	0,06%	Rupiah
Foreign Currencies	0,02%	0,02%	Foreign Currencies

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

d. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada giro pada bank lain pada pihak berelasi.

e. Berdasarkan kolektibilitas

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, digolongkan sebagai lancar. Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

f. Nilai tercatat bruto

	2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Rupiah	148.821	-	-	148.821	Rupiah
Mata uang asing	62.860	-	-	62.860	Foreign currencies
Jumlah	211.681	-	-	211.681	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(238)	-	-	(238)	Allowance for impairment losses
Neto	211.443	-	-	211.443	Net

	2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Rupiah	160.654	-	-	160.654	Rupiah
Mata uang asing	77.061	-	-	77.061	Foreign currencies
Jumlah	237.715	-	-	237.715	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(53)	-	-	(53)	Allowance for impairment losses
Neto	237.662	-	-	237.662	Net

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat adanya giro pada bank lain adalah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan dan mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai berikut dengan informasi *staging* cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain diungkapkan pada (Catatan 39e).

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

d. By relationship

As of December 31, 2021 and 2020, no current accounts in related parties.

e. By collectability

Current accounts with other banks as of December 31, 2021 and 2020 were classified as current. None were blocked or under liens as collateral.

f. Gross carrying amount

	2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Rupiah	148.821	-	-	148.821	Rupiah
Mata uang asing	62.860	-	-	62.860	Foreign currencies
Jumlah	211.681	-	-	211.681	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(238)	-	-	(238)	Allowance for impairment losses
Neto	211.443	-	-	211.443	Net

	2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Rupiah	160.654	-	-	160.654	Rupiah
Mata uang asing	77.061	-	-	77.061	Foreign currencies
Jumlah	237.715	-	-	237.715	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(53)	-	-	(53)	Allowance for impairment losses
Neto	237.662	-	-	237.662	Net

g. Allowance for impairment losses

Management believes that the allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets also information about the staging of current accounts with other bank are disclosed in (Note 39e).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2021	2020
Rupiah		
Deposito berjangka:		
PT Bank ICBC Indonesia	400.000	280.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.000.000
PT Bank Bukopin Syariah	-	25.000
Lain-lain (Bank Perkreditan Rakyat)	10.000	15.500
	<u>410.000</u>	<u>1.320.500</u>
Pasar Uang Antar Bank:		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	480.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah		
Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	200.000	150.000
PT Bank Pembangunan Daerah Irian Jaya	160.000	160.000
PT Bank Pembangunan Daerah		
Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	145.000	265.000
PT Bank Resona Perdania	140.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah		
Riau Kepri	135.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah		
Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	100.000	75.000
PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd	100.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	22.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Tengah	-	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah		
Nusa Tenggara Timur	-	110.000
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	-	85.000
PT Bank CTBC Indonesia	-	80.000
PT Bank Pembangunan Daerah		
Maluku dan Maluku Utara	-	11.000
	<u>1.482.000</u>	<u>1.036.000</u>
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	5.027.000	378.400
<i>Term Deposit</i>	3.000.000	4.150.000
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	(1.305)	(242)
	<u>8.025.695</u>	<u>4.528.158</u>
Jumlah	9.917.695	6.884.658
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.763)	(795)
Neto	<u>9.915.932</u>	<u>6.883.863</u>

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type and currency

	Rupiah
<i>Time deposits:</i>	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Bukopin Syariah	
Others (Rural Bank)	
<i>Interbank call money:</i>	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah	
Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	
PT Bank Pembangunan Daerah Irian Jaya	
PT Bank Pembangunan Daerah	
Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank Pembangunan Daerah	
Riau Kepri	
PT Bank Pembangunan Daerah	
Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	
PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd	
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	
PT Bank Pembangunan Daerah	
Jawa Tengah	
PT Bank Pembangunan Daerah	
Nusa Tenggara Timur	
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank Pembangunan Daerah	
Maluku dan Maluku Utara	
Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)	
<i>Term Deposit</i>	
Less: Unamortized interest	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dalam penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain termasuk penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp1.130.000 dan Rp395.400.

b. Berdasarkan jangka waktu

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kurang dari 1 bulan	9.312.590	5.822.694
1 - 3 bulan	290.723	2.000
3 - 6 bulan	252.645	578.304
6 - 12 bulan	59.974	480.865
	<u><u>9.915.932</u></u>	<u><u>6.883.863</u></u>

c. Berdasarkan kolektibilitas

Semua penempatan Bank pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 digolongkan lancar.

d. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

e. Tingkat suku bunga per tahun

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah	3,00%	2,69%
Mata uang asing	0,03%	0,00%

f. Nilai tercatat bruto

	<u>2021</u>			
	<u>Tahap 1/ Stage 1</u>	<u>Tahap 2/ Stage 2</u>	<u>Tahap 3/ Stage 3</u>	<u>Total/ Total</u>
Rupiah:				
Penempatan pada Bank Indonesia	8.025.695	-	-	8.025.695
Pasar uang antar Bank	1.892.000	-	-	1.892.000
Deposito berjangka	-	-	-	-
Jumlah	<u>9.917.695</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9.917.695</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.763)	-	-	(1.763)
Neto	<u><u>9.915.932</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>9.915.932</u></u>

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. By type and currency (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, placements with Bank Indonesia and other banks include placements based on sharia banking principles amounting to Rp1,130,000 and Rp395,400 respectively.

b. By maturity

Less than 1 month
1 - 3 months
3 - 6 months
6 - 12 months

c. By collectability

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2021 and 2020 were classified as current.

d. By relationship

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank had no funds placed with related parties.

e. Interest rates per annum

Rupiah
Foreign currencies

f. Gross carrying amount

Rupiah:
Placements with Bank Indonesia
Interbank call money
Time deposits
Total
Allowance for impairment losses
Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

f. Nilai tercatat bruto (lanjutan)

f. Gross carrying amount (continued)

	2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Rupiah:					Rupiah:
Penempatan pada Bank Indonesia	4.528.158	-	-	4.528.158	Placements with Bank Indonesia
Pasar uang antar Bank	1.036.000	-	-	1.036.000	Interbank call money
Deposito berjangka	1.320.500	-	-	1.320.500	Time deposits
Jumlah	6.884.658	-	-	6.884.658	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(795)	-	-	(795)	Allowance for impairment losses
Neto	6.883.863	-	-	6.883.863	Net

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

g. Allowance for impairment losses

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat adanya penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on placements with Bank Indonesia and other banks is adequate.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan dan mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai berikut dengan informasi *staging* cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain diungkapkan pada (Catatan 39e).

Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets also information about the staging of placement with other bank are disclosed in (Note 39e).

h. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

h. Placements with other banks pledged as collateral

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There were no placements with other banks pledged as collateral as of December 31, 2021 and 2020.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

7. SURAT-SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2021		2020		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Rupiah:					Rupiah:
Biaya perolehan dimortisasi					Amortised cost
Surat Utang Negara	15.126.108	15.530.273	5.354.219	5.387.370	Government bonds
Obligasi	2.058.900	2.071.699	2.122.500	2.137.493	Bonds
Sukuk Bank Indonesia	541.392	541.392	317.412	317.412	Sukuk of Bank Indonesia
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank	139.000	139.000	315.000	315.000	Interbank Mudarabah Investment Certificate
Negotiable Certificate of Deposit (NCD)	210.000	206.095	190.000	183.513	Negotiable Certificate of Deposit (NCD)
Surat Utang Jangka Menengah	-	-	93.000	93.188	Medium Term Notes
Reksadana	2.339.000	2.339.000	2.469.000	2.469.000	Reksadana
Surat kredit berdokumen dalam negeri	-	-	19.664	19.664	Domestic L/C
Wesel	6.747	6.747	-	-	Bill
	20.421.147	20.834.206	10.880.795	10.922.640	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	20.421.147	20.834.206	10.880.795	10.922.640	Total amortized cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Surat Utang Negara	11.242.058	11.554.760	3.532.234	3.588.846	Government bonds
Kenaikan harga pasar yang belum direalisasi	-	-	-	155.251	Unrealized gain on changes of fair value
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	11.242.058	11.554.760	3.532.234	3.744.097	Total fair value through other comprehensive income
Jumlah biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	31.663.205	32.388.966	14.413.029	14.666.737	Total amortized cost and fair value through other comprehensive income
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(5.943)	-	(8.118)	Allowance for impairment losses
Jumlah surat berharga	31.663.205	32.383.023	14.413.029	14.658.619	Total marketable securities

b. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat surat berharga pada pihak berelasi.

7. MARKETABLE SECURITIES

a. By type and currency

	2021		2020		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Rupiah:					Rupiah:
Biaya perolehan dimortisasi					Amortised cost
Surat Utang Negara	15.126.108	15.530.273	5.354.219	5.387.370	Government bonds
Obligasi	2.058.900	2.071.699	2.122.500	2.137.493	Bonds
Sukuk Bank Indonesia	541.392	541.392	317.412	317.412	Sukuk of Bank Indonesia
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank	139.000	139.000	315.000	315.000	Interbank Mudarabah Investment Certificate
Negotiable Certificate of Deposit (NCD)	210.000	206.095	190.000	183.513	Negotiable Certificate of Deposit (NCD)
Surat Utang Jangka Menengah	-	-	93.000	93.188	Medium Term Notes
Reksadana	2.339.000	2.339.000	2.469.000	2.469.000	Reksadana
Surat kredit berdokumen dalam negeri	-	-	19.664	19.664	Domestic L/C
Wesel	6.747	6.747	-	-	Bill
	20.421.147	20.834.206	10.880.795	10.922.640	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	20.421.147	20.834.206	10.880.795	10.922.640	Total amortized cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Surat Utang Negara	11.242.058	11.554.760	3.532.234	3.588.846	Government bonds
Kenaikan harga pasar yang belum direalisasi	-	-	-	155.251	Unrealized gain on changes of fair value
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	11.242.058	11.554.760	3.532.234	3.744.097	Total fair value through other comprehensive income
Jumlah biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	31.663.205	32.388.966	14.413.029	14.666.737	Total amortized cost and fair value through other comprehensive income
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(5.943)	-	(8.118)	Allowance for impairment losses
Jumlah surat berharga	31.663.205	32.383.023	14.413.029	14.658.619	Total marketable securities

b. By relationship

As of December 31, 2021 and 2020, there were no marketable securities transactions with related parties.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Berdasarkan penerbit

	2021	2020
Pemerintah Republik Indonesia	27.085.033	9.131.467
Bank Indonesia	541.392	317.412
Perbankan :		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	157.788	66.000
PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd	99.281	93.863
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	99.000	45.000
PT Bank Mandiri Taspen	54.148	30.263
PT Bank CIMB Niaga Tbk	49.307	80.785
PT Maybank Indonesia	48.993	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	41.950	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Syariah)	40.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah DKI	39.226	5.071
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.270	230.755
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	30.218	30.618
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30.209	30.708
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	28.765	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.430	17.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10.057	45.612
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	200.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar	-	10.152
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Syariah)	-	70.000
PT Bank Commonwealth Indonesia	-	89.650
	<u>786.642</u>	<u>1.095.477</u>
Korporasi		
PT Trimegah Securities	900.000	150.000
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	689.000	619.000
PT Pupuk Indonesia (Persero)	337.948	152.093
PT Avrist Asset Management	300.000	500.000
PT Bahana Sekuritas	300.000	200.000
PT Pegadaian (Persero)	255.018	227.691
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	246.253	351.240
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	193.994	172.423
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	190.131	127.037
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	110.209	92.009
PT Gemilang Indonesia Manajemen Investasi	100.000	100.000
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	55.000	55.000
PT Utama Karya	50.873	-
PT Astra Sedaya Finance	50.000	100.000
PT Setiabudi Investment Management	50.000	-
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	41.637	41.957
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	37.519	51.749
PT Mandiri Tunas Finance	31.247	31.670
PT Indonesia Infrastructure Finance	30.323	-
Wesel	6.747	-
PT Danareksa Investment Management	-	250.000
PT Medco Energi Internasional Tbk	-	37.500
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	-	80.000
PT Indosat Tbk	-	55.015
PT BCA Finance	-	75.000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	-	57.000
PT Angkasa Pura I (Persero)	-	50.574
PT Insight Investment Management	-	250.000
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	50.530
PT XL Axiata Tbk	-	25.229
PT RHB Sekuritas	-	200.000
Surat kredit berdokumen dalam negeri	-	19.664
	<u>3.975.899</u>	<u>4.122.381</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(5.943)</u>	<u>(8.118)</u>
Jumlah surat-surat berharga	<u>32.383.023</u>	<u>14.658.619</u>

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. By issuers

	2021	2020
Government of the Republic of Indonesia	27.085.033	9.131.467
Bank Indonesia	541.392	317.412
Banking:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	157.788	66.000
PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd	99.281	93.863
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	99.000	45.000
PT Bank Mandiri Taspen	54.148	30.263
PT Bank CIMB Niaga Tbk	49.307	80.785
PT Maybank Indonesia	48.993	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	41.950	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Syariah)	40.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah DKI	39.226	5.071
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.270	230.755
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	30.218	30.618
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30.209	30.708
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	28.765	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.430	17.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10.057	45.612
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	200.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar	-	10.152
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Syariah)	-	70.000
PT Bank Commonwealth Indonesia	-	89.650
	<u>786.642</u>	<u>1.095.477</u>
Corporate:		
PT Trimegah Securities	900.000	150.000
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	689.000	619.000
PT Pupuk Indonesia (Persero)	337.948	152.093
PT Avrist Asset Management	300.000	500.000
PT Bahana Sekuritas	300.000	200.000
PT Pegadaian (Persero)	255.018	227.691
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	246.253	351.240
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	193.994	172.423
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	190.131	127.037
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	110.209	92.009
PT Gemilang Indonesia Manajemen Investasi	100.000	100.000
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	55.000	55.000
PT Utama Karya	50.873	-
PT Astra Sedaya Finance	50.000	100.000
PT Setiabudi Investment Management	50.000	-
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	41.637	41.957
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	37.519	51.749
PT Mandiri Tunas Finance	31.247	31.670
PT Indonesia Infrastructure Finance	30.323	-
Bill	6.747	-
PT Danareksa Investment Management	-	250.000
PT Medco Energi Internasional Tbk	-	37.500
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	-	80.000
PT Indosat Tbk	-	55.015
PT BCA Finance	-	75.000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	-	57.000
PT Angkasa Pura I (Persero)	-	50.574
PT Insight Investment Management	-	250.000
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	50.530
PT XL Axiata Tbk	-	25.229
PT RHB Sekuritas	-	200.000
Domestic L/C	-	19.664
	<u>3.975.899</u>	<u>4.122.381</u>
Allowance for impairment losses	<u>(5.943)</u>	<u>(8.118)</u>
Total marketable securities	<u>32.383.023</u>	<u>14.658.619</u>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat

Peringkat surat berharga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value
Rupiah:			
Surat Utang Negara	-	-	27.085.033
PT Trimegah Securities	-	-	900.000
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	-	-	689.000
Bank Indonesia	-	-	541.392
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Fitch Indonesia	AAA(idn)	337.948
PT Avrist Asset Management	-	-	300.000
PT Bahana Sekuritas	-	-	300.000
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAAA	255.018
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA	246.253
PT Semen Indonesia (Persero)	Pefindo	idAA+	193.994
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	190.131
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	157.788
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	110.209
PT Gemilang Indonesia Manajemen Investasi	-	-	100.000
PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd	Fitch Global	A-	99.281
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	Pefindo	idA	99.000
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA-	55.000
PT Bank Mandiri Taspen	Fitch indonesia	AA(idn)	54.148
PT Hutama Karya	Fitch Indonesia	AA+(idn)	50.873
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	50.000
PT Setiabudi Investment Management	-	-	50.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pefindo	idAAA	49.307
PT Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	48.993
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Pefindo	idAA-	41.950
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	41.637
PT BJB Syariah	Pefindo	idAA-	40.000
PT Bank Pembangunan Daerah DKI	Pefindo	idAA-	39.226
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	37.519
PT Mandiri Tunas Finance	Pefindo	idAA+	31.247
PT Indonesia Infrastructure Finance	Pefindo	idAAA	30.323
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	30.270
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	30.218
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	30.209
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	Fitch indonesia	A(idn)	28.765
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	27.430
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pefindo	idAA	10.057
Wesel	-	-	6.747
Jumlah Rupiah			32.388.966
Mata uang asing:			
Wesel ekspor			-
			32.388.966
Penyisihan kerugian penurunan nilai			(5.943)
Jumlah surat-surat berharga			32.383.023

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating

The ratings of marketable securities as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021
	Nilai tercatat/ Carrying value
Rupiah:	
Government Bonds	27.085.033
PT Trimegah Securities	900.000
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	689.000
Certificates of Bank Indonesia	541.392
PT Pupuk Indonesia (Persero)	337.948
PT Avrist Asset Management	300.000
PT Bahana Sekuritas	300.000
PT Pegadaian (Persero)	255.018
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	246.253
PT Semen Indonesia (Persero)	193.994
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	190.131
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	157.788
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	110.209
PT Gemilang Indonesia Manajemen Investasi	100.000
PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd	99.281
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	99.000
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	55.000
PT Bank Mandiri Taspen	54.148
PT Hutama Karya	50.873
PT Astra Sedaya Finance	50.000
PT Setiabudi Investment Management	50.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	49.307
PT Maybank Indonesia Tbk	48.993
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	41.950
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	41.637
PT BJB Syariah	40.000
PT Bank Pembangunan Daerah DKI	39.226
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	37.519
PT Mandiri Tunas Finance	31.247
PT Indonesia Infrastructure Finance	30.323
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.270
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	30.218
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30.209
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	28.765
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.430
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10.057
Bill	6.747
Total Rupiah	32.388.966
Foreign currency:	
Export bill	-
	32.388.966
Allowance for impairment losses	(5.943)
Total marketable securities	32.383.023

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

	2020		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value
Rupiah:			
Surat Utang Negara	-	-	9.131.467
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Pefindo	idA+	619.000
PT Avrist Asset Management	-	-	500.000
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA	351.240
Bank Indonesia	-	-	317.412
PT Insight Investment Management	-	-	250.000
PT Danareksa Investment Management	-	-	250.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	230.755
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAAA	227.691
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	Pefindo	idAA-	200.000
PT Bahana Sekuritas	-	-	200.000
PT RHB Sekuritas	-	-	200.000
PT Semen Indonesia (Persero)	Pefindo	idAA	172.423
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Fitch Indonesia	AAA(idn)	152.093
PT Trimegah Securities	-	-	150.000
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	127.037
PT Gemilang Indonesia Manajemen Investasi	-	-	100.000
PT Astra Sedaya Finance	Fitch Indonesia	AAA(idn)	100.000
PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd	Fitch Global	A(idn)	93.863
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	92.009
PT Bank Commonwealth Indonesia	Fitch Indonesia	AAA(idn)	89.650
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pefindo	idAAA	80.785
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Pefindo	idAA-	80.000
PT Bank Central Asia Finance	Pefindo	idAAA	75.000
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	Pefindo	idAA+	70.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	66.000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pefindo	idA+	57.000
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	55.015
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA-	55.000
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	51.749
PT Angkasa Pura II (Persero)	Pefindo	idAAA	50.530
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Pefindo	idAA-	50.000
PT Angkasa Pura I (Persero)	Pefindo	idAAA	50.574
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pefindo	idAA	45.612
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	Pefindo	idA	45.000
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	41.957
PT Medco Energi International Tbk	Pefindo	idA+	37.500
PT Mandiri Tunas Finance	Pefindo	idAA+	31.670
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	30.708
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	30.618
PT Bank Mandiri Taspen	Pefindo	idAA+	30.263
PT XL Axiata Tbk	Fitch Indonesia	AAA(idn)	25.229
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	17.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar	Pefindo	idA+	10.152
PT Bank Pembangunan Daerah DKI	Pefindo	idAA-	5.071
Surat kredit berdokumen dalam negeri	-	-	19.664
Jumlah Rupiah			14.666.737
Mata uang asing:			
Weasel ekspor			-
			14.666.737
Penyisihan kerugian penurunan nilai			(8.118)
Jumlah surat-surat berharga			14.658.619

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

		Rupiah:
		Government Bonds
		PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
		PT Avrist Asset Management
		PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
		Certificates of Bank Indonesia
		PT Insight Investment Management
		PT Danareksa Investment Management
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		PT Pegadaian (Persero)
		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
		PT Bahana Sekuritas
		PT RHB Sekuritas
		PT Semen Indonesia (Persero)
		PT Pupuk Indonesia (Persero)
		PT Trimegah Securities
		PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
		PT Gemilang Indonesia Manajemen Investasi
		PT Astra Sedaya Finance
		PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd
		PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
		PT Bank Commonwealth Indonesia
		PT Bank CIMB Niaga Tbk
		PT Kimia Farma (Persero) Tbk
		PT Bank Central Asia Finance
		PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
		PT Indosat Tbk
		PT Jasa Marga (Persero) Tbk
		PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
		PT Angkasa Pura II (Persero)
		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
		PT Angkasa Pura I (Persero)
		PT Bank Pan Indonesia Tbk
		PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
		PT Indofood Sukses Makmur Tbk
		PT Medco Energi International Tbk
		PT Mandiri Tunas Finance
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
		PT Bank Mandiri Taspen
		PT XL Axiata Tbk
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar
		PT Bank Pembangunan Daerah DKI
		Domestic L/C
		Total Rupiah
		Foreign currency:
		Export bill
		Allowance for impairment losses
		Total marketable securities

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

e. Jangka waktu dan tingkat bunga

	<u>2021</u>
Kurang dari 1 tahun	20.095.803
1 - 5 tahun	12.293.164
	32.388.966
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.943)
Jumlah surat-surat berharga	<u>32.383.023</u>
Tingkat bunga per tahun:	

	<u>2021</u>
Rupiah	7,67%

f. Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi

Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat berharga untuk tujuan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal	125.733
Penambahan laba (rugi) yang belum direalisasi selama periode berjalan	(22.407)
Jumlah sebelum pajak tangguhan	<u>103.326</u>
Pajak tangguhan	(15.902)
Saldo akhir bersih	<u>87.424</u>

g. Kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kolektibilitas surat-surat berharga adalah dalam kategori lancar.

h. Nilai tercatat bruto

	<u>2021</u>			
	<u>Tahap 1/ Stage 1</u>	<u>Tahap 2/ Stage 2</u>	<u>Tahap 3/ Stage 3</u>	<u>Total/ Total</u>
Rupiah:				
Surat Utang Negara	27.085.033	-	-	27.085.033
Obligasi	2.071.699	-	-	2.071.699
Sukuk Bank Indonesia	541.392	-	-	541.392
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)	139.000	-	-	139.000
Negotiable Certificate of Deposit	206.095	-	-	206.095
Surat Berharga Jangka Menengah Reksadana	2.339.000	-	-	2.339.000
Wesel	6.747	-	-	6.747
Jumlah surat berharga	32.388.966	-	-	32.388.966
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.943)	-	-	(5.943)
Neto	<u>32.383.023</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>32.383.023</u>

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. By maturity and interest rates

	<u>2020</u>	
	10.264.875	<i>Less than 1 year</i>
	4.401.862	<i>1 - 5 years</i>
	14.666.737	
	(8.118)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Total marketable securities	<u>14.658.619</u>	
Tingkat bunga per annum:		

	<u>2020</u>	
Rupiah	11,71%	<i>Rupiah</i>

f. The movement of unrealized gains (losses)

The movement of unrealized gains (losses) from the change in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	<u>2020</u>	
Saldo awal	20	<i>Beginning balance</i>
Penambahan laba (rugi) yang belum direalisasi selama periode berjalan	155.206	<i>Addition of unrealized gains (loss) during the period</i>
Total before deferred tax	<u>155.226</u>	
Pajak tangguhan	(29.493)	<i>Deferred tax</i>
Ending balance net	<u>125.733</u>	

g. Collectibility

As of December 31, 2021 and 2020, the collectibility of securities are classified as current.

h. Gross carrying amount

Rupiah:	
<i>Government bonds</i>	
<i>Bonds</i>	
<i>Bank Indonesia Sukuk</i>	
<i>Interbank Mudharabah</i>	
<i>Investment Certificate</i>	
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	
<i>Medium Term Notes</i>	
<i>Mutual funds</i>	
<i>Bill</i>	
<i>Total marketable securities</i>	
<i>Allowance for impairment losses</i>	
<i>Net</i>	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

h. Nilai tercatat bruto (lanjutan)

h. Gross carrying amount (continued)

	2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Rupiah:					Rupiah:
Surat Utang Negara	9.131.468	-	-	9.131.468	Government bonds
Obligasi	2.137.493	-	-	2.137.493	Bonds
Sertifikat Bank Indonesia	317.412	-	-	317.412	Bank Indonesia Sukuk
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)	315.000	-	-	315.000	Interbank Mudarabah Investment Certificate
Negotiable Certificate of Deposit	183.512	-	-	183.512	Negotiable Certificate of Deposit
Surat Berharga Jangka Menengah	93.188	-	-	93.188	Medium Term Notes
Reksadana	2.469.000	-	-	2.469.000	Mutual funds
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri	19.664	-	-	19.664	Domestic L/C
Jumlah surat berharga	14.666.737	-	-	14.666.737	Total marketable securities
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(8.118)	-	-	(8.118)	Allowance for impairment losses
Neto	14.658.619	-	-	14.658.619	Net

i. Cadangan kerugian penurunan nilai atas surat berharga

i. Allowance for impairment losses for marketable securities

Cadangan kerugian penurunan nilai atas surat berharga adalah sebagai berikut:

Allowance for impairment losses for marketable securities are as follows:

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai surat-surat berharga yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp47.625 dan Rp14.738.

Minimum allowance for impairment losses for marketable securities required by Bank Indonesia as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp47,625 and Rp14,738, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat adanya surat berharga adalah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on marketable securities is adequate.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

8. TAGIHAN DARI SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Bank memiliki tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali sejumlah Rp3.420.685 dan Rp12.573.044 dengan rincian sebagai berikut:

8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT

As of December 31, 2021 and 2020 Bank has a number of marketable securities purchased under resale agreement Rp3,420,685 and Rp12,573,044, with details as follows:

2021						
Jenis surat berharga/ Securities	Harga beli/ Purchase price	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jual kembali/ Resale date	Harga jual kembali/ Resale price	Pendapatan bunga yang belum direalisasi/ Unrealized interest income	Nilai bersih/ Net value
Surat Utang Negara						
FR0070	309.285	28 Desember/ December 28, 2021	4 Januari/ January 4, 2022	309.495	120	309.405
VR0062	469.488	29 Desember/ December 29, 2021	5 Januari/ January 5, 2022	469.807	137	469.625
FR0043	742.045	30 Desember/ December 30, 2021	6 Januari/ January 6, 2022	742.550	144	742.189
FR0070	316.797	30 Desember/ December 30, 2021	6 Januari/ January 6, 2022	317.013	62	316.859
FR0056	165.599	31 Desember/ December 31, 2021	7 Januari/ January 7, 2022	165.712	16	165.615
FR0077	1.416.854	31 Desember/ December 31, 2021	7 Januari/ January 7, 2022	1.417.818	138	1.416.992
Jumlah/Total	3.420.068			3.422.395	617	3.420.685
2020						
Jenis surat berharga/ Securities	Harga beli/ Purchase price	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jual kembali/ Resale date	Harga jual kembali/ Resale price	Pendapatan bunga yang belum direalisasi/ Unrealized interest income	Nilai bersih/ Net value
Surat Utang Negara						
FR0080	172.808	09 April/ April 09, 2020	25 Juni/ Juni 25, 2021	180.354	3.942	176.750
FR0082	239.108	26 Juni/ Juni 26, 2020	26 Maret/ Maret 26, 2021	246.919	5.408	244.516
VR0035	477.516	28 Desember/ December 28, 2020	04 Januari/ January 04, 2021	477.864	199	477.715
FR0081	3.839.994	29 Desember/ December 29, 2020	05 Januari/ January 05, 2021	3.842.794	1.200	3.841.194
FR0056	3.260.697	30 Desember/ December 30, 2020	06 Januari/ January 06, 2021	3.263.075	679	3.261.376
FR0043	175.610	29 Desember/ December 29, 2020	05 Januari/ January 05, 2021	175.738	55	175.665
FR0044	300.549	29 Desember/ December 29, 2020	05 Januari/ January 05, 2021	300.768	94	300.643
VR0043	4.094.332	30 Desember/ December 30, 2020	06 Januari/ January 06, 2021	4.097.317	853	4.095.185
Jumlah/Total	12.560.614			12.584.829	12.430	12.573.044

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

9. TAGIHAN LAINNYA

	2021
Tagihan transfer dan ATM	116.119
Lainnya	113.900
Jumlah	230.019

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat tagihan pada pihak berelasi.

Kolektibilitas tagihan lainnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat bank garansi tidak tertagih adalah memadai.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH

Seluruh kredit yang diberikan oleh Bank adalah dalam Rupiah.

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas

9. OTHER RECEIVABLES

	2020	
	119.779	<i>Transfer receivables and ATM</i>
	12.153	<i>Others</i>
Jumlah	131.932	Total

As of December 31, 2021 and 2020, there were no other receivables from related parties.

The collectibility of all other receivables as of December 31, 2021 and 2020 was classified as current.

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible bank guarantee is adequate.

10. LOANS AND SHARIA FINANCING

All loans provided by the Bank are in Rupiah.

a. By type and collectibility of loans

	2021						
	Jumlah/ <i>Total</i>	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	Kurang lancar/ <i>Sub-standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	
Modal kerja	9.668.644	8.079.285	441.640	21.042	30.559	1.096.118	<i>Working capital</i>
Investasi	5.825.776	5.523.597	61.653	6.491	1.614	232.421	<i>Investment</i>
Konsumsi	27.255.139	26.446.749	280.263	35.331	59.364	433.432	<i>Consumption</i>
Jumlah	42.749.559	40.049.631	783.556	62.864	91.537	1.761.971	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.831.417)	(262.390)	(61.603)	(24.593)	(36.896)	(1.445.935)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah kredit yang diberikan, neto	40.918.142	39.787.241	721.953	38.271	54.641	316.036	Total loans, net
	2020						
	Jumlah/ <i>Total</i>	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	Kurang lancar/ <i>Sub-standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	
Modal kerja	8.599.891	7.133.134	478.450	18.179	33.145	936.983	<i>Working capital</i>
Investasi	6.050.859	5.734.721	70.344	3.070	4.584	238.140	<i>Investment</i>
Konsumsi	26.830.016	26.126.648	278.345	27.560	42.042	355.421	<i>Consumption</i>
Jumlah	41.480.766	38.994.503	827.139	48.809	79.771	1.530.544	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.454.721)	(69.366)	(96.415)	(18.831)	(33.678)	(1.236.431)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah kredit yang diberikan, neto	40.026.045	38.925.137	730.724	29.978	46.093	294.113	Total loans, net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas

b. By economic sector of loans and collectibility

	2021						
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rumah tangga	27.231.621	26.423.279	280.261	35.332	59.363	433.386	Household
Perdagangan besar dan eceran	5.182.583	4.148.550	312.423	14.324	19.525	687.761	Wholesale and retail trade
Konstruksi	3.927.187	3.677.795	17.865	172	-	231.355	Construction
Industri pengolahan	1.498.975	1.333.379	42.014	5.344	4.263	113.975	Processing industry
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	1.608.671	1.540.341	15.817	1.064	780	50.669	Public and social culture services
Pertanian perburuan dan kehutanan	1.145.814	1.014.438	47.551	4.903	4.456	74.466	Agriculture, hunting and forestry
Perantara keuangan	1.028.472	977.010	19.064	1.290	2.280	28.828	Financial intermediaries
Akomodasi makanan dan minuman	259.225	226.905	19.987	257	183	11.893	Accommodation, food and beverage
Jasa pendidikan	167.426	164.053	1.100	-	-	2.273	Education services
Transportasi pergudangan dan komunikasi	165.041	143.317	5.539	-	-	16.185	Transportation, warehousing and communications
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	162.544	156.800	1.356	-	633	3.755	Health services and social activities
Real estate usaha persewaan dan jasa perusahaan	133.945	107.057	5.409	-	-	21.479	Real estate, business services and business ownership
Listrik gas dan air	81.950	32.472	137	-	-	49.341	Electricity, gas and water
Perikanan	69.820	61.741	2.208	178	27	5.666	Fishery
Pertambangan dan penggalian	58.021	15.512	12.047	-	27	30.435	Mining and quarrying
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	4.748	3.512	778	-	-	458	Individual services which serve households
Lainnya	23.516	23.470	-	-	-	46	Other
Jumlah	42.749.559	40.049.631	783.556	62.864	91.537	1.761.971	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.831.417)	(262.390)	(61.603)	(24.593)	(36.896)	(1.445.935)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	40.918.142	39.787.241	721.953	38.271	54.641	316.036	Total loans, net

	2020						
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rumah tangga	26.808.761	26.102.716	280.096	27.560	42.352	356.037	Household
Perdagangan besar dan eceran	4.695.115	3.743.922	337.124	9.989	20.006	584.074	Wholesale and retail trade
Konstruksi	4.429.821	4.202.325	8.924	-	26	218.546	Construction
Industri pengolahan	1.222.617	1.061.001	51.354	1.026	7.036	102.200	Processing industry
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	1.211.915	1.134.235	28.254	2.088	1.069	46.269	Public and social culture services
Pertanian perburuan dan kehutanan	1.060.119	947.002	46.728	2.331	2.646	61.412	Agriculture, hunting and forestry
Perantara keuangan	922.290	859.047	34.627	4.029	2.385	22.202	Financial intermediaries
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	290.912	282.861	3.128	1.276	890	2.757	Health services and social activities
Akomodasi makanan dan minuman	215.231	188.554	13.700	328	1.272	11.377	Accommodation, food and beverage
Transportasi pergudangan dan komunikasi	155.115	138.136	1.571	-	1.500	13.908	Transportation, warehousing and communications
Jasa pendidikan	125.459	123.007	39	-	-	2.413	Education services
Real estate usaha persewaan dan jasa perusahaan	108.574	76.106	11.441	65	589	20.373	Real estate, business services and business ownership
Listrik gas dan air	95.098	45.481	729	-	-	48.888	Electricity, gas and water
Pertambangan dan penggalian	51.000	14.645	2.498	39	-	33.818	Mining and quarrying
Perikanan	41.498	29.255	6.109	78	-	6.056	Fishery
Kegiatan yang belum jelas batasannya	36.136	36.091	-	-	-	45	Activity is still undefined
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	11.105	10.119	817	-	-	169	Individual services which serve households
Jumlah	41.480.766	38.994.503	827.139	48.809	79.771	1.530.544	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.454.721)	(69.366)	(96.415)	(18.831)	(33.678)	(1.236.431)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	40.026.045	38.925.137	730.724	29.978	46.093	294.113	Total loans, net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING (continued)

c. Berdasarkan sisa umur kredit

c. Maturity of loans

	2021	2020	
Kurang dari 1 tahun	5.928.361	5.298.060	Less than 1 year
1 - 2 tahun	2.508.611	2.097.100	1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	11.203.641	10.929.635	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	23.108.946	23.155.971	Over 5 years
	<u>42.749.559</u>	<u>41.480.766</u>	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.831.417)	(1.454.721)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	<u>40.918.142</u>	<u>40.026.045</u>	Total loans, net

d. Berdasarkan hubungan

d. By relationship

	2021						
	Jumlah/ <i>Total</i>	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	Kurang lancar/ <i>Sub-standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	
Pihak berelasi (Catatan 36)	182.889	180.241	2.648	-	-	-	Related party (Note 36)
Pihak ketiga	42.566.670	39.869.390	780.908	62.864	91.537	1.761.971	Third parties
Jumlah	42.749.559	40.049.631	783.556	62.864	91.537	1.761.971	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai							Less: Allowance for impairment losses
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	(1.831.417)	(262.390)	(61.603)	(24.593)	(36.896)	(1.445.935)	Third parties
Jumlah	(1.831.417)	(262.390)	(61.603)	(24.593)	(36.896)	(1.445.935)	Total
Jumlah kredit yang diberikan, neto	<u>40.918.142</u>	<u>39.787.241</u>	<u>721.953</u>	<u>38.271</u>	<u>54.641</u>	<u>316.036</u>	Total loans, net
	2020						
	Jumlah/ <i>Total</i>	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	Kurang lancar/ <i>Sub-standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	
Pihak berelasi (Catatan 36)	285.595	285.595	-	-	-	-	Related party (Note 36)
Pihak ketiga	41.195.171	38.708.908	827.139	48.809	79.771	1.530.544	Third parties
Jumlah	41.480.766	38.994.503	827.139	48.809	79.771	1.530.544	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai							Less: Allowance for impairment losses
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	(1.454.721)	(69.366)	(96.415)	(18.831)	(33.678)	(1.236.431)	Third parties
Jumlah	(1.454.721)	(69.366)	(96.415)	(18.831)	(33.678)	(1.236.431)	Total
Jumlah kredit yang diberikan, neto	<u>40.026.045</u>	<u>38.925.137</u>	<u>730.724</u>	<u>29.978</u>	<u>46.093</u>	<u>294.113</u>	Total loans, net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

d. Berdasarkan hubungan (lanjutan)

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi, termasuk pinjaman kepada manajemen kunci. Pinjaman kepada manajemen kunci pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp112.529 dan Rp115.072 (Catatan 36) merupakan kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 - 20 tahun dan dikenakan bunga sebesar 4% per tahun.

e. Tingkat bunga tahunan

Tingkat bunga kredit yang diberikan dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar 10,50%-12,75%.

f. Kredit sindikasi

Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing berkisar antara 2,64%-63,89% dari total pinjaman sindikasi.

g. Kredit yang direstrukturisasi

Restrukturisasi kredit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah masing-masing sebesar Rp3.301.445 dan Rp1.990.415.

	2021	2020
Perpanjangan waktu kredit	334.513	201.562
Perpanjangan waktu kredit dan penyesuaian suku bunga	443.783	442.475
Perpanjangan waktu kredit dan skema lain	2.523.148	1.346.378
Jumlah	3.301.445	1.990.415

Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi covid-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 13 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019.

h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank telah memenuhi ketentuan BMPK.

10. LOANS AND SHARIA FINANCING (continued)

d. *By relationship (continued)*

Loans to related parties include loans to key management. Loans to key management as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp112,529 and Rp115,072, respectively (Note 36), which involved automobiles, housing and other loans, with terms of between 1 - 20 years and interest at rates of between 4% per annum.

e. *Annual interest rates*

The annual interest rates of loans in Rupiah as of December 31, 2021 and 2020 are 10.50%-12.75% respectively.

f. *Syndicated loans*

The share of the Bank in syndicated loans as of December 31, 2021 and 2020 ranged from 2.64% - 63.89%, respectively, from total of syndication loan.

g. *Restructured loans*

The restructured loans as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp3,301,445 and Rp1,990,415.

*Exsistension of loan period
Exsistension of loan period and interest
rate adjusment
Exsistension of loan period and other schemes
Total*

The Bank has restructured loan for debtors affected by the covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 13, 2020 regarding National Economic Stimulus as Countercyclical Policy Impact of Coronavirus Disease Spread 2019.

h. *Legal Lending Limits (BMPK)*

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING (continued)

- i. Dalam pinjaman termasuk saldo pembiayaan yang diberikan berdasarkan prinsip Syariah dari unit usaha Syariah pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

- i. The amounts of loans including financing provided based on Sharia principles from Sharia unit as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Murabahah	864.013	796.351	Murabahah
Musyarakah	689.141	653.189	Musyarakah
Mudharabah	184.224	132.951	Mudharabah
Qardh	24.972	24.589	Qardh
Ijarah	18	279	Ijarah
Jumlah	<u>1.762.368</u>	<u>1.607.359</u>	Total

- j. Kredit tidak lancar

- j. Non-performing loans (NPL)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Jumlah NPL	1.916.372	1.659.124	Total NPL
Rasio NPL bruto	4,48%	4,00%	Ratio of gross NPL
Rasio NPL neto	0,96%	0,89%	Ratio of net NPL

- k. Jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah dijamin pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp177.300 dan Rp240.934 dengan jaminan berupa deposito berjangka masing-masing sebesar Rp87.191 dan Rp93.023. (Catatan 16c).

- k. Total loans and sharia financing pledged as collateral as of December 31, 2021 and 2020 were Rp177,300 and Rp240,934, respectively with collateral of time deposit amounting Rp87,191 and Rp93,023. (Note 16c).

- l. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah yang dihapusbukukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar Rp60.568 dan Rp92.085.

- l. Loans and sharia financing written-off for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp60,568 and Rp92.085, respectively.

- m. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- m. The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Cadangan kerugian penurunan nilai - kredit yang diberikan/ <i>Allowance for impairment losses - loans</i>	2021			Pembiayaan syariah/ <i>Sharia financing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Tahap/ <i>Stage 1</i>	Tahap/ <i>Stage 2</i>	Tahap/ <i>Stage 3</i>		
Saldo awal tahun/ <i>Beginning balance of year</i>	64.096	69.520	1.272.262	48.843	1.454.721
Perubahan aset keuangan yang diakui pada laporan laba rugi/ <i>Change due to financial assets recognize in the statement of profit or loss that have:</i>					
Transfer ke tahap 1/ <i>Transfer to stage 1</i>	101.862	(27.402)	(74.460)	-	-
Transfer ke tahap 2/ <i>Transfer to stage 2</i>	(2.490)	8.945	(6.455)	-	-
Transfer ke tahap 3/ <i>Transfer to stage 3</i>	(5.834)	(22.321)	28.155	-	-
Penghapusbukuan/ <i>Write-off</i>	(19.912)	(10.652)	(22.186)	(3.671)	(56.421)
Dibebankan ke laporan laba rugi/ <i>Charge to statement of profit or loss</i>	(121.915)	55.020	461.755	38.257	433.117
Saldo 31 Desember 2021/ <i>Balance at December 31, 2021</i>	15.807	73.110	1.659.071	83.429	1.831.417

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING (continued)

m. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut (lanjutan):

m. The changes in the allowance for impairment losses are as follows (continued):

2020					
Cadangan kerugian penurunan nilai - kredit yang diberikan/ <i>Allowance for impairment losses - loans</i>	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Pembiayaan syariah/ Sharia financing	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun/ <i>Beginning balance of year</i>	101.672	66.546	767.280	44.636	980.134
Perubahan aset keuangan yang diakui pada laporan laba rugi: <i>Change due to financial assets recognize in the statement of profit or loss that have:</i>					
<i>Transfer ke tahap 1/Transfer to stage 1</i>	48.573	(8.387)	(40.186)	-	-
<i>Transfer ke tahap 2/Transfer to stage 2</i>	(2.657)	2.940	(283)	-	-
<i>Transfer ke tahap 3/Transfer to stage 3</i>	(28.945)	(54.821)	83.766	-	-
Penghapusbukuan/ <i>Write-off</i>	(23.002)	(11.190)	(44.875)	(13.018)	(92.085)
Dibebankan ke laporan laba rugi/ <i>Charge to statement of profit or loss</i>	(31.545)	74.432	506.560	17.225	566.672
Saldo 31 Desember 2020/ <i>Balance at December 31, 2020</i>	64.096	69.520	1.272.262	48.843	1.454.721

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah tidak tertagih adalah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans and sharia financing is adequate.

Saldo cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp1.762.015 (individual) dan Rp69.402 (kolektif) pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp1.156.814 (individual) dan Rp297.907 (kolektif) pada tanggal 31 Desember 2020.

The balance of allowance for impairment losses amounted to Rp1,762,015 (individual) and Rp69,402 (collective) as of December 31, 2021 and Rp1,156,814 (individual) and Rp297,907 (collective) as of December 31, 2020.

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp433.117 dan Rp566.672 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 29).

Provision for impairment losses amounted to Rp433,117 and Rp566,672 as of December 31, 2021 and 2020 (Note 29).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible loans and sharia financing.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING (continued)

n. Mutasi nilai tercatat bruto kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah:

n. Changes in the gross carrying amount of loans and sharia financing:

2021					
Nilai tercatat bruto kredit yang diberikan/ Gross carrying amount of the loans	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Pembiayaan syariah/ Sharia financing	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun/ Beginning balance of year	37.795.946	455.354	1.622.107	1.607.359	41.480.766
Perubahan aset keuangan/ Change due to financial assets					
Transfer ke tahap 1/Transfer to stage 1	277.337	(181.068)	(96.269)	-	-
Transfer ke tahap 2/Transfer to stage 2	(361.628)	377.740	(16.112)	-	-
Transfer ke tahap 3/Transfer to stage 3	(577.581)	(140.620)	718.201	-	-
Aset keuangan yang baru atau dibeli/ New financial assets originated or purchased	15.627.968	215.232	165.558	158.680	16.167.438
Modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan/ Modification of contractual cashflow of financial assets	(2.475.943)	(88.778)	(364.306)	-	(2.929.027)
Perubahan akrual bunga/Change in interest accrual	(11.947.009)	(77.486)	111.297	-	(11.913.198)
Penghapusbukuan/Write-off	(19.912)	(10.652)	(22.185)	(3.671)	(56.420)
Saldo 31 Desember 2021/ Balance at December 31, 2021	38.319.178	549.722	2.118.291	1.762.368	42.749.559
2020					
Nilai tercatat bruto kredit yang diberikan/ Gross carrying amount of the loans	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Pembiayaan syariah/ Sharia financing	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun/ Beginning balance of year	35.499.520	366.327	1.084.620	1.401.833	38.352.300
Perubahan aset keuangan/ Change due to financial assets					
Transfer ke tahap 1/Transfer to stage 1	180.861	(98.359)	(82.502)	-	-
Transfer ke tahap 2/Transfer to stage 2	(399.978)	402.797	(2.819)	-	-
Transfer ke tahap 3/Transfer to stage 3	(614.373)	(230.294)	844.667	-	-
Aset keuangan yang baru atau dibeli/ New financial assets originated or purchased	16.351.500	176.067	88.746	218.544	16.834.857
Modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan/ Modification of contractual cashflow of financial assets	(1.282.700)	(10.055)	(79.537)	-	(1.372.292)
Perubahan akrual bunga/Change in interest accrual	(11.915.882)	(139.939)	(186.193)	-	(12.242.014)
Penghapusbukuan/Write-off	(23.002)	(11.190)	(44.875)	(13.018)	(92.085)
Saldo 31 Desember 2020/ Balance at December 31, 2020	37.795.946	455.354	1.622.107	1.607.359	41.480.766

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

- o. Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar 24,70% dan 22,41%.
- p. Dalam rangka percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sesuai Peraturan Menteri Keuangan No. 70/PMK.05/2020, Pemerintah melakukan Penempatan Uang Negara kepada perbankan salah satunya Bank, dalam bentuk deposito dengan tenor 6 (enam) bulan sebesar Rp2.000.000 pada tanggal 14 Agustus 2020 sampai 10 Februari 2021. Dana pemerintah tersebut telah disalurkan dalam bentuk kredit sebesar Rp8.092.192 sampai dengan tanggal 10 Februari 2021, dan selanjutnya dana akan dikembalikan kepada Pemerintah.

Bank juga berpartisipasi dalam penyaluran subsidi bunga dari Pemerintah bagi debitur UMKM dan subsidi bunga tambahan untuk Kredit Usaha Rakyat (KUR) sesuai dengan PMK No. 85/PMK.05/2020 untuk periode Mei 2020.

Besaran subsidi bunga tersebut adalah sebagai berikut:

1. Plafon kredit kurang dari atau sama dengan Rp500, subsidi bunga yang diberikan sebesar 6% selama 3 (tiga) bulan pertama dan 3% selama tiga bulan berikutnya.
2. Plafon kredit lebih dari Rp500 sampai dengan Rp10.000, subsidi bunga yang diberikan sebesar 3% selama 3 (tiga) bulan pertama dan 2% selama tiga bulan berikutnya.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Bank telah menerima subsidi bunga dari Pemerintah untuk disalurkan kepada debitur UMKM sebesar Rp2.778.

10. LOANS AND SHARIA FINANCING (continued)

- o. Ratio of micro, small and medium scale enterprises (UMKM) credit to total loans as at December 31, 2021 and 2020 were 24.70% and 22.41% respectively.
- p. In order to accelerate National Economic Recovery Program (PEN) based on PMK No. 70/PMK.05/2020, Government place their funds in banks, which the Bank is one of them, in time deposit with 6 (six) months tenor contract amounted to Rp2,000,000 on August 14, 2020 until February 10, 2021. The Government fund has been distributed in form of loan amounted to Rp8,092,192 until February 10, 2021 and the fund will be returned to Government.

Bank also participate in channeling interest subsidy from Government for Small Medium Enterprise (SME) debtors and additional interest subsidy for Kredit Usaha Rakyat (KUR) program based on PMK No. 85/PMK.05/2020 for period May, 2020.

The interest subsidies will cover loan interest are as follows:

1. The credit limit is less than or equal to Rp500, the interest subsidy is 6% for the first 3 ((three) months and 3% for the following three months.
2. The credit limit is more than Rp. 500 to Rp. 10,000, the interest subsidy is 3% for the first (three) months and 2% for the following three months.

Until December 31, 2021, the Bank has distributed interest subsidies for SME debtors amounted to Rp2,778.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

11. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

	2021	
	Jumlah nasional mata uang asing/ <i>National amount foreign currencies</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>
Rupiah:		
Kredit yang diberikan	426.995	
Lain-lain	366.895	
Mata uang asing:		
Dolar Amerika Serikat	702	10
Jumlah pendapatan bunga yang masih akan diterima	793.900	

11. ACCRUED INTEREST INCOME

	2020		
	Jumlah nasional mata uang asing/ <i>National amount foreign currencies</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
			<i>Loans</i>
			<i>Others</i>
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
Dolar Amerika Serikat	702	10	<i>United States Dollar</i>
Jumlah pendapatan bunga yang masih akan diterima	555.020		<i>Total accrued interest income</i>

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2021
Asuransi tunjangan hari tua	82.296
Asuransi lainnya	10.816
Sewa dibayar dimuka	1.152
Lainnya	39.936
Jumlah	134.200

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa atas gedung kantor cabang dan rumah dinas.

12. PREPAID EXPENSES

	2020	
	119.556	<i>Mutual aid pension insurance</i>
	2.305	<i>Other insurance</i>
	22.962	<i>Prepaid rent</i>
	83.109	<i>Others</i>
Jumlah	227.932	<i>Total</i>

Prepaid rent represents rent of the branch office buildings and official house.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

		2021						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Biaya perolehan							Cost	
Tanah	861.658	-	-	-	(4.665)	856.993	Land	
Bangunan	203.052	314	-	-	-	203.366	Buildings	
Peralatan kantor	515.595	30.729	-	-	-	546.324	Office equipment	
Kendaraan bermotor	46.573	-	12.819	-	-	33.754	Motor vehicles	
	1.626.878	31.043	12.819	-	(4.665)	1.640.437		
Aset dalam penyelesaian	176	415	-	-	-	591	Construction in progress	
Aset hak guna	255.518	39.380	1.916	(27.747)	-	265.235	Right of use assets	
	1.882.572	70.838	14.735	(27.747)	(4.665)	1.906.263		
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
Bangunan	97.695	9.391	-	-	-	107.086	Buildings	
Peralatan kantor	463.680	28.401	-	-	-	492.081	Office equipment	
Kendaraan bermotor	45.305	-	12.215	-	-	33.090	Motor vehicles	
	606.680	37.792	12.215	-	-	632.257		
Aset hak guna	69.912	76.143	1.916	(14.344)	-	129.795	Right of use assets	
	676.592	113.935	14.131	(14.344)	-	762.052		
Nilai buku neto	1.205.980					1.144.211	Net book value	
		2020						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Biaya perolehan							Cost	
Tanah	855.737	-	10	(268)	6.199	861.658	Land	
Bangunan	202.822	230	-	-	-	203.052	Buildings	
Peralatan kantor	483.554	32.041	-	-	-	515.595	Office equipment	
Kendaraan bermotor	51.911	40	5.378	-	-	46.573	Motor vehicles	
	1.594.024	32.311	5.388	(268)	6.199	1.626.878		
Aset dalam penyelesaian	1.431	176	1.431	-	-	176	Construction in progress	
Aset hak guna	-	255.518	-	-	-	255.518	Right of use assets	
	1.595.455	288.005	6.819	(268)	6.199	1.882.572		
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
Bangunan	88.387	9.308	-	-	-	97.695	Buildings	
Peralatan kantor	435.457	28.223	-	-	-	463.680	Office equipment	
Kendaraan bermotor	48.182	2.501	5.378	-	-	45.305	Motor vehicles	
	572.026	40.032	5.378	-	-	606.680		
Aset hak guna	-	69.912	-	-	-	69.912	Right of use assets	
	572.026	109.944	5.378	-	-	676.592		
Nilai buku neto	1.023.429					1.205.980	Net book value	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset hak guna per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS (continued)

Right of use assets as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

		2021						
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan							Cost	
Aset Hak Guna							Right of use assets	
Bangunan		107.042	31.588	667	21.700	159.663	Buildings	
Peralatan Kantor		53.722	1.184	588	-	25.778	Office Equipment	
Kendaraan		94.754	6.608	661	-	79.794	Motor Vehicles	
Total Biaya Perolehan		255.518	39.380	1.916	(27.747)	265.235	Total Cost	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
Aset Hak Guna							Right of use assets	
Bangunan		25.500	40.775	667	3.884	69.492	Buildings	
Peralatan Kantor		14.520	9.113	588	-	15.563	Office Equipment	
Kendaraan		29.892	26.255	661	-	44.740	Motor Vehicles	
Total Akumulasi Penyusutan		69.912	76.143	1.916	(14.344)	129.795	Total Accumulated depreciation	
Nilai buku		185.606				135.440	Net book value	
		2020						
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan							Cost	
Aset Hak Guna							Right of use assets	
Bangunan		74.656	32.386	-	-	107.042	Buildings	
Peralatan Kantor		43.891	9.831	-	-	53.722	Office Equipment	
Kendaraan		89.658	5.096	-	-	94.754	Motor Vehicles	
Total Biaya Perolehan		208.205	47.313	-	-	255.518	Total Cost	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
Aset Hak Guna							Right of use assets	
Bangunan		-	25.500	-	-	25.500	Buildings	
Peralatan Kantor		-	14.520	-	-	14.520	Office Equipment	
Kendaraan		-	29.892	-	-	29.892	Motor Vehicles	
Total Akumulasi Penyusutan		-	69.912	-	-	69.912	Total Accumulated depreciation	
Nilai buku		208.205				185.607	Net book value	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Tabel beban hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

13. FIXED ASSETS (continued)

Right of use assets expense that reported on Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income:

	2020			
	Beban Penyusutan Aset Hak Guna/ Amortization expense of landrights	Beban Bunga Liabilitas Sewa/ Interest expense of rental liabilities	Beban yang berhubungan dengan Sewa Jangka Pendek/ Expenses related to short - term rentals	
Aset Hak Guna				Right of use assets
Bangunan	25.500	506	14.938	Buildings
Peralatan Kantor	14.520	4.394	2.604	Office Equipment
Kendaraan	29.892	9.258	8.450	Motor Vehicles

Tanah merupakan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) dan Sertifikat Hak Milik (SHM) seluas 105.114m2. SHGB dan SHMASRS diberikan untuk periode maksimum 30 tahun dan dapat diperbarui.

Land represents Building Rights Title (SHGB), Strata Title (SHMASRS) and Freehold Title (SHM) of 105,114m2. SHGB and SHMASRS were obtained for a maximum period of 30 years and may be extended.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp113.934 dan Rp109.944 (Catatan 31).

Depreciation expense for years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp113,934 and Rp109,944 respectively (Note 31).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Bank melakukan penilaian kembali (revaluasi) atas aset tetap tanah untuk tujuan akuntansi. Untuk tujuan akuntansi, Bank telah mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanah menjadi model revaluasian dari sebelumnya menggunakan model biaya. Kenaikan nilai tercatat aset tetap tanah sebesar Rp5.921. Pada tanggal 31 Desember 2021, Bank mencatat penurunan dari revaluasi aset tetap sebesar (Rp7.351) Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

On December 31, 2020, the Bank conducted a revaluation (revaluation) of land fixed assets for accounting purposes. For accounting purposes, the Bank has changed its accounting policy for land measurement to a revaluation model from the previous cost model. The increase in the carrying value of land fixed assets amounted to Rp5,921. As of December 31, 2021, the Bank recorded decrease from revaluation amounting to (Rp7,351) The decrease in the carrying amount arising from the revaluation are recorded as "Surplus Revaluation of Fixed Assets", and are presented in other comprehensive income

Penilaian dilakukan sesuai dengan ketentuan dari Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia (KEPI & SPI) serta Peraturan No. VIII.C.4 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian di Pasar Modal, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim dan menggunakan pendekatan penilaian.

Appraisals are performed based on Indonesian Appraisers Ethics Code and Indonesian Appraise Standards (KEPI & SPI) and Regulation No. VIII.C.4 concerning the Guidance on Valuation and Presentation for the Appraisal Report on the Capital Market based on references from recent market transactions and ensue within the clause.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, Penilai Independen memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh Penilai Independen adalah pendekatan pasar.

In fair value measurement of land, the Independent Appraisers counts market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use. The valuation method used by the Independent Appraiser is market approach.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan laporan penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Satri Iskandar Setiawan & Rekan tanggal 14 Januari 2022 dan 26 Februari 2021 nilai wajar atas tanah yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp1.261.746 dan Rp1.250.181.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika tanah diukur dengan metode biaya, nilai tercatatnya sebesar Rp854.306 dan Rp861.657.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, kecelakaan, dan pencurian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.337.543 dan Rp3.337.644. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Bank sebagaimana dimaksud dalam PSAK 48 (Revisi 2014) selama tahun berjalan, karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Jenis aset/ Type of asset	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion
31 Desember/ December 31, 2021	Bangunan/ <i>Buildings</i>	93%	591	2021
31 Desember/ December 31, 2020	Bangunan/ <i>Buildings</i>	72%	176	2021

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dalam usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Bangunan	17.546	17.546	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor	359.866	359.516	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	40.396	40.395	<i>Motor vehicle</i>
Jumlah	417.808	417.457	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan.

13. FIXED ASSETS (continued)

Based on appraisal report of "Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Satri Iskandar Setiawan & Partner dated January 14, 2022 and February 26, 2021 the valuation of land owned by the Banks as of December 31, 2021 and 2020 amounted Rp1,261,746 and Rp1,250,181, respectively.

On December 31, 2021 and 2020, if land is measured by cost method, its carrying value is Rp854,306 and Rp861,657.

All fixed assets, except land were insured against fire, riot, accident, and theft risks as of December 31, 2021 and 2020 for insurance coverage amounting to Rp3,337,543 and Rp3,337,644, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses form the assets for insured risks.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank during the year as described in PSAK 48 (Revised 2014), because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

The details of construction in progress are as follows:

The gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated but still in use in operations are as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, there were no fixed assets pledged as collateral.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap yang telah dihapusbuku, kemudian dilakukan penjualan melalui lelang dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Harga jual	4.556	2.670
Nilai buku	604	-
Laba penjualan aset tetap	<u>3.952</u>	<u>2.670</u>

Pada 31 Desember 2021 dan 2020 terdapat Hak Guna Lahan yang telah jatuh tempo dan tidak dapat diperpanjang kembali sebesar Rp146.065 dan Rp10.

14. ASET LAIN-LAIN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban yang ditangguhkan	109.324	39.114
Persediaan alat tulis kantor dan barang cetakan	21.891	21.536
Surat ketetapan pajak lebih bayar	-	283.450
Lainnya, neto	10.020	11.998
Penyisihan penurunan nilai realisasi bersih	(25.460)	-
Jumlah	<u>115.775</u>	<u>356.098</u>

Beban yang ditangguhkan merupakan beban atas biaya pendirian kantor, renovasi gedung dan jaringan telekomunikasi. Beban ditangguhkan diamortisasi selama masa sewa tanah atau gedung dengan menggunakan metode garis lurus.

Lainnya termasuk biaya perpanjangan hak atas tanah yang ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah dengan menggunakan metode garis lurus.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat aset lain-lain tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Perubahan penyisihan penurunan nilai realisasi bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal	-
Penyisihan selama tahun berjalan talangan asuransi	25.460
Saldo akhir	<u>25.460</u>

13. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets that have been write-off, then do the sale through auction as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Harga jual	4.556	2.670	Proceed
Nilai buku	604	-	Book Value
Laba penjualan aset tetap	<u>3.952</u>	<u>2.670</u>	Gain from sale of fixed assets

In December 31, 2021 and 2020, there is a land use right that has matured and cannot be extended again, amounting to Rp146,065 and Rp10.

14. OTHER ASSETS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban yang ditangguhkan	109.324	39.114	Deffered charges
Persediaan alat tulis kantor dan barang cetakan	21.891	21.536	Office stationery and printed form
Surat ketetapan pajak lebih bayar	-	283.450	Overpayment tax assessment letter
Lainnya, neto	10.020	11.998	Others, net
Penyisihan penurunan nilai realisasi bersih	(25.460)	-	Allowance for decline in net realizable value
Jumlah	<u>115.775</u>	<u>356.098</u>	Total

Deffered charges represent costs related to the establishment of offices, building renovations and telecommunication network. Deffered charges are amortized over the land or building lease period using the straight-line method.

Others included deferred cost related to the extension of the landright and amortized over the period of the related landright using the straight-line method.

Management believes that there is no impairment in the value of other assets do not exceed the estimated recoverable amount.

The movements in the allowance for decline in net realizable value are as follows:

	<u>2021</u>	
Saldo awal	-	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan talangan asuransi	25.460	Provision for the current year of insurance bailout
Saldo akhir	<u>25.460</u>	Ending balance

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

15. LIABILITAS SEGERA

	2021
Transfer, inkaso, kliring	172.987
Beban sudah efektif harus dibayar	103.364
Penerimaan yang akan diperhitungkan	116.659
Lain-lain	200.865
Jumlah	593.875

Penerimaan dana yang akan diperhitungkan merupakan titipan dana untuk pembayaran pajak *on-line*, pembayaran telepon, pembayaran PBB dan lain-lain.

Beban sudah efektif harus dibayar merupakan beban yang masih harus dibayar atas listrik, telepon, BPJS dan lain-lain.

Liabilitas lainnya meliputi rekening kontrol, utang pembelian dan lainnya.

Seluruh liabilitas segera pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah dalam mata uang Rupiah.

16. SIMPANAN DARI NASABAH

a. Berdasarkan segmen

	2021
Rupiah Konvensional	
Tabungan	
- Simpeda	16.010.311
- Siklus	4.659.197
- Tabunganku	3.469.603
- Simpanan Pelajar	61.275
- Haji	20.942
- Siklus Nelayan	469
	<u>24.221.797</u>
Giro	
- Pemerintah Daerah	16.440.199
- Umum	9.416.895
	<u>25.857.094</u>
Deposito berjangka	
- 1 bulan	8.528.304
- 2 bulan	175.702
- 3 bulan	13.500.564
- 6 bulan	286.438
- 12 bulan	8.233.273
- 18 bulan	130
- 24 bulan	4.477
- Jatuh tempo	892
- Deposito <i>on call</i>	288.190
	<u>31.017.970</u>
Jumlah konvensional	81.096.861

15. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	2020	
	192.669	<i>Transfer and cheques pending collection and clearing</i>
	71.014	<i>Amount involving expenses payable</i>
	77.612	<i>Acceptance pending settlement</i>
	143.539	<i>Others</i>
Jumlah	484.834	Total

Acceptance pending settlement represents funds received for the payment of on-line tax, payment of telephone, payment of land and building tax and others.

Amounts involving expenses payable represent accrued expenses of electricity, telephone, social security ("BPJS") and others.

Other liabilities include control account, purchase payable and others.

All of obligations due immediately as of December 31, 2021 and 2020 are in Rupiah currency.

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Based on segment

	2020	
Rupiah Konvensional		Rupiah Konvensional
		<i>Savings</i>
		<i>Simpeda -</i>
		<i>Siklus -</i>
		<i>Tabunganku -</i>
		<i>Simpanan Pelajar -</i>
		<i>Haji -</i>
		<i>Siklus Nelayan -</i>
		<i>Current accounts</i>
		<i>Municipal District -</i>
		<i>Public -</i>
		<i>Time deposits</i>
		<i>1 month -</i>
		<i>2 months -</i>
		<i>3 months -</i>
		<i>6 months -</i>
		<i>12 months -</i>
		<i>18 months -</i>
		<i>24 months -</i>
		<i>Due Date -</i>
		<i>Deposits on call -</i>
		<i>Total conventional</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan segmen (lanjutan)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Syariah		
Tabungan		
- Haji Amanah	275.510	263.577
- Barokah	293.916	261.496
- Tabunganku	52.767	45.485
- Tabungan Barokah Sejahtera	1.522	7.791
- Simpanan Pelajar	5.076	5.439
- Umroh Amanah	4.153	3.882
- Tabungan Rencana	1.190	983
- Tabungan Pensiun	20	26
	<u>634.154</u>	<u>588.679</u>
Giro		
- Wadiah Pemerintah	1.523	1.015
- Wadiah swasta	108.252	87.649
- Mudharabah	841	-
- Wadiah perorangan	2.920	1.081
	<u>113.536</u>	<u>89.745</u>
Deposito		
- 1 bulan	1.058.964	947.674
- 3 bulan	120.764	180.679
- 6 bulan	4.624	2.713
- 12 bulan	53.752	16.946
	<u>1.238.104</u>	<u>1.148.012</u>
Jumlah syariah	<u>1.985.794</u>	<u>1.826.436</u>
Jumlah Rupiah	<u>83.082.655</u>	<u>68.358.328</u>
Mata uang asing		
Konvensional		
Giro		
- Umum	5.779	6.077
Tabungan		
- Siklus	42.827	47.798
	<u>48.606</u>	<u>53.875</u>
Deposito berjangka		
- 1 bulan	65.383	49.257
- 3 bulan	4.429	3.573
- 6 bulan	744	3.169
- 12 bulan	50	78
	<u>70.606</u>	<u>56.077</u>
Jumlah mata uang asing	<u>119.212</u>	<u>109.952</u>
Jumlah	<u>83.201.867</u>	<u>68.468.280</u>

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Based on segment (continued)

Sharia
Savings
Haji Amanah -
Barokah -
Tabunganku -
Barokah Sejahtera Saving -
Simpanan Pelajar -
Umroh Amanah -
Rencana Saving -
Retired Saving -
Current accounts
Government wadiah -
Private wadiah -
Mudharabah -
Individual wadiah -
Deposits
1 month -
3 months -
6 months -
12 months -
Total sharia
Total Rupiah
Foreign currencies
Conventional
Current accounts
Public -
Savings
Siklus -
Time deposits
1 month -
3 months -
6 months -
12 months -
Total foreign currencies
Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Berdasarkan hubungan dan mata uang

b. Based on relationship and currencies

	2021		2020		
	Jumlah nasional mata uang asing/ National amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Jumlah nasional mata uang asing/ National amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Pihak berelasi					Related parties
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Konvensional					Conventional
Giro	17.271.753		13.787.483		Current accounts
Tabungan	60.918		61.488		Savings
Deposito berjangka	384.574		522.226		Time deposits
Syariah					Sharia
Giro	-		1		Current accounts
Tabungan	939		1.352		Savings
Deposito berjangka	2.097		344		Time deposits
<u>Mata uang asing</u>					<u>Foreign currencies</u>
Konvensional					Conventional
Giro	43.289	617	43.363	609	Current accounts
Tabungan	35.571	507	64.763	908	Saving accounts
Deposito berjangka dan deposito on call	94.787	1.351	51.341	721	Time deposits and deposits on call
Jumlah pihak berelasi (Catatan 36)		<u>17.722.756</u>		<u>14.375.132</u>	Total related parties (Note 36)
Pihak ketiga					Third parties
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Konvensional					Conventional
Giro	8.585.341		7.246.110		Current accounts
Tabungan	24.160.877		22.176.332		Savings
Deposito berjangka dan deposito on call	30.633.396		22.738.253		Time deposits and deposits on call
Syariah					Sharia
Giro	113.536		89.744		Current accounts
Tabungan	633.216		587.327		Savings
Deposito berjangka dan deposito on call	1.236.007		1.147.668		Time deposits and deposits on call
<u>Mata uang asing</u>					<u>Foreign currencies</u>
Giro	362.169	5.162	390.755	5.468	Current accounts
Tabungan	2.969.270	42.321	3.420.982	46.890	Savings
Deposito berjangka dan deposito on call	4.858.977	69.255	3.982.610	55.356	Time deposits and deposits on call
Jumlah pihak ketiga		<u>65.479.111</u>		<u>54.093.148</u>	Total third parties
Total		<u>83.201.867</u>		<u>68.468.280</u>	Total

Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari Pemerintah Daerah dan manajemen kunci.

These deposits from related parties represent deposits from Regional Governments and key management personnel.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan dan mata uang (lanjutan)

1) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun giro terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah	0,86%	1,00%
Mata uang asing	0,17%	0,19%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro dari adalah sama antara pihak berelasi dengan pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

2) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun tabungan terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Tabungan		
- Simpeda	1,08%	1,49%
- Siklus	1,71%	1,27%
- Haji	0,77%	1,00%
- Tabunganku	0,87%	0,89%

Tingkat bunga rata-rata per tahun tabungan untuk pihak berelasi adalah sama dengan pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Based on relationship and currencies (continued)

1) The average interest rates per annum on current accounts consist of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah	1,00%	1,00%
Foreign currencies	0,19%	0,19%

The average interest rates per annum on current accounts with related parties are similar to those for third parties.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no current accounts held under liens and used as security.

2) The average interest rates per annum on savings consist of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Savings		
Simpeda -	1,49%	1,49%
Siklus -	1,27%	1,27%
Haji -	1,00%	1,00%
Tabunganku -	0,89%	0,89%

The average interest rates per annum on savings for related parties are similar to those for third parties.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no savings held under liens and used as collateral.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan dan mata uang (lanjutan)

3). Rincian deposito berjangka dan deposito *on call*:

Klasifikasi deposito berdasarkan jangka waktu sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah			Rupiah
- 1 bulan	9.587.268	18.235.645	1 month -
- 2 bulan	175.702	241.063	2 months -
- 3 bulan	13.621.328	3.689.841	3 months -
- 6 bulan	291.062	2.077.582	6 months -
- 12 bulan	8.287.025	102.827	12 months -
- 18 bulan	130	130	18 months -
- 24 bulan	4.477	3.449	24 months -
- Jatuh Tempo	892	429	Matured -
- Deposito <i>on call</i>	288.190	57.525	Deposits on call -
	<u>32.256.074</u>	<u>24.408.491</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- 1 bulan	65.383	49.257	1 month -
- 3 bulan	4.429	3.573	3 months -
- 6 bulan	744	3.169	6 months -
- 12 bulan	50	78	12 months -
	<u>70.606</u>	<u>56.077</u>	
Jumlah	<u>32.326.680</u>	<u>24.464.568</u>	Total

Klasifikasi deposito berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	9.587.268	18.235.645	Less than or until 1 month -
- Lebih dari 1 - 3 bulan	13.797.030	3.930.904	More than 1 - 3 months -
- Lebih dari 3 - 6 bulan	291.062	2.077.582	More than 3 - 6 months -
- Lebih dari 6 - 12 bulan	8.287.025	102.827	More than 6 - 12 months -
- Lebih dari 12 - 18 bulan	130	130	More than 12 - 18 months -
- Lebih dari 18 - 24 bulan	4.477	3.449	More than 18 - 24 months -
- Jatuh Tempo	892	429	Matured -
- Deposito <i>on call</i>	288.190	57.525	Deposits on call -
	<u>32.256.074</u>	<u>24.408.491</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	65.383	49.257	Less than or until 1 month -
- Lebih dari 1 - 3 bulan	4.429	3.573	More than 1 - 3 months -
- Lebih dari 3 - 6 bulan	744	3.169	More than 3 - 6 months -
- Lebih dari 6 - 12 bulan	50	78	More than 6 - 12 months -
	<u>70.606</u>	<u>56.077</u>	
Jumlah	<u>32.326.680</u>	<u>24.464.568</u>	Total

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Based on relationship and currencies (continued)

3). Detail of time deposits and deposits *on call*:

The details of time deposits based on maturities are as follows:

The details of time deposits based on remaining period until maturity:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

c. Tingkat bunga rata-rata deposito per tahun:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah		
- 1 bulan	2,98%	4,38%
- 2 bulan	3,00%	4,88%
- 3 bulan	3,00%	5,13%
- 6 bulan	3,00%	4,88%
- 12 bulan	3,00%	4,88%
- 18 bulan	3,00%	4,88%
- 24 bulan	3,00%	4,63%
- Deposito <i>on call</i>	2,93%	3,50%
Mata uang asing:		
- 1 dan 3 bulan	0,18%	0,40%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, masing-masing sebesar Rp87.191 dan Rp93.023 (Catatan 10k).

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Average interest rates of deposits per annum:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah		
- 1 month	2,98%	4,38%
- 2 months	3,00%	4,88%
- 3 months	3,00%	5,13%
- 6 months	3,00%	4,88%
- 12 months	3,00%	4,88%
- 18 months	3,00%	4,88%
- 24 months	3,00%	4,63%
- Deposits <i>on call</i>	2,93%	3,50%
Foreign currencies		
- 1 and 3 months	0,18%	0,40%

The average interest rates per annum on time deposits from related parties are similar to those for third parties.

As of December 31, 2021 and 2020, time deposits held under liens and used as security were Rp87,191 and Rp93,023, respectively (Note 10k).

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan segmen

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Konvensional		
Tabungan		
- Siklus	210.980	156.163
- Simpeda	308.338	280.120
	<u>519.318</u>	<u>436.283</u>
Giro		
- Giro Bank Swasta	55.685	36.648
- Giro BPD-SI	2.613	2.680
- Giro Bank Pemerintah	191	448
- Giro BPR	135	-
- Giro BPR Jets	12.318	8.834
	<u>70.942</u>	<u>48.610</u>
Deposito berjangka		
- 1 bulan	409.666	337.721
- 2 bulan	-	700
- 3 bulan	202.950	129.120
- 6 bulan	11.660	60
- 12 bulan	1.000	2.500
	<u>625.276</u>	<u>470.101</u>
Interbank call money	2.055.000	1.510.000
Total konvensional	<u>3.270.536</u>	<u>2.464.994</u>
Syariah		
- Tabungan <i>mudharabah</i>	45.783	17.337
- Giro <i>wadiah</i>	19.181	7.623
- Deposito <i>mudharabah</i>	6.400	15.650
- SIMA	846.000	350.000
Total syariah	<u>917.364</u>	<u>390.610</u>
Total	<u>4.187.900</u>	<u>2.855.604</u>

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Based on segment

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Conventional		
Savings		
- Siklus	210.980	156.163
- Simpeda	308.338	280.120
	<u>519.318</u>	<u>436.283</u>
Current accounts		
Private bank current accounts	55.685	36.648
BPD-SI current accounts	2.613	2.680
Government bank current accounts	191	448
BPR current accounts	135	-
BPR Jets current accounts	12.318	8.834
	<u>70.942</u>	<u>48.610</u>
Time deposits		
1 month	409.666	337.721
2 months	-	700
3 months	202.950	129.120
6 months	11.660	60
12 months	1.000	2.500
	<u>625.276</u>	<u>470.101</u>
Interbank call money	2.055.000	1.510.000
Total conventional	<u>3.270.536</u>	<u>2.464.994</u>
Sharia		
Mudharabah savings	45.783	17.337
Wadiah current account	19.181	7.623
Mudharabah time deposit	6.400	15.650
SIMA	846.000	350.000
Total sharia	<u>917.364</u>	<u>390.610</u>
Total	<u>4.187.900</u>	<u>2.855.604</u>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan hubungan

b. Based on relationship

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi			Related parties
- Giro	913	1.597	Current accounts -
- Tabungan	40.226	27.233	Savings -
- Deposito berjangka	319.030	210.030	Time deposits -
	<u>360.169</u>	<u>238.860</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Giro	89.210	54.636	Current accounts -
- Tabungan	524.875	426.387	Savings -
- Deposito berjangka	312.646	275.721	Time deposits -
- SIMA	846.000	350.000	SIMA -
- Interbank call money	2.055.000	1.510.000	Interbank call money -
	<u>3.827.731</u>	<u>2.616.744</u>	
Total	<u>4.187.900</u>	<u>2.855.604</u>	Total

Seluruh simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah.

All deposits from other banks are in Rupiah.

c. Deposito berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

c. Deposits by remaining period to maturity

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	415.066	350.611	Less than or until 1 month -
- Lebih dari 1 - 3 bulan	203.950	132.520	More than 1 - 3 months -
- Lebih dari 3 - 6 bulan	11.660	60	More than 3 - 6 months -
- Lebih dari 6 - 12 bulan	1.000	2.500	More than 6 - 12 months -
- Jatuh Tempo	-	60	Matured -
	<u>631.676</u>	<u>485.751</u>	
- Interbank call money	2.055.000	1.510.000	Interbank call money -
Total	<u>2.686.676</u>	<u>1.995.751</u>	Total

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

d. Average interest rates per annum

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Konvensional			Conventional
Giro	0,65%	0,86%	Current accounts
Tabungan	1,23%	0,96%	Savings
Deposito	2,90%	4,21%	Time deposits
Interbank call money	2,95%	3,76%	Interbank call money
Syariah			Sharia
Giro	0,36%	0,36%	Current accounts
Tabungan	0,31%	0,89%	Savings
Deposito	2,89%	3,60%	Time deposits
SIMA	3,22%	4,21%	SIMA

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. PINJAMAN YANG DITERIMA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Republik Indonesia	457.034	354.136
Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM)	120.394	209.314
PT Sarana Multigriya Financial	76.493	65.895
Pemerintah Provinsi Jawa Timur (pihak berelasi)	1.367	2.010
Total	<u>655.288</u>	<u>631.355</u>

Seluruh pinjaman yang diterima adalah dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

a. Kementerian PUPR

Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP) Kementerian PUPR Republik Indonesia bekerjasama dengan Bank dalam hal program Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) melalui kredit/pembiayaan pemilikan rumah sejahtera/rumah sejahtera syariah bagi masyarakat berpenghasilan rendah dengan tingkat bunga sebesar 0,5% maksimal untuk biaya provisi dari nilai KPR Sejahtera FLPP. Jangka waktu KPR Sejahtera FLPP paling lama 20 (dua puluh) tahun. Jangka waktu perjanjian kerjasama operasional adalah mulai tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan sebagaimana perubahan terakhir telah diperpanjang mulai tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Bank wajib menyampaikan rekening koran atas rekening Dana Kelolaan dan Rekening Operasional paling lambat tanggal 5 dan 16 setiap bulannya. Pada tahun 2021 dan 2020, Bank telah menyalurkan kredit FLPP masing-masing sebesar Rp184.774 dan Rp155.406.

b. Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM)

Sesuai Perjanjian Pinjaman No.26 tanggal 13 September 2019, Bank menerima pinjaman dari LPDB-KUMKM yang berupa fasilitas pembiayaan maksimal Rp200.000, untuk disalurkan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang tersebar di wilayah kerja Bank dan telah ditetapkan sesuai dengan daftar definitif. Tingkat suku bunga yang diberikan dari LPDB ke Bank sebesar 5% dan suku bunga dari Bank ke Usaha Mikro dan menengah maksimal 7% pertahun.

Penyaluran pembiayaan yang diberikan adalah pola *executing* dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan atau 5 (lima) tahun terhitung sejak pencairan.

Bank harus menyerahkan daftar piutang sehat yang dimiliki Bank yang menjadi jaminan fidusia setiap 6 bulan minimal 100% dari *outstanding* pinjaman.

18. BORROWINGS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
			Ministry of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia
	457.034	354.136	Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM)
	120.394	209.314	PT Sarana Multigriya Financial
	76.493	65.895	
	1.367	2.010	Government of East Java Province (related party)
Total	<u>655.288</u>	<u>631.355</u>	Total

All borrowings are from third parties and in Rupiah.

a. Ministry of Public Works and Housing

Fund Management Center of Housing Financing (PPDPP) from the Ministry of General Works and Public Housing of the Republic of Indonesia in collaboration with the Bank disburse the Liquidity Facility of Housing Financing (FLPP) through loan/financing of housing for sharia prosperous house for low-income communities with an interest rate maximum of 0.5% for KPR Sejahtera FLPP provision fee. KPR Sejahtera FLPP has a maximum term of 20 (twenty) years. The term of the operational cooperation agreement is starting from January 1, 2021 until December 31, 2021 and as the latest amendment has been extended from January 1, 2022 until December 31, 2022.

The Bank are required to submit a checking account for The Managed Fund account and The Operational Account no later than the 5th and 16th of each month. On 2021 and 2020, the Bank has disbursed FLPP to debtors amounting to Rp184,774 and Rp155,406, respectively.

b. Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM)

According to Credit Agreement No.26 dated September 13, 2019, Bank received borrowing facilities from LPDB-KUMKM represents revolving funds financing facility in the form of a maximum of Rp200,000, to be distributed to Small and Medium Enterprises (SMEs) which scattered in the work area of the Bank and has been determined in accordance with the definitive list. The interest rate given from LPDB h for Bank is 5% and from Bank for micro, small and medium bussines is a maximum 7% for annum.

The distributing patterns of financing provided is *executing* a pattern with a period of 60 (sixty) months or 5 (five) years from the disbursement.

The Bank must submit a list of healthy receivables owned by the Bank which is a fiduciary guarantee every 6 months at least 100% of the outstanding loan.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

- b. Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) (lanjutan)

Bank menjaminkan kreditnya kepada LPDB-KUMKM dengan nilai minimal 100% dari *outstanding* pinjaman yang menjadi jaminan fidusia. Pada 31 Desember 2021 dan 2020 bank memiliki sisa pinjaman sebesar Rp120.251 dan Rp209.314. Apabila dalam jangka waktu pinjaman terdapat penurunan kualitas piutang yang dijaminkan maka bank wajib mengganti dengan piutang baru yang sehat.

- c. PT Sarana Multigriya Financial (Persero)

Dana Multigriya Financial merupakan fasilitas pembiayaan dengan porsi 25% KPR FLPP yang diterima dari PT Sarana Multigriya Financial (Persero) untuk disalurkan dalam rangka program pengadaan perumahan melalui Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) Sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah dengan tingkat margin 4,45%. Jangka waktu fasilitas pembiayaan porsi adalah mulai 25 Februari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

Bank harus menyerahkan Laporan Keuangan Audited selambat-lambatnya 120 hari sejak ditutupnya tahun buku. Bank tidak boleh mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan perjanjian pinjaman ini.

- d. Pemerintah Provinsi Jawa Timur
Perjanjian kerjasama antara Pemerintah Provinsi Jawa Timur dengan Bank Jatim diantaranya adalah:

- 1) Perjanjian Kerjasama dengan Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur No.900/8176/122.5/2020 dan No.059/161/SP/DIR/KMRP tentang Pengelolaan Dana Bergulir Provinsi Jawa Timur bagi Mitra Pokmas Anti Poverty Program (APP) tanggal 21 September 2020 dengan jangka waktu perjanjian selama 3 (tiga) tahun.
- 2) Perjanjian Kerjasama dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur No.523/14609/120.2/2020 dan No.059/155.1/SP/DIR/KRD.AGR.RTL tentang Pengelolaan Dana Bergulir Provinsi Jawa Timur bagi Mitra Pokmas Anti-Poverty Program (APP) Bidang Perikanan Budidaya tanggal 04 September 2020 dengan jangka waktu perjanjian selama 3 (tiga) tahun.
- 3) Perjanjian Kerjasama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur No.530/4310/125.3/2020 dan No.059/190.1/SP/DIR/KMRP tentang Pengelolaan Dana Bergulir Provinsi Jawa Timur bagi Indutri Mikro, Kecil, Menengah tanggal 19 Oktober 2020 dengan jangka waktu perjanjian selama 5 (lima) tahun.

18. BORROWINGS (continued)

- b. Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) (continued)

The Bank pledged its loan as collateral to LPDB-KUMKM with a minimum value of 100% of the *outstanding* loan which is a fiduciary guarantee. As of December 31, 2021 and 2020 the bank has *outstanding* loan of Rp120,251 and Rp209,314. If during the loan period there is a decrease in the quality of the collateralized loan, the bank is obliged to replace it with new, performing loans.

- c. PT Sarana Multigriya Financial (Persero)

Sarana Multigriya Financial Funds is 25% portion of financing facility which received from PT Sarana Multigriya Financial (Persero) to disbursing on housing procurement program through Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) Sejahtera for low income society with 4.45% margin. Portion financing facility period start from February 25, 2021 to December 31, 2021.

Banks must submit the Audited Financial Statements no later than 120 days after the closing of the financial year. The Bank may not transfer/hand over to other parties, partially or entirely of the rights and obligations arising in connection with this loan agreement.

- d. Government of East Java Province
An Agreements between the East Java Provincial Government and Bank Jatim include the details are as follow:

- 1) Cooperation Agreement with the Livestock Service (Dinas Peternakan) of East Java Province No.900/8176/122.5/2020 and No.059/161/SP/DIR/KMRP concerning on Management of Revolving Funds in East Java Province for Community Group of Anti-Poverty Program (APP) on 21 September 2020 with the term of agreement in 3 (three) years.
- 2) Cooperation Agreement with the Office of Marine Affairs and Fisheries of East Java Province No.523/14609/120.2/2020 and No.059/155.1/SP/DIR/KRD.AGR.RTL concerning on Management of Revolving Fund in East Java Province for Community Group of Anti-Poverty Program (APP) Partners in Aquaculture sector on September 4, 2020 with an agreement period in 3 (three) years.
- 3) Cooperation Agreement with the Department of Industry and Trade of East Java Province No.530/4310/125.3/2020 and No.059/190.1/SP/DIR/KMRP concerning on Management of Revolving Funds in East Java Province for Micro, Small, and Medium Industries on October 19, 2020 with an agreement period of 5 (five) years.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

- d. Pemerintah Provinsi Jawa Timur (lanjutan)
- 4). Perjanjian Kerjasama dengan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur No.932/8216/110.2/2020 dan No.059/224/SP/DIR/KMRP tentang Pengelolaan Dana Bergulir Provinsi Jawa Timur bagi Industri Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK), Serta Petani, Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani dalam Program Hulu Hilir Agro Maritim/Tanam Petik Olah Kemas dan Jual tanggal 30 Desember 2020 dengan jangka waktu pinjaman untuk kredit modal kerja disesuaikan dengan siklus usaha maksimal 3 (tiga) tahun, kredit investasi maksimal lima tahun dapat diberikan *grace period* angsuran pokok maksimal selama 3 (tiga) bulan.

19. PERPAJAKAN

- a. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo piutang pajak atas pajak lainnya masing-masing sebesar Rp412 dan Rp65.
- b. Utang pajak:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak penghasilan pasal 29 (Catatan 19f)	131.299	57.631
Pajak penghasilan pasal 21	20.291	20.274
Pajak penghasilan pasal 23/4 (2)	13.492	14.928
Lain-lain	394	302
Total	<u>165.476</u>	<u>93.135</u>

- c. Beban pajak penghasilan badan:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak kini	474.145	421.943
Koreksi beban pajak		
Pajak kini tahun 2016	-	(81.648)
Pajak kini tahun 2017	-	(126.532)
Pajak kini tahun 2018	-	(75.271)
	<u>474.145</u>	<u>138.492</u>
Pajak tangguhan	(59.241)	(94.529)
Koreksi pajak tangguhan		
Pajak tangguhan 2016	-	(19.878)
Pajak tangguhan 2017	-	(2.144)
Pajak tangguhan 2018	-	(26.217)
Dampak perubahan tarif	-	22.681
	<u>(59.241)</u>	<u>(120.087)</u>
Beban pajak	<u>414.904</u>	<u>18.405</u>

18. BORROWINGS (continued)

- d. Government of East Java Province (continued)
- 4). Cooperation Agreement with the Department of Agriculture and Food Security of East Java Province No.932/8216/110.2/2020 and No.059/224/SP/ DIR/KMRP concerning on Management of Revolving Funds in East Java Province for Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives (UMKMK), as well as Farmers, Farmer Groups and Farmer Group Associations in the Upstream Downstream Argo Maritime Program / Planting Picking Process and Selling on December 30, 2020, with a loan term for working capital loans adjusted to a maximum business cycle of 3 (three) years, maximum agreement period for investment credit be held in five years, with a maximum principal installment grace period of 3 (three) months.

19. TAXATION

- a. As of December 31, 2021 and 2020, the balance of tax receivable on other tax amounted Rp412 and Rp65, respectively.
- b. Taxes payable:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	131.299	57.631	Corporate income tax - article 29 (Note 19f)
	20.291	20.274	Employees' income tax - article 21
	13.492	14.928	Withholding income tax articles 23/4 (2)
	394	302	Others
Total	<u>165.476</u>	<u>93.135</u>	Total

- c. Corporate income tax expense:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	474.145	421.943	Current tax
Koreksi beban pajak			Correction of Tax Expense
Pajak kini tahun 2016	-	(81.648)	Current tax year 2016
Pajak kini tahun 2017	-	(126.532)	Current tax year 2017
Pajak kini tahun 2018	-	(75.271)	Current tax year 2018
	<u>474.145</u>	<u>138.492</u>	
Pajak tangguhan	(59.241)	(94.529)	Deferred Tax
Koreksi pajak tangguhan			Deferred Tax Correction
Pajak tangguhan 2016	-	(19.878)	Deferred Tax year 2016
Pajak tangguhan 2017	-	(2.144)	Deferred Tax year 2017
Pajak tangguhan 2018	-	(26.217)	Deferred Tax year 2018
Dampak perubahan tarif	-	22.681	The effect of rate changes
	<u>(59.241)</u>	<u>(120.087)</u>	
Beban pajak	<u>414.904</u>	<u>18.405</u>	Income tax expense

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba sebelum beban pajak	1.937.974	1.507.367
Perbedaan tetap:		
Pajak	69.549	68.402
Tanggung jawab sosial dan lingkungan, sumbangan, promosi, rapat dan jamuan tamu dan lainnya	76.754	87.040
Penyisihan kerugian penurunan nilai	26.629	7.740
Lain-lain	72.796	52.684
	<u>245.728</u>	<u>215.866</u>
Perbedaan temporer:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	252.702	403.364
Cadangan jasa produksi	380.767	372.823
Cadangan imbalan kerja	5.869	25.061
Cadangan lainnya	41.072	35.254
Penerimaan hapusbuku	-	-
Sewa	4.210	5.142
Pembayaran jasa produksi	(372.823)	(344.126)
	<u>311.797</u>	<u>497.518</u>
Total	<u>557.525</u>	<u>713.384</u>
Taksiran laba kena pajak	<u>2.495.499</u>	<u>2.220.751</u>

19. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

Income before tax expense
Permanent differences:
Taxes
Social and environment responsibility, donation, promotion, meetings and entertainment and others
Provision for impairment losses
Others
Temporary differences:
Provision for impairment losses
Provision for employee bonuses
Provision for employee benefit
Others provision
Write off credit income
Lease
Payment for employee bonuses
Total
Estimated taxable income

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perhitungan beban pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak kini		
(Pajak dengan tarif efektif atas taksiran laba kena pajak tahun berjalan)	474.145	421.943
Koreksi beban pajak		
Pajak kini tahun 2016	-	(81.648)
Pajak kini tahun 2017	-	(126.532)
Pajak kini tahun 2018	-	(75.271)
	<u>474.145</u>	<u>138.492</u>
Beban (manfaat) pajak penghasilan tanguhan atas pengaruh beda temporer temporer pada tarif pajak maksimum:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(48.013)	(76.639)
Cadangan jasa produksi	(72.345)	(70.837)
Koreksi fiskal PSAK 73	(800)	-
Cadangan imbalan kerja	(1.115)	(4.762)
Cadangan lainnya	(7.804)	(7.675)
Penerimaan hapusbuku	-	-
Pembayaran jasa produksi	70.836	65.384
Manfaat pajak tanguhan	<u>(59.241)</u>	<u>(94.529)</u>
Laba sebelum beban pajak	414.904	1.507.367
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	368.215	286.400
Pengaruh pajak atas beda tetap	46.689	41.014
Pajak penghasilan tahun berjalan	414.904	327.414
Pajak kini tahun 2016	-	(81.648)
Pajak kini tahun 2017	-	(126.532)
Pajak kini tahun 2018	-	(75.271)
Pajak tanguhan 2016	-	(19.878)
Pajak tanguhan 2017	-	(2.144)
Pajak tanguhan 2018	-	(26.217)
Dampak perubahan tarif	-	22.681
Beban pajak, neto	414.904	18.405

f. Perhitungan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban pajak tahun berjalan	474.145	421.943
Dikurangi: Pajak penghasilan badan dibayar dimuka - pajak penghasilan - pasal 25	342.846	364.312
Kurang bayar pajak penghasilan badan (Catatan 19b)	(131.299)	(57.631)

19. TAXATION (continued)

e. The computation of tax expense is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Current tax		
(At the effective tax rate on estimated taxable income for the current year)	474.145	421.943
Correction of tax expense		
Current tax year 2016	-	(81.648)
Current tax year 2017	-	(126.532)
Current tax year 2018	-	(75.271)
Deferred tax expense (benefit) of temporary differences at the maximum tax rate:		
Provision for impairment losses	(48.013)	(76.639)
Provision for employee bonuses	(72.345)	(70.837)
PSAK 73 Fiscal Correction	(800)	-
Provision for employee benefit	(1.115)	(4.762)
Others provision	(7.804)	(7.675)
Write off credit income	-	-
Payment for employee bonuses	70.836	65.384
Deferred tax benefit	<u>(59.241)</u>	<u>(94.529)</u>
Income before tax expense	414.904	1.507.367
Estimated income tax at applicable tax rate	368.215	286.400
Tax effect on permanent differences	46.689	41.014
Corporate income tax current year	414.904	327.414
Current tax year 2016	-	(81.648)
Current tax year 2017	-	(126.532)
Current tax year 2018	-	(75.271)
Deferred Tax year 2016	-	(19.878)
Deferred Tax year 2017	-	(2.144)
Deferred Tax year 2018	-	(26.217)
The effect of rate changes	-	22.681
Tax expense, net	414.904	18.405

f. The analysis of corporate income tax payable is as follows:

Current year tax expense	474.145
Less: Prepaid corporate income tax - article 25	(342.846)
Under payment of corporate income tax (Note 19b)	(131.299)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

g. Aset pajak tangguhan:

g. Deferred tax assets:

	2020	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	2021	
Cadangan jasa produksi	70.837	-	1.509	72.346	Provision for employee bonuses
Penyisihan kerugian aset produktif	475.586	-	48.013	523.599	Provision for losses on earning assets
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(29.498)	(15.902)	-	(45.400)	Unrealized gain on financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Cadangan lainnya	6.698	-	7.804	14.502	Others provision
Sewa	977	-	800	1.777	Lease
Cadangan imbalan kerja	67.076	(7.804)	1.115	60.387	Provision for employee benefit
Aset pajak tangguhan	591.676	(23.706)	59.241	627.211	Deferred tax assets

	2019	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	Dampak perubahan tarif/ The effect of rate changes	Koreksi Surat Ketetapan Pajak/Tax assessment letter correction	2020	
Cadangan jasa produksi	68.825	-	5.453	(3.441)	-	70.837	Provision for employee bonuses
Penyisihan kerugian aset produktif	369.166	-	76.639	(18.458)	48.239	475.586	Provision for losses on earning assets
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	Unrealized gain on financial assets measured at fair value through other comprehensive income
	(5)	(29.493)	-	-	-	(29.498)	
Pendapatan Komprehensif	-	-	-	-	-	-	Other Comprehensive Income
Cadangan lainnya	-	-	6.698	-	-	6.698	Others provision
Sewa	-	-	977	-	-	977	Lease
Cadangan imbalan kerja	84.652	(21.556)	4.762	(782)	-	67.076	Provision for employee benefit
Aset pajak tangguhan	522.638	(51.049)	94.529	(22.681)	48.239	591.676	Deferred tax assets

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan tarif pajak

Berdasarkan pasal 17 ayat 2 Undang-undang No.7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" yang telah diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No.36 tahun 2008, tarif Pajak Penghasilan Badan sebesar 25%. Namun demikian berdasarkan Undang-undang No.36 tahun 2008 tanggal 23 September 2008, Peraturan Pemerintah No.81 tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" dan Peraturan Menteri Keuangan No.238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

Pada akhir tahun 2013, Peraturan Pemerintah No.81 Tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007 telah diubah dengan Peraturan Pemerintah (PP) No.77 Tahun 2013 tanggal 21 November 2013 yang kemudian diubah dengan Peraturan Pemerintah (PP) No.56 Tahun 2015 tanggal 3 Agustus 2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengatur bahwa wajib pajak dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% (lima persen) lebih rendah dari tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri bila memenuhi persyaratan sebagai berikut: (a) paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, (b) saham tersebut harus dimiliki oleh paling sedikit 300 pihak, (c) masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham ditempatkan dan disetor penuh, dan (d) ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak. Ketentuan mengenai tata cara pelaksanaan dan pengawasan pemberian penurunan tarif pajak penghasilan di atas akan diatur dengan Peraturan Pemerintah (PP).

Manajemen berkeyakinan bahwa Bank telah memenuhi semua persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan.

Berdasarkan surat keterangan No.DE/I/2020-01511 tanggal 6 Januari 2020 tentang laporan bulanan kepemilikan saham berupa Formulir No.X.H.I-2 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham Bank selama tahun 2019, semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah terpenuhi.

19. TAXATION (continued)

h. Changes in tax rate

Under article 17, paragraph 2 of Law No.7 year 1983 regarding "Income Tax" which has been amended for the fourth time with the Law No.36 year 2008, the corporate income tax rate is 25%. However, based on Law No.36 year 2008 dated September 23, 2008, Government Regulation No.81 year 2007 dated December 28, 2007 regarding "Reduction on Income Tax Rate for Domestic Listed Companies" and the Ministry of Finance Regulation No.238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 regarding "Implementation and Monitoring Procedures for Granting Reduction Rates for Domestic Listed Companies".

At end of 2013, Government Regulation No.81 Year 2007 dated December 28, 2007 was amended by Government Regulation (PP) No.77 Year 2013 dated November 21, 2013 which was amended with Government Regulation (PP) No.56 Year 2015 dated August 3, 2015 regarding "Reduction on Income Tax Rate for Domestic Listed Companies", which regulates that domestic listed companies can obtain reduction on income tax rate at 5% (five percent) lower than income tax rate of domestic companies tax payers if the following criterias are met: (a) at least 40% (fourty percent) of the total issued shares are traded in Indonesia Stock Exchange, (b) the shares are owned by at least 300 parties, (c) each party can only own lower than 5% (five percent) of the total issued and fully paid shares, and (d) the above requirements must be fulfilled at the minimum of 183 (one hundred eighty three) calendar days in a period of 1 (one) fiscal year. Regulation on application and supervision of the reduction on income tax rate will be provided in the Government Regulation.

Management believes that the Bank has fulfill all the requirements to obtain the reduction on income tax rate facility.

Based on Letter No.DE/I/2020-01511 dated January 6, 2020 regarding the monthly report of shares ownerships, form No.X.H.I-2 from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek), Datindo Entrycom on the ownership of Bank's shares during 2019, all of the above mentioned required criteria to obtain the tax rate reduction on Bank's financial statements for the year ended December 31, 2019 were fulfilled by Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan tarif pajak (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut, pajak penghasilan badan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 20%.

Dengan adanya keputusan perubahan tarif tersebut, Bank menyampaikan pembetulan SPT ke-1 SPT PPh Badan tahun pajak 2016, 2017 dan 2018 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Dalam pembetulan SPT tersebut, Bank menyatakan lebih bayar sebesar Rp175.989 (2016); Rp211.051 (2017); dan Rp126.299 (2018). Atas lebih bayar tersebut, Bank melakukan permohonan restitusi ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) terdaftar.

Berlandaskan pasal 29 Undang-undang nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang nomor 16 Tahun 2009 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.03/2013 tentang Tata Cara Pemeriksaan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan nomor 184/PMK.03/2015 melalui Surat Perintah Pemeriksaan tanggal 30 Desember 2019 nomor PRIN-00408/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2019, Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan nomor PRIN-00049/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2020 Surat nomor 455/WPJ.07/KP.08/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Panggilan Dalam Rangka Pertemuan Sehubungan dengan Pemeriksaan Lapangan oleh Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atas permohonan restitusi lebih bayar di atas dan dengan hasil pemeriksaan melalui Risalah Pembahasan nomor SP2: PRIN-00049/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/202 atas hasil pemeriksaan tersebut, Bank dinyatakan lebih bayar sebesar Rp74.296 (2016); Rp121.043 (2017); dan Rp66.068 (2018) dan kurang bayar sebesar Rp7.351 (2016); Rp5.487 (2017); dan Rp9.203 (2018) serta melalui surat Kantor Pelayanan Pajak (KPP) nomor S-REK- 326/WPJ.07/KP.0806/2020 tanggal 3 Desember 2020 perihal Permintaan Rekening Dalam Negeri maka selanjutnya Kantor Pelayanan Pajak (KPP) melakukan pencairan pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada tanggal 20 Januari 2021 atas PPh Badan Tahun Pajak 2016, 2017 dan 2018.

19. TAXATION (continued)

h. Changes in tax rate (continued)

In relation with the matter above, the Bank's corporate income tax for the year ended December 31, 2019 are calculated using the tax rate of 20%.

Based on the above decision letter regarding incentive income tax rate, Bank submitted first revision of Annual Corporate Income Tax Return for fiscal year 2016, 2017 and 2018 to tax authority. The revision stated that the Bank has overpayment amounting to Rp175,989 (2016); Rp211,051 (2017); dan Rp126,299 (2018). Due to the overpayment, the Bank is undertaking the process of filling a restitution request.

Based on subsection 29 of Law number 6 in 1983 concerning on General Provisions and Tax Procedures as amended several times, most recently by Law number 16 of 2009 in conjunction with Regulation of the Minister of Finance Number 17/PMK.03/2013 concerning in Audit Procedures as amended with Regulation of the Minister of Finance number 184/PMK.03/2015 through an Audit Warrant dated 30 December 2019 number PRIN00408/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2019, Field Inspection Notification Letter number PRIN-00049/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2020 Letter number 455/WPJ.07/KP.08/2020 dated March 9, 2020 concerning Summons for Meetings in connection with a verification by the Tax Service Office (KPP) on the request for overpayment restitution above and with the results of the examination through the Discussion number SP2:PRIN-00049/WPJ.07/KP.0805/ RIK.SIS/ 202 on the results of the examination, the Bank was declared an overpayment of Rp.74,296 (2016); Rp121,043 (2017); and Rp.66,068 (2018) and underpayments of Rp7,351 (2016); Rp5,487 (2017); and Rp9,203 (2018) and in accordance with the Tax Service Office (KPP) letter number S-REK-326/WPJ.07/KP.0806/2020 dated December 3, 2020 regarding Domestic Account Requests, then the Tax Service Office (KPP) will carry out disbursement of tax overpayment returns on January 20 for Corporate Income Tax in 2016, 2017 and 2018.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan tarif pajak (lanjutan)

Pada 31 Maret 2020, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPU) Nomor 1 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan yang bertujuan mempertahankan badan usaha dalam pandemi COVID-19 dan menyediakan kemampuan pengembangan usaha memberikan fasilitas penurunan tarif PPh Badan secara umum sebagaimana disampaikan pada pasal 5 PP 30 Tahun 2020 menjadi 22% (masa berlaku tahun 2020 & 2021) dan menjadi 20% (masa berlaku tahun 2022) serta sebagai insentif bagi wajib pajak dengan status *go public* dan menjual 40% sahamnya di lantai bursa memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% (tiga persen), yang kemudian diatur oleh Peraturan Pemerintah (PP) No.30 Tahun 2020 tanggal 30 Juni 2020 yang mencabut dan menyatakan Peraturan Pemerintah (PP) No.56 Tahun 2015 tanggal 3 Agustus 2015 tidak berlaku, yang mengatur bahwa Wajib Pajak (WP) dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri bila memenuhi persyaratan sebagai berikut: (a) paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, (b) saham tersebut harus dimiliki oleh paling sedikit 300 pihak, (c) masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham ditempatkan dan disetor penuh, dan (d) ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak. Ketentuan mengenai tata cara pelaksanaan dan pengawasan pemberian penurunan tarif pajak penghasilan di atas diatur dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 123/PMK.03/2020 tentang Bentuk dan Tata Cara Penyampaian Laporan serta Daftar Wajib Pajak dalam Rangka Pemenuhan Persyaratan Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka.

Berdasarkan surat keterangan No DE/I/2021-0545 tanggal 21 Januari 2021 tentang laporan bulanan kepemilikan saham berupa Formulir No.X.H.I-2 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham Bank selama tahun 2020, semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah terpenuhi.

19. TAXATION (continued)

h. Changes in tax rate (continued)

On March 31, 2020, the government issued Government Regulation in Lieu of Law (PERPU) No. 1 of 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling Pandemic Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and / or in the Context of Facing Threats that Endanger the Economy National and / or Financial System Stability which aims to maintain business entities in the COVID-19 pandemic and provide business development capabilities to provide a reduction in Corporate Income Tax rates in general as stated in article 5 PP 30 of 2020 to 22% (validity period 2020 & 2021) and become 20% (validity period in 2022) as well as an incentive for taxpayers to go public and sell 40% of their shares on the stock exchange, a reduction in income tax rate of 3% (three percent), which is then regulated by Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 dated June 30, 2020 which revokes and declares Government Regulation (PP) No.56 of 2015 dated August 3, 2015 does not apply, which stipulates that domestic taxpayers (WP) in the form of publicly-listed companies can obtain a reduction in income tax rates by 3% (three percent) lower than the domestic corporate taxpayer income tax rates if they meet the requirements as follows: (a) at least 40% (forty percent) of the total number of shares deposited is recorded for trading on the Indonesia Stock Exchange, (b) the shares must be owned by at least 300 parties, (c) each of these parties may only have shares of less than 5% (five percent) of the total issued and fully paid shares, and (d) the provisions referred to above must be fulfilled within 183 (one hundred eighty three) calendar days within a period of 1 (one) fiscal year. Provisions regarding the procedures for implementing and monitoring the granting of the reduction in income tax rates above are regulated by a Regulation of the Minister of Finance (PMK) Number 123/PMK.03/2020 concerning Forms and Procedures for Submitting Reports and List of Taxpayers in the Context of Fulfilling the Requirements for a Reduction in Income Tax Rates for Domestic Taxpayers in the Form of Public Companies.

Based on Letter No.DE/I/2021-0545 dated January 21, 2021 the monthly report of shares ownerships, form NoX.H.I-2 from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek), Datindo Entrycom on the ownership of Bank's shares during 2020, all of the above mentioned required criteria to obtain the tax rate reduction on Bank's financial statements for the year ended December 31, 2020 were fulfilled by Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan tarif pajak (lanjutan)

Manajemen akan terus melakukan pemantauan terkait pemenuhan persyaratan penurunan tarif sebagaimana disebutkan di atas. Manajemen berkeyakinan bahwa Bank telah memenuhi semua persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan.

Sehubungan dengan hal tersebut, pajak penghasilan badan untuk posisi 31 Desember 2021 telah dihitung menggunakan tarif pajak 19%.

20. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2021</u>
Cadangan jasa produksi	380.767
Bunga	97.880
Jumlah	<u>478.647</u>

21. LIABILITAS LAIN-LAIN

	<u>2021</u>	
	Jumlah nasional mata uang asing/ <i>National amount</i> <i>foreign currencies</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full</i> amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah <i>equivalent</i>
Rupiah		
Cadangan imbalan kerja	317.828	
Setoran jaminan	117.527	
Liabilitas sewa	44.433	
Pokok kredit penerusan yang diterima	8.643	
Bunga kredit penerusan yang diterima	3.522	
Provisi dan administrasi kredit	8.971	
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	117	
Lainnya	26.689	
	<u>527.730</u>	
Mata uang asing		
Lainnya		
Dolar Amerika Serikat	100.400	1.431
Dolar Singapore	51.729	546
Dolar Hong Kong	10.394	19
Yen Jepang	96.774	12
	<u>2.008</u>	<u>19</u>
Jumlah	<u>529.738</u>	

19. TAXATION (continued)

h. Changes in tax rate (continued)

Management will continue to monitor related to meeting the tariff reduction requirements as mentioned above. Management believes that the Bank has fulfill all the requirements to obtain the reduction on income tax rate facility.

In relation with the matter above, corporate income tax for the position of December 31, 2021 has been calculated using a tax rate of 19%.

20. ACCRUED EXPENSES

	<u>2020</u>	
	372.823	Employee bonuses
	111.843	Interest
	<u>484.666</u>	Total

21. OTHER LIABILITIES

	<u>2020</u>		
	Jumlah nasional mata uang asing/ <i>National amount</i> <i>foreign currencies</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full</i> amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah <i>equivalent</i>	
			Rupiah
	353.033		Provision of employee benefit
	62.029		Security deposits
	113.642		Lease liabilities
	9.903		Principal - channeling loans received
	3.427		Interest - channeling loans received
	6.565		Provision and credit administration
			Estimated losses on commitments and contingencies
	4.280		Others
	43.732		
	<u>596.611</u>		
			Foreign currencies
			Other
			United States Dollar
			Singapore Dollar
	10.486	19	Hong Kong Dollar
			Japanese Yen
	<u>19</u>	<u>19</u>	
Jumlah	<u>596.630</u>		Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

21. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	4.280
Pemulihan tahun berjalan	(4.163)
Saldo akhir tahun	<u>117</u>

22. MODAL SAHAM

Pemegang saham Bank, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar

Modal dasar Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares
Saham Seri A	24.000.000.000
Saham Seri B	12.000.000.000
Jumlah	<u>36.000.000.000</u>

Saham Seri A dan Seri B, masing-masing dengan nilai nominal Rp250 per saham (Rupiah penuh).

- Modal dasar Bank semula adalah sebesar Rp2.500.000 yang terbagi atas Rp2.250.000 saham seri A dan Rp250.000 saham seri B dengan nominal per lembar saham Rp1 berdasarkan akta No. 56 tanggal 17 April 2008 dan disahkan oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H. Modal dasar ditingkatkan menjadi Rp9.000.000 yang terbagi atas Rp6.000.000 saham seri A dan Rp3.000.000 saham seri B dengan nilai nominal per lembar saham Rp250 (Rupiah penuh). Terkait dengan peningkatan modal dasar tersebut, Bank telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-22728.AH.01.02.Tahun 2012 pada tanggal 30 April 2012.

21. OTHER LIABILITIES (continued)

Estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	4.611
Pemulihan tahun berjalan	(331)
Saldo akhir tahun	<u>4.280</u>

Balance at beginning of year
Recovery during the year
Balance at end of year

22. SHARE CAPITAL

The Bank's shareholders, the number of authorized, issued and paid-up shares and the related balances as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

a. Authorized capital

The Bank's authorized capital as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	Rupiah/ Rupiah	
Saham Seri A	6.000.000	Series A Shares
Saham Seri B	3.000.000	Series B Shares
Jumlah	<u>9.000.000</u>	Total

Series A and B shares with par value of Rp250 per share (full Rupiah).

- The previous authorized capital of the Bank was Rp2,500,000 which consisted of Rp2,250,000 series A shares and Rp250,000 series B shares with par value of Rp1 based on deed No. 56 dated April 17, 2008, and was legalized by Notary of Untung Darnosoewirjo, S.H. The authorized capital was increased to be Rp9,000,000 which consisted of Rp6,000,000 series A shares and Rp3,000,000 series B shares with par value of Rp250 (full Rupiah). In relation to the increase in authorised capital, the Bank has obtained approval to amend the Bank's Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-22728.AH.01.02.Tahun 2012 dated April 30, 2012.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal dasar

Saham Seri A dan Seri B, masing-masing dengan nilai nominal Rp250 per saham (Rupiah penuh).

- Berdasarkan berita acara rapat pemegang saham luar biasa No. 19 tanggal 19 Maret 2012, sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris No. 19 tanggal 19 Maret 2012, yang dibuat dihadapan Notaris Wachid Hasyim, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk mengkonversi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.310.000 ke modal ditempatkan dan disetor penuh setelah modal dasar Bank ditingkatkan menjadi Rp9.000.000, secara proporsional berdasarkan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham, sehingga sisa hasil konversi yang tidak habis dibagi Rp250 (Rupiah penuh) akan dikembalikan kepada masing-masing pemegang saham.
- Pada tanggal 12 Juli 2012 saham Bank secara resmi telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 14.768.508.132 saham atau 99% dari jumlah saham Bank. Saham yang tercatat merupakan saham seri A sebanyak 11.784.971.132 dan saham seri B sebanyak 2.983.537.000 saham. Sementara 149.176.850 saham atau 1% sisanya tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia untuk memenuhi Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum.

b. Jumlah saham seri A yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut (Rupiah penuh):

Pemecahan nilai nominal dari Rp1.000.000 per saham menjadi Rp250 per saham	6.694.148.000
Konversi cadangan umum	5.239.999.982
Jumlah saham pada akhir tahun	<u>11.934.147.982</u>

c. Jumlah saham seri B yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 3.081.350.100 lembar saham (Rupiah penuh).

22. SHARE CAPITAL (continued)

a. Authorized capital

Series A and B shares with par value of Rp250 per share (full Rupiah).

- Based on minutes of extraordinary meeting shareholders' No. 19 dated March 19, 2012, as stated in Notarial Deed No. 19 dated March 19, 2012 of Wachid Hasyim, S.H., the shareholders agreed to convert the appropriated retained earnings of Rp1,310,000 to issued and fully paid capital after the authorized capital of the Bank has been increased to be Rp9,000,000, proportionally based on the number of shares hold by each shareholders, at par value of Rp250 (full Rupiah) per share, and therefore the residual for which the amount is unable to be fully divided by Rp250 (full Rupiah) are to be returned to esach shareholders.
- On July 12, 2012 Bank shares have been officially listed on the Indonesia Stock Exchange. Total shares of the Bank listed on the Indonesia Stock Exchange were 14,768,508,132 shares or 99% of the total shares of the Bank. Listed shares are 11,784,971,132 series A shares and 2,983,537,000 Series B shares. While the 149,176,850 shares or 1% are not listed on the Indonesia Stock Exchange to fulfill the Government Regulation No. 29 of 1999 concerning Purchase of Shares of Commercial Banks.

b. Total issued and fully paid-up capital of series A shares as of December 31, 2021 and 2020, are as follows (full Rupiah):

Stock split from Rp1,000,000 per share to be Rp250 per saham
General reserve conversion
Shares at year end

c. Total issued and fully paid-up capital of series B shares as of December 31, 2021 and 2020 are 3,081,350,100 shares (full Rupiah).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

d. Susunan pemegang saham

22. SHARE CAPITAL (continued)

d. Composition of shareholders

	2021			
Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital	Shareholders
Seri A				Series A
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	7.676.913.648	51,13%	1.919.228	Government of East Java Province
Pemerintah Kabupaten:				Government of Regencies:
Kabupaten Sidoarjo	370.155.850	2,47%	92.539	Regency of Sidoarjo
Kabupaten Bojonegoro	300.288.632	2,00%	75.072	Regency of Bojonegoro
Kabupaten Banyuwangi	270.036.117	1,80%	67.509	Regency of Banyuwangi
Kabupaten Malang	253.635.445	1,69%	63.409	Regency of Malang
Kabupaten Gresik	220.213.170	1,47%	55.053	Regency of Gresik
Kabupaten Tuban	217.418.404	1,45%	54.355	Regency of Tuban
Kabupaten Ngawi	215.763.995	1,44%	53.941	Regency of Ngawi
Kabupaten Kediri	144.925.510	0,97%	36.231	Regency of Kediri
Kabupaten Sumenep	144.228.431	0,96%	36.057	Regency of Sumenep
Kabupaten Kraksaan	125.931.454	0,84%	31.483	Regency of Kraksaan
Kabupaten Jember	111.866.875	0,75%	27.967	Regency of Jember
Kabupaten Lamongan	101.318.315	0,67%	25.330	Regency of Lamongan
Kabupaten Sampang	101.175.235	0,67%	25.294	Regency of Sampang
Kabupaten Bondowoso	87.207.357	0,58%	21.802	Regency of Bondowoso
Kabupaten Trenggalek	84.640.532	0,56%	21.160	Regency of Trenggalek
Kabupaten Mojokerto	78.373.801	0,52%	19.593	Regency of Mojokerto
Kabupaten Nganjuk	77.217.854	0,51%	19.304	Regency of Nganjuk
Kabupaten Situbondo	76.374.593	0,51%	19.094	Regency of Situbondo
Kabupaten Tulungagung	70.697.975	0,47%	17.674	Regency of Tulungagung
Kabupaten Lumajang	67.206.045	0,45%	16.802	Regency of Lumajang
Kabupaten Pacitan	53.520.271	0,36%	13.380	Regency of Pacitan
Kabupaten Pasuruan	44.610.500	0,30%	11.153	Regency of Pasuruan
Kabupaten Pamekasan	40.592.928	0,27%	10.148	Regency of Pamekasan
Kabupaten Blitar	39.496.395	0,26%	9.874	Regency of Blitar
Kabupaten Bangkalan	36.793.459	0,25%	9.198	Regency of Bangkalan
Kabupaten Madiun	32.660.478	0,22%	8.165	Regency of Madiun
Kabupaten Jombang	26.792.899	0,18%	6.698	Regency of Jombang
Kabupaten Ponorogo	23.555.596	0,16%	5.889	Regency of Ponorogo
Kabupaten Magetan	19.594.792	0,13%	4.899	Regency of Magetan
Pemerintah Kota:				Government of Municipalities:
Kota Surabaya	319.243.457	2,13%	79.812	Municipality of Surabaya
Kota Madiun	134.064.427	0,89%	33.516	Municipality of Madiun
Kota Malang	108.635.999	0,72%	27.159	Municipality of Malang
Kota Pasuruan	100.075.767	0,67%	25.019	Municipality of Pasuruan
Kota Mojokerto	72.091.751	0,48%	18.023	Municipality of Mojokerto
Kota Batu	38.236.741	0,25%	9.559	Municipality of Batu
Kota Probolinggo	17.397.927	0,12%	4.349	Municipality of Probolinggo
Kota Blitar	16.987.084	0,11%	4.247	Municipality of Blitar
Kota Kediri	14.208.273	0,09%	3.552	Municipality of Kediri
	11.934.147.982	79,48%	2.983.537	
Seri B				Series B
Komisaris:				Commissioner:
- Heru Tjahjono	141.400	0,00%	35	Heru Tjahjono -
Direksi:				Directors:
- Busrul Iman	1.556.400	0,01%	389	Busrul Iman -
- Tonny Prasetyo	346.000	0,00%	87	Tonny Prasetyo -
- Erdianto Sigit Cahyono	305.600	0,00%	76	Erdianto Sigit Cahyono -
- Ferdian Timur Satyagraha	2.581.833	0,02%	645	Ferdian Timur Satyagraha -
- Rizyana Mirda	3.699.333	0,02%	925	Rizyana Mirda -
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	3.072.719.534	20,46%	768.181	Public (ownership less than 5% each)
	3.081.350.100	20,52%	770.338	
Jumlah	15.015.498.082	100,00%	3.753.875	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (continued)

d. Susunan pemegang saham (lanjutan)

d. Composition of shareholders (continued)

Pemegang saham	2020			Shareholders
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital	
Seri A				Series A
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	7.676.913.648	51,13%	1.919.228	Government of East Java Province
Pemerintah Kabupaten:				Government of Regencies:
Kabupaten Sidoarjo	370.155.850	2,47%	92.539	Regency of Sidoarjo
Kabupaten Bojonegoro	300.288.632	2,00%	75.072	Regency of Bojonegoro
Kabupaten Banyuwangi	270.036.117	1,80%	67.509	Regency of Banyuwangi
Kabupaten Malang	253.635.445	1,69%	63.409	Regency of Malang
Kabupaten Gresik	220.213.170	1,47%	55.053	Regency of Gresik
Kabupaten Tuban	217.418.404	1,45%	54.355	Regency of Tuban
Kabupaten Ngawi	215.763.995	1,44%	53.941	Regency of Ngawi
Kabupaten Kediri	144.925.510	0,97%	36.231	Regency of Kediri
Kabupaten Sumenep	144.228.431	0,96%	36.057	Regency of Sumenep
Kabupaten Kraksaan	125.931.454	0,84%	31.483	Regency of Kraksaan
Kabupaten Jember	111.866.875	0,75%	27.967	Regency of Jember
Kabupaten Lamongan	101.318.315	0,67%	25.330	Regency of Lamongan
Kabupaten Sampang	101.175.235	0,67%	25.294	Regency of Sampang
Kabupaten Bondowoso	87.207.357	0,58%	21.802	Regency of Bondowoso
Kabupaten Trenggalek	84.640.532	0,56%	21.160	Regency of Trenggalek
Kabupaten Mojokerto	78.373.801	0,52%	19.593	Regency of Mojokerto
Kabupaten Nganjuk	77.217.854	0,51%	19.304	Regency of Nganjuk
Kabupaten Situbondo	76.374.593	0,51%	19.094	Regency of Situbondo
Kabupaten Tulungagung	70.697.975	0,47%	17.674	Regency of Tulungagung
Kabupaten Lumajang	67.206.045	0,45%	16.802	Regency of Lumajang
Kabupaten Pacitan	53.520.271	0,36%	13.380	Regency of Pacitan
Kabupaten Pasuruan	44.610.500	0,30%	11.153	Regency of Pasuruan
Kabupaten Pamekasan	40.592.928	0,27%	10.148	Regency of Pamekasan
Kabupaten Blitar	39.496.395	0,26%	9.874	Regency of Blitar
Kabupaten Bangkalan	36.793.459	0,25%	9.198	Regency of Bangkalan
Kabupaten Madiun	32.660.478	0,22%	8.165	Regency of Madiun
Kabupaten Jombang	26.792.899	0,18%	6.698	Regency of Jombang
Kabupaten Ponorogo	23.555.596	0,16%	5.889	Regency of Ponorogo
Kabupaten Magetan	19.594.792	0,13%	4.899	Regency of Magetan
Pemerintah Kota:				Government of Municipalities:
Kota Surabaya	319.243.457	2,13%	79.812	Municipality of Surabaya
Kota Madiun	134.064.427	0,89%	33.516	Municipality of Madiun
Kota Malang	108.635.999	0,72%	27.159	Municipality of Malang
Kota Pasuruan	100.075.767	0,67%	25.019	Municipality of Pasuruan
Kota Mojokerto	72.091.751	0,48%	18.023	Municipality of Mojokerto
Kota Batu	38.236.741	0,25%	9.559	Municipality of Batu
Kota Probolinggo	17.397.927	0,12%	4.349	Municipality of Probolinggo
Kota Blitar	16.987.084	0,11%	4.247	Municipality of Blitar
Kota Kediri	14.208.273	0,09%	3.552	Municipality of Kediri
	11.934.147.982	79,48%	2.983.537	
Seri B				Series B
Komisaris:				Commissioner:
- Akhmad Sukardi	833.600	0,01%	208	Akhmad Sukardi -
Direksi:				Directors:
- Busrul Iman	982.200	0,01%	246	Busrul Iman -
- Tonny Prasetyo	90.400	0,00%	23	Tonny Prasetyo -
- Erdianto Sigit Cahyono	99.600	0,00%	25	Erdianto Sigit Cahyono -
- Ferdian Timur Satyagraha	717.633	0,00%	179	Ferdian Timur Satyagraha -
- Rizyana Mirda	3.443.733	0,02%	861	Rizyana Mirda -
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	3.075.182.934	20,48%	768.796	Public (ownership less than 5% each)
	3.081.350.100	20,52%	770.338	
Jumlah	15.015.498.082	100,00%	3.753.875	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

e. Pembagian saldo laba

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sebagaimana tercantum dalam akta No. 01 tanggal 03 Mei 2021 yang dibuat oleh Notaris Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H. dan akta No.67 tanggal 24 April 2020 yang dibuat oleh Notaris Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H. para Pemegang Saham menyetujui pembagian laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sejumlah dan dengan penggunaan sebagai berikut:

	Laba tahun/ Net income year 2020
Dividen tunai	733.508
Cadangan umum	755.454

Bank membentuk cadangan umum untuk memperkuat modal.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO

Rincian tambahan modal disetor tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	2021
Agio saham dari Penawaran Umum Perdana Saham (IPO)	509.369
Opsi saham untuk program <i>Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)</i>	23.365
Jumlah	532.734

Pada tanggal 12 Juli 2012, Bank telah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dengan mengeluarkan 2.983.537.000 lembar saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp250 (Rupiah penuh) setiap lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp430 (Rupiah penuh) setiap lembar saham sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Agio saham Rp180 (Rupiah penuh) per saham	537.037
Biaya emisi saham	(27.669)
Agio saham dari IPO	509.368

22. SHARE CAPITAL (continued)

e. Distribution of retained earnings

Based on decisions at Annual General Meetings Report as documented in notarial deeds No.01 dated May 03, 2021 of Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H. And No.67 dated April 24, 2020 of Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H. the shareholders agreed to distribute net income for the year ended December 31, 2020 and 2019 as follows:

	Laba tahun/ Net income year 2019	
	723.747	Cash dividends
	652.758	General reserve

Bank established the general reserve to strengthen capital.

23. OTHER PAID-IN CAPITAL – NET

Details of other paid in capital as of December 31, 2021 and 2020 as follows:

	2021	2020	
			Share premium from Initial Public Offering (IPO)
			Stock option for Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) program
			Total

On July 12, 2012, the Bank has made it first Initial Public Offering (IPO) by issuing 2,983,537,000 series B shares amounted to Rp250 (full Rupiah) per share with an offering price at Rp430 (full Rupiah) per share, resulting increase in share premium, as follows:

Share premium Rp180 (full Rupiah) per share
Share issuance cost
Share premium from IPO

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO (lanjutan)

Program MESOP sebanyak 105.915.000 lembar dilaksanakan mulai tahun 2015 kepada manajemen dan karyawan Bank dan Program MESOP akan berakhir pada tahun 2020. Sampai dengan saat ini telah tereksekusi 97.813.100 lembar saham dari Program MESOP sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Agio saham Program MESOP Tahap I Rp200 (Rupiah penuh) per saham Tereksekusi 31.774.500 lembar	6,36
Agio saham Program MESOP Tahap II Rp159 (Rupiah penuh) per saham Tereksekusi 31.774.500 lembar	5,05
Agio saham Program MESOP Tahap III Rp349 (Rupiah penuh) per saham Tereksekusi 34.264.100 lembar	11,96
Agio saham dari Program MESOP	<u>23,37</u>

Program MESOP Tahap I telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2016 - 13 September 2016, tanggal 1 Februari 2017 - 13 Maret 2017, tanggal 1 Agustus 2017 - 13 September 2017, tanggal 1 Februari 2018 - 15 Maret 2018, tanggal 1 Agustus 2018 - 14 September 2018, tanggal 1 Februari 2019 - 18 Maret 2019, dan tanggal 1 Agustus 2019 - 11 September 2019 dengan harga Rp450 per saham dan jumlah lembar saham yang dibeli oleh peserta yang memiliki hak opsi (MESOP) sebanyak 31.774.500 lembar saham atau 100% dari 31.774.500 hak opsi saham yang diberikan pada Tahap I dengan jumlah nominal sebesar Rp14.298.525.000 (Rupiah penuh).

Program MESOP Tahap II telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2017 - 13 November 2017, dan tanggal 1 Februari 2018 - 15 Maret 2018, tanggal 1 Agustus 2018 - 14 September 2018, tanggal 1 Februari 2019 - 18 Maret 2019, tanggal 1 Agustus 2019 - 11 September 2019, dan tanggal 3 Februari 2020 - 16 Maret 2020 dengan harga Rp409 per saham dan jumlah lembar saham yang dibeli oleh peserta yang memiliki hak opsi (MESOP) sebanyak 31.774.500 lembar saham atau 100% dari 31.774.500 hak opsi saham yang diberikan pada Tahap II dengan jumlah nominal sebesar Rp12.995.770.500 (Rupiah penuh).

Program MESOP Tahap III telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2018 - 14 September 2018, tanggal 1 Februari 2019 - 18 Maret 2019, tanggal 1 Agustus 2019 - 11 September 2019, dan tanggal 3 Februari 2020 - 16 Maret 2020 dengan harga Rp599 per saham dan jumlah lembar saham yang dibeli oleh peserta yang memiliki hak opsi (MESOP) sebanyak 34.264.100 lembar saham atau 80,88% dari 42.366.000 hak opsi saham yang diberikan pada Tahap III dengan jumlah nominal sebesar Rp20.524.195.900 (Rupiah penuh).

23. OTHER PAID-IN CAPITAL – NET (continued)

MESOP Program as much as 105,915,000 shares, started 2015 to the management and employee of the Bank and will be expire in 2020. Up to now 97,813,100 MESOP shares have been executed, resulting shares agio additional:

6,36	<i>Share Agio MESOP Program Phase I Rp200 (Rupiah) per share executed 31,774,500 shares.</i>
5,05	<i>Share Agio MESOP Program Phase II Rp159 (Rupiah) per share executed 31,774,500 shares</i>
11,96	<i>Share Agio MESOP Program Phase III Rp349 (Rupiah) per share executed 34,264,100 shares</i>
<u>23,37</u>	<i>Share Agio MESOP Program</i>

The MESOP Program Phase I has been implemented from August 1, 2016 - September 13, 2016, February 1, 2017 - March 13, 2017, August 1, 2017 - September 13, 2017, February 1, 2018 - March 15, 2018, August 1, 2018 - September 14, 2018, February 1, 2019 - March 18, 2019, 2019 - September 11, 2019, and February 3, 2020 - March 16, 2020 at Rp450 per share with the total number of shares purchased by participants is 31,774,500 shares, or 100% of 31,774,500 shares option rights granted in Phase I with a total nominal amount of Rp14,298,525,000 (full Rupiah).

The MESOP Program Phase II has been implemented from August 1, 2017 - September 13, 2017, February 1, 2018 - March 15, 2018, August 1, 2018 - September 14, 2018, February 1, 2019 - March 18, 2019, August 1, 2019 - September 11, 2019, and February 3, 2020 - March 16, 2020 at Rp 409 per share, with the total number of shares purchased by participants is 31,774,500 shares or 100% of 31,774,500 shares option rights granted in Phase II with a total nominal amount of Rp 12,995,770,500 (full Rupiah).

The MESOP Program Phase III has been implemented from August 1, 2018 - September 14, 2018, February 1, 2019 - March 18, 2019, August 1, 2019 - September 11, 2019, and February 3, 2020 - March 16, 2020 at Rp599 per share, with the total number of shares purchased by participants is 34,264,100 shares or 80,88% of 42,366,000 shares option rights granted in Phase III with a total nominal amount of Rp20,524,195,900 (full Rupiah).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

24. PENERUSAN KREDIT

Bank mengadakan perjanjian dengan berbagai pihak penyedia dana untuk menyalurkan kredit ke sektor usaha tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. Bank tidak menanggung risiko atas kredit yang disalurkan tersebut, tetapi berkewajiban melaksanakan, menatausahakan dan mengelola dana kredit yang dikeluarkan dan sebagai imbalan Bank menerima jasa administrasi atas penerusan kredit sebesar 1% dari kredit yang disalurkan.

a. Bank Indonesia

Pada tanggal 26 November 1998, 21 November 1999 dan 11 Agustus 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Bank Indonesia untuk menyalurkan kredit likuiditas Bank Indonesia, masing-masing dalam bentuk "Kredit Likuiditas Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan" (KUAUBP), "Kredit Kepada Pengusaha Kecil dan Pengusaha Mikro" (KPKM) dan "Kredit Usaha Tani" (KUT).

b. Pemerintah Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan amandemen perjanjian No.518/6533/021/2016 dan No.054/088/IV/2016/PKS/DIR/KRD.AGR.RTL tanggal 18 April 2016, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir sebagai tambahan modal kerja bagi usaha kecil, menengah dan koperasi dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam rangka meningkatkan kegiatan Usaha Ekonomi Produktif Usaha Kecil Menengah dan Koperasi dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan jangka waktu pinjaman.

c. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

Bank sebagai penyalur dana bergulir yang bersumber dari dana APBN mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah untuk Program Pengembangan Pengusaha Mikro dan Kecil, melalui:

- Penguatan modal Koperasi Simpan Pinjam (KSP) sektor agribisnis untuk mensukseskan program Pemerintah yang meliputi penyaluran, pemanfaatan, pengembalian serta terwujudnya peningkatan dan pengembangan usaha agribisnis anggota koperasi dan masyarakat berdasarkan perjanjian tanggal 19 Januari 2004 dengan jangka waktu 25 tahun.
- Program Penyediaan Modal dan Padanan (MAP) Awal bagi usaha kecil, menengah dan koperasi melalui KSP/USP koperasi dengan tujuan mengembangkan usaha UKM pada sentra yang belum tersedia pembiayaan secara memadai berdasarkan perjanjian tanggal 8 November 2003 dan perjanjian ini berakhir atas kesepakatan kedua belah pihak.

24. CHANNELING LOANS

The Bank entered into agreements with lenders to distribute credit for certain business sectors as determined by the lenders. The Bank does not have any credit risk pertaining to the channeling loans, but it is responsible to implement, administer and manage the funds distributed and the Bank collects an administration fee for channeling loans of 1% of the loans disbursed.

a. Bank Indonesia

On November 26, 1998, November 21, 1999 and August 11, 1999, the Bank entered into cooperation agreements with Bank Indonesia to distribute liquidity credits on behalf of Bank Indonesia in the form of "Kredit Likuiditas Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan" (KUAUBP), "Kredit Kepada Pengusaha Kecil dan Pengusaha Mikro" (KPKM) and "Kredit Usaha Tani" (KUT).

b. Government of East Java Province

Based on an amendment agreement No.518/6533/021/2016 and No.054/088/IV/2016/PKS/DIR/KRD.AGR.RTL, dated April 18, 2016, the Bank entered into a 5 (five) years cooperation agreement with the Government of East Java Province to distribute revolving funds for additional working capital for Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives in order to assist the Government of East Java Province's program involving the improvement of Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives and currently in processing for loan period extension.

c. Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises

Bank as a channeling of revolving funds sourced from APBN funds with Cooperation Agreement with Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises for Small and Micro Entrepreneur Development Program, through:

- Strengthening the capital of cooperatives in the agribusiness sector in order to successfully implement the improvement programs for the members of cooperatives and society based on agreement dated January 19, 2004 for a period of 25 years.
- Initial capital and matching fund program for small and medium enterprise and cooperative through KSP/USP cooperative with the goal of developing UKM in the area that have not been adequately provided financing under the agreement dated November 8, 2003 and its expiration based on agreement of both parties.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

24. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

d. Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Pada tanggal 4 Agustus 1993, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Departemen Keuangan Republik Indonesia untuk meneruskan pinjaman Pemerintah dari *Islamic Development Bank* (IDB) dalam rangka membiayai proyek Rumah Sakit Islam Surabaya.

e. Yayasan Dana Sejahtera Mandiri

Pada tanggal 19 Juli 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan para pihak, yaitu:

- 1) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Pertanian dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui pengembangan usaha agribisnis dengan Kredit Taskin Agribisnis.
- 2) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi (UKMK) dengan Kredit Taskin UKMK.
- 3) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Perindustrian dan Perdagangan dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui pengembangan industri kecil dan kerajinan rakyat dengan kredit Taskin Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Taskin Inkra).

f. Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur

Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 5 tahun dengan Dinas Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Propinsi Jawa Timur dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang meliputi penyaluran kredit dan penggunaan dana, pembinaan, pemantauan dan pengawasan, pengembalian serta pemanfaatan dana bergulir oleh koperasi. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 6 Desember 2013, perjanjian jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2016. Pada tanggal 10 Agustus 2016, telah dilakukan perpanjangan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun berdasarkan perjanjian No.518/15709/ 108.5/2016 dan No.054/210/SP/DIR/KRD. AGR.RTL.

24. CHANNELING LOANS (continued)

d. Finance Ministry of the Republic of Indonesia

On August 4, 1993, the Bank entered into a cooperation agreement with the Finance Department of the Republic of Indonesia. Under this agreement, the Bank will distribute Government loans from the *Islamic Development Bank* (IDB) to finance the development of the Surabaya Islamic Hospital.

e. Dana Sejahtera Mandiri Foundation

On July 19, 1999, the Bank entered into cooperation agreements with the following parties:

- 1) The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Agriculture Department and Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through agribusiness development involving loans in the form of Kredit Taskin Agribisnis.
- 2) The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division and the Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives (Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi-UKMK) involving loans in the form of Kredit Taskin UKMK.
- 3) The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Industrial and Trading Department and Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through small scale industry and home industry development involving loans in the form of Kredit Taskin Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Taskin Inkra).

f. Cooperatives and Small and Medium Enterprises Department of East Java Province

Bank entered into a cooperation agreement for a period of 5 years with the Cooperatives and Small and Medium Enterprises Department of East Java Province to distribute revolving funds from the Regional Income and Expenditures Budget (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah - APBD) of East Java Province in order to provide assistance to the Government of East Java Province's programs for loan distribution and utilization, directing, monitoring, supervising and repayment and utilization of revolving funds (dana bergulir) by cooperatives (Koperasi). Based on the amendment agreement on December 6, 2013, the agreement was matured on December 16, 2016. On August 10, 2016, the agreement has been extended for a period of 3 (three) years based on agreement No.518/15709/108.5/2016 and No.054/210/SP/DIR/KRD.AGR.RTL.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

24. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

- f. Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah Propinsi Jawa Timur (lanjutan)

Pada tanggal 18 Oktober 2019 telah dilakukan perpanjangan dengan jangka waktu 5 (lima) tahun berdasarkan perjanjian No.518/19535/115.5/2019 dan 058/245/PKS/DIR/KMRP.

- g. Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia

Pada tanggal 23 Juli 1999, Bank mengadakan kerjasama dengan Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia sebagai penyalur Kredit Usaha Hutan Rakyat yang bertujuan untuk pengembangan Usaha Hutan Rakyat.

- h. Yayasan Abadi Karya Bhakti

Pada tanggal 9 Januari 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Yayasan Abadi Karya Bhakti dan Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin serta Departemen Pertanian untuk menyelenggarakan Kredit Taskin Agribisnis. Jangka waktu kerjasama terhitung sejak kesepakatan ini ditandatangani sampai dengan seluruh kredit yang disalurkan dilunasi.

- i. Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan perjanjian No. 900/8176/122.5/2020 dan No.059/161/SP/DIR/KMRP tanggal 21 September 2020, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang meliputi penyaluran pinjaman dan penggunaan dana, pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pengembalian serta pemanfaatan dana bergulir oleh Koperasi Unit Desa (KUD) untuk Koperasi Persusuan dalam rangka pengadaan peralatan peternakan guna perbaikan kualitas susu sapi perah rakyat. Dalam perjanjian tersebut, Bank sebagai penyalur dana bergulir modal pengadaan peralatan peternakan untuk perbaikan kualitas susu bagi KUD untuk Koperasi Persusuan yang bersumber dari APBD Provinsi Jawa Timur sub sektor peternakan.

24. CHANNELING LOANS (continued)

- f. Cooperatives and Small and Medium Enterprises Department of East Java Province (cpntinued)

On October 18, 2019, the agreement has been extended for a period of 5 (five) years based on agreement No.518/19535/115.5/2019 and 058/245/PKS/DIR/KMRP.

- g. Forestry and Plantation Department of the Republic of Indonesia

On July 23, 1999, the Bank entered into a cooperation agreement with the Forestry and Plantation Department of the Republic of Indonesia for distribution of loans for the purpose of the People's Forestry Business Development activities.

- h. Abadi Karya Bhakti Foundation

On January 9, 1999, the Bank entered into a cooperation agreement with the Abadi Karya Bhakti Foundation and the Coordinating State Minister of People's Welfare and Poverty Eradication Division and the Agriculture Department to manage loans involving Kredit Taskin Agribisnis for the period from the signing of the agreement until repayment of all loans.

- i. Livestock Division of East Java Province (Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur)

Based on an agreement No.900/8176/122.5/2020 and No.059/161/SP/DIR/KMRP dated September 21, 2020, the Bank entered into a cooperation agreement for a period of 3 (three) years with the Livestock Division of East Java Province in order to provide assistance to the Government of East Java Province in its program for loan distribution and utilization, directing, monitoring, supervising and repayment and utilization of revolving funds by Village Union - KUD for Milk Union in connection with the procurement of equipment to improve the quality of milk produced by farmers. In accordance with this agreement, the Bank acts as agent for revolving funds from the Regional Income and Expenditures Budget of the East Java Province Livestock Sector Division.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

24. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

i. Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur (lanjutan)

Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan penyedia dana adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Bank Indonesia	402.599	402.672
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	89.591	103.006
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	55.529	55.931
Departemen Keuangan Republik Indonesia	61.041	60.174
Yayasan Dana Sejahtera Mandiri	15.942	15.942
Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia	15.326	15.326
Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah	13.976	14.622
Yayasan Abadi Karya Bhakti	6.038	6.038
Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur	2.126	1.876
Jumlah	<u>662.168</u>	<u>675.587</u>

Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	476.206	475.831
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	61.041	60.174
Pertanian, perburuan dan kehutanan	48.491	52.782
Perdagangan besar dan eceran dan minuman	40.285	44.715
Industri pengolahan	9.361	9.504
Perikanan	8.551	10.436
Kegiatan yang belum jelas batasannya	7.050	8.711
Perantara keuangan	6.158	6.353
Jasa perorangan melayani rumah tangga	4.159	5.926
Jasa perorangan melayani rumah tangga	528	605
Transportasi, perdagangan dan komunikasi	252	439
Real estate, usaha persewaan dan jasa	51	51
Konstruksi	27	52
Pertambangan dan penggalian	8	8
Jumlah	<u>662.168</u>	<u>675.587</u>

24. CHANNELING LOANS (continued)

i. Livestock Division of East Java Province (Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur) (continued)

The details of balances of channeling loans based on the sources of funds (lenders) are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Bank Indonesia	402.599	402.672
Government of East Java Province	89.591	103.006
The Ministry of Cooperatives Small and Medium Scale Enterprises	55.529	55.931
Department of Finance of the Republic of Indonesia	61.041	60.174
Dana Sejahtera Mandiri Foundation	15.942	15.942
Forestry and Plantation Department of the Republic of Indonesia	15.326	15.326
Department of Cooperatives and Small and Medium Enterprises	13.976	14.622
Abadi Karya Bhakti Foundation	6.038	6.038
Livestock Division of East Java Province	2.126	1.876
Total	<u>662.168</u>	<u>675.587</u>

The details of balances of channeling loans based on economic sector are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Social culture and community services	476.206	475.831
Health service and social activities	61.041	60.174
Agriculture, hunting and forestry	48.491	52.782
Wholesale and retail and beverages	40.285	44.715
Processing industry	9.361	9.504
Fishery	8.551	10.436
Undefined activities	7.050	8.711
Financial intermediary	6.158	6.353
Individual service which serve households	4.159	5.926
Transportation, trading and communication	528	605
Real estate, rental and business services	252	439
Construction	51	51
Mining and quarrying	27	52
	8	8
Total	<u>662.168</u>	<u>675.587</u>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

25. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
KOMITMEN		
Tagihan komitmen		
Rupiah:		
Lainnya	908.956	878.336
	<u>908.956</u>	<u>878.336</u>
Liabilitas komitmen		
Rupiah		
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	3.181.980	3.727.461
Total liabilitas komitmen, neto	<u>2.273.024</u>	<u>2.849.125</u>
KONTINJENSI		
Tagihan kontinjensi		
Rupiah:		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	195.337	154.952
Lainnya	13	13
	<u>195.350</u>	<u>154.965</u>
Liabilitas kontinjensi		
Rupiah		
Bank garansi yang diberikan	1.118.753	1.019.602
Mata uang asing		
Bank garansi yang diberikan	42.758	42.150
	<u>1.161.511</u>	<u>1.061.752</u>
Total liabilitas kontinjensi, neto	<u>966.161</u>	<u>906.787</u>
Total liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto	<u><u>3.239.185</u></u>	<u><u>3.755.912</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank tidak mempunyai tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi.

26. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak berelasi (Catatan 36)		
Kredit yang diberikan	11.501	39.988
Margin dan pendapatan bagi hasil	439	2.930
Pihak ketiga		
Kredit yang diberikan	4.429.281	4.302.894
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	783.576	544.780
Surat berharga		
Biaya perolehan diamortisasi	1.189.657	958.361
Margin dan pendapatan bagi hasil	126.018	126.406
Provisi	76.906	75.787
Sertifikat Bank Indonesia	19.077	31.278
Lainnya	18.713	6.318
Jumlah	<u><u>6.655.168</u></u>	<u><u>6.088.742</u></u>

25. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:

COMMITMENTS
Commitment receivables
Rupiah:
Others
Commitment liability
Rupiah
Unused loan commitments granted to debtors
Total commitment liabilities, net
CONTINGENCIES
Contingent receivables
Rupiah:
Interest income on past due accounts
Others
Contingent liabilities
Rupiah
Bank guarantees issued
Foreign currencies
Bank guarantees issued
Total contingent liabilities, net
Total commitment and contingent liabilities, net

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank has no outstanding commitment and contingent receivables and liabilities involving related parties.

26. INTEREST AND SHARIA INCOME

Related parties (Note 36)
Loans
Margin and profit-sharing revenue
Third parties
Loans
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Amortised cost
Margin and profit-sharing revenue
Provision
Certificates of Bank Indonesia
Others
Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

27. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

	<u>2021</u>
Deposito berjangka	1.501.177
Tabungan	260.600
Giro	194.966
Pinjaman yang diterima	16.129
Bagi hasil <i>mudharabah</i>	3.952
Premium surat berharga	482
Beban bunga kredit	181
Premi penjaminan Pemerintah	-
Premi asuransi lainnya	-
Jumlah	<u>1.977.487</u>

Beban bunga kepada pihak berelasi diungkapkan pada (Catatan 36).

28. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	<u>2021</u>
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	361.666
Administrasi giro, tabungan dan deposito	172.779
Penerimaan kembali kredit hapus buku	55.003
Administrasi kredit	34.055
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	5.225
Lainnya	177.629
Jumlah	<u>806.357</u>

29. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN

	<u>2021</u>
Kredit yang diberikan	
Modal kerja	261.450
Konsumsi	149.514
Investasi	22.153
	<u>433.117</u>
Aset keuangan lainnya	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.148
Giro pada bank lain	-
Surat berharga	(2.174)
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(16)
Aset lain-lain	25.460
Jumlah	<u>457.535</u>

27. INTEREST AND SHARIA EXPENSE

	<u>2020</u>	
	1.330.649	<i>Time deposits</i>
	302.491	<i>Savings accounts</i>
	222.465	<i>Current accounts</i>
	30.450	<i>Borrowings</i>
	4.659	<i>Mudharabah profit-sharing expense</i>
	121	<i>Premium on marketable securities</i>
	216	<i>Loan interest expense</i>
	133.284	<i>Premium on Government guarantee</i>
	7.137	<i>Other insurance premium</i>
	<u>2.031.472</u>	Total

Interest expense involving related parties is disclosed in (Note 36).

28. OTHER OPERATING INCOME

	<u>2020</u>	
	-	<i>Reversal for impairment losses on financial assets</i>
	162.607	<i>Current accounts, savings and deposits administration fees</i>
	55.055	<i>Collection of loans written-off</i>
	41.357	<i>Loan administration fees</i>
	5.613	<i>Fees and commissions from other than loans</i>
	153.239	<i>Others</i>
	<u>417.871</u>	Total

29. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS

	<u>2020</u>	
	301.717	<i>Loans</i>
	70.445	<i>Working capital</i>
	194.510	<i>Consumption</i>
	<u>566.672</u>	<i>Investment</i>
		<i>Other financial assets</i>
	(1.562)	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
	28	<i>Current accounts with other banks</i>
	2.944	<i>Marketable securities</i>
	(331)	<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
		<i>Other assets</i>
	<u>567.751</u>	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

30. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN KARYAWAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Gaji pegawai	476.380	452.574
Bonus pegawai	380.767	372.824
Tambahan penghasilan pegawai	250.455	159.614
Asuransi dan iuran dana pensiun	216.652	170.670
Sewa tenaga kerja	121.035	133.319
Tunjangan pajak penghasilan pegawai	68.180	64.648
Imbalan kerja	41.916	70.875
Pengobatan	27.412	34.926
Pendidikan dan latihan	24.826	46.838
Gaji Direksi	8.407	8.195
Honorarium Dewan Komisaris	7.186	8.741
Tambahan penghasilan Direksi	3.918	4.030
Rekreasi dan olahraga	2.974	3.134
Tambahan penghasilan Komisaris	1.726	2.163
Perumahan Direksi	1.656	1.951
Lainnya	11.407	10.030
Jumlah	<u>1.644.897</u>	<u>1.544.532</u>

30. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES

<i>Employee salaries</i>
<i>Employee bonuses</i>
<i>Additional income for employees</i>
<i>Insurance and pension fund contributions</i>
<i>Outsourcing</i>
<i>Tax allowances - employees' salaries</i>
<i>Employee benefit</i>
<i>Medical</i>
<i>Education and training</i>
<i>Directors' salaries</i>
<i>Commissioners' honoraria</i>
<i>Additional compensation for Directors</i>
<i>Recreation and sport</i>
<i>Additional compensation for Commissioners</i>
<i>Housing for Directors</i>
<i>Others</i>
Total

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Amortisasi beban ditangguhkan	209.653	62.867
Premi asuransi pertanggungan lainnya	201.506	20.196
Sewa	128.757	54.487
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	113.934	109.944
Jasa otomasi	97.937	107.984
Pemeliharaan	63.022	52.234
Alat tulis dan barang cetak	42.333	44.659
Perjalanan dinas	40.424	36.350
Listrik, air dan telekomunikasi	36.274	38.710
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa tenaga ahli	23.771	22.974
Promosi	23.227	30.595
Sumbangan	19.684	22.883
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	18.092	21.953
Pajak lainnya	14.584	4.243
Keamanan	9.466	9.419
Surat Dinas	3.459	3.286
Pajak Reklame	1.208	-
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	1.192	-
Penagihan	1.143	1.172
Pajak Penghasilan	924	-
Koran dan Majalah	550	-
Pajak kendaraan bermotor	526	-
Bursa Efek	275	-
Lainnya	26.879	40.260
Jumlah	<u>1.078.820</u>	<u>684.216</u>

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

<i>Amortization of deferred charges</i>
<i>Other insurance premiums</i>
<i>Rental</i>
<i>Depreciation of fixed assets (Note 13)</i>
<i>Automation services</i>
<i>Maintenance</i>
<i>Stationery and printed materials</i>
<i>Official/business travel</i>
<i>Electrical, water and telecommunications</i>
<i>Supervision, audit and professional services</i>
<i>Promotion</i>
<i>Donations</i>
<i>Social and environment responsibility</i>
<i>Other taxes</i>
<i>Security</i>
<i>Mail Service</i>
<i>Advertising tax</i>
<i>Land and building tax fees (PBB)</i>
<i>Collection</i>
<i>Income Tax</i>
<i>Newspaper and Magazine</i>
<i>Motor Vehicle Tax</i>
<i>Stock Exchange</i>
<i>Others</i>
Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

32. BEBAN LAINNYA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Tanda mata, hadiah dan umum	78.369	88.345
Kliring dan <i>transfer</i>	47.224	48.015
Rapat dan jamuan tamu	9.862	9.031
Penelitian dan pengembangan	7.115	13.026
Kegiatan keagamaan	1.849	1.221
Provisi, komisi dan <i>fee</i>	25	22
Lainnya	5.576	2.705
Jumlah	<u>150.020</u>	<u>162.365</u>

33. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Fee jasa pelayanan pajak	4.684	10.063
Keuntungan atas penjualan aset tetap	3.952	2.670
Keuntungan selisih kurs	3.497	2.255
Keuntungan penjualan efek-efek neto	131	-
Lainnya	404.119	16.688
	<u>416.383</u>	<u>31.676</u>

34. BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo beban non operasional lainnya masing-masing sebesar Rp269.509 dan Rp40.586.

35. LABA PER SAHAM DASAR

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	1.523.070	1.488.962
Rata-rata tertimbang jumlah saham	15.015.498.082	15.015.498.082
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>101,43</u>	<u>99,16</u>

32. OTHER EXPENSES

*Souvenirs, gifts and general
Clearing and transfers
Meetings and entertainment
Research and development
Religious activities
Provision, commission and fee
Others
Total*

33. NON OPERATING INCOME

*Tax service fees
Gain on sale of fixed asset - net
Gain on foreign exchange
Gain on sale of securities - net
Others*

34. NON OPERATING EXPENSE

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of non operating expense amounted Rp269,509 and Rp40,586, respectively

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

*Income for computation of
basic earnings per share
Weighted average number of shares
Basic earnings per share
(in full Rupiah)*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions	Related parties
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of East Java Province
Pemerintah Kota Surabaya	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Surabaya City
Pemerintah Kabupaten Malang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Malang Regency
Pemerintah Kabupaten Jember	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Jember Regency
Pemerintah Kota Pasuruan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pasuruan City
Pemerintah Kabupaten Banyuwangi	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Banyuwangi Regency
Pemerintah Kabupaten Probolinggo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Probolinggo Regency
Pemerintah Kabupaten Bondowoso	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bondowoso Regency
Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sidoarjo Regency
Pemerintah Kabupaten Tuban	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Tuban Regency
Pemerintah Kabupaten Situbondo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Situbondo Regency
Pemerintah Kabupaten Kediri	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Kediri Regency
Pemerintah Kabupaten Lumajang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Lumajang Regency
Pemerintah Kabupaten Lamongan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Lamongan Regency
Pemerintah Kabupaten Nganjuk	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Nganjuk Regency
Pemerintah Kabupaten Mojokerto	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Mojokerto Regency
Pemerintah Kabupaten Sampang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sampang Regency
Pemerintah Kota Malang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Malang City
Pemerintah Kabupaten Pasuruan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pasuruan Regency
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bangkalan Regency
Pemerintah Kabupaten Gresik	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Gresik Regency
Pemerintah Kota Mojokerto	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Mojokerto City
Pemerintah Kabupaten Pacitan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pacitan Regency
Pemerintah Kota Batu	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Batu City
Pemerintah Kabupaten Ngawi	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Ngawi Regency
Pemerintah Kabupaten Jombang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Jombang Regency
Pemerintah Kabupaten Madiun	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Madiun Regency
Pemerintah Kabupaten Pamekasan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pamekasan Regency
Pemerintah Kabupaten Tulungagung	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Tulungagung Regency
Pemerintah Kabupaten Blitar	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Blitar Regency
Pemerintah Kabupaten Ponorogo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Ponorogo Regency
Pemerintah Kabupaten Trenggalek	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Trenggalek Regency
Pemerintah Kabupaten Magetan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Magetan Regency
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bojonegoro Regency
Pemerintah Kota Probolinggo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Probolinggo City
Pemerintah Kota Blitar	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Blitar City
Pemerintah Kota Madiun	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Madiun City
Pemerintah Kota Kediri	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Kediri City
Pemerintah Kabupaten Sumenep	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sumenep Regency
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham/Shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	Government of Bojonegoro Regency
Pemerintah Kabupaten Lamongan	Pemegang saham/Shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	Government of Lamongan Regency
Pemerintah Kabupaten Malang	Pemegang saham/Shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	Government of Malang Regency
RSUD Dr. Soetomo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	RSUD Dr. Soetomo
RSUD Dr. Soedono Madiun	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	RSUD Dr. Soedono Madiun
PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans Penempatan dana/Fund placement	PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif	Karyawan kunci/Key management personnel Pengurus/Management	Simpanan nasabah/Deposits from customers Beban tenaga kerja/ Personnel expenses	Board of Commissioners. Board of Directors and executive officer s

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo aset produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings and commitments and contingencies with related parties were as follows:

	2021	2020	
ASET			ASSETS
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (catatan 10)			Loans and sharia financing (note 10)
Pinjaman manajemen kunci	112.529	115.072	Loans to key managements
RSUD Dr. Soedono Madiun	34.840	46.139	RSUD Dr. Soedono Madiun
PT BPR Jawa Timur	29.851	50.791	PT BPR Jawa Timur
RSUD Dr. Soetomo	-	69.521	RSUD Dr. Soetomo
Lain-lain	5.669	4.072	Others
Jumlah	182.889	285.595	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,18%	0,34%	Percentage to total assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan dari nasabah (Catatan 16)	17.722.756	14.375.132	Deposits from customers (Note 16)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	19,73%	19,53%	Percentage to total liabilities
Simpanan dari bank lain (Catatan 17)			Deposits from other banks (Note 17)
PT BPR Jawa Timur	360.169	238.798	PT BPR Jawa Timur
Jumlah	360.169	238.798	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,40%	0,32%	Percentage to total liabilities
LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bunga (Catatan 26)	11.940	42.918	Interest income (Note 26)
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga dan syariah	0,18%	0,70%	Percentage to total interest and sharia income
Beban bunga dan syariah	143.778	547.597	Interest and sharia expenses
Persentase terhadap jumlah beban bunga dan syariah	7,27%	26,96%	Percentage to total interest and sharia expenses

Komitmen dan kontinjensi

Commitments and contingencies

Tidak terdapat saldo komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There were no commitments and contingencies involving related parties as of December 31, 2021 and 2020.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank (di luar Komisaris dan Direksi) adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Gaji	20.820	20.372
Jasa produksi	11.492	10.733
Tunjangan	10.401	8.632
Jumlah	<u>42.713</u>	<u>39.737</u>

Jumlah remunerasi yang telah dan akan dibayar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 untuk Dewan Komisaris, masing-masing adalah Rp20.458 dan Rp17.652 dan untuk Direksi, masing-masing adalah Rp35.164 dan Rp23.440.

37. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang operasi dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

	<u>2021</u>			
	<u>Konvensional/ Conventional</u>	<u>Syariah/ Sharia</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Pendapatan segmen	8.101.453	171.729	1.618.014	6.655.168
Beban segmen	(3.606.519)	(62.704)	(1.691.736)	(1.977.487)
Pendapatan segmen - neto	<u>4.494.934</u>	<u>109.025</u>	<u>(73.722)</u>	<u>4.677.681</u>
Pendapatan operasional lainnya	864.901	19.993	78.537	806.357
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan	(746.094)	(47.646)	25.461	(819.201)
Beban operasional lainnya	(2.831.764)	(67.433)	(25.460)	(2.873.737)
Laba operasional	1.781.977	13.939	4.816	1.791.100
Pendapatan (beban) bukan operasional - neto	141.646	410	(4.818)	146.874
Beban pajak - neto	(414.904)	-	-	(414.904)
Laba (rugi) periode berjalan	<u>1.508.719</u>	<u>14.349</u>	<u>(2)</u>	<u>1.523.070</u>
Jumlah aset	<u>97.403.604</u>	<u>3.836.795</u>	<u>(517.069)</u>	<u>100.723.330</u>

36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Compensation of key management personnel

The compensation of key management personnel of the Bank (excluding Commissioners and Directors) are follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Gaji	20.820	20.372	Salary
Jasa produksi	11.492	10.733	Production bonus
Tunjangan	10.401	8.632	Allowance
Jumlah	<u>42.713</u>	<u>39.737</u>	Total

Total remuneration paid and payable for the years ended December 31, 2021 and 2020 to the Board of Commissioners were Rp20,458 and Rp17,652, respectively, and to the Board of Directors were Rp35,164 and Rp23,440 respectively.

37. SEGMENT INFORMATION

Information concerning the operating segment information of the Bank is set out in the table below:

Segment income
Segment expenses
Segment Income - net
Other operating income
Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Other operating expenses
Income from operations
Non-operating income (expenses) - net
Tax expense - net
Profit (loss) for the period
Total assets

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang operasi dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini (lanjutan):

	2020				
	Konvensional/ <i>Conventional</i>	Syariah/ <i>Sharia</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan segmen	7.559.870	170.250	-	7.730.120	<i>Segment income</i>
Beban segmen	(3.546.855)	(61.361)	-	(3.608.216)	<i>Segment expenses</i>
Pendapatan segmen - neto	4.013.015	108.889	-	4.121.904	<i>Segment Income - net</i>
Pendapatan operasional lainnya	832.456	14.765	-	847.221	<i>Other operating income</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan	(895.465)	(17.198)	-	(912.663)	<i>Provision for impairment losses on financial and non-financial assets</i>
Penyisihan kerugian komitmen dan kontinjensi	1.413	-	-	1.413	<i>Provision for losses on commitment and contingencies</i>
Beban operasional lainnya	(2.435.983)	(95.551)	-	(2.531.534)	<i>Other operating expenses</i>
Laba operasional	1.515.436	10.905	-	1.526.341	<i>Income from operations</i>
Pendapatan (beban) bukan operasional - neto	(19.272)	299	-	(18.973)	<i>Non-operating income (expenses) - net</i>
Beban pajak - neto	(18.406)	-	-	(18.406)	<i>Tax expense - net</i>
Laba (rugi) periode berjalan	1.477.758	11.204	-	1.488.962	<i>Profit (loss) for the period</i>
Jumlah aset	81.078.915	3.069.058	(528.521)	83.619.452	<i>Total assets</i>

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the operating segment information of the Bank is set out in the table below (continued):

38. MANAJEMEN RISIKO

Fungsi manajemen risiko dalam pelaksanaannya melakukan identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, monitoring, dan pengendalian risiko terkait pula pengembangan sistem teknologi dan informasi manajemen, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam mengelola risiko.

Penerapan manajemen risiko di Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risiko-risiko yang terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi Bank sangatlah penting, termasuk membentuk beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Divisi Pengendalian Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Komite Aset dan Liabilitas, Komite Manajemen Kepegawaian dan Komite Pengarah IT.

Bank selalu menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, termasuk dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur dan pemanfaatan teknologi informasi.

38. RISK MANAGEMENT

Risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including development of technology and management information systems and improvement of human resources quality in risk management.

Implementation of Bank risk management in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks.

Risk management is not merely related to monitoring, reporting, and evaluating the risks, but also detecting and anticipating the possible risks.

Active monitoring from the Boards of Commissioners and Directors is essential, including establishing several permanent working units or ad hoc committees to support the risks control process. This is implemented by establishing a Risk Management Division and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Personnel Management and IT Steering Committee.

The Bank continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, and information technology utilization.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

39. RISIKO KREDIT

Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Bank telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan.

Setiap triwulan, Bank telah menyusun profil risiko yang secara garis besar dapat mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki oleh Bank.

Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan pengawas risiko tertinggi di Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko tersebut menyetujui dan memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Direktur Utama dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Direksi dan bertanggungjawab untuk mengelola risiko yang ada di Bank.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Intern. Satuan Kerja Audit Intern secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Komite Pemantau Risiko mengawasi perkembangan kebijakan manajemen risiko dan menilai penerapannya. Komite juga memberikan nasihat mengenai strategi manajemen risiko yang harus digunakan oleh Bank. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko akan melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko.

39. CREDIT RISK

In accordance with the complexity of business, the Bank has managed 8 (eight) risks, namely credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, legal risk, strategic risk and reputation risk.

In quarterly, the Bank has prepared the risks profile globally which reflected the Bank's risk rate.

Risk management framework

The Bank's risk management organization involves oversight from the Board of Commissioner, the Board of Directors, and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is the highest risk authority in the Board of Commissioner level. The Risk Monitoring Committee approves and monitors the implementation of risk management framework and policies of the Bank. Board of Commissioner delegate authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Monitoring Committee is established by the Board of Directors and is responsible for managing risk of the Bank.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits determined. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit Task Force. Internal Audit Task Force undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

The Risk Monitoring Committee supervises the development of risk management policies and assesses the implementation. The Committee also provides advice on the risk management strategy to be employed by the Bank. In conducting its oversight role, the Risk Monitoring Committee will also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Risiko kredit adalah risiko akibat wanprestasi debitur dan/atau pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi liabilitas kepada Bank. Terhadap eksposur risiko kredit spesifik seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya.

Pengendalian risiko kredit terkait penyediaan dana dengan limit minimal tertentu harus melalui Komite Kebijakan Perkreditan. Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit yang dijalankan oleh unit yang terekspos terhadap risiko diantaranya dengan pembentukan fungsi analisis kredit di cabang.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Kebijakan pengelolaan kredit bermasalah telah dilaksanakan, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif.

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi yang diterbitkan, L/C dan SKBDN yang masih berjalan yang dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi, L/C, dan SKBDN tersebut terjadi. Untuk fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administrasi, dinilai tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya.

39. CREDIT RISK (continued)

Credit risk is the risk of debtors and/or counterparties failure to fulfil their obligations to the Bank. In relation to the specific credit risk exposure such as individual credits, inter-bank facilities and others, the Bank separately evaluates credit risk based on factors which may be different, according to the specific characteristics of each exposure. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operation procedures that are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on Bank Indonesia regulations, and other external regulations.

Control of the credit risks related to the provision of funds above a certain minimum limit requires approval by the Credit Committee. In the comprehensive credit risk control, the Bank continuously reviews and improves the credit risk control function which is conducted by the risk taking unit, among others, by establishing a credit analyst function in the branch.

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, among others, are restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process.

a. Maximum credit risk

For financial assets recognized in the statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amounts. For the bank guarantees issued and outstanding revocable L/Cs and Domestic L/Cs, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligations under the bank guarantees issued and outstanding revocable L/Cs and Domestic L/Cs are called upon. For unused loans commitments granted to customers, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

The Bank's maximum exposure to credit risk of statements of financial position and administrative accounts financial instruments, is valued without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki dan perjanjian master netting adalah sebagai berikut:

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

	2021					Jumlah/ Total	
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Lain-lain/ Others		
Posisi keuangan							Financial position
Giro pada Bank Indonesia	-	8.805.300	-	-	-	8.805.300	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	211.443	-	-	-	211.443	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.152.001	5.705.135	538.000	449.000	2.071.796	9.915.932	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	-	20.828.263	-	-	-	20.828.263	Amortized cost
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	-	11.554.760	-	-	-	11.554.760	Fair value through other comprehensive income
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	-	-	Marketable securities sold under repurchased agreement
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	3.420.685	-	-	-	3.420.685	Marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan lainnya	230.019	-	-	-	-	230.019	Other receivables
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah							Loans and sharia financing
Modal kerja	7.404.378	987.389	71.261	996	12.400	8.476.424	Working capital
Investasi	2.715.972	2.267.500	110.798	473.626	-	5.567.896	Investment
Konsumsi	26.695.730	145.689	32.238	-	165	26.873.822	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	771.149	20.119	1.128	744	760	793.900	Interest receivables
Jumlah	38.969.249	53.946.283	753.425	924.366	2.085.121	96.678.444	Total
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	2.370.071	784.709	2.784	24.416	-	3.181.980	Unused loans commitments granted to customers
Bank garansi yang diterbitkan	1.161.510	-	-	-	-	1.161.510	Bank guarantees issued
Jumlah	3.531.581	784.709	2.784	24.416	-	4.343.490	Total

39. CREDIT RISK (continued)

b. Credit concentration risk

As of December 31, 2021 and 2020, the disclosure of the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held and master netting agreements is as follows:

Concentration of credit risk by geography

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (lanjutan)

	2020					Jumlah/ Total
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Lain-lain/ Others	
<u>Posisi keuangan</u>						
Giro pada Bank Indonesia	-	3.659.968	-	-	-	3.659.968
Giro pada bank lain	-	237.662	-	-	-	237.662
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.152.000	2.673.067	538.000	449.000	2.071.796	6.883.863
Surat berharga						
Biaya perolehan diamortisasi	-	10.914.522	-	-	-	10.914.522
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	-	3.744.097	-	-	-	3.744.097
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	12.573.044	-	-	-	12.573.044
Tagihan lainnya	131.932	-	-	-	-	131.932
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah						
Modal kerja	7.109.996	471.777	50.448	3.347	3.961	7.639.529
Investasi	3.434.953	1.802.632	149.990	423.752	-	5.811.327
Konsumsi	26.403.793	140.185	30.673	-	538	26.575.189
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	540.618	12.327	817	1.096	162	555.020
Jumlah	38.773.292	36.229.281	769.928	877.195	2.076.457	78.726.153
<u>Rekening administratif</u>						
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	2.318.875	1.324.543	9.232	74.811	-	3.727.461
Bank garansi yang diterbitkan	1.061.752	-	-	-	-	1.061.752
Jumlah	3.380.627	1.324.543	9.232	74.811	-	4.789.213

39. CREDIT RISK (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

Concentration of credit risk by geography (continued)

<u>Financial position</u>
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities Amortized cost
Marketable securities sold under repurchased agreement
Other receivables
Loans and sharia financing Working capital
Investment
Consumption
Interest receivables
Total
<u>Administrative accounts</u>
Unused loans commitments granted to customers
Bank guarantees issued
Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

39. CREDIT RISK (continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

b. Credit concentration risk (continued)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri

Concentration of credit risk by industry sector

	2021					Jumlah/ Total	
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals		
<u>Posisi keuangan</u>							<u>Financial position</u>
Giro pada Bank Indonesia	8.805.300	-	-	-	-	8.805.300	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	211.443	-	-	211.443	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.915.932	-	-	-	-	9.915.932	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan <i>spot derivatif</i>	-	-	-	-	-	-	Spot derivative receivables
Surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	16.071.667	-	139.804	4.616.792	-	20.828.263	Amortized cost Fair value through other comprehensive income
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	-	-	Marketable securities sold under repurchased agreement
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	3.420.685	-	-	3.420.685	Marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan lainnya	-	-	-	-	230.019	230.019	Other receivables
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah							Loans and sharia financing
Modal kerja	29.929	169.092	384.779	2.726.787	5.165.837	8.476.424	Working capital
Investasi	40.080	291	-	4.425.534	1.101.991	5.567.896	Investment
Konsumsi	-	-	-	10.593	26.863.229	26.873.822	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	732	1.155	721	128.463	662.829	793.900	Interest receivables
Jumlah	46.418.400	170.538	4.157.432	11.908.169	34.023.905	96.678.444	Total
<u>Rekening administratif</u>							<u>Administrative accounts</u>
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan Bank garansi yang diterbitkan	-	-	271.800	-	2.910.180	3.181.980	Unused loans commitments granted to customers Bank guarantees issued
Jumlah	-	-	271.800	-	4.071.690	4.343.490	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri (lanjutan)

	2020					Jumlah/ Total	
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals		
Posisi keuangan							Financial position
Giro pada Bank Indonesia	3.659.968	-	-	-	-	3.659.968	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	237.662	-	-	237.662	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.883.863	-	-	-	-	6.883.863	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan <i>spot derivatif</i>	-	-	-	-	-	-	Spot derivative receivables
Surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	5.704.783	-	326.546	4.883.193	-	10.914.522	Amortized cost
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	3.744.097	-	-	-	-	3.744.097	Fair value through other comprehensive income
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	-	-	Marketable securities sold under repurchased agreement
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	12.573.044	-	-	12.573.044	Marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan lainnya	-	-	-	-	131.932	131.932	Other receivables
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah							Loans and sharia financing
Modal kerja	405	167.702	302.647	3.302.742	3.866.033	7.639.529	Working capital
Investasi	69.490	1.319	-	4.730.213	1.010.305	5.811.327	Investment
Konsumsi	-	-	-	2.559	26.572.630	26.575.189	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	354	1.364	621	92.095	460.586	555.020	Interest receivables
Jumlah	20.062.960	170.385	13.440.520	13.010.802	32.041.486	78.726.153	Total
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	-	223.300	-	3.504.161	3.727.461	Unused loans commitments granted to customers
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	-	-	1.061.752	1.061.752	Bank guarantees issued
Jumlah	-	-	223.300	-	4.565.913	4.789.213	Total

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Bank telah memiliki buku pedoman tentang cara menilai dan jenis jaminan yang bisa diterima sebagai mitigasi risiko kredit. Beberapa agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan dan kendaraan. Bank juga memiliki beberapa fasilitas kredit yang mendapat penjaminan dari pihak ketiga.

Umumnya, agunan diperlukan untuk setiap pemberian kredit sebagai sumber sekunder pelunasan kredit dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

39. CREDIT RISK (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

Concentration of credit risk by industry sector (continued)

c. Collateral and other credit enhancements

The Bank has a guidebook on how to value the type of collateral that can be accepted as credit risk mitigation. Some major collateral obtained includes land, buildings and vehicles. The Bank also has certain credit facilities guaranteed by third parties.

Generally, collateral is required for all credits extended as a secondary source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

d. Kualitas aset keuangan

Bank telah memiliki kebijakan yang telah diterapkan secara konsisten untuk pemeringkatan risiko atas portofolio aset keuangan. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah guna pengukuran risiko pihak lawan. Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia.

e. Evaluasi penurunan nilai

Pengukuran risiko kredit

Estimasi eksposur kredit untuk tujuan manajemen risiko adalah kompleks dan mensyaratkan penggunaan model, karena eksposur yang bervariasi dengan perubahan kondisi pasar, arus kas ekspektasian dan berlalunya waktu. Penilaian risiko kredit dari portofolio aset memerlukan estimasi lebih lanjut mengenai kemungkinan terjadinya gagal bayar, rasio kerugian terkait dan korelasi gagal bayar antara pihak lawan. Bank mengukur risiko kredit menggunakan *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD) dan *Loss Given Default* (LGD). Hal ini sama dengan pendekatan yang digunakan untuk tujuan mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) berdasarkan PSAK 71.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

PSAK 71 mengikhtisarkan model “tiga tahap” untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti diikhtisarkan di bawah ini:

- Instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal diklasifikasikan ke dalam “Tahap 1” dan risiko kreditnya terus dipantau oleh Bank.
- Jika peningkatan signifikan dalam risiko kredit (SICR) sejak pengakuan awal diidentifikasi, instrumen keuangan dipindahkan ke “Tahap 2” tetapi belum diakui sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.
- Jika instrumen keuangan mengalami penurunan nilai, instrumen keuangan kemudian dipindahkan ke “Tahap 3”.
- Instrumen keuangan pada Tahap 1 memiliki ECL yang diukur pada jumlah yang sama dengan bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan. Instrumen dalam Tahap 2 atau 3 ECL diukur berdasarkan pada kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

39. CREDIT RISK (continued)

d. Quality of financial assets

The Bank has a policy that has been consistently applied for risk assessment of the financial asset portfolio. This rating system is supported by a variety of financial analyses, combined with market information that has been processed for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are adjusted to the various categories and ranks as determined in accordance with the Bank Indonesia’s rating guidance.

e. Impairment assessment

Credit risk measurement

The estimation of credit exposure for risk management purposes is complex and requires the use of models, as the exposure varies with changes in market conditions, expected cash flows and the passage of time. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties. The Bank measures credit risk using *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD) and *Loss Given Default* (LGD). This is similar to the approach used for the purposes of measuring *Expected Credit Loss* (ECL) under PSAK 71.

Expected credit loss measurement

PSAK 71 outlines a “three-stage” model for impairment based on changes in credit quality since initial recognition as summarised below:

- A financial instrument that is not credit-impaired on initial recognition is classified in ‘Stage 1’ and has its credit risk continuously monitored by the Bank.
- If a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition is identified, the financial instrument is moved to ‘Stage 2’ but is not yet deemed to be credit-impaired.
- If the financial instrument is credit-impaired, the financial instrument is then moved to “Stage 3”.
- Financial instruments in Stage 1 have their ECL measured at an amount equal to the portion of lifetime expected credit losses that result from default events possible within the next 12 months. Instruments in Stages 2 or 3 have their ECL measured based on expected credit losses on a lifetime basis.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

PSAK 71 mengikhtisarkan model “tiga tahap” untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti diikhtisarkan di bawah ini (lanjutan):

- Konsep pervasif dalam mengukur ECL sesuai dengan PSAK 71 adalah bahwa konsep tersebut harus mempertimbangkan informasi perkiraan masa depan.
- Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan yang memburuk adalah aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada saat pengakuan awal. ECL selalu diukur sepanjang umurnya (Tahap 3).

Peningkatan signifikan pada risiko kredit (SICR)

Bank mempertimbangkan instrumen keuangan telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika peminjam menunggak pembayaran kontraktualnya lebih dari 30 hari.

Definisi gagal bayar dan aset yang mengalami penurunan nilai kredit

Bank mendefinisikan instrumen keuangan sebagai gagal bayar, yang sepenuhnya sesuai dengan definisi kredit yang mengalami penurunan nilai, ketika memenuhi satu atau lebih kriteria berikut:

Kriteria kuantitatif

Peminjam yang tertunggak lebih dari 90 hari atas pembayaran kontraktualnya.

Kriteria kualitatif

Peminjam memenuhi kriteria tidak mampu membayar, yang menunjukkan peminjam dalam kesulitan keuangan yang signifikan, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2m.

Kriteria tersebut telah diterapkan pada semua instrumen keuangan yang dimiliki oleh Bank dan konsisten dengan definisi gagal bayar yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko kredit internal. Definisi gagal bayar telah diterapkan secara konsisten untuk model *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD) dan *Loss Given Default* (LGD) sepanjang perhitungan kerugian ekspektasian Bank.

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Expected credit loss measurement (continued)

PSAK 71 outlines a “three-stage” model for impairment based on changes in credit quality since initial recognition as summarised below (continued):

- A pervasive concept in measuring ECL in accordance with PSAK 71 is that it should consider forward-looking information.
- Purchased or originated credit-impaired financial assets are those financial assets that are credit-impaired on initial recognition. Their ECL is always measured on a lifetime basis (Stage 3).

Significant increase in credit risk (SICR)

The Bank consider a financial instrument to have experienced significant increase in credit risk when the borrower is more than 30 days past due on its contractual payments.

Definition of default and credit-impaired assets

The Bank defines a financial instrument as in default, which is fully aligned with the definition of credit-impaired, when it meets one or more of the following criteria:

Quantitative criteria

The borrower is more than 90 days past due on its contractual payments.

Qualitative criteria

The borrower meets unlikeliness to pay criteria, which indicates the borrower is in significant financial difficulty, as described in (Note 2m).

The criteria have been applied to all financial instruments held by the Bank and are consistent with the definition of default used for internal credit risk management purposes. The default definition has been applied consistently to model the *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD) and *Loss given Default* (LGD) throughout the Bank’s expected loss calculations.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Definisi gagal bayar dan aset yang mengalami penurunan nilai kredit (lanjutan)

Kriteria kualitatif (lanjutan)

Pertimbangan utama dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan khususnya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dengan dua metode yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan.

Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, termasuk klaim terhadap pihak asuransi, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan. Sedangkan evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual. Namun bila ada bukti obyektif penurunan nilai khususnya pembayaran pokok atau bunga menunggak lebih dari 90 hari, sistem akan menghitung penurunan nilai secara individual.

Mengukur ECL - Penjelasan input, asumsi dan teknik estimasi

Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) diukur pada basis 12 bulan atau sepanjang umurnya tergantung apakah peningkatan signifikan dalam risiko kredit telah terjadi sejak pengakuan awal atau apakah suatu aset dianggap telah mengalami penurunan nilai. Kerugian kredit ekspektasian adalah hasil diskonto dari PD, EAD, dan LGD, didefinisikan sebagai berikut:

- PD mewakili kemungkinan peminjam gagal bayar atas kewajiban keuangannya (sesuai "definisi default dan kredit yang mengalami penurunan nilai" di atas), baik selama 12 bulan ke depan, atau selama sisa umurnya (PD sepanjang umurnya) dari kewajiban.

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Definition of default and credit-impaired assets (continued)

Qualitative criteria (continued)

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or non-compliance of the original terms of the contract. The Bank evaluates impairment assessments using two methods: individual and collective impairment assessment.

The Bank determines the allowances for impairment losses for each significant loan on an individual basis.

Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy occurs, the availability of other financial support, including claim for the insurance party, the realizability of collateral, and the timing of expected cash flows.

The allowance for impairment losses is evaluated at each reporting date. The allowance for impairment losses based on collective evaluation is made for the loans which are not individually significant. But if there is objective evidence of impairment or certain principal payment or interest are outstanding for more than 90 days, the system will calculate the individual impairment.

Measuring ECL – Explanation of inputs, assumptions and estimation techniques

The Expected Credit Loss (ECL) is measured on either a 12-month or Lifetime basis depending on whether a significant increase in credit risk has occurred since initial recognition or whether an asset is considered to be credit-impaired. Expected credit losses are the discounted product of the PD, EAD, and LGD, defined as follows:

- The PD represents the likelihood of a borrower defaulting on its financial obligation (as per "definition of default and credit-impaired" above), either over the next 12 months, or over the remaining lifetime (lifetime PD) of the obligation.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Mengukur ECL - Penjelasan input, asumsi dan teknik estimasi (lanjutan)

- EAD didasarkan pada jumlah yang diharapkan dari Bank pada saat gagal bayar, selama 12 bulan ke depan atau selama sisa umurnya (*lifetime EAD*). Misalnya, untuk komitmen *revolving*, Bank memasukkan saldo yang ditarik saat ini ditambah jumlah yang diharapkan akan ditarik hingga batas kontrak pada saat gagal bayar, jika hal itu terjadi.
- (LGD) mewakili ekspektasi Bank tentang tingkat kerugian pada eksposur gagal bayar. LGD dinyatakan sebagai persentase kerugian per unit eksposur pada saat gagal bayar (EAD).

ECL ditentukan dengan memproyeksikan PD, LGD dan EAD untuk setiap bulan berikutnya dan untuk setiap eksposur individu atau segmen kolektif. Tiga komponen ini dikalikan bersama. Perhitungan efektif ECL ini dilakukan untuk setiap bulan berikutnya, yang kemudian didiskontokan kembali ke tanggal pelaporan dan dijumlahkan. Tingkat diskonto yang digunakan pada perhitungan ECL adalah suku bunga efektif awal atau perkiraannya.

PD sepanjang umurnya dikembangkan dengan menerapkan profil jatuh tempo ke PD 12 bulan saat ini. Profil jatuh tempo melihat bagaimana gagal bayar muncul pada portofolio dari titik pengakuan awal sepanjang masa umur pinjaman. Profil jatuh tempo didasarkan pada data historis yang diamati dan diasumsikan sama pada semua aset dalam portofolio dan peringkat kredit. Hal ini telah didukung oleh analisis historis.

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Measuring ECL – Explanation of inputs, assumptions and estimation techniques (continued)

- EAD is based on the amounts the Bank expects to be owed at the time of default, over the next 12 months or over the remaining lifetime (*lifetime EAD*). For example, for a revolving commitment, the Bank includes the current drawn balance plus any further amount that is expected to be drawn up to the current contractual limit by the time of default, should it occur.
- (LGD) represents the Bank's expectation of the extent of loss on a defaulted exposure. LGD is expressed as a percentage loss per unit of exposure at the time of default (EAD).

The ECL is determined by projecting the PD, LGD and EAD for each future month and for each individual exposure or collective segment. These three components are multiplied together. This effectively calculates an ECL for each future month, which is then discounted back to the reporting date and summed. The discount rate used in the ECL calculation is the original effective interest rate or an approximation thereof.

The Lifetime PD is developed by applying a maturity profile to the current 12 months PD. The maturity profile looks at how defaults develop on a portfolio from the point of initial recognition throughout the lifetime of the loans. The maturity profile is based on historical observed data and is assumed to be the same across all assets within a portfolio and credit grade band. This is supported by historical analysis.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Mengukur ECL - Penjelasan input, asumsi dan teknik estimasi (lanjutan)

EAD 12 bulan dan sepanjang umurnya ditentukan berdasarkan profil pembayaran yang diharapkan, yang bervariasi berdasarkan jenis produk.

- Untuk produk yang diamortisasi dan pinjaman dengan pembayaran di akhir, didasarkan pada pembayaran kontraktual yang terutang oleh peminjam selama 12 bulan atau sepanjang umurnya. Hal ini juga akan disesuaikan dengan pembayaran lebih yang diharapkan dari peminjam. Asumsi pembayaran/pembiayaan kembali lebih awal juga dimasukkan ke dalam perhitungan.
- Untuk produk *revolving*, eksposur pada gagal bayar diperkirakan dengan mengambil saldo saat ini yang telah ditarik dan menambahkan "faktor konversi kredit" yang diharapkan untuk ditarik dari batas yang tersisa pada saat gagal bayar. Asumsi-asumsi ini bervariasi berdasarkan jenis produk dan batasan pemanfaatan limit, berdasarkan analisis dari data standar terkini Bank.

LGD ditentukan berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi pemulihan yang dibuat pasca gagal bayar. Hal ini bervariasi berdasarkan jenis produk. LGD ini dipengaruhi oleh strategi penagihan, termasuk penjualan dan harga utang kontraktual.

Perkiraan informasi ekonomi masa depan (*forward-looking*) juga termasuk dalam menentukan PD 12 bulan dan sepanjang umurnya, EAD dan LGD. Asumsi-asumsi ini bervariasi berdasarkan jenis produk.

Asumsi yang mendasari perhitungan ECL seperti bagaimana profil PD dan lain-lain dipantau dan ditelaah setiap tahun.

Tidak ada perubahan signifikan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan.

Informasi perkiraan masa depan yang tergabung dalam model ECL

Penilaian SICR dan perhitungan ECL keduanya menggabungkan informasi berwawasan ke depan. Bank telah melakukan analisis historis dan mengidentifikasi variabel ekonomi utama yang berdampak pada risiko kredit dan kerugian kredit yang diperkirakan untuk masing-masing portofolio.

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Measuring ECL – Explanation of inputs, assumptions and estimation techniques (continued)

The 12 month and lifetime EADs are determined based on the expected payment profile, which varies by product type.

- For amortising products and bullet repayment loans, this is based on the contractual repayments owed by the borrower over a 12 month or lifetime basis. This will also be adjusted for any expected overpayments made by a borrower. Early repayment/refinance assumptions are also incorporated into the calculation.
- For revolving products, the exposure at default is predicted by taking current drawn balance and adding a "credit conversion factor" which allows for the expected drawdown of the remaining limit by the time of default. These assumptions vary by product type and current limit utilisation band, based on analysis of the Bank's recent default data.

The LGDs are determined based on the factors which impact the recoveries made post default. These vary by product type. These LGD's are influenced by collection strategies, including contracted debt sales and price.

Forward-looking economic information is also included in determining the 12 month and lifetime PD, EAD and LGD. These assumptions vary by product type.

The assumptions underlying the ECL calculation – such as how the maturities profile of the PDs and others – are monitored and reviewed on a yearly basis.

There have been no significant changes in estimation techniques or significant assumptions made during the reporting period.

Forward-looking information incorporated in the ECL models

The assessment of SICR and the calculation of ECL both incorporate forward-looking information. The Bank has performed historical analysis and identified the key economic variables impacting credit risk and expected credit losses for each portfolio.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Informasi perkiraan masa depan yang tergabung dalam model ECL (lanjutan)

Variabel ekonomi ini dan dampaknya yang terkait pada PD, EAD dan LGD bervariasi menurut instrumen keuangan. Perkiraan variabel-variabel ekonomi ini (skenario ekonomi dasar) disediakan oleh Bank setiap tahun dan memberikan pandangan estimasi ekonomi terbaik selama 3 (tiga) tahun ke depan. Dampak dari variabel-variabel ekonomi ini pada PD, EAD dan LGD telah ditentukan dengan melakukan analisis regresi statistik untuk memahami dampak perubahan dalam variabel-variabel ini secara historis pada tingkat standar dan pada komponen-komponen LGD dan EAD.

Selain skenario ekonomi, Bank juga menyediakan skenario lain yang memungkinkan beserta bobot skenario. Jumlah skenario lain yang digunakan ditetapkan berdasarkan analisis setiap jenis produk utama untuk memastikan non-linearitas diketahui. Jumlah skenario dan atributnya dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan. Pada 1 Januari 2018 dan 31 Desember 2018, Bank menyimpulkan bahwa 3 (tiga) skenario dengan tepat menangkap non-linearitas. Bobot skenario ditentukan oleh kombinasi analisis statistik dan analisa kredit, dengan mempertimbangkan kisaran hasil yang mungkin masing-masing skenario yang dipilih mewakili.

Penilaian SICR dilakukan dengan menggunakan PD sepanjang umurnya di masing-masing basis, dan skenario lainnya, dikalikan dengan pembobotan skenario terkait. Hal ini menentukan apakah seluruh instrumen keuangan berada dalam Tahap 1, Tahap 2, atau Tahap 3 dan karenanya apakah ECL 12 bulan atau sepanjang umurnya harus dicatat. Setelah penilaian ini, Bank mengukur ECL sebagai probabilitas tertimbang ECL 12 bulan (Tahap 1), atau probabilitas tertimbang ECL sepanjang umurnya (Tahap 2 dan 3). Probabilitas ECL terbobot ini ditentukan dengan menjalankan setiap skenario melalui model ECL yang relevan dan mengalikannya dengan pembobotan skenario yang sesuai.

Seperti halnya perkiraan ekonomi, proyeksi dan kemungkinan terjadinya tunduk pada tingkat ketidakpastian bawaan yang tinggi dan oleh karena itu hasil aktual memungkinkan berbeda secara signifikan dengan yang diproyeksikan. Bank menganggap ramalan ini untuk mewakili perkiraan terbaik dari hasil yang mungkin dan telah menganalisis non-linearitas dan asimetri dalam portofolio Bank yang berbeda untuk menetapkan bahwa skenario yang dipilih tepat mewakili berbagai skenario yang memungkinkan.

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Forward-looking information incorporated in the ECL models (continued)

These economic variables and their associated impact on the PD, EAD and LGD vary by financial instrument. Forecasts of these economic variables (the base economic scenario) are provided by the Bank on a quarterly basis and provide the best estimate view of the economy over the next 3 (three) years. The impact of these economic variables on the PD, EAD and LGD has been determined by performing statistical regression analysis to understand the impact changes in these variables have had historically on default rates and on the components of LGD and EAD.

In addition to the base economic scenario, the Bank's Economics team also provide other possible scenarios along with scenario weightings. The number of other scenarios used is set based on the analysis of each major product type to ensure non-linearities are captured. The number of scenarios and their attributes are reassessed at each reporting date. At January 1, 2018 and December 31, 2018, for all portfolios the Bank concluded that 3 (three) scenarios appropriately captured non-linearities. The scenario weightings are determined by a combination of statistical analysis and expert credit judgement, taking account of the range of possible outcomes each chosen scenario is representative of.

The assessment of SICR is performed using the Lifetime PD under each of the base, and the other scenarios, multiplied by the associated scenario weighting. This determines whether the whole financial instrument is in Stage 1, Stage 2, or Stage 3 and hence whether 12-month or lifetime ECL should be recorded. Following this assessment, the Bank measures ECL as either a probability weighted 12 month ECL (Stage 1), or a probability weighted lifetime ECL (Stages 2 and 3). These probability-weighted ECLs are determined by running each scenario through the relevant ECL model and multiplying it by the appropriate scenario weighting.

As with any economic forecasts, the projections and likelihoods of occurrence are subject to a high degree of inherent uncertainty and therefore the actual outcomes may be significantly different to those projected. The Bank considers these forecasts to represent its best estimate of the possible outcomes and has analysed the non-linearities and asymmetries within the Bank's different portfolios to establish that the chosen scenarios are appropriately representative of the range of possible scenarios.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Asumsi variabel ekonomi

Asumsi akhir periode yang paling signifikan digunakan untuk estimasi ECL pada tanggal 31 Desember 2021 diuraikan di bawah ini. Skenario "base", "upside" dan "downside" digunakan untuk semua portofolio.

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Economic variable assumptions

The most significant period-end assumptions used for the ECL estimate as at December 31, 2021 are set out below. The scenarios "base", "upside" and "downside" were used for all portfolios.

Variabel Ekonomi/ Economic Variable	Skenario/ Scenarios	2022	2023	2024
Inflasi/ Inflation (%)	Base	2,08	2,41	2,41
	Upside	4,37	4,69	4,64
	Downside	0,57	0,92	0,94
Nilai tukar/ Exchange rate (Rp/US\$)	Base	14.635,06	15.071,92	15.342,28
	Upside	13.223,54	13.661,21	13.910,46
	Downside	16.769,17	17.220,02	17.522,53
Tingkat suku bunga/ Interest rate (%)	Base	4,15	4,44	4,42
	Upside	3,04	3,35	3,34
	Downside	5,83	6,11	6,05
Minyak mentah/ Oil brent (US\$/Barel)	Base	64,94	55,09	48,96
	Upside	44,47	35,34	29,55
	Downside	96,11	85,16	78,53
Emas/ Gold (US\$/oz)	Base	1.528,24	1.454,02	1.435,45
	Upside	1.349,97	1.283,07	1.271,60
	Downside	1.799,69	1.714,32	1.684,95
Tingkat pengangguran/ Unemployment rate (%)	Base	5,47	5,34	5,33
	Upside	5,04	4,93	4,92
	Downside	6,12	5,98	5,96
Tingkat harga properti/ Index house (%)	Base	216,10	219,04	221,50
	Upside	232,28	235,58	238,39
	Downside	191,46	193,85	195,79
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product (%)	Base	2,17	2,26	2,06
	Upside	4,25	4,29	4,05
	Downside	-1,01	-0,85	-0,98

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Asumsi variabel ekonomi (lanjutan)

Bobot yang ditetapkan untuk setiap skenario ekonomi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Economic variable assumptions (continued)

The weightings assigned to each economic scenario at December 31, 2021 were as follows:

Kelompok kredit/ Peer group	Skenario/ Scenarios	Base	Upside	Downside
Sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib - Badan Internasional dan lainnya/ Administration, government, defence and social security sector - International institution and others	Tahap/Stage 1	0,01% - 0,12%	0,003% - 0,05%	0,03% - 0,34%
	Tahap/Stage 2	3,05% - 5,11%	1,95% - 2,23%	5,49% - 21,33%
	Tahap/Stage 3	26,65%	26,65%	26,65%
Sektor rumah tangga - Sektor bukan lapangan usaha lainnya/ Households sectors - Other business sectors	Tahap/Stage 1	0,002% - 0,33%	0,001% - 0,07%	0,006% - 0,60%
	Tahap/Stage 2	0,56% - 1,42%	0,37% - 1,94%	0,93% - 1,20%
	Tahap/Stage 3	3,46%	3,46%	3,46%
Sektor industri pengolahan/ Processing industry sectors	Tahap/Stage 1	0,003% - 0,98%	0,003% - 0,98%	0,003% - 0,98%
	Tahap/Stage 2	3,27% - 9,26%	3,27% - 7,14%	3,27% - 13,99%
	Tahap/Stage 3	33,90%	33,90%	33,90%
Sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial - Sektor jasa pendidikan - Sektor jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya/ Health service and social activities sector - Education service sector - Public, social culture, entertainment and other individual service sector	Tahap/Stage 1	0,05% - 0,93%	0,04% - 0,80%	0,07% - 1,16%
	Tahap/Stage 2	7,65% - 16,11%	7,00% - 13,78%	8,68% - 19,91%
	Tahap/Stage 3	32,18%	32,18%	32,18%
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga/ Individual service which serve households	Tahap/Stage 1	0,01% - 1,87%	0,002% - 0,66%	0,14% - 6,37%
	Tahap/Stage 2	4,86% - 11,17%	2,12% - 2,43%	12,18% - 32,16%
	Tahap/Stage 3	32,18%	32,18%	32,18%
Kegiatan yang belum jelas batasannya/ Limit activities that are not yet clear	Tahap/Stage 1	0,25% - 0,25%	0,21% - 0,21%	0,32% - 0,32%
	Tahap/Stage 2	0,06% - 0,99%	0,05% - 0,97%	0,09% - 1,00%
	Tahap/Stage 3	1,00%	1,00%	1,00%
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum/ Accommodation, food and beverages	Tahap/Stage 1	0,002% - 0,70%	0,001% - 0,22%	0,02% - 2,98%
	Tahap/Stage 2	2,67% - 17,40%	1,06% - 19,47%	7,91% - 15,19%
	Tahap/Stage 3	34,05%	34,05%	34,05%
Perantara keuangan/ Financial intermediaries	Tahap/Stage 1	0,13% - 7,80%	0,10% - 6,84%	0,19% - 9,41%
	Tahap/Stage 2	9,99% - 37,38%	8,88% - 32,29%	11,82% - 38,38%
	Tahap/Stage 3	38,40%	38,40%	38,40%
Perdagangan besar dan eceran/ Wholesale and retail	Tahap/Stage 1	0,002% - 0,60%	0,001% - 0,37%	0,008% - 1,28%
	Tahap/Stage 2	2,84% - 10,36%	1,87% - 7,12%	4,98% - 16,58%
	Tahap/Stage 3	36,58%	36,58%	36,58%
Sektor transportasi, pergudangan dan komunikasi - listrik gas dan air - konstruksi - pertambangan/ Transportation, warehousing and communication - electricity, gas and water - construction, mining sectors	Tahap/Stage 1	0,03% - 0,51%	0,01% - 0,24%	0,13% - 1,37%
	Tahap/Stage 2	2,90% - 9,63%	1,68% - 2,91%	5,85% - 30,13%
	Tahap/Stage 3	35,02%	35,02%	35,02%
Sektor perikanan - Sektor pertanian, perburuan dan kehutanan/ Fishery sectors - Agriculture, hunting and forestry sectors	Tahap/Stage 1	0,03% - 0,48%	0,02% - 0,42%	0,03% - 0,52%
	Tahap/Stage 2	6,66% - 13,93%	6,21% - 12,83%	6,97% - 14,68%
	Tahap/Stage 3	35,47%	35,47%	35,47%
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan/ Real estate, business rental and company services	Tahap/Stage 1	0,04% - 0,85%	0,01% - 0,27%	0,33% - 3,64%
	Tahap/Stage 2	13,29% - 34,67%	7,12% - 10,23%	26,45% - 55,28%
	Tahap/Stage 3	55,33%	55,33%	55,33%
Skim Multiguna/ Multiguna scheme	Tahap/Stage 1	0,01% - 4,00%	0,003% - 3,18%	0,01% - 5,52%
	Tahap/Stage 2	13,28% - 20,16%	11,51% - 16,55%	16,16% - 26,02%
	Tahap/Stage 3	39,44%	39,44%	39,44%
Skim kredit pegawai/ Employee loan scheme	Tahap/Stage 1	0,001% - 6,63%	0,001% - 4,71%	0,002% - 10,43%
	Tahap/Stage 2	19,37% - 33,46%	15,81% - 24,14%	24,99% - 41,71%
	Tahap/Stage 3	44,72%	44,72%	44,72%
Skim kredit Almabur/ Almabur loan scheme	Tahap/Stage 1	0,00% - 0,00%	0,00% - 0,00%	1,00% - 1,00%
	Tahap/Stage 2	0,00% - 0,00%	0,00% - 0,00%	0,00% - 0,00%
	Tahap/Stage 3	1,00%	1,00%	1,00%
Skim kredit kepemilikan rumah/ Housing loan scheme	Tahap/Stage 1	0,003% - 2,44%	0,001% - 1,48%	0,016% - 4,68%
	Tahap/Stage 2	5,05% - 12,96%	3,38% - 5,38%	4,40% - 25,38%
	Tahap/Stage 3	26,38%	26,38%	26,38%
Skim Kredit Ketahanan Pangan dan Energi/ Energy and Food Stability Loan Scheme	Tahap/Stage 1	0,04% - 0,04%	0,04% - 0,03%	0,05% - 0,04%
	Tahap/Stage 2	2,96% - 6,43%	2,87% - 5,50%	3,10% - 8,05%
	Tahap/Stage 3	12,21%	12,21%	12,21%
Skim Kredit Usaha Pembibitan Sapi/ Cattle Breeding Business Loan Scheme	Tahap/Stage 1	0,02% - 21,88%	0,01% - 18,79%	0,03% - 23,98%
	Tahap/Stage 2	13,97% - 36,82%	11,46% - 30,17%	15,77% - 40,79%
	Tahap/Stage 3	52,93%	52,93%	52,93%
Skim Kredit BPR Linkage/ BPR Linkage Loan Scheme	Tahap/Stage 1	0,06% - 2,08%	0,06% - 2,08%	0,06% - 2,08%
	Tahap/Stage 2	13,65% - 41,47%	13,65% - 35,19%	13,65% - 46,40%
	Tahap/Stage 3	48,92%	48,92%	48,92%
Skim Kredit Usaha Rakyat/ People's Business Loan Scheme	Tahap/Stage 1	0,007% - 0,11%	0,007% - 0,11%	0,007% - 0,11%
	Tahap/Stage 2	2,51% - 7,30%	2,51% - 7,01%	2,51% - 7,48%
	Tahap/Stage 3	17,92%	17,92%	17,92%
Skim Kredit PRK/ PRK loan scheme	Tahap/Stage 1	0,03% - 1,87%	0,01% - 1,25%	0,07% - 3,29%
	Tahap/Stage 2	8,85% - 24,12%	6,71% - 16,94%	12,86% - 36,06%
	Tahap/Stage 3	50,19%	50,19%	50,19%
Skim Kredit Restrukturisasi Covid-19/ Restrukturisasi Covid-19 loan scheme	Tahap/Stage 1	0,02% - 4,65%	0,02% - 4,88%	0,02% - 4,32%
	Tahap/Stage 2	22,09% - 50,51%	22,78% - 45,63%	21,05% - 59,32%
	Tahap/Stage 3	83,22%	83,22%	83,22%

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Penyisihan kerugian

Penyisihan kerugian yang diakui pada periode tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti dijelaskan di bawah ini:

- Transfer antara Tahap 1 dan Tahap 2 atau 3 karena instrumen keuangan mengalami peningkatan (atau penurunan) risiko kredit yang signifikan atau menjadi kredit yang mengalami penurunan nilai dalam periode tersebut, dan akibatnya “peningkatan” (atau “penurunan”) antara 12 bulan dan ECL sepanjang umurnya;
- Penyisihan tambahan untuk instrumen keuangan baru yang diakui selama periode berjalan, serta penghentian pengakuan instrumen keuangan pada periode tersebut;
- Dampak pada pengukuran ECL karena perubahan PD, EAD dan LGD pada periode tersebut, yang timbul dari perubahan input secara rutin ke model;
- Dampak pada pengukuran ECL karena perubahan yang dilakukan pada model dan asumsi; dan
- Aset keuangan dihentikan pengakuannya selama periode berjalan dan penghapusan cadangan terkait dengan aset yang dihapusbukukan selama periode berjalan.

Tabel berikut menjelaskan mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai kredit dan pembiayaan syariah yang diberikan pada awal dan akhir tahun karena faktor-faktor berikut ini:

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Loss allowance

The loss allowance recognized in the period is impacted by a variety of factors, as described below:

- Transfers between Stage 1 and Stages 2 or 3 due to financial instruments experiencing significant increases (or decreases) of credit risk or becoming credit-impaired in the period, and the consequent “step up” (or “step down”) between 12-month and Lifetime ECL;
- Additional allowances for new financial instruments recognized during the period, as well as releases for financial instruments derecognized in the period;
- Impact on the measurement of ECL due to changes in PDs, EADs and LGDs in the period, arising from regular refreshing of inputs to models;
- Impacts on the measurement of ECL due to changes made to models and assumptions; and
- Financial assets derecognized during the period and write-offs of allowances related to assets that were written off during the period.

The following tables explain the changes in the allowance of impairment losses of loans and sharia financing between the beginning and the end of the annual period due to these factors:

Cadangan kerugian penurunan nilai - kredit yang diberikan/ Allowance for impairment losses - loans	2021				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Pembiayaan syariah/ Sharia financing	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun/ Beginning balance of year	64.096	69.520	1.272.262	48.843	1.454.721
Perubahan aset keuangan yang diakui pada laporan laba rugi/ Change due to financial assets recognize in the statement of profit or loss that have:					
Transfer ke tahap 1/Transfer to stage 1	101.862	(27.402)	(74.460)	-	-
Transfer ke tahap 2/Transfer to stage 2	(2.490)	8.945	(6.455)	-	-
Transfer ke tahap 3/Transfer to stage 3	(5.834)	(22.321)	28.155	-	-
Penghapusbukuan/Write-off	(19.912)	(10.652)	(22.186)	(3.671)	(56.421)
Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charge to statement of profit or loss	(121.915)	55.020	461.755	38.257	433.117
Saldo 31 Desember 2021/ Balance at December 31, 2021	15.807	73.110	1.659.071	83.429	1.831.417

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Penyisihan kerugian (lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan mutasi nilai tercatat bruto kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah pada awal dan akhir tahun karena faktor-faktor berikut ini:

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Loss allowance (continued)

The following tables explain the changes in the gross carrying amount of loans and sharia financing between the beginning and the end of the annual period due to these factors:

	2021				
Nilai tercatat bruto kredit yang diberikan/ Gross carrying amount of the loans	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Pembiayaan syariah/ Sharia financing	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun/ Beginning balance of year	37.795.946	455.354	1.622.107	1.607.359	41.480.766
Perubahan aset keuangan/ Change due to financial assets					
Transfer ke tahap 1/Transfer to stage 1	277.337	(181.068)	(96.269)	-	-
Transfer ke tahap 2/Transfer to stage 2	(361.628)	377.740	(16.112)	-	-
Transfer ke tahap 3/Transfer to stage 3	(577.581)	(140.620)	718.201	-	-
Aset keuangan yang baru atau dibeli/ New financial assets originated or purchased	15.627.968	215.232	165.558	158.680	16.167.438
Modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan/ Modification of contractual cashflow of financial assets	(2.475.943)	(88.778)	(364.306)	-	(2.929.027)
Perubahan akrual bunga/Change in interest accrual	(11.947.009)	(77.486)	111.297	-	(11.913.198)
Penghapusbukuan/Write-off	(19.912)	(10.652)	(22.185)	(3.671)	(56.420)
Saldo 31 Desember 2021/ Balance at December 31, 2021	38.319.178	549.722	2.118.291	1.762.368	42.749.559

Kebijakan penghapusbukuan

Bank menghapus aset keuangan, seluruhnya atau sebagian, ketika telah melakukan semua upaya pemulihan dan telah menyimpulkan bahwa tidak ada ekspektasi yang wajar atas pemulihan. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang masuk akal termasuk (i) menghentikan aktivitas proses hukum dan (ii) ketika metode pemulihan Bank adalah pengambilalihan agunan dan nilai agunan sedemikian rupa sehingga tidak ada ekspektasi yang wajar untuk pemulihan sepenuhnya.

Bank dapat menghapusbukukan aset keuangan yang masih mengacu pada *enforcement activity*. Jumlah saldo kontraktual dari aset yang dihapusbukukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp60.568 Bank masih berupaya untuk memulihkan jumlah yang secara legal terutang sepenuhnya.

Write-off policy

The Bank writes off financial assets, in whole or in part, when it has exhausted all practical recovery efforts and has concluded there is no reasonable expectation of recovery. Indicators that there is no reasonable expectation of recovery include (i) ceasing enforcement activity and (ii) where the Bank's recovery method is foreclosing on collateral and the value of the collateral is such that there is no reasonable expectation of recovering in full.

The Bank may write-off financial assets that are still subject to enforcement activity. The outstanding contractual amounts of such assets written off during the year ended December 31, 2021 was Rp60,588 The Bank still seeks to recover amounts it is legally owed in full.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Modifikasi aset keuangan

Bank dapat melakukan modifikasi persyaratan pinjaman yang diberikan kepada pelanggan karena negosiasi ulang, atau untuk pinjaman yang bermasalah, dengan maksud untuk memaksimalkan pemulihan.

Kegiatan restrukturisasi tersebut termasuk pengaturan perpanjangan jangka waktu pembayaran, fleksibilitas pembayaran dan keringanan pembayaran. Kebijakan dan praktik restrukturisasi didasarkan pada indikator atau kriteria yang, menurut penilaian manajemen, mengindikasikan bahwa pembayaran kemungkinan besar akan berlanjut. Kebijakan ini terus ditinjau terus menerus. Restrukturisasi paling sering diterapkan pada pinjaman berjangka.

Risiko gagal bayar aset tersebut setelah modifikasi dinilai pada tanggal pelaporan dan dibandingkan dengan risiko berdasarkan ketentuan awal pada saat pengakuan awal, ketika modifikasi tersebut tidak substansial sehingga tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset awal. Bank memantau kinerja selanjutnya dari aset yang dimodifikasi. Bank dapat menentukan bahwa risiko kredit telah meningkat secara signifikan setelah restrukturisasi, sehingga aset dipindahkan dari Tahap 3 atau Tahap 2 (ECL sepanjang umurnya) ke Tahap 1 (ECL 12 bulan). Nilai tercatat bruto aset yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp126.150.

Bank terus memantau jika terdapat peningkatan risiko kredit berikutnya yang signifikan sehubungan dengan aset tersebut melalui penggunaan model spesifik untuk aset yang dimodifikasi.

Pemetaan risiko kredit – Treasury

Untuk instrumen utang dalam portofolio Treasury, peringkat kredit lembaga pemeringkat eksternal digunakan. Peringkat yang digunakan ini diamati dan diperbarui secara berkelanjutan. Tingkat PD terkait didasarkan pada tingkat gagal bayar yang terealisasi seperti yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat.

Metode pemeringkatan Bank terdiri dari 25 tingkat peringkat. Skala master memberikan masing-masing kategori peringkat kisaran probabilitas gagal bayar yang ditentukan, yang stabil dari waktu ke waktu. Metode penilaian tunduk pada validasi dan kalibrasi ulang tahunan sehingga mencerminkan proyeksi terbaru mengingat semua standar yang sebenarnya diamati.

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Modification of financial assets

The Bank sometimes modifies the terms of loans provided to customers due to commercial renegotiations, or for distressed loans, with a view to maximising recovery.

Such restructuring activities include extended payment term arrangements, payment holidays and payment forgiveness. Restructuring policies and practices are based on indicators or criteria which, in the judgement of management, indicate that payment will most likely continue. These policies are kept under continuous review. Restructuring is most commonly applied to term loans.

The risk of default of such assets after modification is assessed at the reporting date and compared with the risk under the original terms at initial recognition, when the modification is not substantial and so does not result in derecognition of the original asset. The Bank monitors the subsequent performance of modified assets. The Bank may determine that the credit risk has significantly improved after restructuring, so that the assets are moved from Stage 3 or Stage 2 (Lifetime ECL) to Stage 1 (12-month ECL). The gross carrying amount of such assets held as at December 31, 2019, was Rp126,150.

The Bank continues to monitor if there is a subsequent significant increase in credit risk in relation to such assets through the use of specific models for modified assets.

Credit risk grading – Treasury

For debt securities in the Treasury portfolio, external rating agency credit grade are used. These published grades are continuously monitored and updated. The PD's associated with each grade are determined based on realised default rates as published by the rating agency.

The Bank's rating method comprises 25 rating levels. The master scale assigns each rating category a specified range of probabilities of default, which is stable over time. The rating methods are subject to an annual validation and recalibration so that they reflect the latest projections in the light of all actually observed default.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Pemetaan risiko kredit – Treasury (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit yang diberikan berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Credit risk grading – Treasury (continued)

Below are the loans risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2021 and 2020:

Loans and sharia financing

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2021 and 2020:

	2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Kredit multiguna	22.065.382	44.080	189.543	22.299.005	Multiguna loan
Kredit modal kerja	2.335.341	100.375	628.283	3.063.999	Working capital loan
Restrukturisasi Covid	2.440.353	80.778	160.161	2.681.292	Covid Restructurisation
Perdagangan besar dan eceran	1.809.681	127.280	257.577	2.194.538	Wholesale and retail
Kredit pegawai	2.096.595	4.227	23.497	2.124.319	Employee loans
Pertambangan, konstruksi, listrik dan transportasi	1.496.205	9.299	362.719	1.868.223	Mining, quarrying, electricity and transportation
Kredit kepemilikan rumah	1.316.894	106.379	286.119	1.709.392	Housing loan
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	1.580.845	7.783	40.464	1.629.092	Public, social culture, entertainment and other individual services
Pertanian, perburuan dan kehutanan	897.087	29.202	69.892	996.181	Agriculture, hunting and forestry
Industri pengolahan	818.883	19.370	54.050	892.303	Processing industry
Kredit usaha rakyat	576.342	262	-	576.604	People's business credit
Perantara keuangan	417.828	11.948	20.970	450.746	Financial intermediaries
Linkage program	267.732	-	267	267.999	Linkage program
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum	116.664	7.941	8.706	133.311	Accommodation, food and beverages
Bukan usaha lainnya dan rumah tangga	64.873	13	-	64.886	Other business and households
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	15.743	402	11.116	27.261	Real estate, business rental and services
Kredit Usaha Pembibitan Sapi	-	-	4.036	4.036	Cattle Breeding Business Loan
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	2.398	382	93	2.873	Individual service which serve households
Kredit Ketahanan Pangan dan Energi	-	-	770	770	Energy and Food Stability Loan
Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	Limit activities that are not yet clear
Lain-lain	361	-	-	361	Others
	38.319.207	549.721	2.118.263	40.987.191	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.807)	(73.110)	(1.659.070)	(1.747.987)	Allowance for impairment losses
Konvensional - Neto	38.303.400	476.611	459.193	39.239.204	Conventional - Net
		Mengalami penurunan nilai/ Impaired			
				Jumlah/ Total	
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired	Individu/ Individual	Kolektif/ Collective		
Syariah	1.670.823	91.545	-	1.762.368	Sharia
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.476)	(47.954)	-	(83.430)	Allowance for impairment losses
Syariah - Neto	1.635.347	43.591	-	1.678.938	Sharia - Net
Jumlah, neto	39.938.747	520.202	459.193	40.918.142	Total, net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Pemetaan risiko kredit – Treasury (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah

	2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Kredit multiguna	21.834.716	24.556	105.064	21.964.336	Multiguna loan
Kredit modal kerja	2.617.206	98.288	501.674	3.217.168	Working capital loan
Industri pengolahan	736.497	21.204	54.382	812.082	Processing industry
Kredit pegawai	2.128.751	6.808	8.972	2.144.531	Employee loans
Perdagangan besar dan eceran	1.938.392	135.113	230.856	2.304.360	Wholesale and retail
Kredit kepemilikan rumah	1.455.692	102.357	281.714	1.839.764	Housing loan
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	1.367.786	13.148	40.102	1.421.036	Public, social culture, entertainment and other individual services
Pertanian, perburuan dan kehutanan	912.886	23.521	56.349	992.756	Agriculture, hunting and forestry
Perantara keuangan	449.235	15.328	16.424	480.987	Financial intermediaries
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum	157.157	5.097	9.158	171.413	Accommodation, food and beverages
Linkage program	267.595	-	267	267.862	Linkage program
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	24.805	3.945	12.464	41.214	Real estate, business rental and services
Pertambangan, konstruksi, listrik dan transportasi	3.875.088	5.852	299.685	4.180.625	Mining, quarrying, electricity and transportation
Kredit usaha rakyat	-	-	-	-	People's business credit
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	2.519	119	103	2.741	Individual service which serve households
Bukan usaha lainnya dan rumah tangga	27.289	17	-	27.306	Other business and households
Kegiatan yang belum jelas batasannya	1	-	-	1	Limit activities that are not yet clear
Kredit Usaha Pembibitan Sapi	-	-	4.036	4.036	Cattle Breeding Business Loan
Kredit Ketahanan Pangan dan Energi	-	-	827	827	Energy and Food Stability Loan
Lain-lain	360	-	-	360	Others
	37.795.975	455.353	1.622.079	39.873.407	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(64.096)	(69.521)	(1.272.260)	(1.405.877)	Allowance for impairment losses
Konvensional - Neto	37.731.879	385.832	349.819	38.467.530	Conventional - Net
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Individu/ Individual		Total/ Total	
Syariah	1.485.184	122.175	-	1.607.359	Sharia
Cadangan kerugian penurunan nilai	(27.939)	(20.905)	-	(48.844)	Allowance for impairment losses
Syariah - Neto	1.457.245	101.270	-	1.558.515	Sharia - Net
Jumlah, neto	39.189.124	487.102	349.819	40.026.045	Total, net

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Credit risk grading – Treasury (continued)

Loans and sharia financing

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Pemetaan risiko kredit – Treasury (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan jenis kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah:

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Credit risk grading – Treasury (continued)

Loans and sharia financing (continued)

Movement of allowance for impairment losses by type of loans and sharia financing:

	2021				
	<u>Modal kerja/ Working capital</u>	<u>Investasi/ Investment</u>	<u>Konsumsi/ Consumption</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal tahun	960.358	239.533	254.830	1.454.721	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	261.450	22.153	149.514	433.117	Provision during the year
Penghapusan tahun berjalan	(29.587)	(3.807)	(23.027)	(56.421)	Written-off during the year
Pemulihan	-	-	-	-	Reversal
Saldo 31 Desember 2021	<u>1.192.221</u>	<u>257.879</u>	<u>381.317</u>	<u>1.831.417</u>	Balance at December 31, 2021
Penyisihan kerugian atas kredit yang mengalami penurunan nilai secara individual	1.179.676	249.657	332.682	1.762.015	Individual impairment
Penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif atas kredit yang tidak mengalami penurunan nilai	12.545	8.222	48.635	69.402	Collective impairment for non impaired loans
Saldo 31 Desember 2021	<u>1.192.221</u>	<u>257.879</u>	<u>381.317</u>	<u>1.831.417</u>	Balance at December 31, 2021
	2020				
	<u>Modal kerja/ Working capital</u>	<u>Investasi/ Investment</u>	<u>Konsumsi/ Consumption</u>	<u>Total/ Total</u>	
Saldo awal tahun	722.907	175.883	81.344	980.134	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	301.717	70.445	194.510	566.672	Provision during the year
Penghapusan tahun berjalan	(64.263)	(6.794)	(21.028)	(92.085)	Written-off during the year
Saldo 31 Desember 2020	<u>960.361</u>	<u>239.534</u>	<u>254.826</u>	<u>1.454.721</u>	Balance at December 31, 2020
Penyisihan kerugian atas kredit yang mengalami penurunan nilai secara individual	823.353	183.774	149.687	1.156.814	Individual impairment
Penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif atas kredit yang tidak mengalami penurunan nilai	137.008	55.760	105.139	297.907	Collective impairment for non impaired loans
Saldo 31 Desember 2020	<u>960.361</u>	<u>239.534</u>	<u>254.826</u>	<u>1.454.721</u>	Balance at December 31, 2020

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Pemetaan risiko kredit – Treasury (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (di luar cadangan kerugian penurunan nilai):

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Credit risk grading – Treasury (continued)

Loans and sharia financing (continued)

The table below shows credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses):

	2021						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither st due nor impaired</i>		Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>		Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>					
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost	
Surat Utang Negara	15.530.273	-	-	-	15.530.273	Government's bonds	
Reksadana	2.339.000	-	-	-	2.339.000	Mutual Funds	
Obligasi	2.071.699	-	-	-	2.071.699	Bonds	
Sukuk Bank Indonesia	541.392	-	-	-	541.392	Sukuk of Bank Indonesia	
Negotiable Certificate of Deposit	206.095	-	-	-	206.095	Negotiable Certificate of Deposit	
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)	139.000	-	-	-	139.000	Interbank Mudarabah Investment Certificate	
Wesel	6.747	-	-	-	6.747	Bill	
	20.834.206	-	-	-	20.834.206		
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income	
Surat Utang Negara	11.554.760	-	-	-	11.554.760	Government's bonds	
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost	
Giro pada Bank Indonesia	8.805.300	-	-	-	8.805.300	Currents account with Bank Indonesia	
Giro pada Bank lain	211.681	-	-	-	211.681	Currents account with other bank	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.917.695	-	-	-	9.917.695	Placement with bank Indonesia and other bank	
Tagihan reverse repo	3.420.685	-	-	-	3.420.685	Reverse repo receivables	
Tagihan lainnya	230.019	-	-	-	230.019	Other receivables	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah						Loans and sharia financing	
Modal kerja	-	8.520.925	-	1.147.719	9.668.644	Working capital	
Investasi	-	5.585.250	-	240.526	5.825.776	Investment	
Konsumsi	-	26.727.012	-	528.127	27.255.139	Consumption	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	793.900	-	-	793.900	Interest receivables	
Jumlah	54.974.345	41.627.087	-	1.916.372	98.517.805	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(77.347)	-	(1.787.474)	(1.864.821)	Allowances for impairment losses	
Neto	54.974.346	41.549.740	-	128.898	96.652.984	Net	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Pemetaan risiko kredit – Treasury (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah
(lanjutan)

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Credit risk grading – Treasury (continued)

Loans and sharia financing (continued)

	2020						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither st due nor impaired</i>		Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>		Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>					
Biaya perolehan diamortisasi						<i>Amortized cost</i>	
Surat Utang Negara	3.652.490	-	-	-	3.652.490	<i>Government's bonds</i>	
Obligasi	8.058.472	-	-	-	8.058.472	<i>Bonds</i>	
Surat Perbendaharaan Negara (SPN)	-	-	-	-	-	<i>SPN</i>	
						<i>Sukuk of</i>	
Sukuk Bank Indonesia	-	-	-	-	-	<i>Bank Indonesia</i>	
Sertifikat Bank Indonesia	317.412	-	-	-	317.412	<i>Certificates of Bank Indonesia</i>	
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)	-	-	-	-	-	<i>Interbank Mudarabah Investment Certificate</i>	
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	183.512	-	-	-	183.512	<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	
Surat Utang Jangka Menengah Reksadana	205.187	-	-	-	205.187	<i>Medium Term Notes</i>	
Reksadana	2.230.000	-	-	-	2.230.000	<i>Mutual Funds</i>	
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri	19.664	-	-	-	19.664	<i>Domestic L/C</i>	
	14.666.737	-	-	-	14.666.737		
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain						<i>Fair value through other comprehensive income</i>	
Surat Utang Negara	3.744.097	-	-	-	3.744.097	<i>Government's bonds</i>	
Biaya perolehan diamortisasi						<i>Amortized cost</i>	
						<i>Currents account with</i>	
Giro pada Bank Indonesia	3.659.968	-	-	-	3.659.968	<i>Bank Indonesia</i>	
Giro pada Bank lain	237.715	-	-	-	237.715	<i>Currents account with other bank</i>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.884.658	-	-	-	6.884.658	<i>Placement with bank indonesia and other bank</i>	
Surat berharga yang dibeli						<i>Marketable securities purchased</i>	
Tagihan reverse repo	12.573.044	-	-	-	12.573.044	<i>Reverse repo receivables</i>	
Tagihan lainnya	131.932	-	-	-	131.932	<i>Other receivables</i>	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah						<i>Loans and sharia financing</i>	
Modal kerja	-	7.611.583	-	988.307	8.599.890	<i>Working capital</i>	
Investasi	-	5.805.066	-	245.794	6.050.860	<i>Investment</i>	
Konsumsi	-	26.405.232	-	424.784	26.830.016	<i>Consumption</i>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	555.020	-	-	555.020	<i>Interest receivables</i>	
Jumlah	41.898.151	40.376.901	-	1.658.885	83.933.937	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(306.873)	-	(1.156.814)	(1.463.687)	<i>Allowances for impairment losses</i>	
Neto	41.898.151	40.070.028	-	502.071	82.470.250	Net	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Pemetaan risiko kredit – Treasury (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- i. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- ii. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit, debitur dengan stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio posisi keuangan yang konservatif.
- iii. Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu surat berharga yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baaa3 (Moody's).

Tingkat standar

- i. Giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- ii. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- iii. Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).

40. RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar. Variabel pasar seperti tingkat bunga dan nilai tukar. Risiko pasar hampir melekat pada seluruh kegiatan operasional Bank, baik pada *banking book* maupun *trading book*.

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Credit risk grading – Treasury (continued)

The credit quality are defined as follows:

High grade

- i. Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the governmental institutions, transacted with reputable banks with low probability of insolvency.
- ii. Loans and sharia financing, interest receivables and third party receivables are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time; very strong debt service capacity and has conservative financial position ratios.
- iii. Securities and Government bonds are Sovereign securities; investment grade securities and bonds with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baaa3 (Moody's).

Standard grade

- i. Current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- ii. Loans and sharia financing, interest receivable and third party receivables who are borrowers with an average track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due for 90 days and over, small corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capacity is adequate.
- iii. Securities and Government bonds are securities and bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).

40. MARKET RISK

Market risk is the risks on the statement of financial position and administrative accounts due to changes in market variables. Market variables consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank's operational activities involving the banking books and the trading books.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

40. RISIKO PASAR (lanjutan)

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas treasury dan risiko yang melekat pada bisnis.

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi *banking book*, karena perubahan suku bunga.

Dalam mengelola risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi gap aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

Tabel di bawah ini merupakan rata-rata tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

40. MARKET RISK (continued)

Management of market risk is performed in accordance with the Bank's policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

Management of interest rate risk is performed on the banking book exposure by considering the gap position of the Bank's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Bank's profitability level.

The tables below summarize the average of contractual interest rates per annum for significant financial assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020:

	2021		
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
Aset			Assets
Giro pada Bank Indonesia	0,00%	0,00%	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,03%	0,02%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,00%	0,03%	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	7,67%	0,00%	Marketable securities
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	0,00%	0,00%	Marketable securities sold under repurchased agreement
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,50%	0,00%	Marketable securities purchased under resale agreement
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	10.50%-12.75%	0,00%	Loans and sharia financing
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah	0.00% - 3.00%	0.00% - 0.25%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0.31% - 3.22%	-	Deposits from other banks
	2020		
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
Aset			Assets
Giro pada Bank Indonesia	2,67%	0,00%	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,06%	0,02%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,50%	0,00%	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	6,36%	0,00%	Marketable securities
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	0,00%	0,00%	Marketable securities sold under repurchased agreement
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	4,43%	0,00%	Marketable securities purchased under resale agreement
Kredit yang diberikan	0,75% - 21.57%	0,00%	Loans
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah	0.00% - 5.25%	0.00% - 0.60%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0.00% - 6.50%	-	Deposits from other banks

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

40. RISIKO PASAR (lanjutan)

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) yang mungkin berdampak kepada arus kas di masa depan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

40. MARKET RISK (continued)

The table below summarizes the Bank's exposure to interest rate risk (*gross*) which may affect the future cash flows as of December 31, 2021 and 2020:

	2021					Total/ Total	
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ 3 months but less than 1 year	1 tahun dan lebih/ 1 year and up	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing		
Aset keuangan							Financial assets
Kas	2.023.077	-	-	-	-	2.023.077	Cash
Giro pada Bank Indonesia	8.805.300	-	-	-	-	8.805.300	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	211.443	-	-	-	-	211.443	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.915.932	-	-	-	-	9.915.932	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	6.022.859	2.579.296	12.226.108	-	-	20.828.263	Amortized cost
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	11.554.760	-	-	-	-	11.554.760	Fair value through other comprehensive income
Surat berharga dibeli dengan janji dijual kembali	3.420.685	-	-	-	-	3.420.685	Marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan lainnya	230.019	-	-	-	-	230.019	Other receivable
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah							Loans and sharia financing
Modal kerja	-	-	-	9.668.644	-	9.668.644	Working capital
Investasi	-	-	-	5.825.776	-	5.825.776	Investment
Konsumsi	-	-	-	27.255.139	-	27.255.139	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	14.497	35.352	744.051	-	-	793.900	Interest receivable
Jumlah aset keuangan	42.198.572	2.614.648	12.970.159	42.749.559	-	100.532.938	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	593.875	-	-	-	-	593.875	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	25.976.409	-	-	-	-	25.976.409	Current accounts
Tabungan	24.898.778	-	-	-	-	24.898.778	Savings accounts
Deposito berjangka	-	-	-	32.326.680	-	32.326.680	Time deposits
Simpanan dari bank lain	4.186.840	1.060	-	-	-	4.187.900	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	578.795	-	-	76.493	655.288	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	478.647	-	-	-	-	478.647	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	529.738	-	-	-	-	529.738	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	56.664.287	579.855	-	32.326.680	76.493	89.647.315	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, neto	(14.465.715)	2.034.793	12.970.159	10.422.879	(76.493)	10.885.623	Net interest repricing gap

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

40. RISIKO PASAR (lanjutan)

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) yang mungkin berdampak kepada arus kas di masa depan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (lanjutan):

40. MARKET RISK (continued)

The table below summarizes the Bank's exposure to interest rate risk (*gross*) which may affect the future cash flows as of December 31, 2021 and 2020 (continued):

	2020						
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate						
	3 bulan tetapi tidak lebih dari 1		1 tahun dan lebih/ 1 year and up	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total/ Total	
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	tidak lebih dari 1 tahun/ 3 months but less than 1 year					
Aset keuangan							Financial assets
Kas	2.511.548	-	-	-	-	2.511.548	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3.659.968	-	-	-	-	3.659.968	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	237.715	-	-	-	-	237.715	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.884.658	-	-	-	-	6.884.658	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	2.934.990	711.974	7.275.676	-	-	10.922.640	Amortized cost
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	3.744.097	-	-	-	-	3.744.097	Fair value through other comprehensive income
Surat berharga dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	-	-	Marketable securities sold under repurchased agreement
Surat berharga dibeli dengan janji dijual kembali	12.573.044	-	-	-	-	12.573.044	Marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan lainnya	131.932	-	-	-	-	131.932	Other receivable
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah							Loans and sharia financing
Modal kerja	-	-	-	8.599.891	-	8.599.891	Working capital
Investasi	-	-	-	6.050.859	-	6.050.859	Investment
Konsumsi	-	-	-	26.830.016	-	26.830.016	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	14.213	26.898	513.909	-	-	555.020	Interest receivable
Jumlah aset keuangan	32.692.165	738.872	7.789.585	41.480.766	-	82.701.388	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	484.834	-	-	-	-	484.834	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	21.129.415	-	-	-	-	21.129.415	Current accounts
Tabungan	22.874.298	-	-	-	-	22.874.298	Savings accounts
Deposito berjangka	-	-	-	24.464.567	-	24.464.567	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2.853.044	2.560	-	-	-	2.855.604	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	565.460	-	-	65.895	631.355	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	484.666	-	-	-	-	484.666	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	596.630	-	-	-	-	596.630	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	48.422.887	568.020	-	24.464.567	65.895	73.521.369	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, neto	(15.730.722)	170.852	7.789.585	17.016.199	(65.895)	9.180.019	Net interest repricing gap

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

40. RISIKO PASAR (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan satu poin presentase suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank. Sensitivitas laporan laba rugi komprehensif adalah dampak dari perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode tersebut. Sensitivitas total laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel pada kurva hasil.

40. MARKET RISK (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change one percentage point in interest rates, with all other variables held constant, of the Bank's statements of profit or loss and other comprehensive income. The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of the assumed changes in interest rates on the statement of comprehensive income for the period. The total sensitivity of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

	2021		
	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	
Pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	75.967	(75.967)	Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat, Euro dan lainnya.

The Bank has other exposure to interest rate risks in Singapore Dollar, United States Dollar, Euro and others.

Risiko nilai tukar adalah risiko nilai instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena adanya perubahan dalam nilai tukar valuta asing.

Foreign exchange risk is the risk on the financial instruments value, which will fluctuate due to exchange rate volatility.

Risiko mata uang adalah kemungkinan kerugian pendapatan yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank mengelola *exposure* terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dengan mempertahankan risiko mata uang asing dalam pedoman peraturan yang ada (yakni menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia).

Foreign currency risk is the probability of loss of earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Bank manages exposure to effects of fluctuations in foreign currency exposure within the existing regulatory guidelines (i.e. maintaining the Net Open Position based on Bank Indonesia regulations).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pengaruh nilai tukar mata uang asing tidak signifikan terhadap Bank.

As of December 31, 2021 and, 2020, the effect of foreign exchange rates fluctuations is insignificant to the Bank.

41. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

41. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh Unit Treasury dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO).

The Bank measures liquidity risk using the *Liquidity Risk Model* based on maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by the Treasury Unit and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the *Asset and Liabilities Committee* (ALCO) mechanism.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

41. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kas dan setara kas	20.957.753	13.293.889
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-
Tagihan reverse repo	3.420.685	12.573.044
Simpanan dari bank lain	4.187.900	(2.855.604)
Jumlah	<u>28.566.338</u>	<u>23.011.329</u>
Simpanan dari nasabah	83.201.867	68.468.280
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	34,33%	33,61%

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan (pokok saja) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

41. LIQUIDITY RISK (continued)

The ratio of net liquid assets to deposits from customers are as follows:

Cash and cash equivalent
Marketable securities sold under purchased agreement
Reverse repo receivables
Deposits from other banks
Total
Deposits from customers
Ratio of net liquid assets to deposit from customers

The following maturity tables provide information about the expected maturities within which financial assets and liabilities (principal only) as of December 31, 2021 and 2020:

	2021						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1- 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	2.023.077	2.023.077	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	8.805.300	1.781.878	-	-	-	7.023.422	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	211.443	211.443	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.915.932	9.313.829	290.619	252.644	39.861	18.979	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	20.828.263	3.404.795	2.618.064	1.668.261	911.035	12.226.108	Amortized cost
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	11.554.760	10.536.388	1.018.372	-	-	-	Fair value through other comprehensive income
Surat berharga dibeli dengan janji dijual kembali	3.420.685	3.420.685	-	-	-	-	Marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan lainnya	230.019	230.019	-	-	-	-	Other receivable
Kredit yang diberikan pembiayaan syariah							Loans and sharia financing
Modal kerja	8.476.424	969.980	624.357	1.344.396	1.894.283	3.643.408	Working capital
Investasi	5.567.896	115.976	3.395	7.582	23.170	5.417.773	Investment
Konsumsi	26.873.822	21.785	16.361	53.678	238.264	26.543.734	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	793.900	2.628	11.869	17.399	17.953	744.051	Interest receivable
Jumlah	<u>98.701.521</u>	<u>32.032.483</u>	<u>4.583.037</u>	<u>3.343.960</u>	<u>3.124.566</u>	<u>55.617.475</u>	Total
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	593.875	593.875	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	83.201.867	12.511.223	19.267.011	4.511.689	3.899.151	43.012.793	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4.187.900	4.043.920	142.920	60	1.000	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	655.288	257.993	-	7.410	-	389.885	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	478.647	478.647	-	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	529.738	529.738	-	-	-	-	Other liabilities
Jumlah	<u>89.647.315</u>	<u>18.415.396</u>	<u>19.409.931</u>	<u>4.519.159</u>	<u>3.900.151</u>	<u>43.402.678</u>	Total
Perbedaan jatuh tempo	<u>9.054.206</u>	<u>13.617.087</u>	<u>(14.826.894)</u>	<u>(1.175.199)</u>	<u>(775.585)</u>	<u>12.214.797</u>	Maturity gap

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

41. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan (pokok saja) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (lanjutan):

41. LIQUIDITY RISK (continued)

The following maturity tables provide information about the expected maturities within which financial assets and liabilities (principal only) as of December 31, 2021 and 2020 (continued):

	2020						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1- 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months		Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months
Aset keuangan						Financial assets	
Kas	2.511.548	2.511.548	-	-	-	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	3.659.968	1.527.977	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	237.715	237.715	-	-	-	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.884.658	5.823.489	2.000	578.304	480.865	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Surat-surat berharga						Marketable securities	
Biaya perolehan diamortisasi	10.922.640	2.782.412	152.578	711.974	-	Amortized cost	
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	3.744.097	-	3.744.097	-	-	Fair value through other comprehensive income	
Surat berharga dibeli dengan janji dijual kembali	12.573.044	-	-	12.571.486	1.558	Marketable securities purchased under resale agreement	
Tagihan lainnya	131.932	131.932	-	-	-	Other receivable	
Kredit yang diberikan pembiayaan syariah						Loans and sharia financing	
Modal kerja	8.599.891	1.133.490	828.615	1.024.801	1.764.327	Working capital	
Investasi	6.050.859	88.735	2.894	54.084	25.742	Investment	
Konsumsi	26.830.016	22.028	33.275	60.973	259.096	Consumption	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	555.020	61	14.152	13.564	13.334	Interest receivable	
Jumlah	82.701.388	14.259.387	4.777.611	15.015.186	2.544.922	46.104.282	Total
Liabilitas keuangan						Financial liabilities	
Liabilitas segera	484.384	484.384	-	-	-	Obligations due immediately	
Simpanan dari nasabah	68.468.280	18.730.556	8.245.590	1.350.984	3.359.959	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	2.855.604	2.746.074	106.970	1.560	1.000	Deposits from other banks	
Pinjaman yang diterima	631.355	239.680	14.084	35.292	-	Borrowings	
Beban yang masih harus dibayar	484.666	484.666	-	-	-	Accrued expenses	
Liabilitas lain-lain	596.630	596.630	-	-	-	Other liabilities	
Jumlah	73.520.919	23.281.990	8.366.644	1.387.836	3.360.959	37.123.490	Total
Perbedaan jatuh tempo	9.180.469	(9.022.603)	(3.589.033)	13.627.350	(816.037)	8.980.792	Maturity gap

42. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

42. OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

42. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- ii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- iii. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit; dan
- iv. Pengkajian dari penerapan Rencana Kontinjensi Usaha dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

43. RISIKO HUKUM

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

44. RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari pemberitaan negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah.

42. OPERATIONAL RISK (continued)

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

- i. Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, government policies, and pre-determined operational limits;*
- ii. Evaluation and implementation of a Disaster Recovery Plan as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;*
- iii. Implementing corrective actions based on audit results; and*
- iv. Reviewing the implementation of the Business Contingency Plan in the management and control of the Bank's activities.*

43. LEGAL RISK

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, treasury, operational and information technology systems and human resources management.

44. REPUTATION RISK

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that results from a negative perception of the Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer's complaints.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

45. RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada praktiknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- i. Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- ii. Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN); dan
- iii. Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko kepatuhan dan pengukuran risiko kepatuhan juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan data kerugian akuntansi dengan menggunakan pendekatan distribusi kerugian untuk perhitungan *capital charges*.

46. RISIKO STRATEJIK

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko stratejik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko stratejik. Pengendalian risiko stratejik dilakukan melalui monitoring pencapaian/realisasi atas anggaran yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan mitigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

47. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

45. COMPLIANCE RISK

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions and other provisions, such as:

- i. Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;*
- ii. Market risk related to Net Open Position (NOP) regulations; and*
- iii. Other risks related to external and internal regulations.*

Compliance risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to compliance risk and is measured through risk calculations based on accounting loss data using a loss distribution approach for calculating capital charges.

46. STRATEGIC RISK

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring the realization of the budget determined periodically, followed by the investigation of the factors that cause failures.

47. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently, to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk which can be tolerated appetite through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

47. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk menaati peraturan yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan POJK No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 November 2016 tentang "Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" dan Surat Edaran OJK No.43/SEOJK.03/2016 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional", dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisa dalam dua tier sebagai berikut:

- Modal inti (tier 1), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti utama antara lain meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu dan periode/tahun berjalan (100%), penghasilan komprehensif lainnya berupa potensi keuntungan/kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif yang diperbolehkan. Aset pajak tangguhan, aset takberwujud (termasuk *goodwill*) dan penyertaan (100%) merupakan faktor pengurang modal inti utama. Modal inti tambahan antara lain terdiri dari saham preferen, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi dimana ketiganya bersifat non kumulatif setelah dikurangi pembelian kembali.
- Modal pelengkap (tier 2) antara lain meliputi instrumen modal, agio atau disagio, cadangan umum aset produktif dan cadangan tujuan sesuai ketentuan Bank Indonesia.

47. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

Financial Services Authority (OJK) sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by bank's strategic and organisational requirements, taking into account regulatory, economic and commercial environment.

Bank has complied with all regulator imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

Bank calculates its capital requirements in accordance with POJK No.34/POJK.03/2016 dated November 22, 2016 about "Changes of Financial Service Authority Regulation No.11/POJK.03/2016 about Minimum Capital Reserve for Commercial Bank" and OJK Circular Letter No.43/SEOJK.03/2016 about "Transparency and Publication Conventional Commercial Bank Report", where the regulatory capital is analysed into two tiers as follows:

- *Tier 1 capital, which consists of core and additional core capital. Core capital includes issued and fully paid-up capital, additional paid-in capital, general reserve, specific reserve, retained earnings and profit for the period/year (100%), other comprehensive income deriving from potential gain/loss from the changes in fair value of financial assets classified as available-for-sale, shortfall between allowable amount of allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline and allowance for impairment losses on productive assets. Deferred tax assets, intangible assets (including goodwill) and share investments (100%) are deducted from core capital. Additional core capital includes non-cumulative preference shares, subordinated securities and subordinated debts net of buyback portion.*
- *Supplementary capital (tier 2), which includes capital instruments, agio or disagio, general reserves of productive assets and purpose reserves according to Bank Indonesia guideline.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

47. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Beberapa batasan berlaku untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank wajib menyediakan modal inti (tier 1) paling rendah sebesar 6,00% dari ATMR dan modal inti utama (*Common Equity* tier 1) paling rendah sebesar 4,50% dari ATMR, baik secara individual maupun secara dengan entitas anak.

- Modal tier 1, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba dan laba periode berjalan.
- Modal tier 2, meliputi penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

Bank tidak mempunyai modal tambahan lain yang memenuhi kriteria modal tier 3 sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal tier 1; hanya 50 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam modal tier 1; dan modal tier 2 tidak boleh melebihi modal tier 1. Juga terdapat batasan jumlah penyisihan kolektif penurunan nilai yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal tier 2.

ATMR Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan BI, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan *gearing* yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

47. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Various limits have been set to elements of the regulatory capital, such as Banks are required to provide core capital (tier 1) at a minimum of 6.00% from Risk Weighted Assets and Common Equity tier 1 at a minimum of 4.50% from Risk Weighted Assets, both individually and level with subsidiary.

- *Tier 1 capital, which includes issued and fully paid share capital, general reserve, retained earnings and profit for the period.*
- *Tier 2 capital, which includes the eligible amount of allowance for impairment losses.*

The Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 capital under prevailing BI regulation.

Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; only 50 percent of the profit for the period before deferred taxation being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of collective impairment allowances that may be included as part of tier 2 capital.

ATMR are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognized in the statement of financial position. Based on BI regulations, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the ATMR.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognized and the Banks also recognise the need to maintain a balance between the higher return that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. OJK's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the Bank's risk profile with the available capital. The Bank is required to provide minimum capital based on the risk profile.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

47. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud ditetapkan sebagai berikut:

- Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko; dan
- Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

Posisi modal yang diwajibkan regulator Bank sesuai peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Modal inti (Tier 1)			Core capital (Tier 1)
Modal inti utama (CET 1)	9.297.192	8.411.757	Common equity tier (CET 1)
Modal inti tambahan (AT 1)	-	-	Additional equity tier (AT 1)
	<u>9.297.192</u>	<u>8.411.757</u>	
Modal pelengkap (Tier 2)	415.071	414.072	Supplementary capital (Tier 2)
Jumlah modal	<u>9.712.263</u>	<u>8.825.829</u>	Total capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko			Risk Weighted Asset
Risiko kredit	32.790.641	32.711.702	Credit risk
Risiko operasional	8.397.351	7.978.478	Operational risk
Risiko pasar	98.936	85.830	Market risk
Jumlah Aset Tertimbang Menurut Risiko	<u>41.286.928</u>	<u>40.776.010</u>	Total Risk Weighted Asset
Rasio kecukupan modal			Capital Adequacy Ratio
Rasio CET 1	22,52%	20,63%	CET 1 ratio
Rasio tier 1	22,52%	20,63%	Tier 1 ratio
Rasio tier 2	1,01%	1,02%	Tier 2 ratio
Rasio modal terhadap ATMR	23,52%	21,64%	Ratio of capital to ATMR
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	23,58%	21,70%	Capital adequacy ratio with credit and operational risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	23,52%	21,64%	Capital adequacy ratio with credit, market and operational risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	9% - <10%	9% - <10%	Minimum capital adequacy ratio required

47. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Minimum capital requirements are as follows:

- For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset; and
- For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.

The Bank's regulatory capital position under prevailing Bank Indonesia regulation as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

47. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

OJK berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal OJK menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

Berdasarkan *self-assessment* Bank, pada tanggal 31 Desember 2021 profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat *Low to Moderat* (PK-2). Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 23,52%.

48. POSISI DEvisa NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No.5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang.

PDN Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Mata uang	2021			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value
POSISI KEUANGAN				
Dolar Amerika Serikat	83.352	98.371	(15.019)	15.019
Riyal Saudi Arabia	8.534	-	8.534	8.534
Dolar Singapura	3.966	5.265	(1.299)	1.299
Euro	3.959	388	3.571	3.571
Ringgit Malaysia	3.493	-	3.493	3.493
Poundsterling Inggris Raya	2.028	-	2.028	2.028
Dolar Australia	1.795	-	1.795	1.795
Yuan China Renminbi	1.348	-	1.348	1.348
Yen Jepang	777	20	757	757
Dolar Hong Kong	747	19	728	728
	109.999	104.063	5.936	38.572
REKENING ADMINISTRATIF				
Dolar Amerika Serikat	-	42.758	(42.758)	42.758
Jumlah	109.999	146.821	5.936	81.330
Total modal (Catatan 47)				9.712.268
Rasio Posisi Devisa Neto (Posisi keuangan)				0,40%
Rasio Posisi Devisa Neto				0,84%

47. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

OJK is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of OJK assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

Based on its self-assessment, as of December 31, 2021 the Bank risk profile is assessed to be in rating *Low to Moderat* (PK-2). Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%. The Bank Capital Adequate Ratio was 23.52%, which was higher than the required minimum provision of capital.

48. NET OPEN POSITION

The Net Open Position (NOP) was calculated based on Bank Indonesia Regulation No.5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No.12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010. Based on this regulation, the Bank is required to maintain overall and statement of financial position Net Open Position at a maximum of 20% of the total capital. The ratio is the sum of the absolute values, which are stated in rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each currency.

The Bank's NOP as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Currencies
FINANCIAL POSITION
United States Dollar
Saudi Arabian Riyal
Singapore Dollar
Euro
Malaysian Ringgit
Great Britain Poundsterling
Australian Dollar
Chinese Yuan Renminbi
Japanese Yen
Hong Kong Dollar
ADMINISTRATIVE ACCOUNTS
United States Dollar
Total
Total capital (Note 47)
Net Open Position as a percentage of capital (Financial position)
Net Open Position as a percentage of capital

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

48. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)

48. NET OPEN POSITION (continued)

Mata uang	2020				Currencies
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	
<u>POSISI KEUANGAN</u>					<u>FINANCIAL POSITION</u>
Dolar Amerika Serikat	101.040	104.653	(3.613)	3.613	United States Dollar
Ringgit Malaysia	10.207	-	10.207	10.207	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	8.446	3.246	5.200	5.200	Singapore Dollar
Riyal Saudi Arabia	8.287	1	8.286	8.286	Saudi Arabian Riyal
Euro	3.487	259	3.228	3.228	Euro
Yen Jepang	1.836	8	1.828	1.828	Japanese Yen
Dolar Australia	1.744	-	1.744	1.744	Australian Dollar
Poundsterling Inggris Raya	1.507	-	1.507	1.507	Great Britain Poundsterling
Yuan China Renminbi	1.060	-	1.060	1.060	Chinese Yuan Renminbi
Dolar Hong Kong	684	19	665	665	Hong Kong Dollar
	138.298	108.186	30.112	37.338	
<u>REKENING ADMINISTRATIF</u>					<u>ADMINISTRATIVE ACCOUNTS</u>
Dolar Amerika Serikat	-	42.150	(42.150)	42.150	United States Dollar
Jumlah	138.298	150.336	(12.038)	79.488	Total
Total modal (Catatan 47)				8.825.829	Total capital (Note 47)
Rasio Posisi Devisa Neto (Posisi keuangan)				0,42%	Net Open Position as a percentage of capital (Financial position)
Rasio Posisi Devisa Neto				0,90%	Net Open Position as a percentage of capital

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

49. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas	2.023.077	2.023.077	2.511.548	2.511.548	Cash
Surat Berharga					Securities
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Surat Utang Negara	11.554.760	11.554.760	3.744.097	3.744.097	Government bonds
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Surat Utang Negara	15.530.273	15.530.273	5.387.370	5.387.370	Government bonds
Obligasi:					Bonds:
PT Pupuk Indonesia (Persero)	337.948	337.948	152.093	152.093	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pegadaian (Persero)	255.018	255.018	227.691	227.691	PT Pegadaian (Persero)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	246.253	246.253	351.240	351.240	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	110.209	110.209	92.009	92.009	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Semen Indonesia Persero	193.994	193.994	172.423	172.423	PT Semen Indonesia Persero
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	190.131	190.131	127.037	127.037	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	157.788	157.788	66.000	66.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	55.000	55.000	55.000	55.000	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	54.148	54.148	30.263	30.263	PT Bank Mandiri Taspen
PT Hutama Karya	50.873	50.873	-	-	PT Hutama Karya
PT Astra Sedaya Finance	50.000	50.000	100.000	100.000	PT Astra Sedaya Finance
PT Bank CIMB Niaga Tbk	49.307	49.307	80.785	80.785	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah					PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk	41.950	41.950	50.000	50.000	Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	41.637	41.637	41.957	41.957	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	37.519	37.519	38.561	38.561	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Indonesia Infrastructure Finance	30.323	30.323	-	-	PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Mandiri Tunas Finance Tbk	31.247	31.247	31.670	31.670	PT Mandiri Tunas Finance Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	30.270	30.270	30.755	30.755	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	30.218	30.218	30.618	30.618	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30.209	30.209	30.708	30.708	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.430	27.430	17.000	17.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	10.170	10.170	-	-	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10.057	10.057	45.612	45.612	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk	-	-	37.500	37.500	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Indosat Tbk	-	-	55.015	55.015	PT Indosat Tbk
PT Bank Central Asia Finance	-	-	75.000	75.000	PT Bank Central Asia Finance
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	-	-	57.000	57.000	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Angkasa Pura I (Persero)	-	-	50.574	50.574	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	-	50.530	50.530	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT XL Axiata	-	-	25.229	25.229	PT XL Axiata
PT Bank Pembangunan Daerah DKI	-	-	5.071	5.071	PT Bank Pembangunan Daerah DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar	-	-	10.152	10.152	PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar
Sukuk Bank Indonesia	541.392	541.392	317.412	317.412	Bank Indonesia Sukuk

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

49. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

49. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA):					Interbank Mudharabah Investment Certificates:
PT Bank Pembangunan Daerah					PT Bank Pembangunan Daerah
Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	99.000	99.000	45.000	45.000	Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Syariah)	40.000	40.000	-	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Syariah)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	-	200.000	200.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Rakyat Indonesia (Syariah)	-	-	70.000	70.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Syariah)
Negotiable Certificate of Deposit (NCD):					Negotiable Certificate of Deposit:
PT Bank Of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd	99.281	99.281	93.863	93.863	PT Bank Of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd
PT Bank Pembangunan Daerah DKI	39.226	39.226	-	-	PT Bank Pembangunan Daerah DKI
PT Bank Maybank Indonesia	38.823	38.823	-	-	PT Bank Maybank Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	28.765	28.765	-	-	PT Bank Pembangunan Daerah Bali
PT Bank Commonwealth Indonesia	-	-	89.650	89.650	PT Bank Commonwealth Indonesia
Surat Berharga Jangka Menengah :					Medium Term Notes:
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	-	-	80.000	80.000	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	-	-	13.188	13.188	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Reksadana:					Reksadana:
PT Trimegah Asset Management	900.000	900.000	150.000	150.000	PT Trimegah Asset Management
PT Permodalan Nasional Madani	689.000	689.000	619.000	619.000	PT Permodalan Nasional Madani
PT Avrist Asset Management	300.000	300.000	500.000	500.000	PT Avrist Asset Management
PT Bahana TCW Investment Management	300.000	300.000	200.000	200.000	PT Bahana TCW Investment Management
PT Gemilang Indonesia Manajemen Investasi	100.000	100.000	100.000	100.000	PT Gemilang Indonesia Manajemen Investasi
PT Setiabudi Investment Management	50.000	50.000	-	-	PT Setiabudi Investment Management
PT Danareksa Investment Management	-	-	250.000	250.000	PT Danareksa Investment Management
PT BNI Asset Management	-	-	200.000	200.000	PT BNI Asset Management
PT RHB Sekuritas	-	-	200.000	200.000	PT RHB Sekuritas
PT Insight Investment Management	-	-	250.000	250.000	PT Insight Investment Management
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri	-	-	19.664	19.664	Domestic L/C
Wesel	6.747	6.747	-	-	Bill
	32.390.987	32.388.966	14.668.757	14.666.737	
	34.414.064	34.412.043	17.180.305	17.178.285	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

49. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

49. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITES (continued)

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Biaya perolehan diamortisasi					<i>Amortised cost</i>
Giro pada Bank Indonesia	8.805.300	8.805.300	3.659.968	3.659.968	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada Bank lain	211.681	211.681	237.715	237.715	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.917.695	9.917.695	6.884.658	6.884.658	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
Tagihan reverse repo	3.420.685	3.420.685	12.573.044	12.573.044	<i>Reverse repo receivables</i>
Tagihan lainnya	230.019	230.019	131.932	131.932	<i>Other receivables</i>
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah					<i>Loans and sharia financing</i>
Modal kerja	9.668.644	9.668.644	8.599.891	8.599.891	<i>Working capital</i>
Investasi	5.825.776	5.825.776	6.050.859	6.050.859	<i>Investment</i>
Konsumsi	27.255.139	27.255.139	26.830.016	26.830.016	<i>Consumption</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	793.900	793.900	555.020	555.020	<i>Interest receivables</i>
	<u>66.128.839</u>	<u>66.128.839</u>	<u>65.523.103</u>	<u>65.523.103</u>	
Jumlah	<u>98.519.826</u>	<u>98.517.805</u>	<u>80.191.860</u>	<u>80.189.840</u>	<i>Total</i>
Liabilitas keuangan					<i>Financial liabilities</i>
Liabilitas lain-lain					<i>Other liabilities</i>
Liabilitas segera	593.875	593.875	484.834	484.834	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	83.201.867	83.201.867	68.468.280	68.468.280	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	4.187.900	4.187.900	2.855.604	2.855.604	<i>Deposits from other banks</i>
Pinjaman yang diterima	655.288	655.288	631.355	631.355	<i>Borrowings</i>
Beban yang masih harus dibayar	478.647	478.647	484.666	484.666	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas lain-lain	529.738	529.738	596.630	596.630	<i>Other liabilities</i>
Jumlah	<u>89.647.315</u>	<u>89.647.315</u>	<u>73.521.369</u>	<u>73.521.369</u>	<i>Total</i>

- i. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga dan tagihan lainnya

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga dan tagihan lainnya ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun, sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga dan tagihan lainnya adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- i. *Current accounts with Bank Indonesia, other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities and other receivables*

Carrying value of cash and cash equivalents, current accounts and placements at floating interest rates are the reasonable estimates of fair value.

The estimated fair value of placements with fixed interest rates, marketable securities and other receivables are determined based on discounted cash flows using the prevailing money market interest rates for debt with the same credit risks and remaining maturity. Because the residual maturity dates are below 1 (one) year, the carrying amount of fixed rate placements, marketable securities and other receivables are reasonable estimates of fair value.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

49. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

ii. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah

Portofolio kredit Bank terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskonto dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

iii. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

iv. Surat berharga

Nilai wajar untuk surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa. Surat berharga yang tersedia untuk dijual adalah surat berharga yang ditetapkan untuk dimiliki pada periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

v. Pinjaman yang diterima

Dihitung berdasarkan diskonto arus kas sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

49. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITES (continued)

ii. *Loans and sharia financing*

The Bank credit portfolio consists of loans with fixed interest rates. The loans are stated at carrying amounts. The fair value of the loans shows the estimated value of discounted future cash flows expected to be received by the Bank. Estimated cash flows are discounted using market interest rates to determine fair values.

iii. *Liabilities immediately payable, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities*

The estimated fair value of liabilities immediately payable, deposits with no specified maturity, including non-interest-bearing deposits represent payable amounts when the debt is paid.

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. There is no practice to estimate the fair value of security deposits due to they have no certain settlement schedule, although is not expected to be settled within 12 months after the reporting date, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are reasonable estimates of fair value.

iv. *Marketable securities*

The fair value for marketable securities held to maturity is determined based on market prices or quotation prices of intermediaries (brokers)/securities dealers. If this information is not available, fair value is estimated using quotation market prices of securities with similar credit characteristics, maturities and yields. The Available for sale for marketable securities are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held to maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

v. *Borrowings*

The calculation is based on the discounted cash flow corresponding to the remaining period to maturity.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI

Program pensiun manfaat pasti

Bank menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti bagi seluruh karyawan Bank yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan PT Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Dapen Bank Jatim). Dalam program ini, manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan Bank dengan memperhatikan penghargaan per tahun masa kerja, jasa lalu dan Penghasilan Dana Pensiun. Program dana pensiun Bank dikelola oleh Dapen Bank Jatim, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi Bank, karyawan Bank memberikan kontribusi pada dana pensiun sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan sisanya merupakan kontribusi Bank.

- i. Penilaian aktuaria atas beban pensiun per 31 Desember 2021 dan 2020 dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 2 Maret 2021 dan 15 Januari 2020 telah sesuai dengan PSAK 24 (revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Asumsi ekonomi			Economic assumptions
Tingkat diskonto	7,50%	7,20%	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	0,00%	0,00%	Pension basic income growth
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	7,50%	7,20%	Investment yield of plan aset
Asumsi lainnya			Other assumptions
Tingkat mortalita	GAM-1971		Mortality table
Usia pensiun normal	58 tahun/years		Normal retirement age
Tingkat cacat	10% Mortalita		Disability rate
Tingkat pengunduran diri untuk usia:			Retirement rate per year for ages:
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linearly until age 45 year old		18-45 years old
Usia 46-55 tahun	5% per tahun/per year		46-55 years old

50. DEFINED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Defined benefit pension plan

The Bank provides a Defined Benefit Pension Plan for all qualified employees in accordance with the Regulation of Pension Funds of "PT Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk" (Dapen Bank Jatim).. Based on this program, the right of pension benefits is provided based on the requirements as set out in the regulation considering the annual service factors, past service and the Pension Fund's income. The Bank's pension funds program is managed by Dapen Bank Jatim. Pursuant to the terms provided the Bank Directors' Decision Letter, the employees' pension fund contribution is 5% of the pensionable basic income of employees and the remaining pension fund contributions are paid by the Bank.

- i. The actuarial valuation of pension expense as of December 31, 2021 and 2020 were made by PT Dian Artha Tama, an independent actuarial firm, based on their report dated March 2, 2021 and January 15, 2020 conform with the PSAK 24 (revised 2013) with use calculated method *Projected Unit Credit* also considers assumptions are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

ii. Komposisi aset dana pensiun, terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Deposito berjangka	13,70%	13,70%	Time deposits
Obligasi korporasi	72,60%	72,60%	Corporate Bonds
Properti	7,00%	7,00%	Property
Lainnya	6,70%	6,70%	Others

iii. Perhitungan kewajiban program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Nilai kini kewajiban	986.872	868.937	738.556	335.681	461.161	Present value of liabilities
Nilai wajar aset program	(763.453)	(662.634)	(533.439)	(429.961)	(510.349)	Fair value of assets program
Status pendanaan	223.419	206.303	205.117	(94.280)	(49.188)	Funded status
Perubahan dampak batas atas aset	-	-	-	(45.092)	7.806	Impact changes on assets upper threshold
Liabilitas (Aset) imbalan pasti - neto	<u>223.419</u>	<u>206.303</u>	<u>205.117</u>	<u>(139.372)</u>	<u>(41.382)</u>	Liabilities (Assets) defined benefit - net

iv. Mutasi atas kewajiban program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Aset imbalan pasti neto awal tahun	206.303	205.117	Asset defined benefit net at beginning of year
Penyesuaian saldo awal	-	-	Beginning balance adjustment
Biaya imbalan pasti:			Expenses for the year:
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	33.507	34.044	Amount recognized in the profit and losses
Pengukuran kembali liabilitas (aset) periode berjalan	(230)	(15.781)	Remeasurement of liabilities (assets) in the current year
Pembayaran iuran dari pendiri	(16.161)	(17.077)	Paid of contribution from employer
Liabilitas imbalan pasti neto	<u>223.419</u>	<u>206.303</u>	Liabilities defined benefit - net

v. Perhitungan biaya program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya jasa kini	22.379	21.569	Current service cost
Biaya jasa lalu - vested			Past service cost - vested
Keuntungan/kerugian atas penyelesaian			Gain/losses on settlement
Bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan:			Net interest on liabilities (asset) defined:
Biaya bunga	62.563	59.084	Interest cost
Pendapatan bunga dari aset	(47.710)	(42.675)	Interest income from assets
Bunga atas dampak batasan aset	-	-	Interest of the asset ceiling
Iuran peserta	(3.725)	(3.934)	Paid of contribution from employee
Biaya imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi	<u>33.507</u>	<u>34.044</u>	Recognized employee benefit cost on statement of profit or loss

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

vi. Mutasi atas nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal	662.634
Hasil pengembangan riil	47.710
Imbalan hasil atas aset program	72.742
Pembayaran iuran-iuran – pemberi kerja	12.309
Pembayaran iuran-iuran – peserta program	3.851
Pembayaran imbalan kerja	(39.520)
Saldo akhir	<u>759.726</u>

vii. Perhitungan biaya program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada kewajiban	72.512
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada aset	(72.742)
Perubahan pada dampak batasan aset tidak termasuk bunga	-
Biaya yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>(230)</u>

Imbalan pasca kerja program manfaat lain pada dana pensiun

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.5/POJK.05/2017 tentang iuran, manfaat pensiun, dan manfaat lain yang diselenggarakan oleh dana pensiun, selain menyelenggarakan program pensiun, DPPK, dan DPLK, Bank dapat menyelenggarakan atau memberikan manfaat lain kepada peserta. Manfaat lain adalah pembayaran manfaat selain manfaat pensiun yang dapat dilakukan oleh Dana Pensiun dan diatur dalam peraturan Dana Pensiun. Imbalan pegawai dihitung berdasarkan Peraturan Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk No. 058/050.2/DIR/HCP/KEP tanggal 12 Maret 2019 yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.Kep-24/NB.1/2019 tanggal 14 Juni 2019. Bank menentukan manfaat lain bagi Peserta dalam tiga bentuk, antara lain dana manfaat tambahan, dana santunan kesehatan, dan dana santunan kematian. Manfaat ini mulai diberikan oleh Bank terhitung sejak disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

50. DEFINED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

vi. The movement in the fair value of plan asset are as follows:

	<u>2021</u>	
	662.634	Beginning balance
	47.710	Actual investment result
	72.742	Return on plan assets
	12.309	Contribution paid – employer’s
	3.851	Contribution paid – employee plan
	(39.520)	Actual benefit paid
	<u>662.634</u>	Ending balance

vii. The calculation of defined benefit pension plan expenses recognized in the other comprehensive income are as follows:

	<u>2021</u>	
	72.512	Actuarial gain (losses) on obligation
	(72.742)	Actuarial gain (losses) on asset
	-	Amandement of impact on assets exclude interest
	<u>(230)</u>	Recognized cost in other comprehensive income

Post-employment benefits from other programs on pension funds

Based on the Financial Services Authority Regulation No.5/POJK.05/2017 concerning contributions, pension benefits, and other benefits held by pension funds, in addition to organizing pension programs, DPPK, and DPLK, the Bank can organize or provide other benefits to participants. Another benefit is the payment of benefits other than pension benefits that can be made by the Pension Fund and regulated in the Pension Fund regulations. Employee benefits are calculated based on Pension Fund Regulations of the Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk No.058/050.2/DIR/HCP/KEP dated March 12, 2019 which was ratified based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No.Kep-24/NB.1/2019 dated June 14, 2019. The Bank determines other benefits for Participants in three forms, including additional benefit funds, health compensation funds, and death compensation funds. This benefit will be provided by the Bank starting from ratified by the Financial Service Authority.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

50. DEFINED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Defined benefit pension plan (continued)

- i. Penilaian aktuarial atas beban pensiun dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto dan PT Dian Artha Tama untuk tanggal valuasi per 31 Desember 2021 dan 2020. Penilaian aktuarial telah sesuai dengan PSAK 24 (revisi 2016) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

- i. Actuarial valuation on pension expense is calculated by Agus Susanto's Actuarial Consultant Office and PT Dian Artha Tama for the valuation date as of December 31, 2021 and 2020. Actuarial valuation is in accordance with PSAK 24 (revised 2016) using the projected unit credit method and considering the following assumptions:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Asumsi ekonomi			Economic assumptions
Tingkat diskonto	7,50%	7,20%	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	0,00%	0,00%	Pension basic income growth
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	7,50%	7,20%	Investment yield of plan asset
Asumsi lainnya			Other assumptions
Tingkat mortalita	GAM-1971		Mortality table
Usia pensiun normal	58 tahun/years		Normal retirement age
Tingkat cacat	10% Mortalita		Disability rate
Tingkat pengunduran diri untuk usia:			Retirement rate per year for ages:
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linearly until age 45 years old		18-45 years old
Usia 46-55 tahun	5% per tahun/per year		46-55 years old

- ii. Komposisi aset dana pensiun, terdiri dari:

- ii. Composition of pension fund assets, consisting of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Deposito berjangka	13,70%	13,70%	Time deposits
Obligasi korporasi	72,60%	72,60%	Corporate Bonds
Properti	7,00%	7,00%	Property
Lainnya	6,70%	6,70%	Others

- iii. Perhitungan kewajiban program pensiun manfaat lain yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

- iii. Calculation of other benefit pension plan obligations recognized in the financial position report are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai kini kewajiban	198.552	202.233	Present value of liabilities
Nilai wajar aset program	(221.492)	(194.588)	Fair value of assets program
Defisit liabilitas	(22.940)	7.645	Loss of liabilities
Cadangan	<u>(22.940)</u>	<u>7.645</u>	Allowance

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

iv. Mutasi atas kewajiban program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Liabilitas (aset) imbalan pasti neto awal tahun	(7.645)
Biaya imbalan pasti: Jumlah yang diakui dalam laba rugi	(5.030)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) periode berjalan	19.850
Pembayaran iuran dari pendiri	15.765
Liabilitas imbalan pasti neto	<u>22.940</u>

v. Perhitungan biaya program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam Laporan Laba Rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Biaya jasa kini	4.480
Biaya jasa lalu - vested	-
Biaya jasa lalu - amandemen program	-
Keuntungan/kerugian atas penyelesaian	-
Bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan: Biaya bunga	14.560
Pendapatan bunga dari aset	(14.010)
Bunga atas dampak batasan aset	-
Biaya imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi	<u>5.030</u>

vi. Mutasi atas nilai wajar aset program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal	194.588
Hasil yang diharapkan dari aset	14.010
Pembayaran iuran-iuran – pemberi kerja	15.765
Pembayaran iuran-iuran – peserta program	-
Pembayaran imbalan kerja	(6.349)
Laba (rugi) aktuarial pada aset	3.478
Saldo akhir	<u>221.492</u>

50. DEFINED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

iv. The mutations of the defined benefit pension plan obligations are as follows:

	<u>2020</u>	
	(87.723)	Liabilities (asset) defined benefit net at beginning of year
	(11.934)	Expenses for the year: Amount recognized in the profit and losses
	76.847	Remeasurement of liabilities (assets) in the current year
	15.165	Paid of contribution from employee
	<u>(7.645)</u>	Liabilities defined benefit - net

v. The calculation of the cost of a defined benefit pension plan recognized in the Income Statement is as follows:

	<u>2020</u>	
	4.916	Current service cost
	-	Past service cost - vested
	-	Past service cost - program amendment
	-	Gain/losses on settlement
	11.740	Net interest on liabilities (asset) defined: Interest cost
	(4.722)	Interest income from assets
	-	Interest of the asset ceiling
	<u>11.934</u>	Recognized employee benefit cost on statement of profit or loss

vi. The movement in the fair value of a defined benefit pension asset are as follows:

	<u>2020</u>	
	59.030	Beginning balance
	4.722	Results expected from assets
	15.165	Payment of contributions - employers
	-	Payment of contributions - program participants
	(45.597)	Payment of employee benefits
	161.268	Actuarial gain (loss) on assets
	<u>194.588</u>	Ending balance

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

vii. Perhitungan biaya program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada kewajiban	(16.373)
Keuntungan aktuarial pada aset	(3.477)
Diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>(19.850)</u>

viii. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal	(20.258)
(Keuntungan) kerugian aktuarial pada kewajiban	(16.373)
(Keuntungan) kerugian aktuarial pada aset	(3.477)
Perubahan pada dampak batasan aset tidak termasuk bunga	22.940
Jumlah pengukuran kembali atas aset imbalan pasti neto	<u>(17.168)</u>

Program pensiun iuran pasti

Bank juga memiliki program pensiun iuran pasti, untuk karyawannya. Bank mengikutsertakan pegawai tetap dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pegawai tetap yang bergabung dengan Bank setelah bulan April 2012, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No.13/2003, mana yang lebih tinggi.

Pegawai tetap yang bergabung dengan Bank sebelum bulan April 2012, memiliki hak atas program pensiun manfaat pasti ditambah dengan program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No.13/2003, mana yang lebih tinggi.

50. DEFINED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

vii. The calculation of the cost of a defined benefit pension plan recognized in other comprehensive income is as follows:

	<u>2020</u>	
	84.421	Actuarial gains (losses) on liabilities
	(161.268)	Actuarial gains on assets
	<u>(76.847)</u>	Recognised in other comprehensive income

viii. Measurement of return on liabilities (assets) defined benefit pension plans is as follows:

	<u>2020</u>	
	56.589	Beginning balance
	84.421	Actuarial (gains) losses on liabilities
	(161.268)	Actuarial (gains) losses on assets
	-	Changes to the impact of asset limits exclude interest
	<u>(20.258)</u>	Amount of re-measurement of net defined benefit assets

Defined contribution pension plan

Bank also has a defined contribution pension plan for its employees. The Bank has a participate permanent employee in defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The permanent employees who joined the Bank after April 2012, are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Labour Law No.13/2003, whichever is higher.

The permanent employees who joined the Bank prior to April 2012, are entitled to benefits pension plan plus defined contribution pension plan, or the benefits provided for under the Labour Law No.13/2003, whichever is higher.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Pada tahun 2016, Bank melakukan evaluasi perhitungan program pensiun iuran pasti dimana imbalan pegawai dihitung sebesar selisih Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 dan imbalan pensiun sesuai iuran Bank ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), di luar uang penggantian imbalan yang berkaitan dengan cuti tahunan, ongkos pulang ketempat dimana pegawai diterima bekerja.

- i. Penilaian aktuaria atas program pensiun iuran pasti selisih dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 dan imbalan pensiun sesuai iuran Bank ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto dan PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sebagaimana yang dijelaskan dalam laporan aktuaries pada tanggal 21 Januari 2022 dan 15 Januari 2020 yaitu sebagai berikut:

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan dalam perhitungan adalah:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Asumsi ekonomi			Economic assumptions
Tingkat diskonto	7,50%	7,20%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Annual salary growth rate
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	0,00%	Investment yield of plan aset
Asumsi lainnya			Other assumptions
Tingkat mortalita	GAM-1971		Mortality table
Usia pensiun normal	58 tahun/years		Normal retirement age
Tingkat cacat	10% Mortalita		Disability rate
Tingkat pengunduran diri untuk usia:			Retirement rate per year for ages:
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linierly until age 45 years old		18-45 years old
Usia 46-55 tahun	5% per tahun/per year		46-55 years old

- ii. Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya jasa kini	(36.598)	5.599	Current service cost
Biaya bunga neto	7.833	8.439	Interest cost net
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	(28.765)	14.038	Expense recognized in statement of profit or loss

- 50. DEFINED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**
- Defined contribution pension plan (continued)**
- In year 2016, the Bank evaluates the calculation of defined contribution pension plan where the employees benefit is calculated as the difference between the Labour Law No.13/2003 and defined contribution pension based on contribution Bank to Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), except replacement of annual leave rights, the cost of return to a place where an employee was hired.
- i. The actuarial calculations of difference defined contribution pension plan Labour Law No.13/2003 and defined contribution pension based on contribution Bank to Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) for the year ended 31 Desember 2021 and 2020 were prepared by a registered actuarial consulting firm, Agus Susanto's Actuarial Consultant Office and PT Dian Artha Tama, using the "Projected Unit Credit" method as discussed an independent actuary report dated January January 21, 2022 and January 15, 2020, are as follows:

Key assumptions used in the actuarial calculation are as follows:

- ii. The employee benefit expenses recognized in profit or loss, are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

- iii. Rekonsiliasi atas perubahan (aset) liabilitas imbalan pasca kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal	108.797
Beban tahun berjalan	(28.765)
Pengukuran kembali imbalan kerja - neto	(20.998)
Pembayaran imbalan	(1.066)
Saldo akhir	<u>57.968</u>

- iv. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal	108.797
Biaya jasa kini	7.833
Biaya bunga	2.379
Biaya jasa lalu	(38.977)
Pembayaran imbalan	(1.066)
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada kewajiban	(20.998)
Saldo akhir	<u>57.968</u>

- v. Pengukuran kembali (aset) liabilitas imbalan kerja neto:

	<u>2021</u>
Saldo pada awal tahun	80.184
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada kewajiban	(20.998)
Saldo akhir	<u>59.186</u>

Liabilitas atas imbalan pasca kerja lainnya adalah program asuransi tunjangan hari tua yang telah dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero), dan program uang duka sebagai jasa pengabdian.

Imbalan jangka panjang lainnya adalah program penghargaan masa kerja. Imbalan tersebut diberikan kepada pegawai tetap yang jumlahnya sebesar 2 (dua) sampai dengan 4 (empat) kali penghasilan terakhir dengan masa kerja 15 tahun, 25 tahun dan 30 tahun.

Bank memberikan uang duka sebagai jasa pengabdian bagi pegawai yang meninggal dunia sebesar nominal yang ditetapkan ditambah dengan 1 (satu) kali penghasilan terakhir serta ditambah 1 (satu) kali penghasilan bulan berikutnya. Program tersebut dikelola sendiri oleh Bank.

50. DEFINED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined contribution pension plan (continued)

- iii. Following are the reconciliation of the movements of employee benefit (assets) liabilities during the years:

	<u>2020</u>	
	105.492	Beginning balance
	14.038	Current service cost
	(2.711)	Interest cost
	(8.022)	Actual benefit paid
	<u>108.797</u>	Ending balance

- iv. The movements in the present value of employee benefit are as follows:

	<u>2020</u>	
	105.492	Beginning balance
	8.439	Current service cost
	5.599	Interest cost
	-	Past service cost
	(8.022)	Actual benefit paid
	(2.711)	Actuarial gain (losses) on obligation
	<u>108.797</u>	Ending balance

- v. Remeasurement of net employee benefit (asset) liabilities:

	<u>2020</u>	
	82.895	Balance at beginning of year
	(2.711)	Actuarial gain (losses) on obligation
	<u>80.184</u>	Ending balance

The liability for post employee benefits consisted of mutual aid pension insurance plan is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero), and employee death benefits program as service devotion.

Other long-term employee benefits is gratuity for service program. The benefits is granted to employees at amount of 2 (two) until 4 (four) last of salary with working service periods of 15 years, 25 years and 30 years.

Bank provides employee death benefit to employees who have passed away at fixed amount plus 1 (one) month salary of his/her last month plus 1 (one) month salary of the following month from his/her death as his/her service devotion. This program is self-managed by the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Penilaian aktuarial atas uang duka jasa pengabdian dan penghargaan masa kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto dan PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana tercantum dalam laporan pada tanggal 21 Januari 2022 dan 15 Januari 2020.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan dalam perhitungan adalah:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Asumsi ekonomi		
Tingkat diskonto	7,50%	7,20%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	0,00%
Asumsi lainnya		
Tingkat mortalita	GAM-1971	GAM-1971
Usia pensiun normal	58 tahun/years	58 tahun/years
Tingkat cacat	10% Mortalita	10% Mortalita
Tingkat pengunduran diri untuk usia:		
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linierly until age years old	
Usia 46-55 tahun	5% per tahun/per year	

i. Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>		<u>2020</u>	
	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Gratuity for service program</i>	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Gratuity for service program</i>
Biaya jasa kini	664	5.604	181	3.999
Biaya bunga neto	116	2.064	112	1.882
Rugi aktuarial	-	7.863	-	4.650
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	780	15.531	293	10.531

50. DEFINED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined contribution pension plan (continued)

The actuarial valuation of employee death benefit program and gratuity for service program for the year ended December 31, 2021 and 2020, were performed by Agus Susanto's Actuarial Consultant Office and PT Dian Artha Tama, using the "Projected Unit Credit" method as stated in its report dated January 21, 2022 and January 15, 2020.

Key assumptions used in the actuarial calculation are as follows:

Economic assumptions
Discount rate
Annual salary growth rate
Investment yield of plan asset
Other assumptions
Mortality table
Normal retirement age
Disability rate
Retirement rate per year for ages:

i. The employee benefit expenses recognized in profit or loss, are as follows:

Current service cost
Oterest cost net
Actuarial loss
Expenses recognized in
statement of profit or loss

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

- ii. Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021		2020		
	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Gratuity for service program</i>	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Gratuity for service program</i>	
Saldo awal	(1.616)	(28.673)	(1.402)	(23.527)	Beginning balance
Beban tahun berjalan	(781)	(15.531)	(293)	(10.531)	Current year expenses
Pengukuran kembali imbalan kerja - neto	(4)	-	(50)	-	Remeasurement of employee benefits - net
Pembayaran imbalan kerja	237	2.821	129	5.385	Actual benefit paid
Liabilitas imbalan pasti neto	(2.164)	(41.383)	(1.616)	(28.673)	Liabilities defined benefit - net

- iii. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2021		2020		
	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Gratuity for service program</i>	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Gratuity for service program</i>	
Saldo awal	(1.616)	(28.673)	(1.402)	(23.527)	Beginning balance
Biaya jasa kini	(116)	(2.064)	(112)	(1.883)	Current service cost
Biaya bunga	(235)	(5.604)	(181)	(3.999)	Interest cost net
Biaya jasa lalu	(429)	-	-	-	Past service cost
Pembayaran imbalan	236	2.821	129	5.385	Actual benefit paid
Kerugian aktuarial pada kewajiban	(4)	(7.863)	(50)	(4.649)	Actuarial losses on obligation
Liabilitas imbalan pasti neto	(2.164)	(41.383)	(1.616)	(28.673)	Liabilities defined benefit - net

- iv. Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja neto:

	2021		2020		
	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Gratuity for service program</i>	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Gratuity for service program</i>	
Saldo pada awal tahun	525	-	475	-	Balance at beginning of year
Kerugian aktuarial pada kewajiban	4	-	50	-	Actuarial losses on obligation
Pendapatan komprehensif lain	529	-	525	-	Other comprehensive income

50. DEFINED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined contribution pension plan (continued)

- ii. Following are the reconciliation of the movements of employee benefit liabilities during the years:

	2021		2020		
	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Gratuity for service program</i>	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Gratuity for service program</i>	
Saldo awal	(1.616)	(28.673)	(1.402)	(23.527)	Beginning balance
Beban tahun berjalan	(781)	(15.531)	(293)	(10.531)	Current year expenses
Pengukuran kembali imbalan kerja - neto	(4)	-	(50)	-	Remeasurement of employee benefits - net
Pembayaran imbalan kerja	237	2.821	129	5.385	Actual benefit paid
Liabilitas imbalan pasti neto	(2.164)	(41.383)	(1.616)	(28.673)	Liabilities defined benefit - net

- iii. The movements in the present value of employee benefit are as follows:

	2021		2020		
	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Gratuity for service program</i>	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Gratuity for service program</i>	
Saldo awal	(1.616)	(28.673)	(1.402)	(23.527)	Beginning balance
Biaya jasa kini	(116)	(2.064)	(112)	(1.883)	Current service cost
Biaya bunga	(235)	(5.604)	(181)	(3.999)	Interest cost net
Biaya jasa lalu	(429)	-	-	-	Past service cost
Pembayaran imbalan	236	2.821	129	5.385	Actual benefit paid
Kerugian aktuarial pada kewajiban	(4)	(7.863)	(50)	(4.649)	Actuarial losses on obligation
Liabilitas imbalan pasti neto	(2.164)	(41.383)	(1.616)	(28.673)	Liabilities defined benefit - net

- i. Remeasurement of net employee benefit liabilities:

	2021		2020		
	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Gratuity for service program</i>	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Gratuity for service program</i>	
Saldo pada awal tahun	525	-	475	-	Balance at beginning of year
Kerugian aktuarial pada kewajiban	4	-	50	-	Actuarial losses on obligation
Pendapatan komprehensif lain	529	-	525	-	Other comprehensive income

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

**50. DEFINED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Defined contribution pension plan (continued)

i. Penghargaan purna tugas

i. After duty award

	<u>2021</u>	
Asumsi ekonomi		<i>Economic assumptions</i>
Tingkat diskonto	7,60%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	<i>Annual salary growth rate</i>
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	<i>Investment yield of plan aset</i>
Asumsi lainnya		<i>Other assumptions</i>
Tingkat mortalita	GAM-1971	<i>Mortality table</i>
Usia pensiun normal	58 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat cacat	10% Mortalita	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri untuk usia:		<i>Retirement rate per year for ages:</i>
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linierly until age 45 years old	<i>18-45 years old</i>
Usia 46-55 tahun	5% per tahun/per year	<i>46-55 years old</i>

ii. Penghargaan purna tugas

ii. After duty award

	<u>2021</u>	
Biaya jasa kini	15.832	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga neto	-	<i>Interest cost net</i>
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	<u><u>15.832</u></u>	<i>Expense recognized in statement of profit or loss</i>

iii. Penghargaan purna tugas

iii. After duty award

	<u>2021</u>	
Saldo awal	-	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan	15.832	<i>Current service cost</i>
Saldo akhir	<u><u>15.832</u></u>	<i>Ending balance</i>

iv. Penghargaan purna tugas

iv. After duty award

	<u>2021</u>	
Saldo awal	-	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	3.833	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	11.999	<i>Past service cost</i>
Saldo akhir	<u><u>15.832</u></u>	<i>Ending balance</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**51. JAMINAN TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN
BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang No.24 tanggal 22 November 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 November 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin LPS, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau di bawah 3,50% dan 0,25% dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan sama dengan atau di bawah 4,50% dan 1,00% dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No.3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp164.449 dan Rp133.284.

**51. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS
OF PRIVATE BANKS**

Based on Law No.24 dated November 22, 2004, which was effective on November 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No.3 (Perppu No. 3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by LPS, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2,000 per depositor per bank. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 3.50% and 0.25% in Rupiah and foreign currency as of December 31, 2021 and equal to or below 4.50% and 1.00% in Rupiah and foreign currency as of December 31, 2020.

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perppu No.3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Bank for years ended December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp164,449 and Rp133,284 respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

52. PELAPORAN JATUH TEMPO

- a. Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa (sebelum penyisihan kerugian), adalah sebagai berikut:

52. MATURITY PROFILE

- a. The maturity of the Bank's assets and liabilities based on the remaining period (before allowance for impairment losses), is as follows:

	2021						Total/ Total	
	Tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai 6 bulan/ More than 3 months up to 6 months	Lebih dari 6 bulan sampai 12 bulan/ More than 6 months up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
ASET								ASSETS
Kas	-	2.023.077	-	-	-	-	2.023.077	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	1.781.878	-	-	-	7.023.422	8.805.300	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	211.443	-	-	-	-	211.443	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	9.313.828	290.619	252.644	39.861	18.980	9.915.932	Placement with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	-	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	-	3.404.795	2.618.064	1.668.261	911.035	12.226.108	20.828.263	Amortized cost
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	-	10.536.388	1.018.372	-	-	-	11.554.760	fair value through other comprehensive income
Surat berharga Repo	-	-	-	-	-	-	-	Repo marketable securities
Tagihan reverse repo	-	3.420.685	-	-	-	-	3.420.685	Reverse repo receivables
Tagihan lainnya	-	230.019	-	-	-	-	230.019	Other receivables
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	-	274.918	682.573	1.671.580	2.254.216	37.866.272	42.749.559	Loans and sharia financing
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	2.628	11.869	17.399	17.953	744.051	793.900	interest income that will still be received
Beban dibayar dimuka	134.200	-	-	-	-	-	134.200	Prepaid expense
Aset tetap - neto	1.144.211	-	-	-	-	-	1.144.211	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	-	-	-	-	-	627.211	627.211	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	115.775	-	-	-	-	-	115.775	Other assets
Jumlah	1.394.186	31.199.659	4.621.497	3.609.884	3.223.065	58.506.044	102.554.335	Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	-	593.875	-	-	-	-	593.875	liability immediately
Simpanan dari nasabah	-	12.511.223	19.267.011	4.511.689	3.899.151	43.012.793	83.201.867	Deposits from customer
Simpanan dari bank lain	-	4.043.920	142.920	60	1.000	-	4.187.900	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	257.993	-	7.410	-	389.885	655.288	Borrowings
Utang pajak	165.476	-	-	-	-	-	165.476	Taxes payables
Beban yang masih harus dibayar	-	478.647	-	-	-	-	478.647	Accrued expense
Liabilitas lain-lain	-	529.738	-	-	-	-	529.738	Other liabilities
Jumlah	165.476	18.415.396	19.409.931	4.519.159	3.900.151	43.402.678	89.812.791	Total
Perbedaan jatuh tempo	1.228.710	12.784.263	(14.788.434)	(909.275)	(677.086)	15.103.366	12.741.544	Maturity Gap

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

52. PELAPORAN JATUH TEMPO (lanjutan)

52. MATURITY PROFILE (continued)

	2020						Total/ Total	
	Tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai 6 bulan/ More than 3 months up to 6 months	Lebih dari 6 bulan sampai 12 bulan/ More than 6 months up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
ASET								ASSETS
Kas	-	2.511.548	-	-	-	-	2.511.548	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	1.527.977	-	-	-	2.131.991	3.659.968	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	237.715	-	-	-	-	237.715	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	6.591.658	293.000	-	-	-	6.884.658	Placement with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga								Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	-	2.782.412	152.578	711.974	-	7.275.676	10.922.640	Amortized cost
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	-	-	3.744.097	-	-	-	3.744.097	fair value through other comprehensive income
Surat berharga Repo								Repo marketable securities
Tagihan reverse repo	-	-	-	12.571.486	1.558	-	12.573.044	Reverse repo receivables
Tagihan lainnya	-	131.932	-	-	-	-	131.932	Other receivables
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	-	1.244.253	864.784	1.139.858	2.049.165	36.182.706	41.480.766	Loans and sharia financing
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	61	14.152	13.564	13.334	513.909	555.020	interest income that will still be received
Beban dibayar dimuka	227.932	-	-	-	-	-	227.932	Prepaid expense
Aset tetap - neto	1.205.980	-	-	-	-	-	1.205.980	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	-	-	-	-	-	591.676	591.676	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	356.098	-	-	-	-	-	356.098	Other assets
Jumlah	1.790.010	15.027.556	5.068.611	14.436.882	2.064.057	46.695.958	85.083.074	Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	-	484.834	-	-	-	-	484.834	liability immediately
Simpanan dari nasabah	-	18.730.556	8.245.590	1.350.984	3.359.959	36.781.191	68.468.280	Deposits from customer
Simpanan dari bank lain	-	2.746.074	106.970	1.560	1.000	-	2.855.604	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	239.680	14.084	35.292	-	342.299	631.355	Borrowings
Utang pajak	93.135	-	-	-	-	-	93.135	Taxes payables
Beban yang masih harus dibayar	-	484.666	-	-	-	-	484.666	Accrued expense
Liabilitas lain-lain	-	596.630	-	-	-	-	596.630	Other liabilities
Jumlah	93.135	23.282.440	8.366.644	1.387.836	3.360.959	37.123.490	73.614.504	Total
Perbedaan jatuh tempo	1.696.875	(8.254.884)	(3.298.033)	13.049.046	(1.296.902)	9.572.468	11.468.570	Maturity Gap

b. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aset produktif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar 3,39% dan 3,48%.

b. The ratio of classified earning assets to total productive assets as of December 31, 2021 and 2020 is 3.39% and 3.48% respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

53. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH

53. SHARIA UNIT FINANCIAL INFORMATION

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
ASET		
Kas	23.530	21.518
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.259.529	462.350
Surat berharga	834.752	983.599
Piutang:		
- Murabahah	864.013	796.351
- Qardh	24.972	24.589
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(55.969)	(25.605)
Piutang, neto	833.016	795.335
Pembiayaan:		
- Musyarakah	689.141	653.189
- Mudharabah	184.224	132.951
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(27.460)	(23.239)
Pembiayaan, neto	845.905	762.901
Aset ijarah	12	279
Aset tetap	54.367	55.817
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(24.031)	(22.094)
Nilai buku neto	30.336	33.723
Aset lain-lain	9.715	9.353
JUMLAH ASET	3.836.795	3.069.058
LIABILITAS, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Giro wadiah	110.616	152.174
Tabungan wadiah	-	-
Liabilitas segera	854.640	359.934
Liabilitas lainnya	1.044.008	830.874
JUMLAH LIABILITAS	2.009.264	1.342.982
INVESTASI TIDAK TERIKAT		
Giro mudharabah	2.920	-
Tabungan mudharabah	572.158	551.210
Deposito berjangka mudharabah	1.238.104	1.163.662
JUMLAH INVESTASI TIDAK TERIKAT	1.813.182	1.714.872
Laba Tahun Lalu	-	-
Laba neto	14.349	11.204
JUMLAH LIABILITAS, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS	3.836.795	3.069.058

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
ASSETS		
Cash	23.530	21.518
Placements with Bank Indonesia and other banks	1.259.529	462.350
Marketable securities	834.752	983.599
Receivables:		
Murabahah	864.013	796.351
Qardh	24.972	24.589
Less: Allowance for impairment losses	(55.969)	(25.605)
Receivables, net	833.016	795.335
Financing:		
Musyarakah	689.141	653.189
Mudharabah	184.224	132.951
Less: Allowance for impairment losses	(27.460)	(23.239)
Financing, net	845.905	762.901
Ijarah assets	12	279
Fixed assets	54.367	55.817
Less: Accumulated depreciation	(24.031)	(22.094)
Net book value	30.336	33.723
Other assets	9.715	9.353
TOTAL ASSETS	3.836.795	3.069.058
LIABILITIES, UNCOMMITTED INVESTMENT AND EQUITY		
LIABILITIES		
Wadiah current accounts	110.616	152.174
Wadiah savings	-	-
Obligations due immediately	854.640	359.934
Other liabilities	1.044.008	830.874
TOTAL LIABILITIES	2.009.264	1.342.982
UNCOMMITTED INVESTMENT		
Mudharabah current account	2.920	-
Mudharabah savings	572.158	551.210
Mudharabah time deposits	1.238.104	1.163.662
TOTAL UNCOMMITTED INVESTMENT	1.813.182	1.714.872
Net income	-	-
TOTAL LIABILITIES, UNCOMMITTED INVESTMENT AND EQUITY	3.836.795	3.069.058

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
LAPORAN LABA RUGI		
Pendapatan operasional		
- Margin	14.829	63.006
- Bagi hasil	18.488	70.821
- Sewa	12	198
- Operasional Lainnya	14.500	62.104
Pendapatan operasional	47.829	196.129
Beban bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terikat		
- Bank	(453)	(1.098)
- Bukan bank	(18.341)	(59.736)
Bagi hasil	(18.794)	(60.834)
Beban operasional lainnya		
- Bonus	(52)	(527)
- Penyisihan kerugian penurunan nilai	(11.960)	(28.312)
- Beban administrasi dan umum	(8.737)	(39.224)
- Beban personalia	(9.614)	(48.023)
- Beban lainnya	(1.644)	(8.304)
	(32.007)	(124.390)
Pendapatan operasional bersih	(2.972)	10.905
Pendapatan non operasional bersih	247	299
Laba tahun berjalan	(2.725)	11.204

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS		
Operating income		
Margin	14.829	63.006
Profit sharing	18.488	70.821
Rents	12	198
Other operating	14.500	62.104
Operating income	47.829	196.129
Profit sharing expenses to non-restricted investors fund		
Bank	(453)	(1.098)
Non bank	(18.341)	(59.736)
Profit sharing	(18.794)	(60.834)
Other operating expenses		
Bonuses	(52)	(527)
Allowance for impairment losses	(11.960)	(28.312)
General and administrative expenses	(8.737)	(39.224)
Personnel expenses	(9.614)	(48.023)
Others	(1.644)	(8.304)
	(32.007)	(124.390)
Net operating income	(2.972)	10.905
Non-operating income - net	247	299
Profit during the year	(2.725)	11.204

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

54. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan.

	2020	Arus kas/ Cash flows
Pinjaman yang diterima	631.355	23.933
Liabilitas sewa	111.860	-
Total	743.215	23.933
	2019	Arus kas/ Cash flows
Pinjaman yang diterima	1.870.246	(1.238.891)
Liabilitas sewa	-	(886)
Total	1.870.246	(1.239.777)

55. ASET/LIABILITAS KONTINJENSI

Bank saat ini mempunyai aset/liabilitas kontinjensi yang signifikan terkait dengan beberapa perkara perdata sebagai berikut:

- Perkara perdata No.584/Pdt.G/2007/Pn.Sby tanggal 21 November 2007 tentang gugatan PT Hikmah Surya Jaya kepada Bank untuk memenuhi ganti rugi materiil atas kredit dana bergulir sebesar Rp3.000. Pengadilan Negeri (PN) dan Pengadilan Tinggi (PT) memutuskan pihak Bank menang. Bank telah mengirimkan surat No.057/0865/HKM/LIT/LEGAL/SRT tanggal 3 Juli 2018 dan diterima PN tanggal 6 Juli 2018. Masih menunggu jawaban surat dari PN untuk kepastian inkrah putusan Pengadilan Tinggi tersebut.
- Perkara Perdata Nomor 13/Pdat.G/2018/PN.BJN tanggal 18 Mei 2018 tentang gugatan Hj. Ani Rufa`ida, Drs. H Mahruhin Irfan MSi, kepada Bank dengan tuntutan kerugian material sebesar Rp4.032, Penggugat mengajukan gugatan untuk memberhentikan proses lelang. Saat ini dalam proses persidangan Kasasi di Mahkamah Agung.
- Perkara Kepailitan No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2019/PN.Niaga.Sby dengan pemohon PT Fatma Lestari Abadi Mix dan CV. Azka Pelangi Bersaudara terhadap PT Citra Gading Asritama. Bank sebagai kreditur mengajukan tagihan kepada Kurator atas kredit PT Citra Gading Asritama (dalam pailit) sebesar Rp31.103 saat ini dalam proses verifikasi berkas kreditur di Pengadilan Niaga Surabaya pada Pengadilan Negeri Surabaya.
- Perkara Perdata No. 1048/Pdt.G/2019/PN.SBY tanggal 23 Oktober 2019 gugatan wanprestasi yang diajukan oleh Bank melawan PT Pan Pacific Insurance dengan tuntutan kerugian sebesar Rp109.254 atas klaim kontra bank garansi jaminan uang muka. Saat ini dalam proses persidangan Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Perkara perdata lainnya dengan nilai gugatan masing-masing dibawah Rp3.000 sejumlah Rp20.333.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa penyelesaian kasus-skasus tersebut tidak mengganggu kinerja Bank.

54. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Reconciliation of Liability Arising from Financing Activities

	Lain-lain/ Others	2021	
	-	655.288	Borrowing
	(57.689)	54.171	Lease liability
Total	(57.689)	709.459	Total
	Lain-lain/ Others	2020	
	-	631.355	Borrowing
	112.746	111.860	Lease liability
Total	112.746	743.215	Total

55. CONTINGENT ASSETS/LIABILITIES

The Bank currently has significant contingent assets/liabilities in connection with several civil cases as follows:

- Case No.584/Pdt.G/2007/Pn.Sby dated November 21, 2007 about the lawsuit of PT Hikmah Surya Jaya towards Bank, demanding compensation to the amount of Rp3,000 regarding revolving credit. The District Court's and the Appellate Court's decide that Bank won. Bank Jatim has sent a letter number 057/0865/HKM/LIT/LEGAL/SRT on July 3rd, 2018 and received by the District Court on July 6th, 2018. Still waiting for a response from the District Court's for the inkrah decision of the High Court.
- Case No.13/Pdat.G/2018/PN.BJN dated May 18, 2018 regarding the lawsuit Hj. Ani Rufa`ida, Drs. H Mahruhin Irfan MSi, to Bank with the demands of material loss amounting to Rp4,032, Plaintiff filed a lawsuit to dismiss the auction process. Currently in the Cassation trial process at The Supreme Court.
- Bankruptcy Case No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2019/PN.Niaga.Sby with the pleader PT Fatma Lestari Abadi Mix and CV. Azka Pelangi Bersaudara towards PT Citra Gading Asritama. Bank as a creditor submits a bill to the Curator for the credit of PT Citra Gading Asritama (in bankruptcy) of Rp31,103 currently in the process of creditor file verification at the Surabaya Commercial Court at the Surabaya District Court.
- Civil Case No. 1048/Pdt.G/2019/PN.SBY dated October 23, 2019 a breach of contract filed by the Bank against PT Pan Pacific Insurance with a loss claim Rp109,254 for claims of Bank advance payment counter guarantee currently in the appeals trial at the Supreme Court.
- Other civil cases with a value of each lawsuit demands under Rp3,000 amount to Rp20,333.

The Bank's management believes that the above cases doesn't interfere to the Bank performances.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

56. BANK KUSTODIAN

Jasa Kustodian Bank mendapatkan ijin operasi oleh OJK berdasarkan surat OJK nomor: S-4/PM.2/2019 tanggal 29 Januari 2019. Bank Kustodian merupakan bagian dari Divisi Dana Jasa, Sub Divisi *Priority Banking & Kustodian*, adapun jasa-jasa yang diberikan diantaranya:

1. Penyimpanan (*safekeeping*) dan administrasi atas Efek-efek maupun dokumen berharga lainnya;
2. Penyelesaian transaksi jual dan beli Efek berbentuk warkat (*script*) maupun tanpa warkat (*scriptless*);
3. Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sehingga hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*);
4. Perwakilan (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi;
5. *Sub-Registry* untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi Efek; dan
6. Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan Efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh Bank Jatim Kustodian.

57. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pengunduran diri Direksi

Rapat Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk pada hari Senin tanggal 17 Januari 2022 menerima surat pengunduran diri Direktur Keuangan atas nama Ferdian Timur Satyagraha No.061/012/DIR/CSE/SRT tanggal 17 Januari 2022.

Dan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.061/01/DKM/KEP tanggal 19 Januari 2022 menunjuk Rizyana Mirda sebagai Pgs. Direktur Keuangan efektif per tanggal 19 Januari 2022.

b. Perkembangan kondisi ekonomi di Indonesia

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona." Wabah virus corona menjadi pandemi global yang berdampak terhadap perekonomian Indonesia dan dunia, antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

56. BANK CUSTODY

Bank Custodian Services has obtained an operating license based on the letter of OJK number: S-4/PM.2/2019 date Januari 29, 2019. Bank's Custodian, which is part of the Service and Fund Divisions, Priority Banking & Custodian Sub-Divisions, provides a full range of custodian services such as:

1. *Safekeeping and administration of marketable securities and other valuable assets;*
2. *Settlement and handling services for script and scriptless trading transactions;*
3. *Corporate action services related to the rights of the marketable securities;*
4. *Proxy services for its customers' shareholder meetings and bond holder meetings;*
5. *Sub-Registry service provider for securities settlement and investment; and*
6. *Generate reports and information regarding customers' marketable securities which are kept and administered by Bank Jatim's Custodian Unit.*

57. SUBSEQUENT EVENTS

a. *Resignation of Directors*

The Board of Commissioners meeting of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk on Monday January 17, 2022 received the resignation letter from the Director of Finance on behalf of Ferdian Timur Satyagraha No.061/012/DIR/CSE/SRT dated January 17, 2022.

And based on the Decree of the Board of Commissioners No.061/01/DKM/KEP dated January 19, 2022, he appointed Rizyana Mirda as a temporary replacement for the Director of Finance effective January 19, 2022.

b. *Indonesia's economic condition*

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "Status of the Certain Disaster Emergency Conditions Due to Corona Virus Pandemic". The corona pandemic, that become global pandemic may had impacted domestic economy, which was characterized by weakening of the rupiah exchange rate and decline in the prices of securities on the capital market.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

57. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

b. Perkembangan kondisi ekonomi di Indonesia (lanjutan)

Resolusi dari dampak ekonomi Indonesia ini, banyak tergantung dari kebijakan fiskal dan moneter yang akan ditempuh oleh Pemerintah Republik Indonesia dan otoritas, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Bank. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Bank dan realisasi dari aset, termasuk pengaruh dari nasabah, kreditur, pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Pengaruh dari ketidakpastian yang ada pada aset dan liabilitas yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan pada saat ini tidak dapat diperkirakan jumlahnya. Pengaruh tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan pada saat diketahui dan dapat diperkirakan jumlahnya.

58. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 31 Januari 2022.

57. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

b. *Indonesia's economic condition (continued)*

The resolution of Indonesia's economic is dependent to a large degree on any fiscal and monetary measures that may be taken by the Government of Republic of Indonesia and the authority, an action that is beyond the Bank's control. Therefore, it is not possible to determine the impact of future economic condition to the Bank liquidity and earnings, asset realization, effect from customers, debtors, shareholders, and other stakeholders. The effects of this uncertainty on the assets and liabilities reported in the statement of financial position cannot be presently determined. Such effects will be reported in the financial statements when they are known and can be estimated.

58. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Bank's Directors on January 31, 2022.